



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 81 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK
OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,
PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA
BIDANG JASA PEMANDUAN PANJAT TEBING

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing telah disepakati melalui konvensi nasional pada tanggal 30 November 2022 di Jakarta;
- c. bahwa berdasarkan surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/SD/79/SD.02.00/D.2.4/2023 tanggal 02 Mei 2023 perihal Permohonan Usulan Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan

dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG JASA PEMANDUAN PANJAT TEBING.

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep.194/MEN/VII/2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini mulai ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep.194/MEN/VII/2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 April 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 81 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA
HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN
PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN
PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA
RESERVASI LAINNYA BIDANG USAHA JASA
PEMANDUAN PANJAT TEBING

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dalam lingkup perdagangan bebas antar negara, membawa dampak ganda, di satu sisi membuka peluang untuk melakukan kerja sama yang seluas-luasnya namun di sisi lain akan menimbulkan persaingan yang semakin tajam dan oleh karena itu untuk mengantisipasinya perlu ditingkatkan mutu daya saing dan keunggulan kompetitif pada semua sektor industri dan jasa dengan mengandalkan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi serta manajemen termasuk di dalam sektor wisata.

Di tingkat *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) sudah dilakukan kesepakatan untuk mobilitas tenaga profesional yang disebut *Mutual Recognition Arrangement* (MRA), telah terlaksana sejak tahun 2015 sebagai bentuk pengakuan standar kompetensi kerja di bidang pariwisata. Dalam rangka menyiapkan SDM yang handal dan berkualitas sesuai tuntutan pasar atau industri pariwisata, diperlukan standar kompetensi bagi SDM pariwisata di Indonesia, di antaranya yang bekerja di bidang usaha jasa Pemanduan Panjat Tebing.

Panjat Tebing atau istilah asingnya dikenal dengan *rock climbing* merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga alam bebas dan merupakan salah satu bagian dari mendaki gunung yang tidak bisa dilakukan dengan cara berjalan kaki melainkan harus menggunakan peralatan dan teknik-teknik tertentu untuk bisa melewatinya. Pada umumnya Panjat Tebing dilakukan pada daerah yang berkontur batuan tebing dengan sudut kemiringan mencapai lebih dari 45° dan mempunyai tingkat kesulitan tertentu. Pada dasarnya olahraga panjat tebing merupakan suatu olahraga yang mengutamakan kelenturan, kekuatan/daya tahan tubuh, kecerdikan, kerja sama tim, serta keterampilan dan pengalaman setiap individu untuk menyiasati tebing itu sendiri. Dalam menambah ketinggian dengan memanfaatkan cacat batuan maupun rekahan/celah yang terdapat di tebing tersebut serta pemanfaatan peralatan yang efektif dan efisien untuk mencapai puncak pemanjatan.

Sejarah awal Panjat Tebing merupakan olahraga yang berasal dari kegiatan mendaki gunung. Banyak perkembangan yang terjadi selama bertahun-tahun sampai menjadi cabang olahraga sendiri dan terus mendapatkan popularitas sampai sekarang. Semua kalangan semakin meminati cabang olahraga yang menantang ini sehingga kegiatan Panjat Tebing semakin berkembang menuju wisata minat khusus. Karenanya,

dibutuhkan teknik memanjat serta peralatan dan perlengkapan, dibutuhkan ahli pemanjat agar dapat memberikan keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan kepada para wisatawan yang ingin menikmati Panjat Tebing.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun pembaruan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 194 Tahun 2011 Sektor wisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing. Pembaruan SKKNI ini seiring dengan perkembangan usaha jasa wisata petualangan sebagai bagian dari usaha pariwisata yang semakin berkembang dengan pesat. SKKNI ini juga disusun dengan mengacu kepada standar kompetensi pariwisata hasil dari *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) di antara negara-negara ASEAN yaitu *ASEAN Common Competency Standard for Tourism Professionals* (ACCSTP). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini disusun sebagai pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, baik bagi lembaga maupun industri pariwisata.

Setelah pemberlakuan SKKNI tersebut, terjadi perkembangan dan kemajuan dalam cabang Olahraga Panjat Tebing maupun pariwisata sehingga diperlukan pembaharuan SKKNI Pemanduan Panjat Tebing yang mengakomodasi sekaligus mengembangkan kompetensi kelestarian alam, manajemen pemasaran, penjualan dalam pariwisata, serta keselamatan dan keamanan. Untuk itu, SKKNI Pemanduan Panjat Tebing dalam lingkup kepramuwisata dirumuskan, SDM di bidang jasa wisata petualangan khususnya Wisata Panjat Tebing yang memiliki kompetensi diharapkan dapat memiliki tingkat kepercayaan diri, terpercaya, memiliki kualitas yang terjamin, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat mendukung pariwisata dengan memberi kualitas dalam pelayanan *travel* dan *hospitality* yang mendorong pengeluaran yang tinggi dan bernilai baik (*high spending* dan *value for money*).

Proses perumusan SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing didukung oleh para pemangku kepentingan yaitu pemerintah, akademisi, asosiasi industri, dan asosiasi profesi di bidang jasa perjalanan wisata.

B. Pengertian

1. Wisata Panjat Tebing adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara dengan kekhususan pada kegiatan olahraga, rekreasi, atau pendidikan lapangan Panjat Tebing.
2. Wisatawan Panjat Tebing adalah orang yang melakukan Wisata Panjat Tebing.
3. Pemandu Panjat Tebing adalah pramuwisata atau individu dengan kompetensi mengantar, membimbing Wisatawan Panjat Tebing melakukan Wisata Panjat Tebing.
4. Destinasi Wisata Panjat Tebing adalah kawasan tebing yang memiliki Jalur Panjat Tebing baik terdata maupun tidak terdata.
5. Jalur Panjat Tebing adalah fitur di tebing baik alam maupun buatan yang memungkinkan Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing tebing termasuk Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing untuk melaluinya dengan memasang pengaman dan sistem pengamanan.
6. Panjat Tebing adalah cabang olahraga, rekreasi, atau pendidikan dan/atau pelatihan yang memanfaatkan keterjalan alam maupun buatan untuk para Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat

Tebingnya, dalam hal ini Wisatawan Panjat Tebing baik individu maupun tim.

7. *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing* adalah cara pemanjatan bagi Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing menambah ketinggian dengan menggunakan alat bantu.
8. Angkur (*Anchor*) adalah titik pengaman untuk Turun Tebing atau pemasangan tali terpasang atau jangkar, penggantian penggal panjat, dan mengakhiri jalur panjat.
9. *Ascending* adalah naik meniti tali terpasang dengan menggunakan alat bantu yang dapat menjepit tali menahan beban.
10. *Base of Structure* atau dikenal luas sebagai BOS atau tumpuan adalah penopang tubuh Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing yang bertumpu pada kedua tangan dan kaki dan dalam posisi tertentu pada bagian tubuh lainnya seperti punggung saat melakukan panjat pada tebing yang menyerupai buku terbuka atau tebing berupa cerobong.
11. Penambat (*Belayer*) adalah Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing yang mengamankan Perintis dengan memanfaatkan tali yang terkait pada Perintis menggunakan alat yang menghambat aliran tali saat Perintis bergerak naik atau turun.
12. Alat Tambat (*Belay Device*) adalah alat untuk penambatan dari segi jenis yang utama digunakan berupa *figure of eight* yaitu *tuber*, *stitch plate*, dan *automatic belay device*.
13. Bor Tebing (*Bolt Hanger*) adalah pengaman Jalur Tersedia yang terbuat dari materi metal yang terpasang permanen, bertahan sampai waktu relatif lama tanpa pemeliharaan, dan mampu menahan beban jatuh kejut sampai 200 kilogram atau 2 kN.
14. Jalur Pendek Panjat Tebing (*Boulder*) adalah Jalur Panjat Tebing dengan ketinggian rendah sehingga risiko jatuh dapat diredam dengan menggunakan matras lapangan.
15. Karabiner atau Cincin Kait adalah alat penyambung dengan pintu yang dapat dikunci dan yang tidak, terdiri atas *carabiner screw*, *carabiner non screw*, *carabiner d*, dan *carabiner bent gate*.
16. *Centre of Gravity* (COG) adalah posisi titik berat seorang Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing yang mempengaruhi keseimbangan tubuh.
17. *Chalk* adalah bubuk magnesium karbonat yang merupakan bubuk halus untuk digunakan membantu tangan dan jari agar tidak licin oleh keringat.
18. *Cleaning* adalah tindakan untuk mengambil kembali alat-alat yang dipasang untuk pengamanan pada saat pemanjatan.
19. *Cow Tail* atau *Lanyard* adalah penyambung yang dipasang di sabuk kekang untuk menahan beban sementara pada titik pengaman.
20. Turun Tali (*Descending*) adalah mengurangi posisi ketinggian dengan meniti tali terpasang menggunakan alat bantu yang dapat menghambat (friksi) beban geser pada tali hingga menahan beban umumnya dengan sistem kunci.
21. Tali Tetap (*Fix Rope*) adalah yang dipasang di jangkar pada jalur pemanjatan yang dapat digunakan Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing untuk *Ascending* maupun *Descending*.
22. Sabuk Kekang (*Harness*) adalah alat yang dikenakan Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing untuk menjadi penyambung tali hidup ke tubuh, terdiri atas 2 (dua) ikal yaitu untuk pinggang dan pangkal paha.

23. Helm (*Helmet*) adalah topi keras yang digunakan oleh Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing untuk meredam benturan atau batu yang jatuh.
24. Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*) adalah Jalur Panjat Tebing dengan pengaman Bor Tebing (*Bolt Hanger*) terpasang sebagai pengaman antar maupun pada jangkar.
25. Jalur Tidak Terdata adalah Jalur Panjat Tebing yang potensial untuk dijadikan Jalur Tersedia, jalur terdata, jalur dengan teknik *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing*, dan kegiatan pembuatan jalur atau *route setting*.
26. Perintis adalah pelaku pemanjatan pertama pada jalur panjat yang menjadi petunjuk bagi Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing selanjutnya, dan juga memasang pengaman baik pada Jalur Tersedia maupun jalur terdata.
27. Penggal Ganda (*Multi Pitch*) adalah Jalur Panjat Tebing yang dilalui secara bertahap dari bagian/penggal bawah dan berurutan semakin ke atas, melalui titik jangkar menggunakan ukuran tali standar (45 meter) atau nonstandar (60-75 meter) oleh 2 (dua) orang atau lebih.
28. Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) adalah pemanjatan pada Jalur Penggal Ganda (*Multi Pitch*).
29. *Quick Draw* atau *Runners* adalah penyambung yang memiliki dua ikal pada ujungnya untuk dipasangkan alat penyambung seperti Karabiner.
30. Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) adalah teknik melakukan turun pada tali terpasang baik menggunakan alat maupun penghambat tali pada tubuh.
31. Pengaman Antara (*Running System*) adalah titik-titik pengaman yang terpasang atau dipasang pada saat pemanjatan dengan jarak agar dapat menahan kemungkinan jatuh Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing.
32. Pemindahan Beban (*Self Rescue*) adalah tindakan Pemindahan Beban pada sistem penambatan agar penambat dapat melepas diri dari sistem penambatan dengan Perintis tetap dalam keadaan tertambat atau aman dari risiko jatuh.
33. Sepatu Panjat Tebing adalah sepatu khas untuk Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing yang terdiri dari lapisan sol yang memiliki friksi/daya gesek agar tidak licin pada permukaan tebing atau *point* (titik) pegangan dan pijakan buatan pada tebing buatan.
34. Simpul Panjat Tebing adalah teknik tali temali yang terdiri dari delapan ikatan berupa simpul pangkal, jerat jangkar (*clove hitch*), *fisherman knot*, *water knot* (simpul pita), simpul mati, simpul *prusik*, dan simpul kambing, yang digunakan oleh Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing untuk menyambungkan tali, menjerat, atau menyimpul peralatan yang digunakan atau fitur alam yang dimanfaatkan.
35. Penggal Tunggal (*Single Pitch*) adalah Jalur Panjat Tebing yang dapat dilalui dengan menggunakan ukuran tali standar (45 meter) oleh 2 (dua) Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing.
36. Panjat Olahraga (*Sport Climbing*) adalah pemanjatan pada Jalur Tersedia di mana pengaman Bor Tebing (*Bolt Hanger*) sudah terpasang baik Pengaman Antara (*Running System*) maupun pengaman angkur.
37. *Sky Hook* atau *Fifi Hook* adalah pengait yang digunakan pada pengamanan Panjat Tebing berupa alat untuk mengait atau mencantolkan baik diri Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing maupun beban yang dibawa.
38. Amat Panjat (*Spotting*) adalah tata cara mengamankan Perintis pada Jalur Pendek Panjat Tebing dengan berusaha menahan jatuh dengan

menahan titik berat tubuh ke dekat tebing, atau mengamankan bagian kepala Perintis yang jatuh dengan tangan, lengan, atau bagian tubuh pelaku panjat tebing.

39. Jalur Terdata (*Traditional Climbing Route*) adalah Jalur Panjat Tebing dengan pengaman yang dipasang saat pemanjatan.
40. Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*) adalah pengaman yang dipasang pada saat Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing sedang melalui Jalur Panjat Tebing yang terdiri dari tiga jenis yaitu pengaman pegas yang menggunakan mekanisme per, pengaman sisip, dan pengaman pasak.
41. Tali *Kernmantle* adalah tali pengaman yang digunakan Perintis sebagai tali hidup yang terikat pada tubuhnya melalui sabuk kekang. Tali ini memiliki bahan dan rajutan khusus dengan struktur rajut tali yang dibungkus oleh rajutan rapat yang terdiri atas 2 (dua) jenis tali yaitu tali dinamik (*dynamic rope*) dan tali statis (*static rope*).
42. Tingkat Kesulitan Lanjutan adalah pengelompokan Tingkat Kesulitan yang digunakan bidang Pemandu Panjat Tebing didasari dari asumsi panduan panduan jalur panjat yang ada dengan menggunakan *Yosemite Decimal System* (YDS) dan skala Prancis YDS berdasarkan Tingkat Kesulitan diatas 5.12 YDS atau 7a+ skala Prancis.
43. Tingkat Kesulitan adalah penilaian Pemandu Panjat Tebing dan Wisatawan Panjat Tebing pada Jalur Panjat Tebing dengan memberikan angka yang berjenjang untuk menggambarkan kesulitan jalur yang digunakan sebagai pembandingan bagi yang akan melalui jalur tersebut dan bersifat subjektif sehingga dapat berubah akibat dari kombinasi penilaian kesulitan yang berasal dari posisi, cara pegangan pijakan, kemiringan permukaan panjat, dan beberapa faktor lain.
44. Tingkat Kesulitan Dasar adalah pengelompokan Tingkat Kesulitan yang digunakan pada bidang pemanduan Panjat Tebing yang didasari dari panduan Jalur Panjat Tebing yang ada dengan Tingkat Kesulitan 5.5 s/d 5.8+ (YDS) atau 4b s/d 5c- (skala Prancis).
45. Tingkat Kesulitan Menengah adalah pengelompokan Tingkat Kesulitan yang digunakan pada bidang pemanduan Panjat Tebing yang didasari dari panduan Jalur Panjat Tebing yang ada dengan Tingkat Kesulitan 5.9 sampai dengan 5.11+ (YDS) atau 5c sampai dengan 7a (skala Prancis).
46. Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*) adalah tata cara mengamankan pemanjatan dengan memasang jangkar pada atas jalur dan tali pengaman terkait pada jangkar dengan kedua ujung tali dapat berada di dasar penggal jalur untuk digunakan penambat/pemanjat atau penambat berada di atas dan ujung tali hidup berada di bawah untuk pemanjat kedua.
47. Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*) adalah pemanjatan pada jalur tanpa pengaman tersedia dan Perintis memasang sendiri Pengaman Antara menggunakan pengaman sisip, pengaman pegas atau pengaman pasak.
48. Jalur Besi Panjat Tebing (*Via Ferrata*) adalah jalur pemanjatan dengan pengaman yang terpasang tidak terputus dan pegangan pijakan buatan dari bahan besi umumnya.
49. Tali Pita (*Webbing*) adalah tali pipih yang kerap tersedia dan sudah terjahit dengan bentuk ikal sebagai penyambung untuk dipasangkan dengan cincin kait.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk insitusi pendidikan dan pelatihan:
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja:
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi:
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tanggal 2 Juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutaaean	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviardi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

Susunan tim perumus SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan

Nomor SK/52/IL.14/D.2/2022 tanggal 30 Agustus 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Adi Seno Sosromulyono	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Ketua
2.	Setyo Dibyo Purnomo	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Anggota
3.	Adolf Hasiholan Manurung	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Anggota
4.	Parwono	LSP Pramindo	Anggota
5.	Virgo Dirgantara	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Anggota
6.	Andrean Hartanu Wibowo	BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata	Anggota
7.	Florenciano Hendricus Mutter	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Anggota
8.	Jamaludin	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Anggota
9.	Dadang Sukandar	Federasi Panjat Tebing Indonesia	Anggota
10.	Hendra Pribadi	Perkumpulan Master Asesor Indonesia	Anggota

Susunan tim verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Nomor SK/65/IL.14/D.2/2022 tanggal 6 September 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan tim verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Panjat Tebing

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Ahmad Suryadi	LSP Quantum HRM Internasional	Ketua
2.	Fitria Earlike	LSP Quantum HRM Internasional	Anggota
3.	Erfina Ningsih Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menjadi Pemandu Panjat Tebing yang profesional dengan menyediakan layanan aman dan nyaman	Menyusun Wisata Panjat Tebing	Merencanakan lokasi dan jenis	Mengidentifikasi komponen Wisata Panjat Tebing
			Mengidentifikasi jenis pemanjatan
		Merencanakan pemanduan Panjat Tebing	Membuat informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing
			Merencanakan jalur pemanduan
			Mengembangkan Wisata Panjat Tebing yang ramah lingkungan, berkelanjutan dan melindungi anak
			Meneliti informasi tentang budaya lokal pada lokasi Wisata Panjat Tebing
	Memberikan layanan panduan Wisata Panjat Tebing	Menyiapkan Wisatawan Panjat Tebing	Melakukan kerja sama dengan mitra kerja dan wisatawan
			Menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli
			Mengondisikan perjalanan wisata aman
			Bekerja dalam beragam sosial budaya
			Menentukan kemampuan Panjat Tebing bagi wisatawan
			Memilih peralatan Panjat Tebing bagi wisatawan dan pemandu
			Mengidentifikasi kebutuhan logistik Panjat Tebing bagi wisatawan
		Mempersiapkan pemanduan Panjat Tebing	Menerapkan prosedur Panjat Tebing bagi wisatawan
			Mendeskrripsikan Jalur Panjat Tebing

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Melakukan pemanduan teknik Panjat Tebing	Menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan
			Mengomunikasikan pemanjatan menggunakan alat komunikasi
			Menerapkan kegiatan interpretasi di lapangan
			Menerapkan Amat Panjat (<i>Spotting</i>)
			Memandu penggunaan tali temali
			Memandu penerapan Pengaman Antara (<i>Running System</i>)
			Membuat pengaman Angkur (<i>Anchor</i>)
			Menerapkan penambatan Panjat Tebing
			Memandu panjat Jalur Pendek Panjat Tebing (<i>Boulder</i>)
			Memandu Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>)
			Memandu <i>Via Ferrata</i>
			Memandu panjat olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>)
			Memandu Panjat Tradisional Penggal Tunggal (<i>Traditional Climbing Single Pitch</i>)
			Memandu panjat olahraga Penggal Ganda (<i>Sport Climbing Multi Pitch</i>)
			Menerapkan pemindahan barang
			Memanjat Jalur Tersedia dengan tingkat dasar
			Memanjat Jalur Tersedia dengan tingkat menengah
			Memanjat Jalur Tersedia dengan tingkat lanjutan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Memandu Panjat Tradisional Penggal Ganda (<i>Traditional Climbing Multi Pitch</i>)
			Memandu ekspedisi Panjat Tebing
			Mengelola tempat perkemahan
			Mengakhiri pemanduan Panjat Tebing
			Melakukan Turun Tebing (<i>Rappel</i>)
			Melepas Sistem Pengaman (<i>Cleaning</i>)
		Melakukan penyelamatan pemanduan	Menerapkan prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Panjat Tebing
			Menerapkan Pemindahan Beban (<i>Self Rescue</i>)
			Menerapkan penurunan korban
			Menerapkan evakuasi darat
	Mengelola pemanduan Wisata Panjat Tebing	Melakukan pemasaran produk Wisata Panjat Tebing	Mengembangkan produk baru strategis Wisata Panjat Tebing
			Mempromosikan produk dan jasa kepada konsumen Wisata Panjat Tebing
		Mengoperasikan wisata	Menerapkan Wisata Panjat Tebing berhari-hari di kawasan terpencil
			Menerapkan Wisata Panjat Tebing satu hari
			Melakukan jasa boga di lokasi perkemahan Wisata Panjat Tebing
		Menerapkan pendokumentasian dan pelaporan	Membuat dokumentasi Wisata Panjat Tebing
			Melakukan evaluasi dan pelaporan

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	N.79PPT00.001.1	Mengidentifikasi Komponen Wisata Panjat Tebing
2.	N.79PPT00.002.1	Mengidentifikasi Jenis Pemanjatan
3.	N.79PPT00.003.1	Membuat Informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing
4.	N.79PPT00.004.1	Merencanakan Jalur Pemanduan
5.	N.79PPT00.005.1	Mengembangkan Wisata Panjat Tebing yang Ramah Lingkungan, Berkelanjutan, dan Melindungi Anak
6.	N.79PPT00.006.1	Meneliti Informasi tentang Budaya Lokal pada Lokasi Wisata Panjat Tebing
7.	N.79PPT00.007.2	Melakukan Kerja Sama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan
8.	N.79PPT00.008.1	Menunjukkan Rasa Hormat Terhadap Budaya Asli
9.	N.79PPT00.009.1	Mengondisikan Perjalanan Wisata Aman
10.	N.79PPT00.010.2	Bekerja dalam Beragam Sosial Budaya
11.	N.79PPT00.011.1	Menentukan Kemampuan Panjat Tebing bagi Wisatawan
12.	N.79PPT00.012.1	Memilih Peralatan Panjat Tebing bagi Wisatawan dan Pemandu
13.	N.79PPT00.013.1	Mengidentifikasi Kebutuhan Logistik Panjat Tebing bagi Wisatawan
14.	N.79PPT00.014.1	Menerapkan Prosedur Panjat Tebing bagi Wisatawan
15.	N.79PPT00.015.1	Mendeskripsikan Jalur Panjat Tebing
16.	N.79PPT00.016.1	Menerapkan Pedoman Kerja yang Ramah Lingkungan
17.	N.79PPT00.017.1	Mengomunikasikan Pemanjatan Menggunakan Alat Komunikasi
18.	N.79PPT00.018.1	Menerapkan Kegiatan Interpretasi di Lapangan
19.	N.79PPT00.019.1	Melakukan Amat Panjat (<i>Spotting</i>)
20.	N.79PPT00.020.1	Memandu Penggunaan Tali Temali
21.	N.79PPT00.021.1	Memandu Penerapan Pengaman Antara (<i>Running System</i>)
22.	N.79PPT00.022.1	Membuat Pengaman Angkur (<i>Anchor</i>)
23.	N.79PPT00.023.1	Menerapkan Penambatan Panjat Tebing
24.	N.79PPT00.024.1	Memandu Panjat Jalur Pendek Panjat Tebing (<i>Boulder</i>)
25.	N.79PPT00.025.1	Memandu Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>)
26.	N.79PPT00.026.1	Memandu <i>Via Ferrata</i>
27.	N.79PPT00.027.1	Memandu Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>)
28.	N.79PPT00.028.1	Memandu Panjat Tradisional Penggal Tunggal (<i>Traditional Climbing Single Pitch</i>)
29.	N.79PPT00.029.2	Memandu Panjat Olahraga Penggal Ganda (<i>Sport Climbing Multi Pitch</i>)
30.	N.79PPT00.030.2	Menerapkan Pemindahan Barang

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
31.	N.79PPT00.031.2	Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Dasar
32.	N.79PPT00.032.2	Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Menengah
33.	N.79PPT00.033.2	Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Lanjutan
34.	N.79PPT00.034.1	Memandu Panjat Tradisional Penggal Ganda (<i>Traditional Climbing Multi Pitch</i>)
35.	N.79PPT00.035.1	Memandu Ekspedisi Panjat Tebing
36.	N.79PPT00.036.1	Mengelola Tempat Perkemahan
37.	N.79PPT00.037.1	Mengakhiri Pemanduan Panjat Tebing
38.	N.79PPT00.038.1	Melakukan Turun Tebing (<i>Rappel</i>)
39.	N.79PPT00.039.1	Melepas Sistem Pengaman (<i>Cleaning</i>)
40.	N.79PPT00.040.1	Menerapkan Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Panjat Tebing
41.	N.79PPT00.041.2	Menerapkan Pemindahan Beban (<i>Self Rescue</i>)
42.	N.79PPT00.042.1	Menerapkan Penurunan Korban
43.	N.79PPT00.043.1	Menerapkan Evakuasi Darat
44.	N.79PPT00.044.1	Mengembangkan Produk Baru Strategis Wisata Panjat Tebing
45.	N.79PPT00.045.1	Mempromosikan Produk dan Jasa kepada Konsumen Wisata Panjat Tebing
46.	N.79PPT00.046.1	Menerapkan Wisata Panjat Tebing Berhari-hari di Kawasan Terpencil
47.	N.79PPT00.047.1	Menerapkan Wisata Panjat Tebing Sehari
48.	N.79PPT00.048.1	Melakukan Jasa Boga di Lokasi Perkemahan Wisata Panjat Tebing
49.	N.79PPT00.049.1	Membuat Dokumentasi Wisata Panjat Tebing
50.	N.79PPT00.050.2	Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **N.79PPT00.001.1**
JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Komponen Wisata Panjat Tebing**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menginventarisasi karakteristik tebing dan batuan, mengidentifikasi Tingkat Kesulitan Jalur, menginventarisasi kemampuan individu peserta Panjat Tebing, memilih Jalur Tersedia yang sesuai, mengestimasi akses dan evakuasi jalur Panjat Tebing di kompleks tebing alam yang telah dipilih, serta menyusun jadwal kegiatan pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi karakteristik tebing dan batuan	1.1 Karakteristik tebing dan batuan diidentifikasi sesuai ketentuan. 1.2 Hasil identifikasi karakter tebing dan batuan didokumentasikan.
2. Menilai Tingkat Kesulitan jalur	2.1 Menilai Tingkat Kesulitan jalur diidentifikasi melalui informasi maupun dokumentasi sesuai prosedur. 2.2 Penentuan Tingkat Kesulitan jalur diselaraskan dengan Skala <i>Yosemite Decimal System</i> (YDS) dan Skala Prancis sebagai acuan.
3. Menginventarisasi kemampuan individu peserta Panjat Tebing	3.1 Informasi kemampuan individu peserta Panjat Tebing didapatkan sesuai prosedur. 3.2 Kemampuan individu peserta ditetapkan sesuai ketentuan melalui portofolio maupun observasi. 3.3 Kemampuan individu peserta Panjat Tebing divalidasi sesuai prosedur.
4. Memilih Jalur Tersedia yang sesuai	4.1 Akses menuju dan meninggalkan di Jalur Tersedia diidentifikasi sesuai prosedur. 4.2 Jalur Tersedia dipilih sesuai prosedur. 4.3 Jalur Tersedia dipilih sesuai dengan tujuan perjalanan. 4.4 Hasil komunikasi pemilihan jalur dievaluasi kesesuaiannya. 4.5 Hasil akhir evaluasi dan pemilihan jalur dikomunikasikan kepada Wisatawan Panjat Tebing.
5. Mengestimasi akses dan evakuasi jalur tebing di kompleks tebing alam yang telah dipilih	5.1 Jalur tebing yang tepat bagi peserta Wisatawan Panjat Tebing dipilih sesuai dengan rencana perjalanan wisata. 5.2 Akses transportasi ke kaki jalur tebing, diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan evakuasi darurat. 5.3 Jalur evakuasi , lokasi, dan personel penanganan medis bagi penyintas diidentifikasi sesuai prosedur.
6. Menyusun jadwal kegiatan pemanjatan	6.1 Waktu akses ke tebing alam hingga ke kaki jalur ditetapkan sesuai dengan tujuan perjalanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.2 Waktu kegiatan pemanjatan berdasarkan jumlah pemanjat, jumlah rute panjat, dan kebutuhan durasi pemulihan pemanjatan ditetapkan sesuai prosedur.
	6.3 Waktu istirahat untuk makan dan kegiatan lain ditetapkan sesuai rencana perjalanan.
	6.4 Waktu untuk kejadian <i>contingency</i> dicadangkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi lokasi panjat dan keamanan bagi pribadi maupun penggiat lain.
- 1.2 Identifikasi lokasi panjat dan keamanan bagi pribadi maupun penggiat lain dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Melakukan identifikasi karakteristik tebing dan batuan meliputi:
 - a. Memahami morfologi tebing seperti tebing tegak, tebing menggantung dan tingkat kemiringan, tebing atap, *dehidral*, atau *open book*.
 - b. Memahami jenis catat batuan, morfologi jenis batuan untuk pemanfaatan pegangan pijakan, posisi tubuh pemanjat, dan penempatan pengaman panjat.
 - 1.2.2 Mampu mengidentifikasi Tingkat Kesulitan jalur meliputi:
 - a. Tingkat Kesulitan sebagaimana dalam Skala *Yosemite Decimal System* (YDS) dan Tingkat Kesulitan Skala Prancis dikenali, diketahui, dan proses penetapannya dipahami.
 - b. Tingkat Kesulitan Jalur Tersedia yang dijadikan sasaran kegiatan diidentifikasi melalui informasi maupun dokumentasi dengan tepat.
 - 1.2.3 Mampu mengidentifikasi kemampuan individu peserta Panjat Tebing meliputi:
 - a. Informasi kemampuan individu peserta Panjat Tebing melalui portofolio maupun wawancara.
 - b. Evaluasi informasi kemampuan individu peserta Panjat Tebing dilakukan melalui verifikasi portofolio dan jika perlu diadakan observasi dengan tes fisik maupun tes teknik Panjat Tebing.
 - c. Kemampuan individu peserta Panjat Tebing diidentifikasi berdasarkan Tingkat Kesulitan YDS maupun Skala Prancis dan dibandingkan dengan Tingkat Kesulitan sasaran jalur Panjat Tebing untuk kegiatan pemanjatan.
 - 1.2.4 Menyiapkan Jalur Tersedia yang sesuai meliputi:
 - a. Jalur Tersedia dipilih sesuai karakteristik tebing dan batuan, Tingkat Kesulitan, dan tingkat kemampuan peserta Panjat Tebing.
 - b. Akses menuju ke tebing maupun meninggalkan dipastikan dapat dicapai dengan aman.
 - c. Jalur Tersedia yang dipilih dikomunikasikan kepada peserta Panjat Tebing untuk dipahami.
 - d. Evaluasi Jalur Tersedia yang dipilih, tingkat pemahaman peserta Panjat Tebing disesuaikan, dan masukan peserta

Panjat Tebing dipertimbangkan untuk penentuan akhir pilihan jalur panjat.

- e. Hasil akhir pilihan jalur panjat dipastikan dipahami peserta Panjat Tebing.

1.2.5 Menentukan akses dan evakuasi Jalur Panjat Tebing di kompleks tebing alam yang telah dipilih meliputi:

- a. Memilih jalur Panjat Tebing yang sesuai tingkat kemampuan dan kesediaan Wisatawan Panjat Tebing dipastikan.
- b. Pada Jalur Panjat Tebing yang telah ditentukan pilihan diidentifikasi akses beragam moda transportasi ke kaki jalur Panjat Tebing termasuk akses non-moda transportasi seperti jalan setapak.
- c. Pada Jalur Panjat Tebing yang telah ditentukan diidentifikasi pilihan jalur evakuasi, lokasi, dan personel penanganan medis bagi penyintas.

1.2.6 Menyusun jadwal kegiatan pemanjatan meliputi:

- a. Menetapkan waktu akses (masuk dan keluar) ke tebing alam hingga ke kaki jalur.
- b. Menetapkan waktu kegiatan pemanjatan berdasarkan jumlah pemanjat, jumlah rute panjat, dan kebutuhan jeda pemulihan pemanjatan yang antara lain menetapkan waktu istirahat untuk makan dan kegiatan lain serta mencadangkan waktu untuk kejadian *contingency*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pencatat manual atau digital
- 2.1.2 Buku panduan jalur Panjat Tebing
- 2.1.3 Gawai tersambung internet untuk *browsing* informasi tebing dan akses data manual
- 2.1.4 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Sumber informasi tebing dan Jalur Panjat Tebing tersedia baik buku panduan panjat, situs internet panduan panjat, dan lainnya
- 2.2.2 *Form* atau daftar wawancara untuk portofolio kemampuan panjat peserta Panjat Tebing
- 2.2.3 Jalur Panjat Tebing alam atau buatan untuk observasi demonstrasi kemampuan panjat peserta Panjat Tebing

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia

4.2 Standar

- 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XXV “*Mountain Geology*”

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan yang dapat meliputi:
 - 1.2.1 Studi kasus.
 - 1.2.2 Bermain peran/simulasi.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan/tertulis/wawancara.
 - 1.2.4 Bukti portofolio.
 - 1.2.5 Laporan pihak ketiga.
 - 1.2.6 Proyek penugasan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Geologi dasar yakni mengenai jenis batuan dan proses erosi yang terjadi
 - 3.1.2 Morfologi dasar yakni bentuk bentangan alam yang terkait dengan tebing terjal
 - 3.1.3 *Naismith rule* untuk perencanaan waktu tempuh di jalan setapak
 - 3.1.4 Jenis pemanjatan Penggal Tunggal (*Single Pitch*), Penggal Ganda (*Multi Pitch*), Panjat Olahraga (*Sport Climbing*), Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*), dan *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat denah lokasi
4. Sikap yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membedakan karakteristik tebing dan batuan dan mengidentifikasi kemampuan peserta Panjat Tebing
 - 4.2 Rajin dalam menyiapkan informasi jalur yang sesuai
 - 4.3 Analitik dalam menilai, memastikan pilihan jalur bagi Wisatawan Panjat Tebing
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memilih Jalur Tersedia sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menetapkan waktu kegiatan pemanjatan berdasarkan jumlah pemanjat, jumlah rute panjat, dan kebutuhan durasi pemulihan pemanjatan sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.002.1
JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Jenis Pemanjatan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi jalur yang tersedia, mengidentifikasi aspek-aspek pengamanan pada Jalur Panjat Tebing, mengidentifikasi teknik Panjat Tebing, serta menetapkan sistem pemanjatan pada jalur yang dipilih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi perbedaan jalur pemanjatan	1.1 Karakteristik Jalur Tersedia (<i>Sport Climbing Route</i>), Jalur Terdata (<i>Traditional Climbing Route</i>), dan Jalur Tidak Terdata diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Karakteristik Jalur Tersedia (<i>Sport Climbing Route</i>), Jalur Terdata (<i>Traditional Climbing Route</i>), dan Jalur Tidak Terdata didokumentasikan sesuai prosedur.
2. Mengidentifikasi aspek pengamanan pada Jalur Panjat Tebing	2.1 Seluruh titik Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dan pada jangkar diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Kelayakan titik pengaman baik <i>bolt</i> maupun penempatan Pengaman Panjat Tradisional diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Posisi pemasangan titik pengaman diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Hasil identifikasi diperiksa dengan tepat sesuai standar.
3. Mengidentifikasi teknik Panjat Tebing untuk memperkirakan kelompok kesulitan jalur Wisata Panjat Tebing	3.1 Dasar teknik Panjat Tebing diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Hasil identifikasi teknik panjat dibandingkan dengan aspek pengaman jalur digunakan menetapkan kelompok kesulitan jalur Wisata Panjat Tebing.
4. Menetapkan sistem pemanjatan pada jalur yang dipilih	4.1 Pilihan hasil identifikasi aspek pengaman ditentukan sesuai dengan prosedur. 4.2 Pilihan hasil identifikasi aspek kelompok Tingkat Kesulitan ditetapkan sesuai dengan prosedur. 4.3 Hasil perbandingan antara identifikasi aspek pengaman dengan aspek teknik Panjat Tebing digunakan untuk penentuan sistem pemanjatan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi jalur Panjat Tebing tersedia guna menetapkan metode pemanjatan untuk keamanan pribadi maupun penggiat lain.

- 1.3 Identifikasi Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*), Jalur Terdata (*Traditional Climbing Route*), Jalur Tidak Terdata dan pengamanan serta Penggal Tunggal maupun penggal ganda bagi Pemandu Panjat Tebing maupun Wisatawan Panjat Tebing dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Jalur Tersedia yaitu mengenali poros jalur dan ketersediaan *Bolt Hanger* sebagai jangkar dan Pengaman Antara (*Running System*) pada jalur Panjat Olahraga (*Sport Climbing*).
 - 1.3.2 Jalur Terdata (*Traditional Climbing Route*) yaitu mengenali poros jalur dan ketersediaan cacat tebing guna penempatan pengaman sisip, pengaman pegas maupun pengaman pasak sebagai jangkar, dan Pengaman Antara (*Running System*) pada jalur Panjat Tradisional.
 - 1.3.3 Jalur Tidak Terdata yaitu potensi jalur di tebing dilihat dari ketersediaan catat tebing yang mungkin dimanfaatkan sebagai pegangan, pijakan, penempatan pengaman baik *Bolt Hanger* dan Pengaman Panjat Tradisional.
 - 1.3.4 Penggal Tunggal (*Single Pitch*) yaitu Jalur Panjat Tebing yang dapat diselesaikan dengan pengamanan panjang setengah hingga satu tali pengaman/tali tubuh penambatan (*Kernmantle* 45 meter).
 - 1.3.5 Penggal Ganda (*Multi Pitch*) yaitu Jalur Panjat Tebing harus diselesaikan dengan lebih dari satu Penggal Tunggal (*Single Pitch*).
- 1.4 Mengidentifikasi jalur dari aspek pengamanan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Seluruh titik Pengaman Antara (*Running System*) dan jangkar dikenali serta dievaluasi kelayakannya dari segi warna, keausan, data usia pemasangan, dan diuji kekuatannya dengan disentuh, digerakan, dan cara lainnya sebelum pembebanan sesungguhnya.
 - 1.4.2 Jarak antara pengaman dan posisi pemasangan Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*), maupun *clipping* pada pengaman panjat olahraga diidentifikasi dengan tepat.
 - 1.4.3 Jenis Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*), dan cara pemasangan yang dapat menggunakan satu tangan atau membutuhkan dua tangan diidentifikasi sesuai prosedur.
 - 1.4.4 Dalam melaksanakan identifikasi teknik Panjat Tebing dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengenali teknik Panjat Tebing
 - 1) Gerak Panjat Tebing
 - a) Pijakan.
 - b) Pegangan.
 - c) *Base of Structure* (BOS).
 - d) *Centre of Gravity* (COG).
 - e) Gerak panjat statik.
 - f) Gerak panjat dinamik.
 - g) *Dead pointing*.
 - 2) Pengamanan Panjat Tebing
 - a) *Clipping*.
 - b) Posisi pemasangan Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*).

- c) Jarak antar pengaman Panjat Tebing.
 - d) Sikap mental.
 - 1.4.5 Membandingkan teknik Panjat Tebing dan identifikasi jalur serta aspek pengamanan akan dianalisis dengan data Tingkat Kesulitan Jalur Panjat Tebing yang sudah terdokumentasi untuk mendapatkan perkiraan Tingkat Kesulitan jalur Wisata Panjat Tebing yang dipilih. Perkiraan ini dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu:
 - a. kelompok mudah (perkiraan antara <5.5/4b sampai 5.8+/5b).
 - b. kelompok menengah (perkiraan antara 5.9/5c sampai 5.11+/7a).
 - c. kelompok sulit ($\geq 5.12/7a+$ dan lebih sulit).
- 1.5 Menetapkan jalur untuk dipanjat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan sistem pemanjatan
 - a. Panjat Tradisional Penggal Tunggal dengan Tingkat Kesulitan mudah, Tingkat Kesulitan Menengah, atau Tingkat Kesulitan sulit dan seluruh jangkar serta Pengaman Antara (*Running System*) tersedia secara layak.
 - b. *Aid climbing* atau *Artificial Climbing* untuk Tingkat Kesulitan Menengah dan sulit dengan pemahaman dan ketersediaan pengaman panjat serta alat bantu lengkap.
 - c. Jalur *Multi Pitch* untuk panjat olahraga, atau Panjat Tradisional, dan/atau *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing* memiliki Tingkat Kesulitan mudah, Tingkat Kesulitan Menengah, atau Tingkat Kesulitan sulit dengan pemahaman dan ketersediaan pengaman panjat serta alat bantu lengkap.
 - d. Jalur campuran antara panjat olahraga, Panjat Tradisional, dan *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing* dalam berbagai pasangan campuran.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan Panjat Tebing
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Alat tulis dan sarana menggambar topo jalur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sumber informasi jalur panjat tersedia, baik buku panduan panjat, situs internet panduan panjat, dan lainnya
 - 2.2.2 Topo jalur diakses dan didokumentasikan
 - 2.2.3 Perlengkapan Panjat Tebing
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XII "*Types of Rock Climbing*"

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan yang dapat meliputi:
 - 1.2.1 Studi kasus.
 - 1.2.2 Bermain peran/simulasi.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan/tertulis/wawancara.
 - 1.2.4 Bukti portofolio.
 - 1.2.5 Laporan pihak ketiga.
 - 1.2.6 Proyek penugasan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis pemanjatan *Single Pitch*, *Multi Pitch*, Panjat Olahraga (*Sport Climbing*), Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*), *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing*
 - 3.1.2 Dasar pelatihan olahraga
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanjatan jalur pendek (*Bouldering*) V0/5.4/4 hingga V1/5.7/5
 - 3.2.2 Melakukan pemanjatan rintisan (*lead climbing*) 5.9 (5c)
4. Sikap yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membedakan Jalur Tersedia dan yang tidak tersedia dan dalam merencanakan peningkatan fisik dan teknik Panjat Tebing
 - 4.2 Analitik dalam mengidentifikasi jalur
 - 4.3 Waspada dalam melakukan evaluasi dan penanganan risiko cedera
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi karakteristik Jalur Tersedia (jalur untuk panjat olahraga) yang telah memiliki pengaman *Bolt Hanger* dan pada tiap penggalnya memiliki pengaman jangkar dari *Bolt Hanger* dengan baik
 - 5.2 Ketepatan dalam menggunakan hasil perbandingan antara identifikasi aspek pengaman dengan aspek teknik Panjat Tebing untuk penentuan sistem pemanjatan

KODE UNIT : N.79PPT00.003.1
JUDUL UNIT : Membuat Informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendapatkan pengetahuan awal, memperbarui pengetahuan, mengomunikasikan pengetahuan tentang Destinasi Wisata Panjat Tebing, dan meninjau ketentuan mengenai pengetahuan Destinasi Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendapatkan pengetahuan awal tentang Destinasi Wisata Panjat Tebing	1.1 Sumber informasi diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Kriteria informasi destinasi dijelaskan sesuai dengan prosedur. 1.3 Kebutuhan wisatawan yang berhubungan dengan informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing yang diperlukan oleh wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Informasi destinasi diteliti sesuai dengan prosedur. 1.5 Informasi produk umum diklasifikasikan sesuai dengan prosedur.
2. Memperbarui pengetahuan tentang Destinasi Wisata Panjat Tebing	2.1 Pendaftaran informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing terkini dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Informasi terkini digabungkan dengan informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing yang sudah ada. 2.3 Data informasi baru dan/atau Destinasi Wisata Panjat Tebing baru disimpan sesuai dengan prosedur.
3. Mengomunikasikan pengetahuan tentang Destinasi Wisata Panjat Tebing	3.1 Kebutuhan mitra kerja dan wisatawan yang berkaitan dengan informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 3.2 Informasi mengenai Destinasi Wisata Panjat Tebing disebarluaskan sesuai dengan prosedur. 3.3 Informasi spesifik mengenai Destinasi Wisata Panjat Tebing disarankan kepada wisatawan sesuai dengan prosedur.
4. Meninjau ketentuan mengenai pengetahuan Destinasi Wisata Panjat Tebing	4.1 Sumber informasi mengenai Destinasi Wisata Panjat Tebing dievaluasi sesuai dengan prosedur. 4.2 Metode penentuan mengenai informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing dievaluasi dengan efektif. 4.3 Perubahan sumber Wisata Panjat Tebing dikonfirmasi informasi destinasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri Wisata Panjat Tebing dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Biro Perjalanan Wisata (BPW) termasuk
 - a. *Tour operation/ Travel Management Company* (TMC).
 - b. *Inbound tour*, sarana pengangkut, *Destination Management Company* (DMC).
 - 1.1.2 Agen Perjalanan Wisata (APW).
 - 1.1.3 Pengelola Wisata Panjat Tebing.
- 1.2 Sumber informasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Sumber bisnis internal termasuk basis data, brosur, perpustakaan dan buku tentang destinasi.
 - 1.2.2 Kontak langsung
 - a. Pemasok travel termasuk *airlines*, *cruise operator*, sarana pengangkut kereta api, bisnis rental mobil, penyewaan *limousine*, dan taksi.
 - b. Pemasok dan penyedia dan pelayanan tambahan lainnya, termasuk akomodasi, konferensi dan *venue*.
 - c. Tur sarana pengangkut dan *wholesaler*.
 - d. *Travel agent* dan asosiasi.
 - e. Travel yang besar.
 - f. Badan otorita pariwisata termasuk domestik dan internasional.
 - 1.2.3 Literatur termasuk peta referensi, panduan kota, buku, majalah, dan surat kabar.
 - 1.2.4 Situs *web* termasuk perusahaan individu, petunjuk, situs berita, situs survei, dan riset.
 - 1.2.5 Kontak jaringan pribadi termasuk yang ada di dalam perusahaan dan yang ada di luar bisnis.
- 1.3 Kriteria informasi destinasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Keakuratan.
 - 1.3.2 Kekinian.
 - 1.3.3 Kelengkapan.
 - 1.3.4 Kepercayaan dan reputasi sumber.
 - 1.3.5 Modal.
 - 1.3.6 Kemudahan akses.
 - 1.3.7 Status bebas hak cipta dari informasi.
- 1.4 Kebutuhan pelanggan yang berhubungan dengan informasi destinasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Atraksi wisata utama termasuk wisata alam dan buatan manusia.
 - 1.4.2 Atraksi wisata minat khusus termasuk wisata petualangan.
 - 1.4.3 Petunjuk tentang pergerakan di sekitar destinasi termasuk peta dan buku petunjuk.
 - 1.4.4 Daerah yang banyak dikunjungi wisatawan di destinasi termasuk penandaan dan lokasi dari berbagai daerah unik.
 - 1.4.5 Fitur geografis termasuk fitur wilayah terdekat.
 - 1.4.6 Bangunan dan monumen terkenal termasuk yang jauh maupun yang dekat.
 - 1.4.7 Festival dan acara keagamaan.
 - 1.4.8 Ekonomi lokal termasuk keadaan ekonomi negara, institusi keuangan, akses pendanaan, mata uang yang digunakan, dan nilai tukar.

- 1.4.9 Kebudayaan lokal termasuk peringatan, kebutuhan keagamaan, tindakan yang dapat menimbulkan pelanggaran yang tidak disengaja, kebutuhan untuk lokal yang spesifik dan sensitif, dan bentuk yang spesial dari komunitas-komunitas yang ada di destinasi.
- 1.4.10 Perundang-undangan dan pengaturan termasuk pelanggaran dan tanggung jawab pribadi di seluruh daerah yang memiliki kekhususan, khususnya larangan yang mungkin tidak ada di negara asal.
- 1.4.11 Fasilitas lokal termasuk layanan publik dan berbayar.
- 1.4.12 Tinjauan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
- 1.4.13 Peringatan pemerintah dan saran untuk perjalanan yang terkini.
- 1.4.14 Fasilitas dan layanan olahraga spesifik, belanja, budaya, agama dan fasilitas, serta layanan lainnya.
- 1.4.15 Tingkatan dan kelayakan infrastruktur dasar termasuk jalan, listrik, dan kebutuhan umum.
- 1.4.16 Kondisi cuaca dan musim.
- 1.4.17 Kemampuan destinasi untuk menampung wisatawan dengan kebutuhan khusus termasuk kebutuhan berdasarkan umur, bahasa, dan disabilitas.
- 1.4.18 Makanan dan minuman termasuk identifikasi makanan dan minuman lokal.
- 1.4.19 Pilihan dan ketersediaan produk dan layanan untuk semua fasilitas, pembelanjaan eceran, akomodasi, kebutuhan dasar, transportasi, dan kebutuhan spesifik pelanggan.
- 1.4.20 Paspor dan persyaratan visa.
- 1.4.21 Pabean dan pajak.
- 1.5 Informasi destinasi diteliti meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Diskusi yang informal dengan kolega dan pelanggan.
 - 1.5.2 Pendidikan formal termasuk studi yang mengambil alih pekerjaan yang disediakan oleh atasan atau pelatihan vokasi yang diambil dan biaya ditanggung sendiri.
 - 1.5.3 Literatur termasuk brosur, majalah, artikel media, jurnal perdagangan, buku panduan, dan material destinasi.
 - 1.5.4 Menghadiri sesi dan acara untuk mendapatkan informasi yang sesuai, pembaruan, seminar, konferensi dan pameran perdagangan.
 - 1.5.5 Mengunjungi destinasi, tempat, atraksi dan situs, termasuk kebiasaan-kebiasaan.
 - 1.5.6 Kontak langsung dengan organisasi dari destinasi tujuan.
 - 1.5.7 Mengakses internet dan situs web destinasi tujuan.
 - 1.5.8 Menonton video, televisi, dan film.
- 1.6 Informasi produk secara umum diklasifikasikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Sistem referensi kartu.
 - 1.6.2 Data dan catatan mengenai tujuan.
 - 1.6.3 Data dan catatan untuk rute wisata dan semua lokasi.
 - 1.6.4 Data dan catatan untuk target dari sasaran pasar (*market*).
 - 1.6.5 *Database* terkomputerisasi termasuk pembagian data ke dalam *folder*, *sub-folder* dan *file*.
 - 1.6.6 Daftar isi untuk membantu dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.
 - 1.6.7 Kepatuhan terhadap pedoman internal dan otoritas terkait dengan memasukkan data ke dalam sistem.

- 1.7 Informasi produk umum meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Gaya produk dan layanan yang tersedia di dalam destinasi.
 - 1.7.2 Ketersediaan produk musiman termasuk, musim sepi dan ramai, dan pengaruh musim yang berhubungan dengan cuaca.
 - 1.7.3 Lokasi geografis dari produk dan layanan di destinasi.
- 1.8 Informasi produk umum dapat ditemukan selain dari sumber diatas dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Brosur yang berisikan tentang industri, pendirian, dan tujuan yang diproduksi oleh perusahaan swasta dan badan otoritas pariwisata.
 - 1.8.2 Informasi lengkap tentang penjualan dan pemasok yang disediakan oleh penyedia destinasi dan pendukungnya, pusat pembelanjaan, kawasan sekitar, atraksi, dan penyelenggara acara.
 - 1.8.3 Produk manual.
 - 1.8.4 Selebaran iklan.
- 1.9 Pendaftaran informasi destinasi terkini dilakukan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Mendaftar secara daring.
 - 1.9.2 Membayar suatu biaya.
 - 1.9.3 Membuat kata sandi dan nama pengguna yang disyaratkan, bila perlu.
 - 1.9.4 Menambahkan detail perusahaan penyedia dengan sumber informasi.
 - 1.9.5 Menimbulkan rasa kepercayaan pada perusahaan penyedia.
 - 1.9.6 Bergabung dengan asosiasi atau badan agar bisa mendapatkan akses.
- 1.10 Informasi terkini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Menghapus informasi lama.
 - 1.10.2 Menghapus arsip dan berkas yang tidak lagi dibutuhkan.
 - 1.10.3 Menerapkan prosedur pengawasan dengan versi yang berlaku.
 - 1.10.4 Memperbarui indeks kontrol yang relevan untuk menunjukkan arsip dan berkas yang telah direvisi.
 - 1.10.5 Menambahkan data untuk diidentifikasi tanggal terakhir diperbarui.
- 1.11 Data informasi yang baru meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Memperbarui indeks kontrol yang relevan untuk menunjukkan arsip dan berkas informasi baru.
 - 1.11.2 Menginformasikan kepada kolega tentang adanya informasi baru memastikan ketersediaan.
- 1.12 Kebutuhan pelanggan dan kolega meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Acuan terhadap permintaan khusus atau pertanyaan yang telah dibuat.
 - 1.12.2 Pembagian data spesifik dengan staf penjualan dan kolega destinasi khusus.
 - 1.12.3 Menyediakan informasi detail kepada karyawan/rekan kerja baru.
 - 1.12.4 Persyaratan khusus yang berhubungan dengan tujuan untuk menyasar pelanggan *group* yang berhubungan dengan kolega yang ditunjuk.
- 1.13 Informasi mengenai destinasi disebarluaskan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Memberitahu secara lisan termasuk tatap muka dan melalui telepon.

- 1.13.2 Menyediakan informasi yang dicetak termasuk distribusi internal dan layanan surat/kurir ke agen dan sub-agen.
- 1.13.3 Meneruskan arsip secara elektronik.
- 1.14 Informasi spesifik mengenai destinasi disarankan kepada pelanggan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Mengatur pertemuan dengan pelanggan.
 - 1.14.2 Mengarahkan pertemuan mengenai informasi destinasi untuk kelompok yang dituju.
 - 1.14.3 Memberikan saran secara pribadi di kantor atau di rumah pelanggan.
 - 1.14.4 Mempromosikan destinasi kepada grup sebagai bagian dari proses penjualan termasuk penyampaian presentasi.
 - 1.14.5 Menyediakan saran dan usulan berdasarkan persyaratan dan batasan yang ada termasuk dana, durasi, waktu dan preferensi pribadi.
 - 1.14.6 Menyiapkan konsep rencana perjalanan dan daftar harga.
 - 1.14.7 Menawarkan alternatif.
 - 1.14.8 Membuat rekomendasi berdasar pengetahuan dan pengalaman pribadi.
- 1.15 Sumber informasi mengenai destinasi dievaluasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Mencari umpan balik dari kolega.
 - 1.15.2 Mencari umpan balik dari pelanggan saat perjalanan kembali dari destinasi.
 - 1.15.3 Membandingkan informasi dari sumber yang berbeda mengenai destinasi yang sama.
 - 1.15.4 Menghubungkan informasi tentang destinasi dengan pengalaman dan pengetahuan pribadi.
 - 1.15.5 Mengambil alih analisis modal dan keuntungan saat diperlukan.
 - 1.15.6 Menilai sumber dengan kriteria untuk mendapatkan informasi tentang destinasi.
- 1.16 Metode penentuan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Mencari umpan balik dari pelanggan tentang kegunaan metode saat ini.
 - 1.16.2 Mempertimbangkan pilihan baru.
 - 1.16.3 Menilai metode yang digunakan lawan.
 - 1.16.4 Merevisi metode kesepakatan informasi terkini dengan basis umpan balik dan pilihan yang muncul.
- 1.17 Informasi destinasi dievaluasi secara efektif meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Mencari umpan balik dari pelanggan tentang kepuasan atas informasi yang disediakan, termasuk cakupan dan isi.
 - 1.17.2 Mengidentifikasi kekurangan dari informasi yang disediakan.
 - 1.17.3 Menciptakan area baru untuk penetapan informasi.
- 1.18 Perubahan sumber informasi destinasi dikonfirmasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.1 Mengecek dan melakukan verifikasi informasi yang disediakan oleh sumber yang digunakan.
 - 1.18.2 Meneliti sumber baru.
 - 1.18.3 Menentukan sumber yang digunakan oleh bisnis lain untuk penetapan informasi tentang destinasi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sistem yang digunakan
 - 2.2.2 Sumber informasi
 - 2.2.3 Informasi dari pelanggan
 - 2.2.4 Akses dan standar kerja
 - 2.2.5 Alat cetak
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum: D2.TTA.CL2.19 - Source And Provide Destination Information and Advice*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.5 Bermain peran/simulasi.
 - 1.6 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.7 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peraturan perusahaan dan prosedur dalam pengambilan sumber, mengakses, dan menggunakan informasi tentang destinasi
 - 3.1.2 Prinsip yang berhubungan dengan masalah hak cipta dan properti intelektual
 - 3.1.3 Informasi dasar tentang destinasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penggunaan teknik riset atau penilaian
 - 3.2.2 Komunikasi interpersonal dan pembagian data
 - 3.2.3 Kemampuan penggunaan aplikasi pada komputer dan memasukkan data
 - 3.2.4 Riset data pasar mengenai segmen pasar untuk perusahaan penyedia

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan
 - 4.2 Teliti dalam mendapatkan dan memberikan informasi terkini perihal Destinasi Wisata Panjat Tebing
 - 4.3 Sopan dalam melakukan komunikasi dengan pelanggan dan pemasok serta kolega kerja dalam mendapatkan, mengumpulkan, dan membagi informasi mengenai Destinasi Wisata Panjat Tebing
 - 4.4 Cermat dalam mengevaluasi dan menentukan sumber informasi bersama kolega dan pelanggan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyarankan informasi spesifik mengenai Destinasi Wisata Panjat Tebing kepada wisatawan
 - 5.2 Ketelitian dalam mengevaluasi metode penentuan mengenai informasi Destinasi Wisata Panjat Tebing dengan efektif

KODE UNIT : N.79PPT00.004.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Jalur Pemanduan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali Destinasi Wisata Panjat Tebing dan panduannya, memilih kondisi khusus destinasi wisata, menilai profil wisatawan, dan mengenali kebutuhan khusus wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali Destinasi Wisata Panjat Tebing dan panduannya	1.1 Aksesibilitas Destinasi Wisata Panjat Tebing serta peraturan dan/atau etika diidentifikasi berdasarkan prosedur. 1.2 Aksesibilitas Destinasi Wisata Panjat Tebing ditetapkan berdasarkan prosedur. 1.3 Sarana dan prasarana diidentifikasi berdasarkan prosedur.
2. Memilih kondisi khusus destinasi wisata	2.1 Keunggulan destinasi diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Ketepatan waktu kunjungan diidentifikasi berdasarkan prosedur.
3. Menilai profil wisatawan	3.1 Identifikasi latar belakang wisatawan secara umum dilakukan berdasarkan prosedur. 3.2 Kebutuhan wisatawan berdasarkan profil disiapkan berdasarkan prosedur.
4. Mengenali kebutuhan khusus wisatawan	4.1 Permintaan khusus wisatawan diidentifikasi berdasarkan prosedur. 4.2 Kebutuhan permintaan khusus wisatawan disiapkan berdasarkan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun rencana perjalanan Wisata Panjat Tebing dalam memberikan pelayanan.
 - 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi mengenali destinasi wisata, mengidentifikasi kondisi khusus destinasi wisata, mengidentifikasi profil wisatawan, dan mengenali kebutuhan khusus wisatawan.
 - 1.3 Aksesibilitas dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Ditempuh menggunakan jalan kaki.
 - 1.3.2 Ditempuh menggunakan kendaraan darat.
 - 1.3.3 Ditempuh menggunakan kendaraan air.
 - 1.3.4 Ditempuh menggunakan pesawat udara termasuk helikopter.
 - 1.4 Keunggulan destinasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kekhasan objek wisata.
 - 1.4.2 Keunikan.
 - 1.4.3 Sarana dan prasarana.
 - 1.4.4 Aksesibilitas.
 - 1.4.5 Budaya.
 - 1.4.6 Teknologi.
 - 1.5 Profil wisatawan dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Usia.

- 1.5.2 Jenis kelamin.
- 1.5.3 Latar belakang pendidikan/profesi.
- 1.5.4 Negara asal.
- 1.5.5 Profesi/mata pencaharian.
- 1.5.6 Sejarah dan budaya.
- 1.5.7 Minat khusus.
- 1.6 Permintaan khusus dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Permintaan khusus dalam hal makanan.
 - 1.6.2 Permintaan khusus dalam hal akomodasi.
 - 1.6.3 Permintaan khusus dalam hal moda transportasi.
 - 1.6.4 Permintaan khusus untuk penyandang disabilitas.
 - 1.6.5 Permintaan khusus dalam hal tempat ibadah.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan:
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan:
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Peta
 - 2.2.3 Buku referensi
 - 2.2.4 Sumber informasi lainnya
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang merencanakan jalur pemanduan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Objek wisata yang akan dikunjungi
 - 3.1.2 Jarak objek wisata
 - 3.1.3 Lama kunjungan
 - 3.1.4 Transportasi
 - 3.1.5 Sarana dan prasarana
 - 3.1.6 Akomodasi
 - 3.1.7 Peraturan
 - 3.1.8 Norma, etika, dan adat istiadat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi keunggulan destinasi wisata
 - 4.2 Keakuratan dalam mengidentifikasi kebutuhan khusus wisatawan
 - 4.3 Kerapihan dalam menyiapkan kebutuhan khusus wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan khusus wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi keunggulan destinasi sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam kebutuhan permintaan khusus wisatawan disiapkan berdasarkan prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.005.1
JUDUL UNIT : Mengembangkan Wisata Panjat Tebing yang Ramah Lingkungan Berkelanjutan dan Melindungi Anak
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan rencana untuk pelaksanaan Wisata Panjat Tebing, memantau hasil pelaksanaan Wisata Panjat Tebing, memperbaiki dampak negatif dari aktivitas Wisata Panjat Tebing, dan membuat laporan tentang dampak aktivitas Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan secara ekologis dan melindungi anak di destinasi pilihan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan rencana untuk pelaksanaan Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan secara ekologis dan melindungi anak	1.1 Dampak ekologi yang berlaku untuk tujuan yang dipilih sesuai dengan tujuan wisata. 1.2 Potensi aktivitas Wisata Panjat Tebing dan keuntungan ekonomi serta sosial dari pengenalan aktivitas Wisata Panjat Tebing ke komunitas tujuan yang cocok juga mungkin dilakukan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Konsultasi dengan pemangku kepentingan yang perlu dilakukan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Teknik dan metode untuk mengelola Wisata Panjat Tebing berdampak minimal dipilih sesuai tujuan wisata. 1.5 Informasi isu perlindungan anak di destinasi pariwisata dari hasil penelitian, pemangku kepentingan, serta lainnya diterapkan ke dalam proses perencanaan sesuai tujuan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. 1.6 Hubungan yang ada antara Wisata Panjat Tebing dan lingkungan dipertimbangkan sesuai kebutuhan. 1.7 Rencana untuk implementasi Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan dan melindungi anak yang telah disepakati ditetapkan sesuai tujuan wisata. 1.8 Kebijakan dan prosedur yang ramah lingkungan dan ekologis untuk mendukung aktivitas Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan ditetapkan sesuai tujuan wisata. 1.9 Strategi untuk menyeimbangkan kelestarian ekologi dan kelangsungan ekonomi dari pelaksanaan Wisata Panjat Tebing yang dipilih sesuai tujuan wisata. 1.10 Peran dan tanggung jawab untuk pembangunan Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan dan melindungi anak kepada peserta yang sesuai dialokasikan sesuai kebutuhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	1.11 Program sertifikasi ekowisata yang diakui untuk aktivitas Wisata Panjat Tebing yang tersedia diterapkan sesuai prosedur.
2. Memantau hasil pelaksanaan Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan secara ekologis dan melindungi anak	2.1 Evaluasi lokasi untuk menetapkan titik awal pengukuran dampak ekologi disimpulkan sesuai prosedur. 2.2 Evaluasi kegiatan di tempat kerja pada usaha perjalanan wisata yang dapat menerapkan secara aktif untuk mencegah eksploitasi seksual anak oleh wisatawan disimpulkan sesuai prosedur. 2.3 Metode pengumpulan data yang sesuai untuk mencatat dampak ekologi diterapkan sesuai prosedur. 2.4 Tindakan perbaikan segera untuk mengatasi dampak waktu nyata yang merugikan secara signifikan terhadap ekologi dimulai sesuai prosedur. 2.5 Komunitas lokal dalam kegiatan pemantauan dilibatkan sesuai kebutuhan. 2.6 Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan dilakukan sesuai kebutuhan.
3. Memperbaiki dampak negatif dari aktivitas Wisata Panjat Tebing yang melindungi anak dan berkelanjutan secara ekologis	3.1 Tindakan perbaikan untuk membatasi dampak negatif yang dapat diamati dikelola sesuai prosedur. 3.2 Konservasi habitat diikuti sesuai ketentuan. 3.3 Keterlibatan dalam pemulihan dan restorasi habitat diimplementasikan sesuai prosedur. 3.4 Translokasi habitat dan spesies diimplementasikan sesuai prosedur. 3.5 Kebijakan perlindungan anak di tempat kerja yang mencegah eksploitasi seksual anak oleh wisatawan dikelola sesuai prosedur.
4. Membuat laporan tentang dampak aktivitas Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan secara ekologis	4.1 Bahan laporan untuk diseminasi dilengkapi sesuai prosedur. 4.2 Berbagi materi laporan dengan pemangku kepentingan diidentifikasi sesuai prosedur. 4.3 Ketersediaan bahan laporan untuk komunitas yang lebih luas dikelola sesuai prosedur. 4.4 Identifikasi masalah laporan yang membutuhkan perhatian diputuskan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri Wisata Panjat Tebing dan meliputi namun tidak terbatas pada:

1.1.1 Biro Perjalanan Wisata (BPW)

- a. *Tour operation / Travel Management Company (TMC).*

- b. *Inbound tour operator/Destination Management Company (DMC)*.
 - c. *Online Travel Agent (OTA)*.
 - 1.1.2 Agen Perjalanan Wisata (APW).
 - 1.1.3 Pengelola Wisata Panjat Tebing.
- 1.2 Dampak ekologi meliputi dampak positif dan negatif dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Perubahan lingkungan alam termasuk dampak pada peristiwa perkembangbiakan, pengamatan spesies, kepadatan tingkat tebar, perubahan umum, dan yang spesifik pada flora dan fauna.
 - 1.2.2 Peluang untuk konservasi dan perlindungan ekologi umum dari situs dan spesies.
 - 1.2.3 Edukasi potensi pengunjung untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan dan perhatian khusus terhadap spesies.
 - 1.2.4 Reklamasi dan perbaikan situs yang sudah terkena dampak negatif.
 - 1.2.5 Perubahan lingkungan alam termasuk dampak pada peristiwa perkembangbiakan, pengamatan spesies, kepadatan tingkat tebar, perubahan umum, dan spesifik pada flora dan fauna.
 - 1.2.6 Peluang untuk konservasi dan perlindungan ekologi umum dari situs dan spesies.
 - 1.2.7 Edukasi pengunjung potensial untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan dan perhatian khusus spesies.
 - 1.2.8 Reklamasi dan perbaikan situs yang sudah terkena dampak negatif.
 - 1.2.9 Kerusakan fisik pada bangunan terkenal dan situs sensitif.
 - 1.2.10 Masuknya spesies eksotik dan/atau liar ke dalam kawasan.
 - 1.2.11 Polusi termasuk udara, air, tanah, dan visual.
 - 1.2.12 Permintaan berlebih pada sumber daya yang terbatas termasuk energi, bahan habis pakai, fasilitas, dan infrastruktur pengelolaan limbah.
 - 1.2.13 Kemacetan lalu lintas menyebabkan potensi mengemudi *off-road* dan pembuatan *trek* yang tidak sah.
 - 1.2.14 Hilangnya habitat terancam dan fauna domestik lainnya.
- 1.3 *Child sex tourism* (eksploitasi seksual anak oleh wisatawan) meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Mendapatkan anak untuk tujuan seksual.
 - 1.3.2 *Child sex tourism*.
 - 1.3.3 Pornografi anak.
 - 1.3.4 Prostitusi anak.
 - 1.3.5 Pelecehan seksual anak.
- 1.4 Operasi Wisata Panjat Tebing potensial yang sesuai meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Toko *retail*.
 - 1.4.2 Atraksi.
 - 1.4.3 Wisata termasuk jalan-jalan, kunjungan singkat, perjalanan sehari, dan wisata yang diperpanjang.
 - 1.4.4 Kegiatan berbasis darat, air, dan udara.
 - 1.4.5 Akomodasi dan berkemah.
 - 1.4.6 Kegiatan interpretatif.

- 1.5 Pemangku kepentingan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Komunitas tuan rumah tempat kegiatan Wisata Panjat Tebing yang diusulkan akan ditempatkan.
 - 1.5.2 *Investor*.
 - 1.5.3 Otoritas lokal.
 - 1.5.4 Badan pengelola lahan.
 - 1.5.5 Perwakilan grup konsumen termasuk operator wisata, operator atraksi, dan penyedia layanan.
 - 1.5.6 Pemasok teknologi, produk, dan layanan yang ramah lingkungan.
 - 1.5.7 Badan perwakilan industri tertinggi.
- 1.6 Manfaat ekonomi dan sosial ke komunitas tujuan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Perlindungan budaya.
 - 1.6.2 Keamanan masyarakat lokal.
 - 1.6.3 Pekerjaan dan peluang bisnis.
 - 1.6.4 Peningkatan infrastruktur.
 - 1.6.5 Peningkatan standar hidup.
 - 1.6.6 Pemeliharaan gaya hidup individu dan kelompok masyarakat.
 - 1.6.7 Mempertahankan kemampuan untuk menikmati dan menggunakan area yang akan dikembangkan.
 - 1.6.8 Tingkat pendapatan yang lebih tinggi.
- 1.7 Teknik yang berdampak minimal harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Memberi tahu pengunjung tentang perilaku yang diharapkan.
 - 1.7.2 Teknik pengerasan situs.
 - 1.7.3 Solusi teknologi.
 - 1.7.4 Sosialisasi pendidikan publik.
 - 1.7.5 Hambatan dan konstruksi untuk membatasi atau membatasi akses ke area dan situs.
 - 1.7.6 Mempertahankan keaslian makna selama di atas panggung/saat tampil/pemanjatan.
 - 1.7.7 Ringkasan dari tanggung jawab organisasi untuk melindungi anak.
- 1.8 Metode pengelolaan dampak minimal Wisata Panjat Tebing meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Menetapkan batas perubahan yang dapat diterima atau *Limit of Acceptable Changes* (LAC).
 - 1.8.2 Zonasi kawasan terancam.
 - 1.8.3 Total larangan akses ke area yang dinominasikan.
 - 1.8.4 Keterlibatan masyarakat lokal dalam mengidentifikasi situasi yang berubah.
 - 1.8.5 Penjadwalan kunjungan untuk mengatur akses dan penggunaan.
 - 1.8.6 Pertimbangan membatasi akses sesuai waktu, kondisi cuaca, dan/atau musim.
 - 1.8.7 Pembatasan terhadap jumlah kelompok pengunjung.
 - 1.8.8 Larangan masuknya barang yang dinominasikan termasuk hewan peliharaan, dan kendaraan tertentu.
 - 1.8.9 Larangan aktivitas yang dinominasikan termasuk berburu, memetik bunga, mendekati fauna, menyalakan api, dan mengambil barang dari area tersebut.
 - 1.8.10 Mengintegrasikan praktik terbaik ekologi ke dalam rencana dan implementasi perencanaan secara praktis.

- 1.8.11 Pelatihan untuk staf dalam tugas yang dapat mengamati risiko kepada anak secara langsung.
- 1.9 Membangun hubungan antara Wisata Panjat Tebing dan lingkungan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Mengidentifikasi spesies yang terancam punah atau terancam.
 - 1.9.2 Menjelaskan dampak masa lalu dari operasi Wisata Panjat Tebing terhadap lingkungan dan ekologi.
 - 1.9.3 Mendeskripsikan dan mengevaluasi upaya masa lalu untuk mencapai keberlanjutan ekologi di kawasan tersebut.
 - 1.9.4 Meneliti proyeksi yang berkaitan dengan dampak masa depan dari keberlanjutan operasi Wisata Panjat Tebing yang ada di destinasi terpilih.
 - 1.9.5 Meninjau laporan dan penilaian lingkungan dan ekologi yang telah dilakukan.
 - 1.9.6 Melakukan kajian dampak lingkungan untuk menghasilkan bahan penelitian yang mutakhir.
- 1.10 Mengidentifikasi dan menetapkan rencana harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Memastikan bahwa proposal pembangunan secara ekologis sesuai dan benar berkelanjutan, serta dapat diverifikasi.
 - 1.10.2 Mengembangkan rangkaian rencana yang selaras dengan persyaratan rencana yang diterima agar menjadi *Specific Measureable Attainable Relevant and Time based* (SMART) yang meliputi spesifik, terukur, akurat, realistis, relevan, dan tepat waktu.
 - 1.10.3 Mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memandu dan mengatur implementasi rencana.
 - 1.10.4 Mengalokasikan tugas, sumber daya, dan tanggung jawab untuk memungkinkan pencapaian tujuan dari rencana.
 - 1.10.5 Mengidentifikasi standar kualitas yang akan diterapkan pada implementasi rencana.
 - 1.10.6 Mengembangkan kriteria pemantauan dan evaluasi untuk menilai kemajuan dan keberhasilan rencana termasuk pengembangan tolok ukur, *Key Performance Indicator* (KPI), dan indikator penghentian operasi.
 - 1.10.7 Menyerahkan rencana kepada pemangku kepentingan utama untuk mendapatkan komentar, umpan balik, dan persetujuan.
 - 1.10.8 Merevisi rencana seperti yang dipersyaratkan atas dasar masalah ekologi yang valid.
- 1.11 Kebijakan dan prosedur yang ramah lingkungan dan ekologis meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Kode praktik.
 - 1.11.2 Prosedur operasi standar.
 - 1.11.3 Larangan menyeluruh pada produk, operasi, atau aktivitas tertentu.
 - 1.11.4 Pemantauan dan pengujian rutin.
 - 1.11.5 Konsultasi dengan kelompok konservasi yang relevan termasuk adopsi dan adaptasi.
 - 1.11.6 Praktik terbaik (*best practice*) yang ada.
- 1.12 Strategi untuk menyeimbangkan kelestarian ekologi dan kelayakan ekonomi dari operasi Wisata Panjat Tebing yang diproyeksikan meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.12.1 Meresepkan pemicu tindakan sehubungan dengan penghentian operasi Wisata Panjat Tebing.
- 1.12.2 Menominasikan indikator yang objektif dan dapat diukur untuk memandu dan mengendalikan operasi dan penggunaan.
- 1.12.3 Menggunakan pihak ketiga dan independen untuk memantau dampak ekologi dan lingkungan serta mengeluarkan perintah penghentian.
- 1.12.4 Negosiasi *trade-off* termasuk reparasi dan rehabilitasi di lain waktu.
- 1.13 Peran dan tanggung jawab meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Keuangan.
 - 1.13.2 *Marketing* (pemasaran).
 - 1.13.3 Promosi yang berkelanjutan.
 - 1.13.4 Fasilitasi *partnership* dalam pekerjaan.
 - 1.13.5 Hubungan dan komunikasi dengan *stakeholders*.
- 1.14 Peserta yang sesuai meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Organisasi sektor swasta termasuk pemilik tanah, pengembang, bisnis, dan penyedia transportasi.
 - 1.14.2 Organisasi sektor publik termasuk pusat informasi pariwisata, kelompok pengelolaan lahan, dan badan pemerintah.
 - 1.14.3 Organisasi sukarela termasuk kelompok masyarakat lokal dan kelompok layanan.
- 1.15 Melakukan evaluasi situs meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Merekam data statistik yang ada yang berkaitan dengan ekologi secara umum.
 - 1.15.2 Melakukan survei darat dan habitat.
 - 1.15.3 Melakukan survei fauna.
 - 1.15.4 Menentukan kondisi spesies yang menjadi perhatian khusus.
 - 1.15.5 Merekam gambar situs/area.
 - 1.15.6 Melibatkan penilai ekologi pihak ketiga yang independen.
 - 1.15.7 Mengarsipkan materi yang dikumpulkan untuk referensi di masa mendatang.
 - 1.15.8 Membuat temuan dari evaluasi lokasi awal tersedia bagi pemangku kepentingan utama.
- 1.16 Metode pengumpulan data meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Buku catatan.
 - 1.16.2 Rekaman penampakan.
 - 1.16.3 Pengukuran suhu.
 - 1.16.4 Pencatatan kondisi cuaca.
 - 1.16.5 Estimasi persentase tutupan.
 - 1.16.6 Perhitungan aliran air dan tingkat penyimpanan.
 - 1.16.7 Pengujian dan analisis tingkat kontaminasi yang sesuai dengan lokasi.
 - 1.16.8 Merekam gambar visual.
 - 1.16.9 Pengamatan dicatat dalam jurnal.
- 1.17 Tindakan perbaikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Menghentikan pengoperasian.
 - 1.17.2 Membatasi operasi.
 - 1.17.3 Mengubah sifat operasi dan aktivitas.
 - 1.17.4 Menjadwalkan ulang kunjungan.
 - 1.17.5 Mengurangi penggunaan area yang terkena dampak.
 - 1.17.6 Mengurangi nomor kelompok.

- 1.17.7 Memulai penilaian profesional dari dampak yang teridentifikasi atau dicurigai.
- 1.18 Penciptaan habitat mengacu pada penciptaan habitat baru di tanah yang sebelumnya ditempati oleh habitat lain.
- 1.19 Pemulihan dan restorasi habitat mengacu pada pembentukan kembali lingkungan yang terdegradasi dan rehabilitasi wilayah yang ditunjuk.
- 1.20 Translokasi habitat dan spesies yang mengacu pada pemindahan habitat dari satu lokasi ke lokasi lain bersama dengan beberapa spesies.
- 1.21 Mempersiapkan bahan laporan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Membuat laporan resmi tentang dampak ekologi dari aktivitas wisata panjat.
 - 1.21.2 Memastikan pengungkapan total dan transparansi total.
 - 1.21.3 Mempersiapkan bahan untuk konsumsi pemangku kepentingan dan konsumsi masyarakat umum yang lebih luas termasuk gambar komparatif.
 - 1.21.4 Menyediakan statistik dan grafik.
 - 1.21.5 Memberikan interpretasi data.
 - 1.21.6 Membuat prediksi mengenai dampak ekologi masa depan dari operasi tersebut.
- 1.22 Menggunakan pihak ketiga yang independen untuk menyiapkan dan menyebarkan laporan material meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.22.1 Membuat laporan resmi tentang dampak ekologi dari aktivitas wisata panjat.
 - 1.22.2 Memastikan pengungkapan total dan transparansi total.
 - 1.22.3 Menyiapkan bahan untuk konsumsi pemangku kepentingan dan konsumsi masyarakat umum yang lebih luas.
 - 1.22.4 Termasuk gambar komparatif.
 - 1.22.5 Menyediakan statistik dan grafik.
 - 1.22.6 Memberikan interpretasi data.
 - 1.22.7 Membuat prediksi mengenai dampak ekologi masa depan dari aktivitas tersebut.
 - 1.22.8 Petunjuk untuk staf dan manajemen dalam membahas cara melaporkan permasalahan melindungi anak.
 - 1.22.9 Menggunakan pihak ketiga yang independen untuk menyiapkan dan menyebarkan laporan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Memakai alat *monitoring* ekologi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat lunak untuk menghitung
 - 2.2.2 Internet
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.4 Alat cetak
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum: D2.TCS.CL5.14 Develop/Monitor Ecologically Sustainable Tourism Operations*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
- 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
- 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
- 1.6 Bermain peran/simulasi.
- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prinsip praktik ekologi berkelanjutan
- 3.1.2 Pengetahuan tentang masalah lingkungan dan ekologi global dan lokal
- 3.1.3 Pengetahuan tentang teknik berdampak minimal
- 3.1.4 Pengetahuan tentang tren pariwisata dalam kaitannya dengan situs dan tujuan yang dipilih
- 3.1.5 Pengetahuan tentang undang-undang dan persyaratan negara tuan rumah sehubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan operasi pariwisata yang berkelanjutan secara ekologis
- 3.1.6 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan operasi pariwisata berkelanjutan, interaksi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan asosiasi industri termasuk protokol yang berkaitan dengan pertemuan publik, penghubung media, dan pemberian komentar publik atas nama perusahaan
- 3.1.7 Masalah pariwisata seks anak dan kemampuan untuk mengartikulasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh masalah ini terhadap industri perhotelan dan perjalanan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Kemampuan untuk mempraktikkan strategi pengelolaan ekologi dan lingkungan
- 3.2.2 Menghitung statistik yang terkait dengan masalah ekologi yang teridentifikasi
- 3.2.3 Meneliti isu ekologi yang relevan dengan masyarakat
- 3.2.4 Mengorganisir komunitas dan pertemuan lainnya

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cakap dalam berbagi informasi kepada *stakeholder* teridentifikasi
 - 4.2 Teliti dalam menghitung statistik yang terkait ekologi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam pemahaman tentang kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan operasi Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan, interaksi dengan masyarakat lokal, badan pemerintah, dan asosiasi industri termasuk protokol yang berkaitan dengan pertemuan publik, penghubung media, dan membuat komentar publik atas nama perusahaan
 - 5.2 Ketelitian dalam mengembangkan rencana yang efektif dan komprehensif untuk (satu atau lebih) operasi Wisata Panjat Tebing yang berkelanjutan secara ekologis
 - 5.3 Kemampuan dalam membangun mekanisme dukungan lokal, nasional, dan regional yang dapat membantu penerapan perlindungan anak di usaha perjalanan wisata

KODE UNIT : N.79PPT00.006.1
JUDUL UNIT : Meneliti Informasi tentang Budaya Lokal pada Lokasi Wisata Panjat Tebing
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam meneliti informasi dan membagikan informasi tentang budaya lokal serta mempertahankan kontak dengan komunitas lokal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Meneliti informasi tentang budaya lokal	1.1 Sumber informasi tentang budaya lokal diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Sumber informasi diinterpretasi sesuai kebutuhan. 1.3 Rasa hormat terhadap masyarakat lokal ditunjukkan sesuai adat dan budaya setempat. 1.4 Penggunaan informasi tentang budaya lokal ditentukan sesuai prosedur.
2. Membagikan informasi tentang budaya lokal	2.1 Pengetahuan umum kepada kolega dikomunikasikan sesuai prosedur. 2.2 Panduan dan/atau juru bahasa asli jika memungkinkan digunakan sesuai kebutuhan. 2.3 Wisata singkat dikelompokkan mengenai perilaku yang sesuai ketika berinteraksi dengan penduduk lokal. 2.4 Pengetahuan umum dikomunikasikan kepada kelompok wisata. 2.5 Pertanyaan wisata kelompok tentang budaya lokal dijawab sesuai prosedur. 2.6 Perilaku yang tidak pantas secara budaya direspons sesuai prosedur.
3. Mempertahankan kontak dengan komunitas lokal	3.1 Kerja sama dengan komunitas lokal dilakukan untuk mengidentifikasi dan menanggapi keadaan yang berubah. 3.2 Informasi yang disediakan dimodifikasi sesuai dengan masalah yang diangkat oleh komunitas lokal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan dan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.1 Biro Perjalanan Wisata (BPW)
 - 1.1.1 *Tour operation/Travel Management Company (TMC).*
 - 1.1.2 *Inbound tour operator/Destination Management Company (DMC).*
 - 1.1.3 Biro perjalanan wisata umrah dan haji.
 - 1.1.4 *Wholesaler.*
 - 1.1.5 *Incentive house.*
 - 1.1.6 *Online Travel Agent (OTA).*
 - 1.1.7 Agen Perjalanan Wisata (APW).

- 1.2 Informasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Informasi umum tentang industri pariwisata.
 - 1.2.2 Tujuan wisata lokal, fasilitas, infrastruktur, dan moda transportasi.
 - 1.2.3 Produk pariwisata, layanan, fasilitas, harga.
 - 1.2.4 Isu yang berkaitan dengan lingkungan.
 - 1.2.5 Transportasi lokal.
 - 1.2.6 Atraksi lokal, wisata, acara, tempat menarik.
 - 1.2.7 Budaya setempat.
- 1.3 Riset informal dan/atau formal meliputi namun tidak terbatas pada
 - 1.3.1 Kegiatan berjejaring.
 - 1.3.2 Kegiatan sosialisasi.
 - 1.3.3 Pencarian internet.
 - 1.3.4 Literatur perjalanan dan pariwisata.
- 1.4 Produk dan layanan pariwisata meliputi namun tidak terbatas pada
 - 1.4.1 Tujuan.
 - 1.4.2 Fasilitas.
 - 1.4.3 Akomodasi.
 - 1.4.4 Atraksi wisata, wisata, dan tempat menarik.
 - 1.4.5 Transportasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 *Scanner*
 - 2.1.3 Peralatan media presentasi
 - 2.1.4 Telepon
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sistem operasi komputer
 - 2.2.2 Jaringan internet
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.4 Alat cetak
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TTG.CL3.09 Research and Share Information on Indigenous Culture*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.

- 1.6 Bermain peran/simulasi.
- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan pengembangan dan pembaharuan pengetahuan lokal
 - 3.1.2 Kebijakan dan prosedur perusahaan sehubungan dengan berbagi pengetahuan lokal dan menanggapi pertanyaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan yang ditunjukkan untuk memberikan informasi pariwisata lokal yang akurat mengenai lingkungan lokal dalam menanggapi pertanyaan yang relevan dengan peran pekerjaan
 - 3.2.2 Kemampuan untuk mencari informasi
 - 3.2.3 Kemampuan untuk menyimpan dan mengelola informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tekun dalam mencari informasi
 - 4.2 Teliti dalam memilih informasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi dan mempromosikan produk dan layanan wisata lokal
 - 5.2 Kecermatan dalam mencari informasi yang akurat dan terkini di area lokal
 - 5.3 Keakuratan dalam menjawab pertanyaan pelanggan yang umum diajukan serta relevan dengan peran pekerjaan

KODE UNIT : N.79PPT00.007.2

JUDUL UNIT : Melakukan Kerja Sama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan komunikasi secara efektif, membangun hubungan yang efektif dengan mitra kerja dan wisatawan, dan mengelola kerja dalam tim pada konteks Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan komunikasi secara efektif	1.1 Informasi secara jelas dan ringkas dengan menggunakan teknik komunikasi yang tepat disampaikan sesuai prosedur. 1.2 Bahasa dan intonasi yang tepat untuk lawan bicara tertentu, tujuan dan situasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor terkait yang relevan digunakan sesuai kebutuhan. 1.3 Pendengar aktif dan menjawab pertanyaan yang diajukan untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan pihak lain digunakan sesuai kebutuhan. 1.4 Potensi dan konflik yang ada dan pencarian solusi bersama dengan semua pihak yang terlibat diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Dokumentasi tempat kerja rutin secara akurat pada waktu yang tepat disusun sesuai prosedur.
2. Membangun hubungan yang efektif dengan mitra kerja dan wisatawan	2.1 Kebutuhan dan harapan baik pelanggan internal dan eksternal sesuai dengan standar, kebijakan, dan prosedur organisasi dan dalam kerangka waktu yang dapat diterima dipenuhi sesuai ketentuan. 2.2 Konflik dan hambatan di tempat kerja diselesaikan untuk mencapai hasil positif. 2.3 Umpan balik formal dan informal untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan terhadap produk, layanan, proses, atau hasil baik bagi pelanggan internal dan eksternal digunakan sesuai kebutuhan. 2.4 Keluhan secara positif, sensitif, dan sopan melalui cara konsultasi dengan orang yang membuat keluhan ditangani sesuai prosedur. 2.5 Sikap positif dan kooperatif dijaga sesuai prosedur. 2.6 Sikap dan bahasa yang non-diskriminatif saat berinteraksi dengan pelanggan, staf, dan manajemen secara konsisten digunakan sesuai kebutuhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengelola kerja dalam tim	3.1 Permintaan atau pemberian bantuan dilakukan sehingga aktivitas kerja dapat diselesaikan sesuai prosedur. 3.2 Dukungan kepada mitra kerja untuk memastikan pencapaian tujuan tim diberikan sesuai kebutuhan. 3.3 Masalah melalui proses yang disepakati dan/atau diterima didiskusikan dan diselesaikan sesuai prosedur. 3.4 Mengakui dan mengakomodasi perbedaan budaya dalam tim diformulasikan sesuai kebutuhan. 3.5 Tugas-tugas individual dalam waktu yang telah ditentukan diidentifikasi untuk diprioritaskan dan diselesaikan. 3.6 Mengakui dan menanggapi umpan balik dan informasi dari anggota tim lainnya diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri Panjat Tebing.
- 1.2 Teknik komunikasi yang tepat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Mendengarkan secara aktif.
 - 1.2.2 Menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.
 - 1.2.3 Berbicara dengan jelas dan ringkas.
 - 1.2.4 Menggunakan bahasa dan intonasi suara secara tepat.
 - 1.2.5 Memberi perhatian.
 - 1.2.6 Menjaga kontak mata dalam interaksi tatap muka.
 - 1.2.7 Menggunakan komunikasi nonverbal secara tepat dalam interaksi tatap muka seperti bahasa tubuh, perhatian dan penampilan personal.
- 1.3 Bahasa dan intonasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Menggunakan bahasa yang sederhana serta ringkas untuk dipahami oleh pendengar.
 - 1.3.2 Menggunakan intonasi yang sesuai seperti tidak mendikte, tidak terlalu keras, tidak terlalu pelan, tidak berteriak, tidak marah, dan sebagainya.
- 1.4 Konflik meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Konflik kelompok.
 - 1.4.2 Konflik dengan individu.
 - 1.4.3 Konflik dengan rekan.
- 1.5 Dokumentasi tempat kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Surat.
 - 1.5.2 Memo.
 - 1.5.3 *Email*.
 - 1.5.4 Tagihan (*invoice*) dan perintah pembelian/*purchase order*.
- 1.6 Pelanggan internal dapat termasuk:
 - 1.6.1 Kolega yang bekerja di departemen lainnya.
 - 1.6.2 Anggota tim.
 - 1.6.3 Supervisor atau manajer.

- 1.7 Pelanggan eksternal dapat termasuk:
 - 1.7.1 Pemasok.
 - 1.7.2 Orang yang membeli barang dan jasa yang dijual perusahaan.
- 1.8 Standar organisasi, kebijakan, dan prosedur dapat termasuk:
 - 1.8.1 Prosedur menangani keluhan.
 - 1.8.2 Formulir laporan standar organisasi.
 - 1.8.3 Deskripsi pekerjaan.
 - 1.8.4 Kode etik.
- 1.9 Umpan balik formal dapat termasuk:
 - 1.9.1 Penilaian 360 derajat.
 - 1.9.2 Formulir/survei kepuasan pelanggan.
 - 1.9.3 Evaluasi tim.
 - 1.9.4 Evaluasi kinerja.
- 1.10 Umpan balik informal dapat termasuk:
 - 1.10.1 Kajian peristiwa penting.
 - 1.10.2 Pertanyaan mendadak kepada pelanggan untuk mendapatkan gambaran terhadap barang dan/atau jasa yang tersedia.
 - 1.10.3 Kesempatan diskusi langsung dengan pelanggan.
 - 1.10.4 Pembinaan dan pendampingan *coaching* dan *mentoring*.
 - 1.10.5 Mencari opini dari pihak lain.
- 1.11 Sikap dan bahasa yang tidak mendiskriminasi dapat termasuk:
 - 1.11.1 Bahasa yang berkaitan dengan suku dan etnis.
 - 1.11.2 Tidak membuat asumsi terhadap kemampuan fisik dan intelektual.
 - 1.11.3 Menggunakan bahasa yang tidak mendiskriminasi seseorang yang memiliki keterbatasan.
 - 1.11.4 Menggunakan bahasa nongender dan inklusif.
- 1.12 Perbedaan budaya dapat termasuk:
 - 1.12.1 Tata cara penyebutan.
 - 1.12.2 Tingkat formalitas/informal.
 - 1.12.3 Perilaku nonverbal.
 - 1.12.4 Etika bekerja.
 - 1.12.5 Penampilan personal.
 - 1.12.6 Tanggung jawab terhadap keluarga.
 - 1.12.7 Hari libur.
 - 1.12.8 Kebutuhan khusus.
 - 1.12.9 Preferensi untuk interaksi personal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 *Scanner*
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Aplikasi/perangkat lunak
 - 2.2.3 Jaringan internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum: D2.TCC.CL1.01 Work effectively with customers and colleagues*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan dan prosedur dalam hal menerima dan menyelesaikan keluhan pelanggan
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang lintas budaya (*cross culture*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif
 - 3.2.2 Kemampuan menggunakan pendengaran aktif, teknik umpan balik, dan teknik membangun kerja sama tim serta memelihara hubungan interpersonal dalam kelompok kerja atau tim yang ditunjuk
 - 3.2.3 Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan perhatian dari orang lain
 - 3.2.4 Kemampuan memproses keluhan atau umpan balik sesuai dengan kebijakan perusahaan dan prosedur dalam hal menerima dan menyelesaikan keluhan pelanggan
 - 3.2.5 Kemampuan mengusulkan tindakan tepat yang timbul dari keluhan atau masalah
 - 3.2.6 Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan bermacam-macam orang yang relevan pada jabatan dan peran
 - 3.2.7 Kemampuan menanggapi secara tepat permintaan baik secara tatap muka maupun tertulis
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berkomunikasi secara efektif di segala lini
 - 4.2 Berintegritas memastikan pelayanan yang berkualitas
 - 4.3 Kemampuan interpersonal untuk membangun dan memelihara hubungan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menggunakan keterampilan komunikasi untuk membangun dan memelihara hubungan interpersonal dalam lingkup pekerjaan maupun kelompok dari latar belakang yang beraneka ragam
 - 5.2 Ketepatan dalam menggunakan umpan balik formal dan informal untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan terhadap produk, layanan, proses, atau hasil baik bagi pelanggan internal dan eksternal sesuai kebutuhan

KODE UNIT : N.79PPT00.008.1
JUDUL UNIT : Menunjukkan Rasa Hormat terhadap Budaya Asli
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam meneliti keaslian budaya lokal, menerapkan kegiatan konsultasi dengan masyarakat setempat, memperkenalkan aspek adat budaya kepada pelanggan, dan menjaga kontak dengan komunitas lokal pada Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Meneliti keaslian budaya lokal	1.1 Masyarakat adat lokal yang akan dikunjungi diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Aspek budaya asli diidentifikasi untuk diinterpretasikan sesuai dengan prosedur. 1.3 Pendekatan interpretatif untuk memandu dijelaskan sesuai dengan prosedur. 1.4 Alasan adanya kebutuhan untuk menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli dijelaskan sesuai dengan prosedur.
2. Menerapkan kegiatan konsultasi dengan masyarakat setempat	2.1 Anggota masyarakat setempat dihubungi terkait dengan kegiatan wisata budaya. 2.2 Potensi konflik yang mungkin terjadi ketika berbagi dan menghormati budaya asli setempat diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.3 Kegiatan pariwisata yang menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli setempat dikembangkan sesuai kebutuhan.
3. Memperkenalkan aspek adat budaya kepada pelanggan	3.1 Wisatawan Panjat Tebing dijelaskan mengenai masyarakat lokal. 3.2 Kegiatan dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan masyarakat setempat. 3.3 Aspek adat budaya masyarakat disampaikan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat. 3.4 Perilaku kelompok wisata dipantau sesuai prosedur. 3.5 Pengaturan tambahan yang disepakati dengan komunitas lokal dipatuhi sesuai ketentuan.
4. Menjaga kontak dengan komunitas lokal	4.1 Komunitas lokal dihubungi untuk mengidentifikasi dan menanggapi perubahan situasi. 4.2 Wisata dimodifikasi sesuai dengan masalah yang diangkat oleh komunitas lokal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan dan meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.1 Biro Perjalanan Wisata (BPW)
 - 1.1.1 *Tour operation/ Travel Management Company* (TMC).
 - 1.1.2 *Inbound tour operator/ Destination Management Company* (DMC).
 - 1.1.3 Biro perjalanan wisata umroh dan haji.
 - 1.1.4 *Wholesaler*.
 - 1.1.5 *Incentive house*.
 - 1.1.6 *Online Travel Agent* (OTA).
 - 1.1.7 Agen Perjalanan Wisata (APW).
- 1.2 Kebijakan dan prosedur kerja dalam menafsirkan budaya lokal.
- 1.3 Budaya mengacu pada cara berperilaku dan percaya yang dibangun dan dipelajari secara sosial yang mengidentifikasi individu dan kelompok sosial yang berbeda.
- 1.4 Masyarakat adat lokal mengacu pada setiap komunitas yang berada di sekitar grup wisata saat wisata dilakukan dan mungkin termasuk komunitas dan situs budaya yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Domestik atau asing.
 - 1.4.2 Kecil atau besar.
 - 1.4.3 Dekat atau terpencil.
 - 1.4.4 Kota atau desa termasuk rumah dan/atau bangunan individu, situs penting, galeri, pusat budaya, upacara, kegiatan, dan situs alam.
- 1.5 Aspek budaya asli meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Seni, tari, dan musik.
 - 1.5.2 Bercerita termasuk legenda dan sejarah.
 - 1.5.3 Alat dan perlengkapan.
 - 1.5.4 Makanan.
 - 1.5.5 Artefak.
 - 1.5.6 Simbol dan tindakan simbolik.
 - 1.5.7 Ritual, ritus, upacara, dan perayaan.
 - 1.5.8 Pahlawan, tokoh penting, dan individu.
 - 1.5.9 Keyakinan, asumsi, nilai, dan sikap.
 - 1.5.10 Bahasa.
 - 1.5.11 Agama.
 - 1.5.12 Pendidikan.
 - 1.5.13 Lembaga sosial.
 - 1.5.14 Lingkungan.
- 1.6 Budaya meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Cara berperilaku dan kepercayaan yang dibangun dan dipelajari secara sosial yang mengidentifikasi individu dan kelompok sosial yang berbeda.
 - 1.6.2 Masyarakat adat lokal yang mengacu pada setiap komunitas yang berada di sekitar grup wisata yang ada.
- 1.7 Pendekatan interpretatif umumnya menggunakan metode tatap muka dan seringkali didukung oleh media dan alat bantu interpretatif. Pendekatan interpretatif meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Melibatkan peserta.
 - 1.7.2 Memberikan komentar verbal untuk menjelaskan dan menerjemahkan karakteristik, signifikansi dan fitur dari wisata.
 - 1.7.3 Pencantuman makna lokal dan budaya untuk pemandangan dan kegiatan.

- 1.7.4 Memfasilitasi belajar, memahami dan kesadaran.
- 1.7.5 Mengkontekstualisasikan wisata dalam kerangka lokal dan rasa.
- 1.7.6 Membangkitkan, menghormati, dan menghargai adat istiadat, sejarah, dan masyarakat setempat.
- 1.7.7 Memprovokasi rasa ingin tahu, berpikir, dan mendorong refleksi pribadi.
- 1.7.8 Menghidupkan wisata dengan memberikan kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi.
- 1.7.9 Membangun hubungan antarkelompok wisata dan lingkungan atau fokus wisata.
- 1.8 Kebutuhan untuk menunjukkan atau mengamati penghormatan terhadap budaya asli meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Melestarikan budaya unik.
 - 1.8.2 Berbagi pengetahuan.
 - 1.8.3 Mengubah sikap.
 - 1.8.4 Menghargai individu untuk siapa mereka.
 - 1.8.5 Mengakui hak orang yang berbeda untuk hidup dengan cara yang berbeda.
 - 1.8.6 Memastikan tidak ada pelanggaran yang diberikan.
 - 1.8.7 Melindungi cara hidup mereka.
- 1.9 Menghubungi anggota komunitas lokal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Mengidentifikasi sesepuh, anggota yang relevan, dan pengambil keputusan kunci dalam komunitas.
 - 1.9.2 Menetapkan gaya komunikasi yang sesuai.
 - 1.9.3 Mengidentifikasi protokol untuk melakukan kontak.
 - 1.9.4 Mengatur proses konsultasi dan pertemuan yang disepakati dan jadwal.
 - 1.9.5 Pertemuan dengan masyarakat adat setempat untuk mendapatkan persetujuan dan izin untuk aktivitas pariwisata yang akan dilakukan.
- 1.10 Memutuskan masalah terkait wisata dalam hubungannya dengan perwakilan adat yang sesuai termasuk identifikasi dari:
 - 1.10.1 Informasi yang dapat dan tidak dapat dibagikan dengan kelompok wisata.
 - 1.10.2 Tokoh Masyarakat adat yang berwenang untuk berbicara atas nama komunitas.
 - 1.10.3 Anggota komunitas adat yang siap untuk berbicara dengan kelompok wisata dan berbagi informasi.
 - 1.10.4 Kegiatan yang dapat dibagi dan dijelaskan kepada kelompok wisata.
 - 1.10.5 Tokoh masyarakat adat yang harus dilibatkan dalam kegiatan, baik dalam tahap persiapan, dan tur sebenarnya.
 - 1.10.6 Pembayaran atau imbalan yang perlu dilakukan.
 - 1.10.7 Waktu dan batasan lainnya itu mengajukan permohonan untuk terlibat dengan komunitas adat.
 - 1.10.8 Tempat aktivitas terkait wisata dapat terjadi.
- 1.11 Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi konflik meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Melibatkan saat konsultasi yang sesuai dengan masyarakat adat.
 - 1.11.2 Menentukan batasan tentang apa yang dapat dan tidak dapat dibagikan.
 - 1.11.3 Mendefinisikan masalah yang terkait dengan waktu.

- 1.11.4 Menentukan ukuran kelompok.
- 1.11.5 Mendefinisikan perilaku yang dapat diterima oleh kelompok wisata.
- 1.11.6 Mengidentifikasi kegiatan, perilaku dan produk yang tidak diterima di dalam masyarakat adat.
- 1.11.7 Menjelaskan proses komunikasi yang akan digunakan saat konflik muncul.
- 1.11.8 Menyetujui proses untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul di masa depan.
- 1.12 Mengembangkan kegiatan pariwisata yang menunjukkan rasa hormat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Mengembangkan kegiatan bersama dengan masyarakat lokal utama.
 - 1.12.2 Mencari persetujuan untuk semua kegiatan yang diusulkan sebagai lawan dari memaksakan kegiatan pada masyarakat lokal.
 - 1.12.3 Melibatkan masyarakat lokal dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan.
 - 1.12.4 Membuat imbalan yang sesuai untuk keterlibatan masyarakat lokal.
 - 1.12.5 Memastikan keakuratan dan kejujuran dalam semua kegiatan.
 - 1.12.6 Melindungi rahasia masyarakat lokal.
 - 1.12.7 Tetap dalam batas-batas yang ditentukan sebelumnya.
 - 1.12.8 Memungkinkan masyarakat lokal untuk menyaksikan atau berpartisipasi dalam kegiatan sebelum digunakan dengan kelompok wisata.
 - 1.12.9 Memodifikasi kegiatan berdasarkan umpan balik dari masyarakat lokal.
 - 1.12.10 Memastikan integritas situs dipahami.
 - 1.12.11 Pelanggan singkat meliputi:
 - a. Menjelaskan sejarah dan konteks komunitas dan budaya lokal.
 - b. Mengidentifikasi larangan khusus yang berlaku untuk kehadiran grup wisata dalam komunitas lokal.
 - c. Menetapkan perilaku yang diperlukan saat berada di komunitas lokal.
 - d. Menyajikan poin yang perlu diperhatikan untuk pelanggan.
 - e. Menjelaskan sifat interpretatif dari kunjungan kepada masyarakat lokal.
 - f. Menetapkan pakaian yang diperlukan selama berada di masyarakat lokal.
 - g. Memberikan materi penjelasan dan bahan pendukung untuk wisata.
- 1.13 Mengembangkan kegiatan pariwisata yang menunjukkan rasa hormat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Melakukan kegiatan sesuai dengan kesepakatan dapat berupa:
 - a. Memperkenalkan peserta aktif dari masyarakat sekitar kepada kelompok.
 - b. Melibatkan anggota masyarakat setempat sebagaimana disepakati dan diatur termasuk tidak mensyaratkan atau meminta mereka untuk melakukan tugas tambahan, pertunjukan, kegiatan, atau penjelasan yang belum diatur atau disepakati.

- 1.13.2 Menghormati janji yang telah dibuat.
- 1.13.3 Membatasi kunjungan ke daerah yang disepakati.
- 1.13.4 Menghormati privasi masyarakat setempat.
- 1.13.5 Menjaga kenyamanan daerah selama wisata.
- 1.13.6 Membatasi kegiatan hanya pada hal-hal yang telah disepakati.
- 1.13.7 Menjelaskan latar belakang dan sejarah kegiatan termasuk yang spesifik kontekstualisasi kegiatan untuk merefleksikan dan menghormati budaya asli.
- 1.13.8 Berterima kasih kepada komunitas lokal atas keberangkatan.
- 1.14 Memantau perilaku kelompok wisata meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Memastikan perilaku kelompok wisata tetap dalam parameter yang dapat diterima dan disepakati.
 - 1.14.2 Meminta modifikasi terhadap perilaku yang tidak dapat diterima.
 - 1.14.3 Mengakhiri kegiatan dan kunjungan saat perilaku kelompok wisata tidak sesuai dengan harapan masyarakat setempat.
 - 1.14.4 Meminta maaf segera kepada masyarakat setempat atas perilaku kelompok wisata yang tidak dapat diterima.
- 1.15 Mematuhi peraturan tambahan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Memberi tahu komunitas lokal tentang wisata yang akan datang.
 - 1.15.2 Secara formal meminta izin untuk mengakses komunitas lokal sebelum wisata, jika memungkinkan.
 - 1.15.3 Tiba dan berangkat pada waktu yang disepakati.
 - 1.15.4 Setelah lokasi dibersihkan dan/atau dibiarkan dalam kondisi asli sebelum wisata atau segera setelah keberangkatan kelompok wisata.
 - 1.15.5 Memfasilitasi penjualan eceran barang dan artefak oleh masyarakat adat, jika disetujui.
- 1.16 Menjaga kontak dengan komunitas lokal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Menjaga jalur komunikasi tetap terbuka.
 - 1.16.2 Mengidentifikasi dan mengatasi masalah kecil sebelum menjadi masalah besar.
 - 1.16.3 Menyesuaikan dan/atau menghapus aktivitas dan/atau penyediaan informasi untuk kelompok wisata berdasarkan umpan balik dari komunitas lokal.
 - 1.16.4 Menambahkan kegiatan baru ke dalam rencana perjalanan sebagai gagasan yang dihasilkan bersama masyarakat setempat.
 - 1.16.5 Merespons secara tepat contoh kegiatan wisata berdampak negatif pada masyarakat setempat
 - 1.16.6 Memenuhi janji yang telah dibuat.
- 1.17 Berhubungan dengan komunitas lokal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Menjaga hubungan rutin dengan komunitas lokal untuk mendorong komunikasi.
 - 1.17.2 Menunjukkan kesediaan untuk memvariasikan wisata dan aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan komunitas lokal.
 - 1.17.3 Tersedia untuk bertemu dengan komunitas lokal ketika diminta.
 - 1.17.4 Menunjukkan kesediaan untuk memvariasikan wisata dan aktivitas sebagaimana hasil dari upacara lokal.
 - 1.17.5 Memodifikasi wisata dapat melibatkan:

- a. Mengubah rencana perjalanan dan kegiatan yang dijadwalkan berdasarkan umpan balik yang diterima dari komunitas lokal.
 - b. Menerima saran untuk perubahan termasuk saran untuk mengurangi atau memperluas pengaturan yang ada.
 - c. Menindaklanjuti masalah yang mungkin muncul selama wisata sebelumnya untuk melanjutkan demonstrasi penghormatan terhadap budaya asli.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolahan data
 - 2.1.2 Media penyimpan data
 - 2.1.3 Media komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat cetak
 - 2.2.3 Formulir dan dokumen sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan mengenai pemantauan kinerja
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum D2.TTG.CL3.06 CS Demonstrate Observe Respect Indigenous Cultures*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan masyarakat adat lokal
 - 3.1.2 Prinsip panduan interpretatif
 - 3.1.3 Pengetahuan tentang komunitas dan elemen budaya lokal

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk berkomunikasi dan bernegosiasi dengan komunitas adat lokal
 - 3.2.2 Sensitivitas terhadap masalah budaya asli yang unik
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kritis menggali informasi dan melakukan analisa terkait kebijakan dan prosedur tentang pemanfaatan budaya
 - 4.2 Cermat mengoordinasikan sumber daya untuk memaksimalkan kinerja
 - 4.3 Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan dan ketentuan yang berlaku
 - 4.4 Teliti memantau cara kerja
 - 4.5 Komunikatif saat berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan
 - 4.6 Proaktif berkonsultasi dengan pemangku kepentingan
 - 4.7 Berani mengambil tindakan korektif sesuai wewenangnya
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengembangkan kegiatan pariwisata yang menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli setempat sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam mematuhi pengaturan tambahan yang disepakati dengan komunitas lokal dipatuhi sesuai ketentuan

KODE UNIT : N.79PPT00.009.1
JUDUL UNIT : Mengondisikan Perjalanan Wisata Aman
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan wisata pada Wisata Panjat Tebing, menginformasikan kepada anggota wisata mengenai keselamatan, menciptakan kondisi yang aman, memonitor keselamatan selama wisata, dan mengelola masalah keselamatan pada Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan wisata	1.1 Risiko yang berhubungan dengan wisata diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Rencana disiapkan untuk menghadapi risiko wisata yang sudah diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Aktivitas sebelum keberangkatan ditentukan untuk optimalisasi kondisi keselamatan selama wisata.
2. Menginformasikan kepada anggota wisata mengenai keselamatan	2.1 Staf dilatih tentang kebutuhan keselamatan. 2.2 Pelanggan wisata diarahkan sesuai prosedur. 2.3 Praktik keselamatan didemonstrasikan untuk menghadapi risiko yang sudah diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Peralatan keselamatan didistribusikan sesuai kebutuhan.
3. Menciptakan kondisi yang aman	3.1 Perlengkapan dan kendaraan dipastikan aman. 3.2 Kondisi aman untuk aktivitas wisata disiapkan sesuai prosedur.
4. Memonitor keselamatan selama wisata	4.1 Persiapan keselamatan sebelum keberangkatan diperiksa sesuai prosedur. 4.2 Kondisi wisata dimonitor sesuai prosedur. 4.3 Perilaku pelanggan diobservasi sesuai prosedur. 4.4 Bantuan dan saran disediakan saat diperlukan.
5. Mengelola masalah keselamatan	5.1 Kegiatan yang tidak terduga direspon sesuai prosedur. 5.2 Penanganan keadaan darurat dikontrol sesuai prosedur. 5.3 Prosedur dasar pertolongan pertama diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan dan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.1 Biro Perjalanan Wisata (BPW)
 - 1.1.1 *Tour operation/Travel Management Company (TMC).*
 - 1.1.2 *Inbound tour operator/Destination Management Company (DMC).*

- 1.1.3 Biro perjalanan wisata umroh dan haji.
- 1.1.4 *Wholesaler*.
- 1.1.5 *Incentive house*.
- 1.1.6 *Online Travel Agent* (OTA).
- 1.1.7 Agen Perjalanan Wisata (APW).
- 1.2 Hak dan kewajiban pengusaha meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Tujuan legislatif utama.
 - 1.2.2 Undang-Undang kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang berlaku di negara tuan rumah termasuk anak perusahaan.
 - 1.2.3 Peraturan, kode, dan saran dan arahan lainnya dari lembaga yang bertanggung jawab.
 - 1.2.4 Pedoman standar praktik industri dalam kaitannya dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
 - 1.2.5 Tugas perawatan yang dimiliki pengusaha terhadap staf dan orang lain termasuk anggota publik.
- 1.3 Hak dan kewajiban staf meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Undang-Undang tentang kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang berlaku di negara tuan rumah termasuk anak perusahaan.
 - 1.3.2 Peraturan, kode, dan saran dan arahan lainnya dari lembaga yang bertanggung jawab.
 - 1.3.3 Pedoman standar praktik industri dalam kaitannya dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
 - 1.3.4 Tugas perawatan yang dimiliki staf terhadap diri mereka sendiri, staf lain, dan anggota publik.
- 1.4 Kebijakan kesehatan, keselamatan, dan keamanan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Penanganan makanan yang aman.
 - 1.4.2 Penanganan manual.
 - 1.4.3 Penanganan, penggunaan, dan penyimpanan bahan kimia.
 - 1.4.4 Barang berbahaya.
 - 1.4.5 Bekerja sendiri.
 - 1.4.6 Kekerasan, intimidasi, dan pelecehan.
 - 1.4.7 Ketentuan tempat kerja yang aman termasuk bahaya lingkungan, bahaya biologis, dan tanaman.
 - 1.4.8 Peralatan, penyalahgunaan zat, peran dan tanggung jawab manajemen dan staf.
- 1.5 Uraian tugas meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Mengidentifikasi peran kesehatan, keselamatan, dan keamanan untuk staf.
 - 1.5.2 Menyiapkan pernyataan tugas yang relevan.
- 1.6 Hubungan kerja dengan manajemen harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Kerja sama dan kolaborasi.
 - 1.6.2 Partisipasi kedua belah pihak.
 - 1.6.3 Konsultasi.
 - 1.6.4 Membangun struktur komite.
- 1.7 Struktur pelaporan kesehatan, keselamatan, dan keamanan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Menetapkan jadwal rapat, termasuk tanggal, waktu, dan forum.
 - 1.7.2 Penunjukan dan/atau pemilihan pegawai kantor.
 - 1.7.3 Format untuk mencatat pertemuan, masalah yang didiskusikan, dan keputusan dibuat.
 - 1.7.4 Merumuskan prosedur untuk menyebarluaskan informasi dari rapat ke staf.

- 1.8 Informasi yang disebarluaskan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Informasi tercetak termasuk salinan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendirian, poster, daftar pemeriksaan, dan saran keselamatan.
 - 1.8.2 Mempromosikan pelatihan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
 - 1.8.3 Rapat staf umum.
 - 1.8.4 Pertemuan kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertentu.
- 1.9 Pelatihan kesehatan, keselamatan, dan keamanan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Menyediakan pelatihan induksi dan orientasi awal.
 - 1.9.2 Memantau kejadian di tempat kerja, kecelakaan, dan hampir celaka.
 - 1.9.3 Menanggapi prosedur dan peralatan baru.
 - 1.9.4 Menanggapi perubahan undang-undang.
 - 1.9.5 Mencatat pengiriman dan hasil pelatihan.
- 1.10 Catatan kesehatan, keselamatan, dan keamanan serta dokumentasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Daftar pemeriksaan inspeksi.
 - 1.10.2 Audit internal.
 - 1.10.3 Lembar kerja penilaian risiko.
 - 1.10.4 Lembar analisis bahaya.
 - 1.10.5 Formulir laporan untuk semua jenis laporan yang dianggap perlu.
 - 1.10.6 Daftar cedera.
 - 1.10.7 Catatan dari pertemuan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
 - 1.10.8 Formulir pelatihan.
 - 1.10.9 Formulir investigasi insiden.
 - 1.10.10 Catatan induksi staf.
 - 1.10.11 Undang-undang, peraturan, kode, lembar saran, pedoman.
 - 1.10.12 Prosedur operasi standar untuk tindakan yang perlu diambil/tugas yang perlu dilakukan.
 - 1.10.13 Bagan alur resolusi masalah.
 - 1.10.14 Lembar pemantauan kesehatan dan keselamatan staf.
 - 1.10.15 Pengendalian risiko dan rencana pengendalian risiko.
 - 1.10.16 Rencana manajemen keselamatan.
 - 1.10.17 Rencana manajemen darurat, seperti untuk evakuasi, kebakaran, kebocoran gas, perampokan, medis darurat, badai.
 - 1.10.18 Sertifikat medis yang menyatakan kesesuaian staf untuk kembali bekerja.
 - 1.10.19 Laporan pelatihan selesai dan sertifikat diperoleh.
 - 1.10.20 Laporan pemeliharaan kantor dan pemeriksaan harian dilakukan.
 - 1.10.21 Laporan konsultan.
 - 1.10.22 Laporan inspeksi yang disediakan oleh otoritas dan lembaga eksternal.
 - 1.10.23 Pemberitahuan dikeluarkan.
 - 1.10.24 Daftar bahan berbahaya.
 - 1.10.25 Formulir pemberitahuan insiden.
 - 1.10.26 Laporan nyaris celaka/insiden.
 - 1.10.27 Lembar data keamanan.
 - 1.10.28 Spesifikasi pembelian alat kantor.
 - 1.10.29 Laporan semua kegiatan pemantauan yang dilakukan.

- 1.10.30 Laporan tentang latihan kebakaran.
- 1.10.31 Laporan pertolongan pertama dan informasi medis yang relevan.
- 1.11 Inspeksi di tempat kerja harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Mengintegrasikan inspeksi tempat kerja ke dalam kegiatan sehari-hari.
 - 1.11.2 Menyiapkan jadwal inspeksi.
 - 1.11.3 Mengalokasikan tugas inspeksi.
 - 1.11.4 Melibatkan manajemen dalam inspeksi.
 - 1.11.5 Menggunakan daftar periksa untuk laporan temuan.
 - 1.11.6 Kepatuhan dengan persyaratan yang diatur.
 - 1.11.7 Analisis catatan internal, seperti laporan kecelakaan, nyaris celaka, register cedera, dan keluhan pelanggan.
- 1.12 Staf dihibau untuk melaporkan bahaya di tempat kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Mengadakan pertemuan rutin di tempat kerja.
 - 1.12.2 Mengembangkan komite dan struktur kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
 - 1.12.3 Memastikan staf tidak menjadi korban.
 - 1.12.4 Menyediakan opsi pelaporan anonim seperti kotak saran.
- 1.13 Laporan internal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Laporan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
 - 1.13.2 Register cedera.
 - 1.13.3 Daftar periksa inspeksi.
 - 1.13.4 Lembar analisis keselamatan kerja.
 - 1.13.5 *File* keluhan.
- 1.14 Identifikasi risiko pada tahap perencanaan dan pembelian harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Pertimbangan persyaratan hukum yang berlaku untuk pembelian kantor, peralatan, bahan baru, dan lain-lain.
 - 1.14.2 Melibatkan pekerja dalam mengidentifikasi barang yang akan dikembangkan atau dibeli.
 - 1.14.3 Melibatkan pemasok dalam membantu mengoptimalkan keselamatan sebagai bagian dari keputusan pembelian.
 - 1.14.4 Menolak barang yang tidak aman dari pertimbangan terlepas dari potensi penghematan biaya awal.
- 1.15 Sumber bahaya dan risiko di tempat kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Agensi dan otoritas.
 - 1.15.2 Jaringan kontak pribadi dan organisasi.
 - 1.15.3 Mendaftar untuk menerima buletin dan pembaruan.
 - 1.15.4 Asosiasi industri.
 - 1.15.5 Penelitian internet dari sumber-sumber domestik dan internasional.
- 1.16 Pihak yang terlibat dalam penilaian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Pekerja.
 - 1.16.2 Manajemen.
 - 1.16.3 Ahli dan konsultan eksternal.
 - 1.16.4 Petugas dari lembaga dan otoritas.
- 1.17 Kegiatan penilaian risiko meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Berhubungan dengan orang lain.
 - 1.17.2 Melakukan kegiatan penelitian dan membaca literatur.
 - 1.17.3 Melakukan tes.
 - 1.17.4 Mengunjungi situs atau objek lain.

- 1.17.5 Berkonsultasi dengan staf dan manajemen.
- 1.17.6 Menggunakan konsultan eksternal.
- 1.17.7 Mempertimbangkan kontrol yang tersedia dalam hierarki kontrol.
- 1.17.8 Biaya berbagai opsi kontrol yang layak.
- 1.18 Hasil musyawarah direkam meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.1 Mengambil memo.
 - 1.18.2 Mendistribusikan risalah pada saat berakhirnya setiap pertemuan.
 - 1.18.3 Mempertahankan memo pada *file* untuk referensi kemudian.
- 1.19 Konsultasi yang bermakna dan efektif harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.19.1 Berbagi informasi.
 - 1.19.2 Memberi staf kesempatan untuk mengekspresikan pandangan.
 - 1.19.3 Mempertimbangkan pandangan staf saat membuat keputusan akhir.
 - 1.19.4 Memastikan konsultasi mewakili staf yang terkena dampak keputusan.
 - 1.19.5 Memastikan staf bebas dari pengaruh/tekanan manajemen.
- 1.20 Tempat aman bagi pekerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.20.1 Preferensi pengusaha untuk menciptakan fokus keselamatan yang tidak bergantung pada pekerja untuk melakukannya hal yang benar, tetapi di tempat kerja memiliki kontrol pasif dan sistem yang akan menjamin keamanan pekerja.
- 1.21 Level risiko harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Konsekuensi.
 - 1.21.2 Paparan.
 - 1.21.3 Probabilitas.
- 1.22 Rencana implementasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.22.1 Mengalokasikan dana untuk pembelian atau modifikasi sistem yang dipilih sesuai analisis risiko.
 - 1.22.2 Mengalokasikan tanggung jawab untuk melaksanakan tindakan.
 - 1.22.3 Menetapkan jadwal yang diperlukan.
 - 1.22.4 Mengatur dan melakukan pelatihan staf.
 - 1.22.5 Melakukan sesi sosialisasi dengan staf.
 - 1.22.6 Melakukan uji coba.
- 1.23 Kontrol dimulai meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.23.1 Memberikan solusi sementara untuk masalah jangka panjang.
 - 1.23.2 Implementasi prosedur secara bertahap.
 - 1.23.3 Membawa peralatan secara bertahap.
 - 1.23.4 Mematuhi pedoman perencanaan.
 - 1.23.5 Mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal lainnya untuk efisiensi dan keselamatan operasional.
- 1.24 Monitor kontrol meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.24.1 Memperoleh masukan dari staf, pelanggan, dan orang lain.
 - 1.24.2 Pengamatan pribadi.
 - 1.24.3 Inspeksi oleh staf kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang ditunjuk.
 - 1.24.4 Analisis laporan dan dokumentasi.

- 1.24.5 Memastikan masalah kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang baru tidak tercipta sebagai akibat dari penyelesaian masalah sebelumnya.
- 1.25 Tindakan perbaikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.25.1 Memberikan pelatihan ekstra.
 - 1.25.2 Mematikan prosedur atau *item* peralatan.
 - 1.25.3 Menganalisis kembali bahaya atau risiko.
 - 1.25.4 Merumuskan kembali opsi alternatif dan lebih aman.
 - 1.25.5 Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengidentifikasi masalah dan menyarankan solusi.
- 1.26 Cara memberi tahu cedera, penyakit, atau insiden meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.26.1 Pemberitahuan internal dan eksternal.
 - 1.26.2 Pemberitahuan lisan.
 - 1.26.3 Komunikasi tertulis.
 - 1.26.4 Mengidentifikasi apa yang perlu dilaporkan/ diberitahukan.
- 1.27 Investigasi cedera, penyakit, atau insiden meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.27.1 Pelestarian situs setelah cedera, penyakit, atau insiden.
 - 1.27.2 Mengambil foto.
 - 1.27.3 Mewawancarai mereka yang terlibat dan saksi.
 - 1.27.4 Bekerja sama dengan pihak berwenang.
 - 1.27.5 Memperbarui laporan.
- 1.28 Identifikasi penyebab meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.28.1 Menganalisis laporan dan dokumen di tempat kerja.
 - 1.28.2 Menganalisis saksi dan pernyataan lainnya.
 - 1.28.3 Membangun konteks.
 - 1.28.4 Memeriksa kantor dan peralatan.
 - 1.28.5 Menggunakan konsultan dan pakar eksternal dalam proses tersebut.
 - 1.28.6 Melibatkan pihak berwenang.
 - 1.28.7 Mendasarkan kesimpulan pada bukti.
- 1.29 Efektivitas sistem harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.29.1 Mengevaluasi tingkat kepatuhan catatan dan dokumen.
 - 1.29.2 Mengukur masalah keselamatan, kesehatan, dan keamanan saat ini terhadap tingkat masalah sebelumnya
 - 1.29.3 Mengumpulkan masukan dari staf dan manajemen.
 - 1.29.4 Mempertimbangkan masalah yang muncul yang membutuhkan perhatian.
- 1.30 Kepatuhan penilaian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.30.1 Mempertimbangkan perubahan undang-undang, kode, dan persyaratan eksternal lainnya.
 - 1.30.2 Mempertimbangkan pelaporan internal dan kebutuhan operasional.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Media penyimpan data
 - 2.1.3 Media komunikasi
 - 2.1.4 Alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.5 Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan saluran komunikasi
 - 2.2.2 Jaringan internet

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TTG.CL3.11 Establish and Maintain Safe Touring Conditions*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan pengetahuan terperinci tentang undang-undang mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan negara tuan rumah
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang berbagai bahaya dan risiko tipikal yang terkait dengan jenis sektor bisnis
 - 3.1.3 Pengetahuan tentang kemungkinan tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi risiko dan bahaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip teknik penanganan manual yang aman
 - 3.2.2 Kemampuan untuk mengakses informasi kesehatan, keselamatan, dan keamanan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kritis saat melakukan analisa dan evaluasi optimalisasi saat terjadi ketidaksesuaian
 - 4.2 Komunikatif saat berkomunikasi dengan seluruh unit yang terlibat
 - 4.3 Teliti ketika membuat perencanaan dan laporan
 - 4.4 Patuh terhadap *Standar Operating Procedure* (SOP), peraturan dan ketentuan
 - 4.5 Aktif bekerja sama dengan seluruh unit yang terlibat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mendemostrasikan praktik keselamatan untuk menghadapi risiko yang sudah diidentifikasi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam mengontrol penanganan keadaan darurat sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.010.2
JUDUL UNIT : Bekerja dalam Beragam Sosial Budaya
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membangun rasa saling pengertian dalam keberagaman sosial budaya di tempat kerja, menggunakan keberagaman sebagai aset, dan menangani masalah yang timbul akibat isu keberagaman pada Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membangun rasa saling pengertian dalam keberagaman sosial budaya di tempat kerja	1.1 Karakteristik individu rekan kerja diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Suasana kerja sama dan berkontribusi dalam kelompok diciptakan sesuai kebutuhan. 1.3 Praktik kerja pengertian terhadap perbedaan latar belakang di tempat kerja diterapkan sesuai prosedur. 1.4 Kebersamaan kolega dan pelanggan dalam keberagaman dilatih sesuai prosedur.
2. Menggunakan keberagaman sebagai aset	2.1 Keterampilan tenaga kerja yang beragam untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimanfaatkan sesuai kebutuhan. 2.2 Manfaat keanekaragaman produktif kepada kolega dipromosikan sesuai prosedur. 2.3 Prinsip-prinsip pengelolaan keanekaragaman secara aktif digunakan sesuai prosedur.
3. Menangani masalah yang timbul akibat isu keberagaman	3.1 Masalah di tempat kerja yang muncul dari masalah keberagaman diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Kebutuhan pelatihan yang sesuai diterapkan sesuai prosedur. 3.3 Pendampingan pembinaan rekan kerja digunakan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri Panjat Tebing dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Pengelola Wisata Panjat Tebing
 - a. Pemandu panjat.
 - b. Asisten pemandu wisata.
 - c. *Photographer*.
 - d. *Supplier*.
 - e. Masyarakat sekitar yang terlibat.
 - 1.1.2 Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW).
 - 1.2 Saling pengertian terhadap keragaman sosial budaya mengacu pada keanekaragaman dalam arti luas dan dapat terkait dengan:
 - 1.2.1 Usia.
 - 1.2.2 Kelas.
 - 1.2.3 Latar belakang budaya.
 - 1.2.4 Disabilitas.
 - 1.2.5 Tingkat pendidikan.
 - 1.2.6 Etnis.

- 1.2.7 Tanggung jawab keluarga.
- 1.2.8 Struktur keluarga.
- 1.2.9 Jenis kelamin.
- 1.2.10 Bahasa.
- 1.2.11 Pengalaman hidup.
- 1.2.12 Status pernikahan.
- 1.2.13 Kemampuan fisik dan mental.
- 1.2.14 Ras.
- 1.2.15 Orientasi/preferensi seksual.
- 1.2.16 Latar belakang sosial ekonomi.
- 1.2.17 Kebutuhan khusus.
- 1.2.18 Praktik spiritual.
- 1.3 Identitas kelompok dapat berhubungan dengan karakteristik yang digunakan seseorang untuk dikenali sebagai anggota kelompok meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Latar belakang budaya.
 - 1.3.2 Jenis kelamin.
 - 1.3.3 Usia.
 - 1.3.4 Orientasi/preferensi seksual.
- 1.4 Kebijakan berbasis prestasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Orang terbaik untuk pekerjaan itu.
 - 1.4.2 Kriteria seleksi yang dikaitkan dengan pekerjaan yang tidak diskriminatif.
- 1.5 Praktik kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pengakuan atas perayaan keagamaan dan budaya.
 - 1.5.2 Alokasi tugas yang tepat untuk anggota staf tertentu.
 - 1.5.3 Pencampuran staf yang sesuai secara budaya.
 - 1.5.4 Pelatihan komunikasi yang sesuai dengan budaya.
 - 1.5.5 Pertimbangan pelanggan dengan kebutuhan khusus.
- 1.6 Merangkul keberagaman mungkin berhubungan dengan mengakui, memahami, menerima, menghargai, dan merayakan perbedaan di antara orang-orang sehubungan dengan:
 - 1.6.1 Usia.
 - 1.6.2 Kelas.
 - 1.6.3 Latar belakang budaya.
 - 1.6.4 Disabilitas.
 - 1.6.5 Tingkat pendidikan.
 - 1.6.6 Etnis.
 - 1.6.7 Tanggung jawab keluarga.
 - 1.6.8 Struktur keluarga.
 - 1.6.9 Jenis kelamin.
 - 1.6.10 Bahasa.
 - 1.6.11 Pengalaman hidup.
 - 1.6.12 Status pernikahan.
 - 1.6.13 Kemampuan fisik dan mental.
 - 1.6.14 Ras.
 - 1.6.15 Orientasi/preferensi seksual.
 - 1.6.16 Latar belakang sosial ekonomi.
 - 1.6.17 Kebutuhan khusus.
 - 1.6.18 Praktik spiritual.
- 1.7 Manfaat keanekaragaman produktif meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Mempekerjakan orang terbaik untuk pekerjaan itu.
 - 1.7.2 Retensi staf.

- 1.7.3 Berkurangnya absensi.
- 1.7.4 Tenaga kerja multi-bahasa.
- 1.7.5 Tenaga kerja yang mencerminkan keragaman basis pelanggan.
- 1.7.6 Meningkatkan komunikasi lintas budaya.
- 1.7.7 Pendidikan tenaga kerja.
- 1.7.8 Penghapusan prasangka.
- 1.7.9 Perspektif yang berbeda tentang pemecahan masalah.
- 1.7.10 Peningkatan perdagangan dengan negara/budaya lain.
- 1.7.11 Lingkungan kerja yang lebih menarik.
- 1.7.12 Peningkatan kualitas layanan.
- 1.7.13 Meningkatkan hubungan dengan masyarakat.
- 1.7.14 Sumber rekrutmen yang lebih luas.
- 1.8 Prinsip-prinsip mengelola keanekaragaman mengacu pada:
 - 1.8.1 Berusaha memahami keberagaman dalam semua manifestasinya.
 - 1.8.2 Mempromosikan dan memastikan praktik inklusif.
 - 1.8.3 Melakukan penelitian tentang masalah keanekaragaman.
 - 1.8.4 Mengambil tindakan cepat untuk menyelesaikan masalah keberagaman yang memengaruhi kolega atau pelanggan.
 - 1.8.5 Mengidentifikasi kebutuhan dan pilihan pelatihan.
 - 1.8.6 Berbagai pilihan untuk mengelola keberagaman.
 - 1.8.7 Menghindari pandangan sempit dan stereotip dan memperluas perspektif seseorang.
 - 1.8.8 Bersikap fleksibel dan terbuka untuk menggunakan pendekatan yang berbeda.
- 1.9 Masalah meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Diskriminasi langsung dan tidak langsung, seperti sistem dan praktik diskriminatif.
 - 1.9.2 Pelecehan.
 - 1.9.3 Rasisme.
 - 1.9.4 Kurang terwakilinya kelompok ekuitas.
 - 1.9.5 Pekerjaan kelompok ekuitas terkonsentrasi pada tingkat gaji yang lebih rendah.
 - 1.9.6 Hambatan yang mencegah anggota kelompok ekuitas maju ke tingkat gaji yang tinggi.
 - 1.9.7 Tempat kerja yang tidak sesuai secara budaya.
 - 1.9.8 Bangunan yang tidak memfasilitasi akses ke orang-orang penyandang disabilitas.
 - 1.9.9 Praktik manajemen yang tidak memungkinkan penyesuaian yang wajar untuk proses kerja.
 - 1.9.10 Kualitas pengiriman layanan kepada pelanggan dari beragam latar belakang.
 - 1.9.11 Akses yang tidak adil ke pelatihan dan pengembangan tempat kerja.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Peralatan media presentasi
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sistem operasi komputer
 - 2.2.2 Aplikasi
 - 2.2.3 Jaringan internet
 - 2.2.4 Alat cetak

2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Peraturan perusahaan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum - D2.TRM.CL9.13 Manage Workplace Diversity*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian.
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang masalah keberagaman spesifik yang berlaku untuk industri Wisata Panjat Tebing dan perjalanan dan yang berkontribusi pada kemajuan industri, termasuk manfaat keberagaman produktif
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang masalah hukum yang terkait dengan keragaman, termasuk peluang kerja yang setara dan anti-diskriminasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk menerapkan keterampilan komunikasi lintas budaya dengan mengacu pada peran pemimpin dan manajer termasuk komunikasi lintas budaya untuk resolusi konflik, pemecahan masalah, negosiasi, dan motivasi
 - 3.2.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kekhawatiran orang lain
 - 3.2.3 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan sejumlah orang dari beragam latar belakang yang relevan dengan posisi dan peran
 - 3.2.4 Kemampuan untuk menangani kesalahpahaman lintas budaya dengan tepat adaptif menggunakan teknologi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sabar dan santun dalam mendengarkan pandangan terkait isu keberagaman
 - 4.2 Imparsial dalam menangani keberagaman di tempat kerja
 - 4.3 Akuntabel dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keanekaragaman
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menggunakan keterampilan komunikasi yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan interpersonal dengan pelanggan dan kolega dari berbagai latar belakang
 - 5.2 Ketepatan dalam menerapkan teknik komunikasi lintas budaya dan konsistensi kinerja di berbagai situasi yang menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip dan praktik pengelolaan keanekaragaman

KODE UNIT : N.79PPT00.011.1
JUDUL UNIT : Menentukan Kemampuan Panjat Tebing bagi Wisatawan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kemampuan fisik wisatawan, kemampuan teknik panjat wisatawan, Tingkat Kesulitan Perintisan wisatawan, kemampuan penambatan wisatawan, kemampuan Turun Tebing wisatawan, dan membuat evaluasi kemampuan Panjat Tebing untuk pelayanan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kemampuan teknis Panjat Tebing wisatawan	1.1 Data informasi kemampuan Wisatawan Panjat Tebing disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Kemampuan Panjat Tebing wisatawan diobservasi sesuai prosedur.
2. Membuat evaluasi kemampuan Panjat Tebing wisatawan	2.1 Data informasi kemampuan maupun observasi disimpulkan sesuai prosedur. 2.2 Hasil simpulan kemampuan Panjat Tebing wisatawan didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
- Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas dan meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.1 Mengidentifikasi kemampuan fisik Wisatawan Panjat Tebing.
 - 1.2 Mengidentifikasi kemampuan teknik panjat Wisatawan Panjat Tebing.
 - 1.3 Mengidentifikasi Tingkat Kesulitan dalam Perintis Wisatawan Panjat Tebing.
 - 1.4 Mengidentifikasi kemampuan penambatan Wisatawan Panjat Tebing.
 - 1.5 Mengidentifikasi kemampuan Turun Tebing Wisatawan Panjat Tebing.
 - 1.6 Membuat evaluasi kemampuan Panjat Tebing Wisatawan Panjat Tebing.
 - 1.7 Memimpin dan mengelola orang di dalam mengevaluasi kemampuan fisik, teknik Panjat Tebing, kemampuan Perintis pada Tingkat Kesulitan dasar, penambatan, dan turun tebing para Wisatawan Panjat Tebing, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi, serta meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Mengidentifikasi kemampuan fisik wisatawan
 - a. Identifikasi kemampuan fisik wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung disiapkan, dengan *form* kesediaan (*consent form*) dan *form* data kebugaran, teknik Panjat Tebing, perintisan, penambatan, dan turun tebing.
 - b. Observasi kemampuan fisik wisatawan dimonitor dengan benar dalam kondisi data yang dikumpulkan belum dapat disimpulkan.
 - 1.7.2 Mengidentifikasi kemampuan teknik Panjat Tebing wisatawan
 - a. Identifikasi kemampuan teknik panjat wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung.
 - b. Data kemampuan panjat pada Tingkat Kesulitan yang tepat dengan sistem panjat olahraga dan tradisional didapat dari

wisatawan, dengan *form* kesediaan (*consent form*) dan *form* data kebugaran, teknik Panjat Tebing, *leading*, penambatan, dan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*).

- c. Observasi kemampuan panjat pada Tingkat Kesulitan yang tepat dengan sistem Panjat Olahraga (*Sport Climbing*) dan Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*) dimonitor dengan benar, saat praktik pada Jalur Terdata pada Tingkat Kesulitan yang lebih rendah dari data jalur tersulit yang diberikan Wisatawan Panjat Tebing.

1.7.3 Mengidentifikasi Tingkat Kesulitan *lead* wisatawan

- a. Identifikasi kemampuan Tingkat Kesulitan panjat wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung.
- b. Data kemampuan panjat pada Tingkat Kesulitan yang teratas dengan sistem panjat olahraga didapat dari wisatawan, dengan *form* kesediaan (*consent form*) dan *form* data kebugaran, teknik Panjat Tebing, *leading*, penambatan, dan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*).
- c. Observasi kemampuan kemampuan panjat pada Tingkat Kesulitan yang teratas dengan sistem Panjat Olahraga (*Sport Climbing*) dimonitor dengan benar, saat praktik pada Jalur Panjat Tebing yang sesuai data jalur tersulit yang diberikan Wisatawan Panjat Tebing.

1.7.4 Mengidentifikasi kemampuan penambatan wisatawan

- a. Identifikasi kemampuan Turun Tebing wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung.
- b. Data pengalaman Turun Tebing didapat dari wisatawan, dengan *form* kesediaan (*consent form*) dan *form* data kebugaran, teknik Panjat Tebing, perintisan, penambatan, dan turun tebing.
- c. Observasi kemampuan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) wisatawan dimonitor dengan benar pada saat praktik menahan beban kejut akibat jatuh yang tanpa pemberitahuan pada Jalur Panjat Tebing yang lebih rendah dari data jalur tersulit yang diberikan Wisatawan Panjat Tebing.

1.7.5 Mengidentifikasi kemampuan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) wisatawan

- a. Identifikasi kemampuan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung.
- b. Data pengalaman Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) didapat dari wisatawan, dengan *form* kesediaan (*consent form*) dan *form* data kebugaran, teknik Panjat Tebing, perintisan, penambatan, dan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*).
- c. Observasi kemampuan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) wisatawan dimonitor dengan benar, dapat dengan mengamati saat penurunan praktik Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).

1.7.6 Membuat evaluasi kemampuan Panjat Tebing wisatawan

- a. Data dan observasi kemampuan fisik, teknik Panjat Tebing, *leading*, penambatan, dan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) dari informasi maupun observasi disimpulkan dengan tepat dari *form* kesediaan (*consent form*), dan *form* data kebugaran, teknik Panjat Tebing, perintisan, penambatan, dan Turun

Tebing (*Rappel* atau *Abseil*), maupun dari observasi jika dilakukan.

- b. Data diverifikasi dan observasi dilaksanakan dengan simulasi jalur yang sesuai Tingkat Kesulitan dengan perkiraan Jalur Panjat Tebing yang akan dilakukan.
- c. Evaluasi kemampuan Panjat Tebing wisatawan disimpulkan dengan benar.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 *Form* atau daftar wawancara untuk portofolio kemampuan panjat wisatawan
- 2.1.2 Matras untuk tes di jalur pendek
- 2.1.3 Sabuk Kekang (*Harness*)
- 2.1.4 *Figure of eight descender*
- 2.1.5 *Automatic belay device*
- 2.1.6 Alat Tambat (*Belay Device*)
- 2.1.7 Tali statik untuk Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*)
- 2.1.8 Tali dinamik untuk penambatan

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dinding panjat untuk Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) buatan maupun alam

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Kontek penilaian

- 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
- 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
- 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
- 1.6 Bermain peran/simulasi.
- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis pemanjatan Panjat Olahraga (*Sport Climbing*) Penggal Tunggal (*Single Pitch*)

- 3.1.2 Jenis pemanjatan jalur pendek (*Boulder*)
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penambatan
 - 3.2.2 Pemanjatan Penggal Tunggal (*Single Pitch*) dengan Tingkat Kesulitan 5.9/5c
 - 3.2.3 Pemanjatan *Boulder* dengan Tingkat Kesulitan V4/5.10c/6b
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin, dalam mengumpulkan data Wisatawan Panjat Tebing dan melakukan observasi demonstrasi kemampuan Panjat Tebing wisatawan
 - 4.2 Teliti, dalam melakukan observasi demonstrasi kemampuan Panjat Tebing wisatawan
 - 4.3 Analitik, dalam evaluasi data Wisatawan Panjat Tebing dan melakukan observasi demonstrasi kemampuan Panjat Tebing wisatawan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan identifikasi kemampuan fisik wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung, kemampuan teknik Panjat Tebing, Tingkat Kesulitan perintisan wisatawan, Tingkat Kesulitan panjat wisatawan, kemampuan penambatan wisatawan, dan kemampuan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) wisatawan melalui informasi data wisatawan maupun observasi langsung sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam menyimpulkan data kemampuan fisik, teknik panjat, kemampuan perintisan, penambatan, dan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) dari informasi maupun observasi sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.012.1
JUDUL UNIT : Memilih Peralatan Panjat Tebing bagi Wisatawan dan Pemandu
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan, mempersiapkan peralatan dan perlengkapan, serta melaksanakan pengemasan perlengkapan dan peralatan pribadi, wisatawan dan pemandu serta pengamanan Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan peralatan dan perlengkapan pribadi, wisatawan, dan pemandu, serta pengaman Panjat Tebing	1.1 Kebutuhan peralatan dan perlengkapan pribadi serta pengaman diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pribadi serta pengaman dipilih sesuai kebutuhan. 1.3 Daftar pilihan peralatan dan perlengkapan pribadi serta pengaman didokumentasi sesuai standar.
2. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, serta pengaman Panjat Tebing	2.1 Peralatan dan perlengkapan pribadi, tim dan pengaman dari daftar pilihan disediakan sesuai prosedur. 2.2 Peralatan dan perlengkapan pribadi, tim dan pengaman diperiksa kesesuaiannya sesuai prosedur.
3. Melaksanakan pengemasan perlengkapan dan peralatan pribadi, wisatawan, pemandu serta pengaman	3.1 Peralatan dan perlengkapan pribadi dikelompokkan sesuai prosedur. 3.2 Peralatan dan perlengkapan pribadi, wisatawan, pemandu serta pengaman masing-masing maupun dalam kelompok dikemas sesuai standar persyaratan transportasi dan urutan fungsional. 3.3 Daftar dan referensi pemanfaatan peralatan dan perlengkapan pribadi, wisatawan, pemandu serta pengaman yang sudah dikemas dikomunikasikan kepada yang berkepentingan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan Panjat Tebing termasuk merencanakan, menyiapkan, membuat kemasan seluruh peralatan dan perlengkapan pribadi, wisatawan, pemandu, pengaman panjat pada sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata pendidikan, wisata olahraga dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan Wisata Panjat Tebing yaitu pemahaman dan merencanakan seluruh peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, pengaman panjat, dan mengkomunikasikan
 - 1.2.1 Perencanaan kebutuhan dan kemasan peralatan perlengkapan pribadi yaitu:
 - a. Sabuk Kekang (*Harness*).
 - b. Helm (*Helmet*).
 - c. Sepatu Panjat Tebing.

- d. *Chalk bag*.
 - e. Penyambung *Cow Tail* atau *Lanyard*.
 - 1.2.2 Perencanaan kebutuhan dan kemasan peralatan tim, yaitu:
 - a. Tali tubuh.
 - b. Tali penyambung, *Quick Draw* atau *Runners*.
 - c. Alat Tambat (*Belay Device*).
 - d. Karabiner atau Cincin Kait.
 - 1.2.3 Perencanaan kebutuhan dan kemasan pengaman Panjat Tebing, yaitu:
 - a. Pengaman pegas.
 - b. Pengaman pasak.
 - c. Pengaman sisip.
 - d. Pengaman pengait (*Sky Hook* atau *Fifi Hook*, dan lain-lain).
 - 1.3 Peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, dan pengaman dipilih dan didata dengan benar sesuai petunjuk pembuatan (tahun pembuatan dan kondisi fisik).
 - 1.4 Melaksanakan pengemasan peralatan dan perlengkapan dengan melakukan:
 - 1.4.1 Pengelompokan dengan tepat peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, dan pengaman.
 - 1.4.2 Pengemasan dengan tepat sesuai persyaratan transportasi dan urutan fungsional peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, dan pengaman masing-masing maupun dalam kelompok.
 - 1.4.3 Pengemasan peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, dan pengaman didata untuk referensi pemanfaatan dan dikomunikasikan kepada yang berkepentingan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.2 Helm (*Helmet*)
 - 2.1.3 Sepatu Panjat Tebing
 - 2.1.4 *Chalk*
 - 2.1.5 Penyambung *Cow Tail* atau *Lanyard*
 - 2.1.6 Tali tubuh
 - 2.1.7 Tali penyambung, *Quick Draw*, atau *Runners*
 - 2.1.8 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.9 Karabiner atau Cincin Kait
 - 2.1.10 Pengaman pegas
 - 2.1.11 Pengaman pasak
 - 2.1.12 Pengaman sisip
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab IX “*Basic Safety System*”

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami syarat dan ketentuan produsen perlengkapan dan peralatan Panjat Tebing
 - 3.1.2 Memahami syarat dan ketentuan transportasi untuk perlengkapan dan peralatan Panjat Tebing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengemas peralatan untuk transportasi berdasarkan fungsi
4. Sikap yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam pemahaman syarat ketentuan perlengkapan dan peralatan Panjat Tebing
 - 4.2 Rajin dan sigap dalam pengemasan perlengkapan dan peralatan Panjat Tebing untuk tujuan transportasi dan fungsi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memahami dan mengkomunikasikan kebutuhan peralatan dan perlengkapan pribadi, wisatawan, dan pemandu, serta pengaman sesuai prosedur
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kesesuaian (tahun pembuatan dan kondisi fisik) peralatan dan perlengkapan pribadi, tim, dan pengaman sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.013.1
JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Kebutuhan Logistik Panjat Tebing Bagi Wisatawan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan, mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan, serta melaksanakan pengemasan peralatan, perlengkapan dan perbekalan pribadi serta tim pada Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim Wisata Panjat Tebing	1.1 Kepastian kebutuhan peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi dan tim Wisata Panjat Tebing dikomunikasikan sesuai prosedur. 1.2 Daftar pilih lengkap prosedur dan petunjuk pembuatan peralatan serta perlengkapan dibuat sesuai prosedur.
2. Mengidentifikasikan peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim pada Wisata Panjat Tebing	2.1 Peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim dari daftar pilihan disediakan sesuai prosedur. 2.2 Peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim diperiksa kesesuaiannya sesuai prosedur.
3. Melaksanakan pengemasan peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim pada Wisata Panjat Tebing	3.1 Peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim dikelompokkan sesuai prosedur. 3.2 Peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim masing-masing maupun dalam kelompok dikemas dengan tepat sesuai persyaratan transportasi dan urutan fungsi. 3.3 Peralatan dan perlengkapan, perbekalan pribadi, dan tim yang sudah dikemas didata untuk referensi pemanfaatan dan dikomunikasikan kepada yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Kontek variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi logistik panjat termasuk merencanakan, menyiapkan, mengemas seluruh peralatan, perlengkapan dan perbekalan pribadi, dan tim serta mengkomunikasikan pada sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Perencanaan kebutuhan dan kemasan peralatan, perlengkapan dan perbekalan pribadi, dan tim meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Peralatan pengaman Panjat Tebing.
 - 1.2.2 Perlengkapan pengaman Panjat Tebing.
 - 1.2.3 Peralatan dan perlengkapan pribadi.
 - 1.2.4 Peralatan dan perlengkapan tim.
 - 1.2.5 Perbekalan pribadi dan perbekalan tim.
 - 1.3 Perencanaan kebutuhan dan kemasan peralatan pribadi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pakaian.

- 1.3.2 Higiene.
- 1.3.3 Peralatan tidur.
- 1.3.4 Komunikasi dan rekreasi.
- 1.3.5 Sumber energi.
- 1.4 Perencanaan kebutuhan dan kemasan peralatan tim meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Peralatan bermalam.
 - 1.4.2 Dapur dan alat makan.
 - 1.4.3 Sumber energi.
- 1.5 Perencanaan kebutuhan dan kemasan perlengkapan pribadi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Peralatan bermalam.
 - 1.5.2 Dapur dan alat makan.
 - 1.5.3 Sumber energi.
- 1.6 Perencanaan kebutuhan dan kemasan perlengkapan tim meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Peralatan bermalam.
 - 1.6.2 Dapur dan alat makan.
 - 1.6.3 Sumber energi.
- 1.7 Perencanaan kebutuhan dan kemasan perbekalan pribadi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Bahan makanan.
 - 1.7.2 Higiene.
 - 1.7.3 Dokumentasi.
 - 1.7.4 Sumber energi.
- 1.8 Perencanaan kebutuhan dan kemasan perlengkapan tim meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Bahan makanan.
 - 1.8.2 Higiene.
 - 1.8.3 Dokumentasi.
 - 1.8.4 Sumber energi peralatan.
- 1.9 Perlengkapan dan perbekalan pribadi, dan tim dipilih dan didaftar dengan benar sesuai petunjuk pembuatan (tahun pembuatan dan kondisi fisik)
- 1.10 Melaksanakan pengemasan peralatan, perlengkapan dan perbekalan pribadi, dan tim dengan melakukan.
 - 1.10.1 Pengelompokan dengan tepat peralatan dan perlengkapan, dan perbekalan pribadi, dan tim.
 - 1.10.2 Pengemasan dengan tepat sesuai persyaratan transportasi dan urutan fungsional peralatan dan perlengkapan, dan perbekalan pribadi, dan tim masing-masing maupun dalam kelompok.
 - 1.10.3 Pengemasan peralatan, perlengkapan dan perbekalan pribadi, dan tim didaftarkan untuk referensi pemanfaatan dan dikomunikasikan kepada yang berkepentingan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat dokumentasi
 - 2.1.2 Alat dan bahan kemasan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Checklist* peralatan dan perlengkapan dan perbekalan
 - 2.2.2 Bahan pengawet
 - 2.2.3 Alat dan bahan untuk peredam getar, penghambat cairan, dan kemasan kedap bahan kimia

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab II “*Clothing And Equipment*”

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami syarat dan ketentuan produsen peralatan, perlengkapan, dan perbekalan Wisata Panjat Tebing
 - 3.1.2 Memahami syarat dan ketentuan transportasi untuk peralatan, perlengkapan, dan perbekalan Wisata Panjat Tebing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengemas peralatan, perlengkapan, dan perbekalan untuk transportasi dan fungsi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam pemahaman syarat ketentuan peralatan, perlengkapan, dan perbekalan Wisata Panjat Tebing
 - 4.2 Rajin dan sigap dalam pengemasan peralatan, perlengkapan, dan perbekalan Wisata Panjat Tebing untuk tujuan transportasi dan fungsi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memilih dan membuat daftar peralatan dan perlengkapan pribadi tim dan pengaman sesuai prosedur dan lengkap sesuai petunjuk pembuatan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengemas peralatan, perlengkapan, dan perbekalan pribadi serta tim masing-masing maupun dalam kelompok dengan tepat sesuai persyaratan transportasi dan urutan fungsional.

KODE UNIT : N.79PPT00.014.1
JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur Panjat Tebing Bagi Wisatawan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan jalur pemanjatan, menentukan jalur pemanjatan kepada wisatawan, memasang pengaman pada jalur pemanjatan, memasang tali tubuh pada wisatawan, mengamankan wisatawan saat wisatawan melakukan pemanjatan, serta melepas pengaman pada Jalur Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan jalur pemanjatan kepada wisatawan	1.1 Jalur pemanjatan disampaikan kepada wisatawan dengan lengkap. 1.2 Jalur pemanjatan ditetapkan berdasarkan Tingkat Kesulitan atau kelompok Tingkat Kesulitan yang dipilih.
2. Menentukan jalur pemanjatan kepada wisatawan	2.1 Jalur pemanjatan ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Jenis Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>) atau Perintis ditentukan sesuai identifikasi kemampuan wisatawan Panjat Tebing.
3. Memasang pengaman pada jalur pemanjatan	3.1 Pemasangan pengaman Jalur Panjat Tebing bagi wisatawan dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Pemasangan jalur pemanjatan diawasi sesuai prosedur. 3.3 Pengamanan pemandu pemanjat saat pemasangan jalur dilakukan sesuai prosedur.
4. Memasang tali tubuh pada wisatawan	4.1 Pemasangan tali tubuh pada wisatawan dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Pengawasan pemasangan alat-alat panjat lain kepada wisatawan diawasi sesuai prosedur.
5. Mengamankan wisatawan saat wisatawan melakukan pemanjatan	5.1 Pelaksanaan pengamanan wisatawan pemanjat dilakukan sesuai prosedur. 5.2 Penurunan wisatawan pemanjat dilakukan dengan sesuai prosedur.
6. Melepas pengaman pada Jalur Panjat Tebing	6.1 Pelepasan jalur pemanjatan bagi wisatawan dilakukan sesuai prosedur. 6.2 Pelepasan jalur pemanjatan diawasi sesuai prosedur. 6.3 Pengamanan pemandu pemanjat saat pelepasan jalur dilakukan sesuai prosedur. 6.4 Pengakhiran pemanjatan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan melakukan prosedur pemanjatan untuk wisatawan yang tercakup merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata

- alam, wisata rekreasi, wisata pendidikan, wisata amatir, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk pelaksanaan melakukan prosedur pemanjatan untuk wisatawan yang tercakup merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.
 - 1.3 Menjelaskan jalur pemanjatan kepada wisatawan ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Taklimat keamanan (*safety briefing*) disampaikan kepada wisatawan sesuai prosedur.
 - 1.3.2 Jalur pemanjatan dijelaskan dari morfologi, dan diuraikan karakteristik tebing pada jalur Jalur Panjat Tebing dengan diterangkan kelompok Tingkat Kesulitan jalur.
 - 1.3.3 Menetapkan jalur pemanjatan dilakukan dengan mensepakati dari penjelasan jalur pemanjatan jalur mana saja yang akan digunakan.
 - 1.4 Menentukan jalur pemanjatan kepada wisatawan ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Jalur pemanjatan ditentukan di lapangan untuk menetapkan urutan Jalur Panjat Tebing yang dipilih sesuai dengan alokasi waktu tersedia.
 - 1.4.2 Pada pilihan jalur ditentukan jenis Pemanjatan Pengaman Atas atau Perintis bagi wisatawan pemanjat termasuk jenis pemanjatan lain yang disepakati, Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*), Penggal Tunggal (*Single Pitch*) atau Penggal Ganda (*Multi Pitch*).
 - 1.5 Memasangkan pengaman pada Jalur Panjat Tebing ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Memasangkan jalur pemanjatan bagi wisatawan untuk jenis Panjat Olahraga (*Sport Climbing*) baik Penggal Tunggal (*Single Pitch*) maupun Penggal Ganda (*Multi Pitch*), Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*).
 - 1.5.2 Mengawasi pemasangan jalur pemanjatan, saat pemasangan perdana oleh Wisatawan Panjat Tebing sebagai Perintis
 - 1.5.3 Memperhatikan *clipping* dengan posisi *Quick Draw* atau *Runners* dan Karabiner atau Cincin Kait yang benar termasuk pemasangan Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*), seperti pengaman pegas, pengaman sisip dan pengaman pasak.
 - 1.6 Memasangkan tali tubuh pada wisatawan ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 2.1.13 Memasangkan tali tubuh pada wisatawan dengan simpul delapan, atau *bowline on a bight* baik langsung ke Sabuk Kekang (*Harness*) maupun melalui penyambung *carabiner screw*.
 - 1.6.1 Mengawasi pemasangan alat-alat panjat lain kepada wisatawan
 - a. Kecukupan jumlah.
 - b. Kecukupan pengaman dan penyambungannya.
 - c. Ukuran penyambung dibandingkan karakteristik tebing.
 - d. Pelaksanaan *clipping* pada Pengaman Antara maupun pada pengaman jangkar.
 - 1.7 Mengamankan Wisatawan Panjat Tebing saat pemanjatan ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Melakukan penambatan kepada Perintis sesuai tata cara *dynamic belay* maupun *static belay*.
 - 1.7.2 Melaksanakan pemasangan pengaman *Quick Draw* atau *Runners* pada *hanger* Jalur Tersedia wisatawan pemanjat.

- 1.7.3 Melaksanakan pemasangan pengaman pegas, pengaman sisip, pengaman pasak pada jalur Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*).
 - 1.7.4 Menurunkan wisatawan pemanjat setelah pemanjatan, dilakukan dengan tepat agar posisi tubuh Perintis tidak mengakibatkan terbentur maupun saat mencapai dasar tebing dalam posisi tegak.
 - 1.8 Melepas pengaman pada Jalur Panjat Tebing ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Melepaskan jalur pemanjatan bagi wisatawan dapat dilakukan sendiri oleh wisatawan dengan pengawasan.
 - 1.8.2 Mengawasi pelepasan jalur pemanjatan sesuai urutan terbalik pemasangan dengan cara yang paling ringan bagi wisatawan melalui Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*).
 - 1.8.3 Mengamankan pemandu pemanjat saat pelepasan jalur dilakukan dengan tata cara penambatan untuk pelepasan ke atas.
 - 1.8.4 Melakukan *Ascending*, dengan sistem *walking on the wall*, yakni menggunakan dua *ascender* dan dua *etrier* untuk masing-masing anggota tubuh.
 - 1.8.5 Melakukan *Descending* dengan penambatan menggunakan penurun (*descender*) yang dapat dikunci atau *auto stop* agar Pemandu Panjat Tebing atau Wisatawan Panjat Tebing dapat bekerja dengan kedua tangannya.
 - 1.8.6 Mengakhiri pemanjatan, dengan memeriksa seluruh peralatan dan mengemas kembali untuk proses meninggalkan tebing.
 - 1.8.7 Melakukan *briefing evaluasi*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali dinamik
 - 2.1.2 Tali statik
 - 2.1.3 *Seat Sabuk Kekang (Harness)*
 - 2.1.4 Sepatu Panjat Tebing
 - 2.1.5 *Chalk* dan *Chalk bag*
 - 2.1.6 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.7 *Carabiner screw*
 - 2.1.8 *Cows tail* atau *lanyard*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tas peralatan
 - 2.2.2 Ceklis peralatan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab IX "*Basic Safety System*"

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan *grade* 5.8 (5b)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dan waspada dalam melakukan gerak panjat
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan gerak panjat serta hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam memperkirakan kemungkinan jatuh, gerak panjat terutama dalam menyusun *sequencing* dan pilihan *Centre of Gravity* (COG), *Base of Structure* (BOS), pegangan dan pijakan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan jalur pemanjatan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam mengawasi pemasangan jalur pemanjatan sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.015.1
JUDUL UNIT : Mendeskripsikan Jalur Panjat Tebing
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan poros jalur, pegangan, pijakan, posisi tubuh dan pengamanan, menjelaskan urutan (*sequencing*) pada Jalur Tersedia, melakukan baca jalur, serta mengevaluasi baca jalur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan poros jalur, pegangan, pijakan, posisi tubuh, dan pengamanan serta urutan (<i>sequencing</i>) pada Jalur Tersedia	1.1 Poros jalur ditetapkan sesuai prosedur. 1.2 Posisi dan jenis pegangan dan pijakan pada poros jalur, posisi tubuh, penempatan dan penggunaan, dan pegangan dan pijakan untuk penempatan masing-masing anggota tubuh, posisi pemasangan pengaman, dan posisi istirahat panjat (<i>rest positions</i>) dijelaskan sesuai prosedur.
2. Melakukan baca jalur	2.1 Urutan (<i>sequencing</i>) pegangan dan pijakan pada poros jalur, posisi tubuh, posisi pemasangan pengaman, dan posisi istirahat panjat (<i>rest position</i>) ditetapkan sesuai prosedur. 2.2 Gaya pemanjatan statis atau dinamis pada urutan (<i>sequencing</i>) pemanjatan ditetapkan sesuai prosedur.
3. Mengevaluasi pembacaan jalur	3.1 Seluruh rencana pemanjatan dari hasil baca jalur dinilai ketepatannya. 3.2 Pada bagian yang tidak dipastikan ketepatannya ditetapkan alternatif gerak panjat sesuai prosedur. 3.3 Seluruh rencana, evaluasi, dan mitigasi gerak panjat dihafalkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk analisis Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*) yang dipilih melalui penjelasan komponen jalur, merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi interpretasi pada sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menjelaskan komponen jalur yakni poros jalur, pegangan dan pijakan pada poros jalur, posisi tubuh, dan pengamanan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Poros jalur ditetapkan dengan benar dengan memperhatikan dan menghubungkan secara garis semu titik Pengaman Antara pada Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*).
 - 1.2.2 Pada Jalur Terdata garis semu Jalur Panjat Tebing diinduksi dari perkiraan posisi pegangan dan pijakan serta posisi tubuh dengan menekankan pada posisi kemungkinan penempatan Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*). Keterkaitan faktor-faktor ini menjadi perkiraan poros jalur.

- 1.2.3 Posisi dan jenis pegangan dan pijakan dengan berbagai kemungkinan seperti *undercut*, *opposite*, *edging*, sempal kaki dan tangan, serta jari (*jamming foot and hand*) pada poros jalur ditetapkan dengan benar.
- 1.2.4 Posisi tubuh *Centre of Gravity* (CoG) dan *Base of Structure* (BoS) dengan memahami pose tubuh dan pemanfaatan catat tebing untuk pijakan dan pegangan ditetapkan dengan benar:
 - a. *Mantelshelf*.
 - b. *Layback*.
 - c. *Stemming*/panjat cerobong.
 - d. *Bridging*.
 - e. *Flagging*.
 - f. *Knee drop (egyptian)*.
 - g. *Gaston*.
 - h. *Bicycle*.
 - i. Dan lain-lain.
- 1.2.5 Penempatan dan penggunaan pengaman dijelaskan dengan benar
 - a. Jenis pengaman dipilih dengan tepat sesuai tipe seperti *hexentric*, *stopper*, pengaman pegas, dan pasak dengan berbagai ukurannya.
 - b. Penyambung dibuat dengan ukuran panjang agar tali hidup tidak mengalami hambatan.
 - c. Jarak antar pengaman diupayakan penempatannya hingga tercakup dalam perhitungan *fall factor* serendah mungkin.
- 1.3 Merencanakan urutan (*sequencing*) pada Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Menjelaskan pegangan dan pijakan untuk penempatan masing masing anggota tubuh.
 - 1.3.2 Menjelaskan perpindahan tangan dan kaki pada poros Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*)
 - a. *Bumping*.
 - b. *Cross arms* (perpindahan pegangan dengan menyilang).
 - c. *Cross foot* (perpindahan pijakan dengan menyilang atau bertukar).
 - 1.3.3 Menjelaskan penyatuan manfaat pegangan dan pijakan pada poros jalur:
 - a. Penumpukan tangan (*stacking arm, fingers*).
 - b. Penumpukan/memasangkan kaki secara berlawananan.
 - 1.3.4 Menjelaskan posisi pada poros jalur untuk
 - a. Pemasangan pengaman (*clipping*).
 - b. Posisi istirahat panjat (*rest positions*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Teropong
 - 2.1.2 Alat dokumentasi digital maupun manual
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen informasi jalur panjat
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

- 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XII “*Alpine Rock Climbing Technique*”

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami morfologi tebing
 - 3.1.2 Memahami anatomi dan risiko cedera
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan panjat Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*) dengan Tingkat Kesulitan setara atau lebih tinggi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Analitik dalam menentukan Tingkat Kesulitan dan urutan (*sequencing*)
 - 4.2 Pemanjatan
 - 4.3 Teliti dalam menyusun topo jalur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan gaya pemanjatan statis atau dinamis pada urutan (*sequencing*) pemanjatan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam menilai ketepatan seluruh rencana pemanjatan dari hasil baca jalur

KODE UNIT : N.79PPT00.016.1
JUDUL UNIT : Menerapkan Pedoman Kerja yang Ramah Lingkungan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan poros jalur, pegangan dan pijakan, posisi tubuh dan pengamanan, menjelaskan urutan (*sequencing*) pada Jalur Tersedia (*Sport Climbing Route*), melakukan baca jalur, serta mengevaluasi baca jalur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggali penggunaan sumber daya dan masalah lingkungan di tempat kerja	1.1 Masalah efisiensi lingkungan dan sumber daya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Penggunaan sumber daya diukur sesuai prosedur.
2. Menerapkan peraturan tentang lingkungan di tempat kerja	2.1 Konsep <i>eco-office</i> dilaksanakan sesuai prosedur. 2.2 Peraturan tentang lingkungan di tempat kerja dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Ketidaksiuaian prosedur yang terjadi di lingkungan kerja dilaporkan kepada personel yang berwenang.
3. Meningkatkan praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya secara berkelanjutan	3.1 Peningkatan praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya diterapkan sesuai prosedur. 3.2 Evaluasi dan saran untuk perbaikan praktik kerja disampaikan kepada bagian terkait sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan.
 - 1.2 Biro Perjalanan Wisata (BPW) termasuk:
 - 1.2.1 *Tour operation/ Travel Management Company (TMC).*
 - 1.2.2 *Inbound tour operator/ Destination Management Company (DMC).*
 - 1.2.3 Biro perjalanan wisata umrah dan haji.
 - 1.2.4 *Wholesaler.*
 - 1.2.5 *Incentive house.*
 - 1.2.6 *Online Travel Agent (OTA).*
 - 1.2.7 Agen Perjalanan Wisata (APW).
 - 1.3 Masalah efisiensi lingkungan dan sumber daya meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Mengelola limbah atau sampah.
 - 1.3.2 Kontribusi terhadap perubahan iklim dan ancaman lingkungan lainnya yang dapat timbul dari material kerja yang digunakan.
 - 1.3.3 Penggunaan energi listrik dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif.
 - 1.3.4 Pengendalian untuk meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dari zat berbahaya.
 - 1.3.5 Penggunaan air yang efisien.
 - 1.3.6 Pengurangan emisi gas buang pada kendaraan.
 - 1.3.7 Penerapan analisis siklus hidup untuk pasokan energi, bahan, transportasi, dan produksi.
 - 1.3.8 Pengurangan penggunaan air dalam kemasan.

- 1.3.9 Menggunakan peralatan yang dapat dipakai berulang kali.
- 1.3.10 Mengurangi pemakaian kertas dan bahan plastik dalam aktivitas kerja.
- 1.3.11 Memaksimalkan penyimpanan *file* dalam bentuk digital.
- 1.3.12 Melakukan pengaturan perangkat kerja ke mode hemat energi.
- 1.3.13 Memperbanyak ruang terbuka dalam perancangan ruang kerja dan menerapkan konsep *eco-office*.
- 1.3.14 Mengurangi aktivitas kegiatan kerja terpusat di kantor dalam rangka mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.
- 1.4 Prosedur tempat kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - 1.4.2 Peraturan perusahaan tempat bekerja.
 - 1.4.3 Selalu menerapkan Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin (5R).
 - 1.4.4 Komunikasi lisan, tertulis, dan visual.
 - 1.4.5 Praktik kualitas termasuk tanggung jawab untuk pemeliharaan kualitas kerja sendiri dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kerja tim atau bagian.
 - 1.4.6 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pengelolaan sampah, dan pengendalian potensi pencemaran.
 - 1.4.7 Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- 1.5 Konsep *eco-office* meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pengurangan sampah plastik dan kertas.
 - 1.5.2 Penghematan energi listrik.
 - 1.5.3 Penghematan penggunaan air.
 - 1.5.4 Kebersihan/kenyamanan ruangan.
 - 1.5.5 Pengelolaan sampah.
 - 1.5.6 Perancangan bangunan dan ruang kerja kantor yang memperhatikan prinsip ramah lingkungan.
- 1.6 Personel yang berwenang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Atasan.
 - 1.6.2 Personel atau tim kerja yang ditunjuk.
- 1.7 Ketidaksesuaian prosedur yang terjadi di lingkungan kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Lembur kerja yang tidak diperlukan.
 - 1.7.2 Meninggalkan ruangan penggunaan listrik.
 - 1.7.3 Mengatur suhu ruangan secara berlebihan yang dapat menyebabkan inefisiensi dan kerusakan peralatan.
 - 1.7.4 Menggunakan alat tulis kantor secara berlebihan.
 - 1.7.5 Menyimpan barang-barang sebagai cadangan tanpa perhitungan cermat.
 - 1.7.6 Menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.
 - 1.7.7 Mengadakan alat penunjang kerja yang berpotensi membuat polusi dan mencemarkan lingkungan.
- 1.8 Evaluasi dan saran untuk perbaikan praktik meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Dilaporkan pada personel yang berwenang.
 - 1.8.2 Ide perbaikan praktik *eco-office* disampaikan.
 - 1.8.3 Contoh barang yang dapat digunakan untuk dijadikan model.
 - 1.8.4 Hasil evaluasi atas praktik sebelumnya sehingga bisa diperbaiki jika diperlukan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat hitung

- 2.1.3 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Formulir kerja digital
 - 2.2.3 Jaringan internet
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep kantor ramah lingkungan (*eco-office*)
 - 3.1.2 Bahaya dan risiko lingkungan di tempat kerja
 - 3.1.3 Sistem dan prosedur efisiensi lingkungan dan sumber daya
 - 3.1.4 Hukum dan peraturan tentang lingkungan di tempat kerja
 - 3.1.5 Alat dan bahan penunjang kerja yang ramah lingkungan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menerapkan praktik kerja bersama
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komitmen dalam menjaga lingkungan
 - 4.2 Peduli terhadap lingkungan
 - 4.3 Disiplin dan inisiatif dalam menerapkan konsep *eco-office*
 - 4.4 Hemat dalam penggunaan energi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan peraturan tentang lingkungan di tempat kerja sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menerapkan prosedur pada tempat kerja untuk

meningkatkan praktik kerja ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya

KODE UNIT : N.79PPT00.017.1
JUDUL UNIT : Mengomunikasikan Pemanjatan Menggunakan Alat Komunikasi
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan komunikasi pemanjatan tebing, melakukan *briefing* kepada wisatawan, menyiapkan peralatan komunikasi pemanjatan tebing, serta melakukan komunikasi pemanjatan tebing dengan alat komunikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan komunikasi pemanjatan tebing	1.1 Kebutuhan komunikasi pemanjatan tebing disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Jenis pemanjatan tebing, kebutuhan sistem komunikasi pemanjatan tebing, dan peralatan komunikasi pemanjatan tebing ditentukan sesuai prosedur.
2. Melakukan <i>briefing</i> kepada wisatawan	2.1 Istilah dan pengertian <i>climbing calls</i> dijelaskan sesuai ketentuan. 2.2 Penggunaan sistem komunikasi pemanjatan tebing dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan peralatan komunikasi pemanjatan tebing dijelaskan sesuai ketentuan.
3. Menyiapkan peralatan komunikasi pemanjatan tebing	3.1 Peralatan komunikasi Panjat Tebing utama dan peralatan komunikasi pemanjatan tebing pendukung dipisahkan sesuai prosedur. 3.2 Peralatan komunikasi pemanjatan tebing elektronik dipastikan memiliki kapasitas daya/baterai yang cukup. 3.3 <i>Setting</i> dan format sistem antar peralatan komunikasi pemanjatan tebing dipastikan sesuai standar.
4. Melakukan komunikasi pemanjatan tebing dengan alat komunikasi	4.1 Penggunaan komunikasi dengan lisan dan bahasa isyarat langsung untuk memastikan kesiapan saluran dilaksanakan sesuai prosedur. 4.2 Komunikasi <i>climbing calls</i> dengan peralatan komunikasi pemanjatan tebing digunakan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku agar pemandu Wisata Panjat Tebing dapat melakukan komunikasi *climbing calls* dalam pemanjatan tebing menggunakan peralatan komunikasi.
 - 1.2 *Climbing calls* sebagaimana dimaksud dalam unit kompetensi ini merupakan kode komunikasi antara para pemanjat tebing dengan menggunakan bahasa/istilah yang secara umum sudah menjadi istilah baku dalam pemanjatan tebing meliputi namun tidak terbatas pada *belay on, on belay, climbing off, climbing on, take, taking, slack, lower me, dan lowering*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Baterai cadangan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kabel pendukung/ *charger*
 - 2.2.2 Alat pengisi daya
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penggunaan istilah *climbing calls* yang tepat dalam pemanjatan tebing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan *setting* peralatan komunikasi pemanjatan tebing
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam *setting* peralatan komunikasi Panjat Tebing
 - 4.2 Disiplin dalam penggunaan *climbing calls*
 - 4.3 Sopan dalam berkomunikasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menentukan peralatan komunikasi pemanjatan tebing sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menjelaskan istilah dan pengertian *climbing calls* sesuai ketentuan

KODE UNIT : N.79PPT00.018.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Kegiatan Interpretasi di Lapangan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan wisata, mengenalkan aktivitas interpretatif, memimpin aktivitas interpretatif, serta meninjau kegiatan interpretatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan wisata	1.1 Perencanaan aktivitas interpretatif diterapkan sesuai prosedur. 1.2 Jadwal aktivitas interpretatif dibuat sesuai kebutuhan. 1.3 Keperluan wisata yang mendukung aktivitas interpretatif disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Rincian pelaksanaan bersama kolega dipastikan sesuai kebutuhan. 1.5 Isu keselamatan yang telah direncanakan dipastikan sesuai prosedur. 1.6 Keterlibatan maksimum dengan konsumen disiapkan sesuai prosedur.
2. Mengenalkan aktivitas interpretatif	2.1 Konsumen untuk kegiatan interpretatif yang akan datang diingatkan sesuai ketentuan. 2.2 Konsumen pada kegiatan aktivitas interpretatif disambut sesuai prosedur. 2.3 Aktivitas interpretatif dijelaskan sesuai prosedur. 2.4 Prasyarat yang diperlukan untuk kegiatan didemonstrasikan sesuai prosedur. 2.5 Pemahaman konsumen sehubungan dengan kegiatan yang akan datang dikonfirmasi sesuai prosedur.
3. Memimpin aktivitas interpretatif	3.1 Kelompok wisata seperti yang diminta dikumpulkan sesuai kebutuhan. 3.2 Teknik presentasi interpretatif disediakan sesuai kebutuhan. 3.3 Kemampuan interpersonal yang sesuai diterapkan sesuai prosedur. 3.4 Alat bantu, materi, dan perlengkapan untuk mendukung presentasi diperiksa dengan baik dan dalam kondisi aman. 3.5 Partisipasi peserta didorong saat diperlukan. 3.6 Pertanyaan direspons sesuai prosedur. 3.7 Lingkungan, budaya, dan sensitivitas sosial dihargai sesuai prosedur. 3.8 Presentasi dibetulkan untuk disesuaikan dengan kebutuhan yang timbul. 3.9 Kolega dikoordinasikan selama aktivitas interpretatif sesuai prosedur. 3.10 Kejadian yang tidak terduga ditangani sesuai prosedur. 3.11 Kegiatan diselesaikan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Meninjau kegiatan interpretatif	4.1 Pengarahan singkat (<i>debrief</i>) dengan kolega dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Umpan balik dari konsumen dicari sesuai kebutuhan. 4.3 Kinerja aktual dibandingkan dengan kriteria target kinerja kegiatan untuk dievaluasi. 4.4 Pelaksanaan berdasarkan tinjauan data diperbaiki.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua sektor industri di dalam divisi tenaga dari industri perjalanan meliputi:

1.1 Biro Perjalanan Wisata (BPW) termasuk:

- 1.1.1 *Tour operation/Travel Management Company (TMC).*
- 1.1.2 *Inbound tour operator/Destination Management Company (DMC).*
- 1.1.3 Biro perjalanan wisata umroh dan haji.
- 1.1.4 *Wholesaler.*
- 1.1.5 *Incentive House.*
- 1.1.6 *Online Travel Agent (OTA).*
- 1.1.7 Agen Perjalanan Wisata (APW).

1.2 Perencanaan kegiatan interpretatif meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Permintaan konsumen dan kebutuhannya termasuk yang umum dan khusus untuk kegiatan.
- 1.2.2 Tema dan pesan termasuk isi, kedalaman materi, dan ruang lingkupnya.
- 1.2.3 Informasi dan sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk perolehan sumber yang spesifik dan/atau pengembangan.
- 1.2.4 Cara berkomunikasi yang digunakan.
- 1.2.5 Pelaporan yang digunakan.
- 1.2.6 Waktu dan masalah durasi, termasuk urutan pertimbangan.
- 1.2.7 Keselamatan dan keamanan.
- 1.2.8 Rasa hormat kepada lingkungan dan orang pribumi.
- 1.2.9 Biaya.
- 1.2.10 Teknik untuk berhubungan erat dengan konsumen.
- 1.2.11 Umpan balik yang diterima dari staf dan konsumen pada kegiatan interpretatif sebelumnya.
- 1.2.12 Mendapatkan izin yang dibutuhkan dan penguasaan untuk mengambil alih kegiatan interpretatif.

1.3 Persiapan permintaan wisata berhubungan meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Mengatur kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan.
- 1.3.2 Memperhatikan rasa hormat untuk kearifan lokal dan masyarakatnya.
- 1.3.3 Menjelaskan persiapan kepada konsumen dengan berbagai penyesuaian.
- 1.3.4 Tetap merahasiakan persiapan dari konsumen dengan berbagai penyesuaian.

1.4 Memastikan detail operasional seharusnya meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.4.1 Menyamakan dan menyesuaikan waktu dengan yang lainnya.
- 1.4.2 Mengkonfirmasi bawa kegiatan sudah bisa dilaksanakan.
- 1.4.3 Membuat penyusunan hal-hal yang mungkin muncul.
- 1.4.4 Memeriksa semua staf sudah dalam posisinya masing-masing,

- jika dibutuhkan.
- 1.4.5 Memverifikasi adanya alat-alat bersifat fisik termasuk alat darurat dan perlengkapan keselamatan yang diperlukan.
 - 1.4.6 Memeriksa operasional secara keseluruhan dengan semua perlengkapan pendukung termasuk perlengkapan yang akan digunakan untuk berkomunikasi dengan para anggota wisata.
 - 1.5 Hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Keselamatan sendiri dan konsumen.
 - 1.5.2 Keselamatan perusahaan dan barang-barang milik konsumen.
 - 1.5.3 Keselamatan perlengkapan, bahan-bahan, dan lingkungan perusahaan tuan rumah atau masyarakat.
 - 1.6 Penyediaan untuk berhubungan yang erat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Memastikan peralatan sudah mencukupi.
 - 1.6.2 Penempatan barang-barang untuk kegiatan harus disesuaikan dalam posisi yang baik.
 - 1.6.3 Perencanaan untuk penempatan konsumen.
 - 1.7 Pemberitahuan konsumen meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Membuat pengumuman verbal.
 - 1.7.2 Mengiklankan lokasi dan waktu kegiatan.
 - 1.7.3 Menyemangati kehadiran peserta yang sesuai.
 - 1.7.4 Memberikan peringatan yang cukup untuk membolehkan konsumen menghadiri dan berpartisipasi.
 - 1.7.5 Memastikan semua anggota kelompok mengetahuinya.
 - 1.8 Menjelaskan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Menyediakan konteks dan latar belakang informasi yang jelas.
 - 1.8.2 Menyediakan buku catatan, catatan perjalanan, brosur, dan contoh-contoh.
 - 1.8.3 Mendistribusikan perlengkapan keselamatan, jika diperlukan.
 - 1.8.4 Menandai risiko-risiko yang mungkin terjadi.
 - 1.8.5 Membuat gambaran sikap yang harus diperbuat dan dihindari.
 - 1.8.6 Mengatakan kepada konsumen mengenai kegiatan penafsiran apa yang sedang terlibat dan perkiraan berapa lama kegiatan akan berlangsung.
 - 1.9 Menunjukkan keperluan apa saja yang diperlukan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Menunjukkan bagaimana menggunakan perlengkapan.
 - 1.9.2 Menunjukkan bagaimana menggunakan perlengkapan darurat.
 - 1.9.3 Menunjukkan bagaimana memakai pakaian yang diperlukan.
 - 1.9.4 Menunjukkan bagaimana menggunakan alat keselamatan perorangan.
 - 1.10 Mengonfirmasi pemahaman konsumen meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Menanyakan pertanyaan untuk memeriksa pemahaman.
 - 1.10.2 Memeriksa barang konsumen peralatannya dan memakai pakaian keselamatan.
 - 1.10.3 Menyemangati konsumen untuk bertanya.
 - 1.10.4 Menyediakan pilihan panduan dan penjelasan.
 - 1.11 Menyediakan laporan dan teknik presentasi penafsiran yang tergantung dari alam dan konteks kegiatan penafsiran dan harus diterapkan dengan sangat hati-hati untuk setiap kegiatan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Penggunaan humor.

- 1.11.2 Penyesuaian bahasa tubuh.
- 1.11.3 Bermain peran/simulasi.
- 1.11.4 Teknik suara.
- 1.11.5 Bercerita.
- 1.11.6 Kegiatan dan permainan.
- 1.11.7 Keterlibatan peserta.
- 1.11.8 Latihan kewaspadaan.
- 1.11.9 Penggunaan alat pertolongan pertama, bahan pendukung dan tiang penyangga.
- 1.11.10 Penggunaan suara-gambar, suara dan teknologi cahaya.
- 1.12 Kemampuan interpersonal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Motivasi dan penyemangat.
 - 1.12.2 Negosiasi/perundingan.
 - 1.12.3 Penyelesaian konflik.
 - 1.12.4 Komunikasi termasuk verbal dan nonverbal.
 - 1.12.5 Merangkul perbedaan dalam usia, ras, gender, pakaian, cacat, dan lain-lain dari peserta.
 - 1.12.6 Membangun hubungan yang bersahabat dan memeliharanya.
- 1.13 Menyiapkan pertolongan pertama dan bahan-bahannya meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Sumber daya alam.
 - 1.13.2 Catatan perjalanan.
 - 1.13.3 Kostum.
 - 1.13.4 Perlengkapan dan barang-barang khusus untuk kegiatan individu.
 - 1.13.5 Tiang penyangga.
 - 1.13.6 Penampil dan pelakon.
 - 1.13.7 Pembicara tamu.
 - 1.13.8 Keterlibatan pengaturan ketertarikan khusus dan kelompok.
- 1.14 Perlengkapan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Mikrofon.
 - 1.14.2 Megafon.
 - 1.14.3 Video, *Digital Video Disc* (DVD), *Compact Disc* (CD), dan film termasuk *player*-nya.
 - 1.14.4 Fasilitas presentasi elektronik.
 - 1.14.5 Perlengkapan audiovisual termasuk proyektor dan proyektor data.
 - 1.14.6 Tata suara dan tata lampu.
 - 1.14.7 *Pointer*.
- 1.15 Merespons pertanyaan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Memastikan kejujuran dan semua ketidakhadiran dari pembuatan jawaban.
 - 1.15.2 Mengidentifikasi dengan jelas segala bentuk respons yang merupakan kebalikan dari fakta.
 - 1.15.3 Mengakui seumpama tidak tahu jawabannya.
 - 1.15.4 Mereferensikan konsumen ke sumber-sumber terkait.
- 1.16 Membetulkan presentasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Merespons penilaian ulang susulan berdasarkan kemampuan fisik konsumen.
 - 1.16.2 Merespons untuk merubah suasana dan faktor lainnya termasuk hal-hal yang berhubungan dengan keamanan, cuaca atau musim, dan lingkungan.
 - 1.16.3 Membetulkan langkah presentasi.
- 1.17 Berhubungan dengan kolega meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Mencari asisten saat dibutuhkan.

- 1.17.2 Melibatkan kolega dalam kegiatan.
- 1.17.3 Menjaga kolega tetap waspada akan kejadian yang muncul.
- 1.18 Hal-hal yang tidak terduga seharusnya direncanakan sejauh mungkin sebelum terjadi sehingga kontingensi perencanaan bisa dimasukkan antisipasinya jika diperlukan. Kejadian tak terduga dengan sebab alami akan tergantung kepada jenis wisata dan kegiatan penafsiran perseorangan yang spesifik bisa meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.1 Kegagalan sistem termasuk yang bersifat teknis dan kegagalan perlengkapan.
 - 1.18.2 Terluka, kecelakaan, atau kematian.
 - 1.18.3 Kondisi cuaca atau musim yang merugikan termasuk dampak cuaca atau musim yang merugikan di tempat terdekat atau area yang akan dikunjungi.
 - 1.18.4 Sikap konsumen yang tidak pantas.
 - 1.18.5 Sikap hewan yang tidak bisa ditebak.
 - 1.18.6 Penutupan tempat wisata dan pelarangan yang tidak diumumkan untuk memasuki wilayah adat.
- 1.19 Penyelesaian kegiatan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.19.1 Memperingatkan konsumen yang berkaitan dengan penutupan atau akhir dari kegiatan.
 - 1.19.2 Menggunakan cara yang sangat hati-hati dalam aktivitas yang terlalu dekat, jika diperlukan.
 - 1.19.3 Mendapatkan kembali peralatan dan barang yang dipinjamkan kepada konsumen.
 - 1.19.4 Menyiapkan perlengkapan dan barang untuk disiagakan di kegiatan/kelompok berikutnya.
 - 1.19.5 Menandai atau memisahkan perlengkapan yang rusak atau tidak berfungsi lagi.
 - 1.19.6 Memberikan nasehat kepada kelompok mengenai waktu, lokasi, dan alam di kegiatan penafsiran berikutnya yang cukup sesuai.
- 1.20 Pertemuan singkat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.20.1 Menyosialisasikan secara verbal dan tertulis mengenai umpan balik dari para kolega.
 - 1.20.2 Menganalisis laporan kecelakaan.
 - 1.20.3 Mengevaluasi pandangan kepuasan konsumen terhadap staf.
 - 1.20.4 Mengidentifikasi keluhan yang diterima atau didengar dari konsumen.
- 1.21 Umpan balik dari konsumen meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Umpan balik langsung.
 - 1.21.2 Umpan balik tertulis.
 - 1.21.3 Umpan balik yang diterima mengenai kesimpulan wisata baik berbentuk surat atau format elektronik.
- 1.22 Memperbaiki pengoperasian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.22.1 Mengubah rencana.
 - 1.22.2 Mendapat sumber berbeda dan berlebihan.
 - 1.22.3 Mempersiapkan kegiatan yang berbeda dan/atau pelaporannya.
 - 1.22.4 Merubah cara promo untuk wisata.
 - 1.22.5 Merubah susunan staf untuk wisata.
 - 1.22.6 Memaksakan, mempermudah larangan, atau pembatasan dalam wisata konsumen.
 - 1.22.7 Merubah rencana perjalanan dalam karya wisata.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mikrofon
 - 2.1.2 Megafon
 - 2.1.3 Video, CD, dan DVD
 - 2.1.4 Proyektor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan audiovisual
 - 2.2.2 Tata suara dan tata lampu
 - 2.2.3 *Pointer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TTG.CL3.03 Conduct Interpretive Activities in The Field*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan perusahaan dan prosedur di dalam memandang promosi dan memimpin kegiatan penafsiran
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip panduan dan pendekatan kegiatan penafsiran kemampuan untuk menggunakan penelitian, perencanaan, dan teknik persiapan untuk mengembangkan kegiatan penafsiran untuk keharusan tujuan wisata, situs, kelompok, dan objektif
 - 3.1.3 Pengetahuan dan kemampuan yang ada kaitannya dengan wisata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk menggunakan dasar komunikasi dan perlengkapan memandu wisata

- 3.2.2 Kemampuan untuk menghasilkan atau memperoleh sumber dan dukungan material untuk mempermudah presentasi sebuah kegiatan penafsiran
 - 3.2.3 Kemampuan untuk memutuskan keinginan wisatawan dalam hubungannya dengan sebuah kegiatan penafsiran di lokasi/tempat bersejarah yang sudah dirancang
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tanggap pada masalah yang dihadapi
 - 4.2 Memiliki rasa hormat
 - 4.3 Memiliki kemampuan berkomunikasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memahami kebijakan perusahaan negara setempat, tata cara dan rencana yang berhubungan dengan memimpin wisata, dan mempresentasikan kegiatan penafsiran

KODE UNIT : N.79PPT00.019.1
JUDUL UNIT : Melakukan Amat Panjat (*Spotting*)
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengamatan kepada Perintis, mengenali Tingkat Kesulitan V0 hingga V1, mengamankan keseimbangan Perintis, mengutamakan pengamanan bagian kepala saat Perintis jatuh.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengamatan kepada Perintis	1.1 Ancaman keseimbangan Perintis diperkirakan sesuai prosedur. 1.2 Selama ada ancaman jatuh terhadap Perintis dapat dilihat sesuai prosedur. 1.3 Antisipasi bahaya jatuh dipersiapkan sesuai prosedur.
2. Mengenali Tingkat Kesulitan V0 hingga V1	2.1 Konversi Tingkat Kesulitan Boulder dengan Tingkat Kesulitan US Decimal dan Prancis (<i>fontainbleue</i>) diketahui sesuai prosedur. 2.2 Gerak panjat V0 atau 5.4 (4a) sampai dengan 5.6 (4c) diketahui dengan baik. 2.3 Gerak V0 hingga V1 (5.8/5b) dilakukan sesuai prosedur.
3. Mengamankan keseimbangan Perintis	3.1 Saat tubuh Perintis mengubah titik berat tubuh/Centre of Gravity (COG) ditahan sesuai dengan prosedur. 3.2 Saat tubuh Perintis memperbaiki <i>Base of Structure</i> (BOS) ditahan sesuai prosedur.
4. Mengutamakan pengamanan bagian kepala saat Perintis jatuh	4.1 Ancaman jatuh Perintis diperkirakan sesuai prosedur. 4.2 Bagian kepala Perintis saat terjatuh ditahan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.
 - Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi keamanan melalui pengamatan perkiraan dan pencegahan jatuh.
 - Identifikasi keamanan melalui pengamatan perkiraan dan pencegahan jatuh dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Pengamatan kepada Perintis:
 - Selalu memperhatikan setiap gerak Perintis.
 - Memperkirakan kemungkinan Perintis terjatuh.
 - Mengenali Tingkat Kesulitan V0 hingga V1:
 - Mengetahui konversi Tingkat Kesulitan jalur pendek dengan *decimal system* dan skala Prancis.
 - Memahami komponen gerak panjat sampai Tingkat Kesulitan V1.

- 1.5 Mengamankan keseimbangan Perintis meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Mendorong Perintis agar titik berat/*Centre of Gravity* (COG) berada kembali di sekitar torso/pinggang ke atas dari Perintis.
 - 1.5.2 Menahan tubuh Perintis agar dapat memperbaiki titik berat/*Centre of Gravity* (COG) dan *Base of Structure* (BOS) sendiri.
- 1.6 Pengaman bagian kepala saat Perintis jatuh meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Memindah atau menggerakkan matras agar saat Perintis jatuh tetap berada dalam wilayah pengamanan matras.
 - 1.6.2 Menempatkan tubuh seperti dada atau tangan di antara bagian kepala Perintis dengan sasaran benturan benda keras.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Matras lapangan (*crash pad*)
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XII "*Alpine rock climbing technique*"

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami gerak panjat pada kesulitan V0/5.4/4 -V1/5.7/5
 - 3.1.2 Memahami menggunakan matras lapangan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan gerak panjat pada kesulitan V0/5.4/4 -V1/5.7/5
 - 3.2.2 Menggunakan matras lapangan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Waspada dalam memperkirakan jatuh Perintis dan penempatan matras lapangan
 - 4.2 Teliti dalam memperkirakan jatuh Perintis
 - 4.3 Sigap dalam melakukan mengamati gerak panjat dan menempatkan matras lapangan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menahan saat tubuh Perintis mengubah titik berat/ *Centre of Gravity* (COG) sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menahan bagian kepala Perintis saat terjatuh sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.020.1
JUDUL UNIT : Memandu Penggunaan Tali Temali
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu wisatawan dalam mengidentifikasi kebutuhan tali temali dalam pemanjatan, menjelaskan sistem tali temali kepada wisatawan sebelum pemanjatan tebing, dan memandu wisatawan dalam mengaplikasikan sistem tali temali selama pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan tali temali dalam pemanjatan	1.1 Kemampuan sistem tali temali wisatawan dipahami sesuai prosedur. 1.2 Jenis pemanjatan tebing ditentukan sesuai prosedur. 1.3 Sistem tali temali yang diperlukan ditentukan sesuai prosedur. 1.4 Peralatan yang diperlukan ditentukan sesuai prosedur.
2. Menjelaskan sistem tali temali kepada wisatawan sebelum pemanjatan tebing	2.1 Taklimat (<i>briefing</i>) sistem tali temali dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Peralatan yang diperlukan dijelaskan sesuai prosedur. 2.3 Simpul dasar tali dijelaskan sesuai prosedur. 2.4 Sistem tali temali dijelaskan sesuai prosedur. 2.5 Cara mengoneksikan antar peralatan menjadi sebuah sistem tali temali dijelaskan sesuai prosedur. 2.6 Cara mengaplikasikan sistem tali temali pada obyek permukaan tebing dijelaskan sesuai prosedur.
3. Memandu wisatawan dalam mengaplikasikan sistem tali temali selama pemanjatan	3.1 Pengamanan pemanjatan (<i>Penambatan/ Belaying</i>) dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Menaiki ketinggian dengan meniti tali/ <i>Ascending</i> dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Menuruni ketinggian dengan meniti tali/ <i>Descending</i> dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Mengangkut barang ke ketinggian (<i>Rigging</i>) dilakukan sesuai prosedur. 3.5 Mengangkut barang yang lebih berat ke ketinggian (<i>Z-rig</i>) dilakukan sesuai prosedur. 3.6 Membersihkan jalur panjat usai pemanjatan (<i>Cleaning Top Rope Anchors</i>) dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku agar pemandu Wisata Panjat Tebing dapat memandu wisatawan dalam menggunakan sistem tali temali pada saat melakukan pemanjatan tebing.
 - 1.2 Sistem tali temali merupakan penggunaan tali yang dikoneksikan dengan peralatan Panjat Tebing lainnya sehingga membentuk sebuah sistem teknis yang dapat digunakan untuk melakukan fungsi tertentu di dalam pemanjatan tebing antara lain:
 - 1.2.1 Melakukan pengamanan pemanjatan tebing/*Belaying*.

- 1.2.2 Menaiki ketinggian dengan meniti tali/*Ascending*.
 - 1.2.3 Menuruni ketinggian dengan meniti tali/*Descending*.
 - 1.2.4 Mengangkat barang ke ketinggian (*rigging/hauling*).
 - 1.2.5 Mengangkat barang yang lebih berat ke ketinggian (*Z-rig*)
 - 1.2.6 Membersihkan jalur panjat usai pemanjatan (*Cleaning Top Rope Anchors*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali (*kernmantle*)
 - 2.1.2 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.3 *Ascender*
 - 2.1.4 *Descender*
 - 2.1.5 *Carabiner*
 - 2.1.6 *Pulley*
 - 2.1.7 Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.8 *Prusik cord*
 - 2.1.9 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Beban pemberat (orang/barang)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab IX "*Basic Safety System*"

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Paham dalam membedakan fungsi antara peralatan Panjat Tebing yang satu dengan peralatan Panjat Tebing lainnya
 - 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Simpul dasar tali
 - 3.2.2 Membuat pengaman jangkar/angkur
 - 3.2.3 Mengaplikasikan sistem tali temali dalam pemanjatan tebing:
 - a. Teknik mengamankan pemanjat (*belaying*)
 - b. Teknik menaiki ketinggian dengan meniti tali (*Ascending*)
 - c. Menuruni ketinggian dengan meniti tali (*Descending/Rappelling*)
 - d. Teknik mengangkut barang ke ketinggian (*rigging*)
 - 3.2.4 Teknik mengangkut barang yang lebih berat ke ketinggian (*Z-rig*)
 - 3.2.5 Teknik membersihkan jalur pemanjatan tebing usai pemanjatan (*Cleaning Top Rope Anchors*)
 - 3.2.6 Mengoneksikan antar peralatan Panjat Tebing menjadi sebuah sistem tali temali
4. Sikap yang diperlukan
- 4.1 Cermat dalam melakukan tindakan pemasangan sistem tali
 - 4.2 Tenang dan tidak mudah panik dalam tindakan pemasangan sistem tali
 - 4.3 Teliti dan runut dalam melakukan langkah-langkah teknis secara bertahap dan berurutan sesuai prosedur
 - 4.4 Menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan *double check*
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam menjelaskan sistem tali temali sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan pengamanan pemanjatan (penambatan/*belaying*) sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.021.1

JUDUL UNIT : Memandu Penerapan Pengaman Antara (*Running System*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan tali temali dalam pemanjatan, menjelaskan sistem tali temali kepada wisatawan sebelum pemanjatan tebing, dan memandu wisatawan dalam mengaplikasikan sistem tali temali selama pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan Pengaman Antara (<i>Running System</i>)	1.1 Jenis pemanjatan tebing ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Kemampuan wisatawan dalam menerapkan Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dipastikan sesuai prosedur. 1.3 Jenis Pengaman Antara (<i>Running System</i>) ditentukan sesuai prosedur. 1.4 Peralatan pendukung yang diperlukan ditentukan sesuai prosedur.
2. Menjelaskan penerapan Pengaman Antara (<i>Running System</i>) kepada wisatawan	2.1 Fungsi dan teknik pengamanan pemanjatan (<i>belaying</i>) disampaikan sesuai prosedur. 2.2 Cara memasang Pengaman Antara (<i>Running System</i>) diperagakan sesuai prosedur. 2.3 Teknik menggantung pada Pengaman Antara (<i>Running System</i>) diperagakan sesuai prosedur. 2.4 Peralatan yang diperlukan disampaikan sesuai prosedur.
3. Memandu wisatawan dalam menerapkan Pengaman Antara (<i>Running System</i>)	3.1 Mengikat tali pada <i>seat Sabuk Kekang (Harness)</i> 3.2 dibimbing sesuai prosedur. 3.3 Memasang <i>Quick Draw</i> atau <i>Runners</i> pada <i>hanger</i> dibimbing sesuai prosedur. 3.4 Membuat pengaman Angkur (<i>Anchor</i>) dibimbing sesuai prosedur. 3.5 Memasang tali pengaman pada Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dibimbing sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku agar pemandu Wisata Panjat Tebing dapat memandu wisatawan dalam menerapkan Pengaman Antara (*Running System*) pada berbagai bentuk permukaan tebing pada saat melakukan pemanjatan tebing.
- 1.2 Pengaman Antara (*Running System*) merupakan alat pengaman Panjat Tebing yang dipasang di antara titik awal dan titik akhir sebuah rute pemanjatan tebing yang biasanya terdiri dari beberapa pengaman, yang terhubung dengan tali pengaman namun tidak dibebani oleh pemanjat, dan berfungsi untuk menahan beban tubuh pemanjat hanya jika pemanjat terjatuh.
- 1.3 Media permukaan tebing yang dapat digunakan untuk membuat Pengaman Antara (*Running System*) meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Bor Tebing (*Bolt Hanger*) yang dipasang permanen pada batu tebing.
 - 1.3.2 Celah rekahan batu tebing (*crack*).
 - 1.3.3 Lubang tembus batu tebing.
 - 1.3.4 Tonjolan batu tebing.
 - 1.3.5 Batang atau akar pohon yang tumbuh di permukaan tebing.
- 1.4 Jenis Pengaman Antara (*Running System*) dapat meliputi:
 - 1.4.1 *Quick Draw* atau *Runners* yang dipasang pada Bor Tebing (*Bolt Hanger*).
 - 1.4.2 *Sling* yang dipasang pada pengaman sisip atau pegas atau pasak.
 - 1.4.3 Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* yang dipasang pada lubang tembus atau tonjolan batu tebing (*natural Anchors*).
 - 1.4.4 Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* yang dipasang pada batang atau akar pohon.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Runner* atau *quickdraw*
 - 2.1.2 Tali Pita (*Webbing*)/*sling*
 - 2.1.3 *Prusik cord*
 - 2.1.4 Karabiner
 - 2.1.5 Pengaman sisip
 - 2.1.6 Pengaman pegas
 - 2.1.7 Pengaman pasak
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering "The Freedom of The Hills"* Bab IX, "*Basic Safety System*", Bab XIII "*Protection*"

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk memandu wisatawan dalam menerapkan Pengaman Antara (*Running System*) pada berbagai bentuk media permukaan tebing selama dilakukannya pemanjatan tebing dalam Wisata Panjat Tebing.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tujuan dan fungsi pengamanan Panjat Tebing secara umum
 - 3.1.2 Bentuk dan karakteristik permukaan tebing untuk membuat Pengaman Antara (*Running System*)
 - 3.1.3 Fungsi Pengaman Antara (*Running System*) dalam mengamankan pemanjatan terutama dalam teori *fall factor*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menilai kekuatan bebatuan tebing untuk membuat Pengaman Antara (*Running System*)
 - 3.2.2 Teknik memasang *Quick Draw* atau *Runners* pada Bor Tebing (*Bolt Hanger*)
 - 3.2.3 Teknik memasang pengaman sisip di celah tebing untuk membuat Pengaman Antara (*Running System*)
 - 3.2.4 Teknik memasang Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* pada lubang tembus atau tonjolan batu tebing serta batang atau akar pohon
 - 3.2.5 Menghitung *fall factor*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan tindakan dan tidak mudah panik
 - 4.2 Disiplin dalam melakukan langkah-langkah teknis secara bertahap dan berurutan sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan *double check*
- 5 Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengawasi tindakan wisatawan dalam menerapkan Pengaman Antara (*Running System*) pada pemanjatan tebing
 - 5.2 Ketepatan dalam mengatasi hambatan teknis ketika menerapkan Pengaman Antara (*Running System*) dalam pemanjatan tebing

KODE UNIT : N.79PPT00.022.1

JUDUL UNIT : Membuat Pengaman Angkur (*Anchor*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu wisatawan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengaman Angkur (*Anchor*), menyiapkan peralatan, serta mengaplikasikan pengaman Angkur (*Anchor*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan pengaman Angkur (<i>Anchor</i>)	1.1 Jenis pemanjatan yang akan dilakukan ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Titik-titik lokasi pemasangan pengaman Angkur (<i>Anchor</i>) pada jalur pemanjatan tebing ditentukan sesuai prosedur. 1.3 Jenis pengaman Angkur (<i>Anchor</i>) yang diperlukan ditentukan sesuai prosedur. 1.4 Peralatan yang diperlukan ditentukan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan	2.1 Alat pengaman diri dikemas sesuai prosedur. 2.2 Alat penambatan dikemas sesuai prosedur. 2.3 Tali penambat dikemas sesuai prosedur.
3. Mengaplikasikan pengaman Angkur (<i>Anchor</i>)	3.1 <i>Quick Draw</i> atau <i>Runners</i> dipasang pada Bor Tebing (<i>Bolt Hanger</i>). 3.2 Pengaman sisip atau pegas atapasak dipasang pada celah/rekahan batuan tebing (<i>crack</i>). 3.3 Tali Pita (<i>Webbing</i>) dipasang pada cacat batuan tebing bentuk lubang dan bentuk tonjolan batu tebing. 3.4 Tali Pita (<i>Webbing</i>) diikat pada batang atau akar pohon.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku agar pemandu Wisata Panjat Tebing dapat membuat pengaman Angkur (*Anchor*) sebagai titik penambat untuk menahan beban orang atau barang dalam melakukan pengamanan pada saat pemanjatan tebing.
- 1.2 Pengaman Angkur (*Anchor*) dapat dibuat pada berbagai varian bentuk permukaan tebing baik yang bersifat *natural* maupun *artificial* meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Bor Tebing (*Bolt Hanger*) yang sudah terpasang secara permanen di permukaan tebing.
 - 1.2.2 Cacat batuan tebing berbentuk rekahan (*crack*).
 - 1.2.3 Cacat batuan tebing berbentuk lubang tembus.
 - 1.2.4 Cacat batuan tebing berbentuk tonjolan batu.
 - 1.2.5 Batang atau akar pohon yang tumbuh di permukaan tebing.
- 1.3 Jenis pengaman Angkur (*Anchor*) yang dipasang pada permukaan tebing dapat berupa:
 - 1.3.1 *Quick Draw* atau *Runners* yang dipasang pada Bor Tebing (*Bolt Hanger*).
 - 1.3.2 Pengaman sisip yang dipasang pada rekahan batu tebing (*crack*).

- 1.3.3 Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* yang dipasang pada cacat batuan tebing berbentuk lubang tembus.
- 1.3.4 Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* yang dipasang pada cacat batuan tebing berbentuk tonjolan/tanduk.
- 1.3.5 Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* yang dipasang pada batang atau akar pohon yang tumbuh di permukaan tebing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Runner* Atau *Quickdraw*
 - 2.1.2 *Sling*/Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.3 *Prusik cord*
 - 2.1.4 Karabiner
 - 2.1.5 Pengaman sisip
 - 2.1.6 Pengaman pasak
 - 2.1.7 Pengaman pegas
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, The Freedom of The Hills*. Bab X “*Belaying*,” *Anchors* hal.421.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tujuan dan fungsi pengamanan Panjat Tebing secara umum
 - 3.1.2 Bentuk dan karakter batuan permukaan tebing
 - 3.1.3 Fungsi pengaman Angkur (*Anchor*) dalam mengamankan pemanjatan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menilai kekuatan bebatuan tebing
 - 3.2.2 Teknik memasang pengaman sisip atau pegas atau pasak pada rekahan batu tebing (*crack*)
 - 3.2.3 Teknik pemasangan Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* pada cacat batuan tebing bentuk lubang tembus
 - 3.2.4 Teknik pemasangan Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* pada cacat batuan tebing bentuk tonjolan/tanduk
 - 3.2.5 Teknik pemasangan Tali Pita (*Webbing*)/*prusik cord* pada batang atau akar pohon
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan tindakan dan tidak mudah panik
 - 4.2 Disiplin dalam melakukan langkah-langkah teknis secara bertahap dan berurutan sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan *double check*
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memilih dan menentukan bagian permukaan tebing yang kokoh untuk memasang pengaman Angkur (*Anchor*)

KODE UNIT : N.79PPT00.023.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Penambatan Panjat Tebing

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu wisatawan dalam mengidentifikasi kebutuhan penambatan, menyiapkan peralatan panjat tebing, serta menambatkan beban ke tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan penambatan	1.1 Jenis pemanjatan tebing ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Titik-titik lokasi penambatan ditentukan sesuai prosedur. 1.3 Jenis penambatan yang akan dilakukan ditentukan sesuai prosedur. 1.4 Peralatan yang diperlukan ditentukan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan Panjat Tebing	2.1 Alat pengaman diri dikemas sesuai prosedur. 2.2 Alat penambatan dikemas sesuai prosedur. 2.3 Tali penambat dikemas sesuai prosedur.
3. Menambatkan beban ke tebing	3.1 Penambatan untuk menahan beban orang atau barang dilaksanakan sesuai prosedur. 3.2 Penambatan untuk Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dilaksanakan sesuai prosedur. 3.3 Penambatan pada pemanjatan Penggal Ganda (<i>Multi Pitch</i>) dilaksanakan sesuai prosedur. 3.4 Penambatan untuk pengamanan dari atas (<i>upper belay</i>) dilaksanakan sesuai prosedur. 3.5 Penambatan untuk menaikkan atau menurunkan barang (<i>hauling</i>) dilaksanakan sesuai prosedur. 3.6 Penambatan untuk <i>Ascending</i> dilaksanakan sesuai prosedur. 3.7 Penambatan untuk Turun Tali (<i>Descending</i>) dilaksanakan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku agar pemandu Wisata Panjat Tebing dapat melakukan penambatan di ketinggian selama pemanjatan tebing, khususnya untuk melakukan fungsi teknis tertentu sesuai dengan tujuan penambatannya.
- 1.2 Fungsi teknis penambatan meliputi namun tidak terbatas untuk:
 - 1.2.1 Menahan beban orang atau barang di ketinggian.
 - 1.2.2 Pengaman Antara (*Running System*).
 - 1.2.3 Pembuatan *pitch* dalam pemanjatan Penggal Ganda (*Multi Pitch*).
 - 1.2.4 Pengamanan dari atas (*upper belay*).
 - 1.2.5 Menaikan atau menurunkan barang (*hauling*).
 - 1.2.6 Melakukan *Ascending*.
 - 1.2.7 Melakukan *Descending*.
- 1.3 Jenis penambatan meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Penambatan statis, di mana posisi penambat berada di satu tempat tertentu sehingga fungsi menahan Perintis lebih efektif dan efisien dilakukan.
 - 1.3.2 Penambatan dinamis, di mana posisi penambat dapat berpindah-pindah untuk menjaga jarak penambat dan Perintis sesuai dengan gerak pemanjatan Perintis maupun saat terjatuh dan harus menahan beban kejut.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.2 *Runner* atau *Quickdraw*
 - 2.1.3 Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.4 *Prusik cord*
 - 2.1.5 *Carabiner screw gate*
 - 2.1.6 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.7 *Ascender*
 - 2.1.8 *Descender*
 - 2.1.9 *Pulley*
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, The Freedom of The Hills*, Bab X, “*Belaying*”

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tujuan dan fungsi penambatan secara umum
 - 3.1.2 Tujuan dan fungsi penambatan untuk tujuan teknis tertentu
 - 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Teknik dasar tali temali
 - 3.2.2 Membuat pengaman Angkur (*Anchor*)
 - 3.2.3 Teknik *upper belay*
 - 3.2.4 Teknik *Ascending*
 - 3.2.5 Teknik *Descending*
 - 3.2.6 Teknik *hauling*
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan tindakan dan tidak mudah panik
 - 4.2 Melakukan langkah-langkah teknis secara bertahap dan berurutan sesuai prosedur
 - 4.3 Menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan *double check*
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengukur kekuatan titik penambat untuk menahan beban orang atau barang
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan efisiensi dan improvisasi dalam membuat sistem penambatan dan menggunakan peralatan

KODE UNIT : N.79PPT00.024.1
JUDUL UNIT : Memandu Panjat Jalur Pendek Panjat Tebing (Boulder)
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan jalur pemanjatan kepada wisatawan, menyiapkan peralatan wisatawan, memandu pemanjatan *Boulder*, dan mengakhiri pemanduan pemanjatan *Boulder*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan jalur pemanjatan kepada wisatawan	1.1 Poros jalur dijelaskan kepada wisatawan sesuai prosedur. 1.2 Rencana pijakan dan pegangan dijelaskan kepada wisatawan sesuai prosedur. 1.3 Visualisasi <i>Centre of Gravity</i> (COG) dan <i>Base of Structure</i> (BOS) dijelaskan kepada wisatawan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan wisatawan	2.1 Peralatan dan perlengkapan yang digunakan ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Permukaan dasar titik pemanjatan jalur pendek dipastikan aman dan steril. 2.3 Rekan (<i>buddy</i>) yang akan melakukan perlindungan pada saat pemanjatan ditentukan di awal pemanjatan. 2.4 Matras pada permukaan dasar titik pemanjatan <i>Boulder</i> disiapkan di awal pemanjatan.
3. Memandu pemanjatan <i>Boulder</i>	3.1 Taklimat keamanan (<i>safety briefing</i>) disampaikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 3.2 Sistem komunikasi panjat disampaikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 3.3 Gerak panjat wisatawan diarahkan sesuai prosedur. 3.4 Posisi jatuh wisatawan dipandu dengan benar pada saat selesai pemanjatan <i>Boulder</i> .
4. Mengakhiri pemanduan pemanjatan <i>Boulder</i>	4.1 Peralatan dicek kesesuaiannya dengan daftar setelah selesai pemanjatan. 4.2 Peralatan dikemas sesuai prosedur setelah selesai pemanjatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan keamanan bagi pemandu maupun Wisatawan Panjat Tebing serta meningkatkan kemampuan bagi wisatawan.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi penjelasan jalur pemanjatan, menyiapkan peralatan dan perlengkapan, pemanjatan *Boulder*, dan mengakhiri pemanduan pemanjatan *Boulder*.
- 1.3 Taklimat keamanan (*safety briefing*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Penjelasan tentang pencegahan kecelakaan dalam pemanjatan.
 - 1.3.2 Penjelasan tentang potensi bahaya dan risiko dalam pemanjatan.
 - 1.3.3 Penjelasan tentang menghadapi kondisi darurat dalam pemanjatan dan dalam perjalanan secara umum.

- 1.3.4 Penjelasan tentang proses evakuasi dalam kondisi tanggap darurat.
- 1.4 Sistem komunikasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Sistem komunikasi pada saat proses pemanjatan *Boulder*.
 - 1.4.2 Sistem komunikasi pada saat kondisi darurat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sepatu panjat
 - 2.1.2 Magnesium karbonat bubuk maupun cair
 - 2.1.3 Matras lapangan atau *crash pad*
 - 2.1.4 Sikat pembersih dan alat pemelihara kuku dan kulit
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sumber informasi tebing dan jalur panjat tersedia, baik buku panduan panjat dan situs internet panduan panjat
 - 2.2.2 *Form* atau daftar wawancara untuk portofolio kemampuan panjat peserta
 - 2.2.3 Jalur Panjat Tebing alam atau buatan untuk observasi demonstrasi kemampuan Panjat Tebing peserta
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang pemanjatan *Boulder*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.1.2 Geologi dasar yakni mengenai jenis batuan dan proses erosi yang terjadi
 - 3.1.3 Morfologi dasar yakni bentuk bentangan alam yang terkait dengan tebing terjal
 - 3.1.4 Pemahaman Tingkat Kesulitan pada pemanjatan *Boulder*
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu membuat topografi pemanjatan *Boulder*
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dalam melakukan gerak panjat
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan gerak panjat hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam memperkirakan penempatan matras, gerak panjat terutama dalam menyusun *sequencing* dan pilihan COG, BOS, pegangan, serta pijakan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjelaskan visualisasi COG dan BOS kepada wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam memandu posisi jatuh wisatawan dengan benar pada saat selesai pemanjatan *Boulder*

KODE UNIT : N.79PPT00.025.1

JUDUL UNIT : Memandu Pemanjatan Pengaman Atas (Top Rope)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*) kepada wisatawan, menyiapkan peralatan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*) wisatawan, mempersiapkan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*), memandu Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*), dan mengakhiri pemanduan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>) kepada wisatawan	1.1 Persiapan Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>) kepada wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Poros jalur Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>), rencana pijakan dan pegangan, visualisasi <i>Centre of Gravity</i> (COG) dan <i>Base of Support</i> (BOS) serta <i>three point contact</i> , rencana titik pengamanan, dan rencana titik jangkar dijelaskan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>) wisatawan	2.1 Peralatan pengaman Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>) ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Alat penambatan ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Tali hidup disiapkan dengan aman sesuai prosedur. 2.4 Kondisi peralatan pengaman diri disiapkan sesuai prosedur. 2.5 Peralatan penyelamatan ditentukan sesuai prosedur dan dalam kondisi baik.
3. Mempersiapkan Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>)	3.1 Peralatan pengaman diri pemanjatan disiapkan sesuai prosedur. 3.2 Simpul tali hidup pemanjat dibuat sesuai prosedur. 3.3 Simpul tali hidup penambat dibuat sesuai prosedur. 3.4 Titik kritis peralatan pemanjatan diperiksa sesuai prosedur dan dalam kondisi aman.
4. Memandu Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>)	4.1 Taklimat keamanan (<i>safety briefing</i>) disampaikan dengan tepat kepada wisatawan. 4.2 Komunikasi panjat dipandu sesuai prosedur. 4.3 Gerak panjat wisatawan dipandu sesuai prosedur. 4.4 Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>) dilakukan sesuai prosedur dan aman. 4.5 Pemanjatan untuk menambah ketinggian pada jalur atas (<i>Top Rope</i>) dipandu sesuai prosedur dan aman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengakhiri pemanduan Pemanjatan Pengaman Atas (<i>Top Rope</i>)	5.1 Pengaman jangkar dilepas sesuai prosedur dan aman. 5.2 Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dilepas sesuai prosedur dan aman. 5.3 Pengaman pribadi dan tali hidup dilepas sesuai prosedur. 5.4 Peralatan dipastikan dalam kondisi lengkap sesuai daftar. 5.5 Peralatan Panjat dikemas sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan aktivitas pemanduan Panjat Tebing Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).
- 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan keamanan bagi pemandu maupun Wisatawan Panjat Tebing serta meningkatkan kemampuan bagi wisatawan.
- 1.3 Lingkup penerapan kompetensi meliputi penjelasan jalur pemanjatan, menyiapkan peralatan dan perlengkapan, Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*), dan mengakhiri pemanduan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).
- 1.4 Titik kritis peralatan pemanjatan dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Sabuk Kekang (*Harness*).
 - 1.4.2 Tali *kernmantel*.
 - 1.4.3 Cincin kait/Karabiner.
 - 1.4.4 Alat Tambat (*Belay Device*).
- 1.5 Taklimat keamanan dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Penjelasan tentang pencegahan kecelakaan dalam pemanjatan.
 - 1.5.2 Penjelasan tentang potensi bahaya dan risiko dalam pemanjatan.
 - 1.5.3 Penjelasan tentang menghadapi kondisi darurat dalam pemanjatan dan dalam perjalanan secara umum.
 - 1.5.4 Penjelasan *Self Rescue* pada saat Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).
 - 1.5.5 Penjelasan *vertical rescue* yang dilakukan pada kondisi darurat saat melakukan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).
 - 1.5.6 Penjelasan tentang proses evakuasi dalam kondisi tanggap darurat.
- 1.6 Sistem komunikasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Sistem komunikasi pada saat proses Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*).
 - 1.6.2 Sistem komunikasi pada saat kondisi darurat.
- 1.7 Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Kegiatan pemanjatan dengan menggunakan pengaman tali penghubung yang sudah terpasang pada jangkar.
 - 1.7.2 Pengamanan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*) melalui kegiatan penambatan (*belay*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Taling Kekang (*Harness*)

- 2.1.2 Tali dinamis
 - 2.1.3 Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.4 Tali prusik
 - 2.1.5 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.6 Pengaman Antara (*Running System*)
 - 2.1.7 Karabbiner
 - 2.1.8 Sepatu Panjat Tebing
 - 2.1.9 *Chalk bag*
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.1.2 Geologi dasar yakni mengenai jenis batuan dan proses erosi yang terjadi
 - 3.1.3 Morfologi dasar yakni bentuk bentangan alam yang terkait dengan tebing terjal
 - 3.1.4 Pemahaman dasar pemanjatan dan Tingkat Kesulitan pemanjatan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Membuat denah lokasi dan melakukan penataan lokasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dalam melakukan pemanduan *Pemanjatan Pengaman Atas (Top Rope)*
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan penjelasan pemanduan gerak panjat hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam melakukan pengamanan, pemanduan gerak panjat terutama dalam menjelaskan *sequencing* dan pilihan COG, BOS, dan pegangan serta pijakan kepada wisatawan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjelaskan poros jalur *Pemanjatan Pengaman Atas (Top Rope)*, rencana pijakan dan pegangan, visualisasi COG dan BOS serta *three point contact*, rencana titik pengamanan, dan rencana titik jangkar dijelaskan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan *Pemanjatan Pengaman Atas (Top Rope)* dilakukan sesuai prosedur dan aman

KODE UNIT : N.79PPT00.026.1

JUDUL UNIT : Memandu *Via Ferrata*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan rute *Via Ferrata* kepada wisatawan, melakukan pemanduan pemanjatan *Via Ferrata*, serta melakukan pengakhiran pemanjatan *Via Ferrata*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan rute <i>Via Ferrata</i> kepada wisatawan	1.1 Penjelasan terkait rute <i>Via Ferrata</i> , rencana pijakan, dan pegangan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Rute <i>Via Ferrata</i> , rencana pijakan, dan pegangan dijelaskan kepada wisatawan sesuai prosedur.
2. Melakukan persiapan pemanduan pemanjatan <i>Via Ferrata</i>	2.1 Peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Peralatan pemanjatan rute <i>Via Ferrata</i> disiapkan sesuai prosedur. 2.3 Peralatan pemanjatan rute <i>Via Ferrata</i> dijelaskan sesuai prosedur kepada wisatawan. 2.4 Kondisi tanggap darurat dan rute evakuasi dijelaskan sesuai prosedur kepada wisatawan.
3. Mengelola pemanduan pemanjatan <i>Via Ferrata</i>	3.1 Taklimat keamanan (<i>safety briefing</i>) kepada wisatawan dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Sistem komunikasi panjat dipandu sesuai prosedur. 3.3 Gerak panjat wisatawan dipandu dengan aman. 3.4 Pada saat kondisi darurat, evakuasi dilakukan, dan diarahkan sesuai prosedur kepada wisatawan.
4. Melakukan pengakhiran pemanjatan <i>Via Ferrata</i>	4.1 Pengecekan peralatan diterapkan sesuai prosedur. 4.2 Peralatan pemanjatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan aktivitas pemanduan Panjat Tebing *Via Ferrata*.
- 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan keamanan bagi pemandu maupun Wisatawan Panjat Tebing jalur *Via Ferrata* yang aman dan ramah lingkungan.
- 1.3 Lingkup penerapan kompetensi meliputi penjelasan rute pemanjatan, menyiapkan peralatan dan perlengkapan, pemanjatan jalur *Via Ferrata*, dan mengakhiri pemanduan pemanjatan *Via Ferrata*.
- 1.4 Rute *Via Ferrata* dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Rute utama *Via Ferrata* jalur naik.
 - 1.4.2 Rute utama *Via Ferrata* jalur turun.

- 1.4.3 Rute evakuasi *Via Ferrata*.
- 1.5 Taklimat keamanan (*safety briefing*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Penjelasan tentang pencegahan kecelakaan dalam pemanjatan.
 - 1.5.2 Penjelasan tentang potensi bahaya dan risiko dalam pemanjatan.
 - 1.5.3 Penjelasan tentang menghadapi kondisi darurat dalam pemanjatan dan dalam perjalanan secara umum.
 - 1.5.4 Penjelasan *Self Rescue* pada saat pemanjatan jalur *Via Ferrata*.
 - 1.5.5 Penjelasan tentang rute evakuasi jalur *Via Ferrata*.
 - 1.5.6 Penjelasan *vertical rescue* yang dilakukan pada kondisi darurat saat melakukan pemanjatan jalur *Via Ferrata*.
 - 1.5.7 Penjelasan tentang proses evakuasi dalam kondisi tanggap darurat.
- 1.6 Sistem komunikasi panjat dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Sistem komunikasi pada saat proses pemanjatan jalur *Via Ferrata*.
 - 1.6.2 Sistem komunikasi pada saat kondisi darurat.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.2 *Cow Tail* atau *Lanyard* dengan *absorber*
 - 2.1.3 Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.4 Tali prusik
 - 2.1.5 Karabiner
 - 2.1.6 Helm (*Helmet*)
 - 2.1.7 Peralatan *rescue*
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang pemanjatan *Via Ferrata*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).

- 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
- 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
- 1.6 Bermain peran/simulasi.
- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan
 - 3.2.4 Mampu melakukan pemindahan barang
 - 3.2.5 Mampu melakukan evakuasi pada saat kondisi darurat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menentukan rute *Via Ferrata* termasuk rute darurat
 - 4.2 Gigih melakukan pemanduan *Via Ferrata*
 - 4.3 Analitik dalam melakukan pengamanan terhadap wisatawan selama melakukan proses pemanduan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjelaskan kondisi tanggap darurat dan rute evakuasi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan dan mengarahkan evakuasi pada saat kondisi darurat sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.027.1

JUDUL UNIT : Memandu Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan rute pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*) kepada wisatawan, menyiapkan peralatan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*) kepada wisatawan, mempersiapkan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*), memandu pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*), serta mengakhiri pemanduan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan rute pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>) kepada wisatawan	1.1 Persiapan penjelasan rute pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>) kepada wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Poros jalur pemanjatan, rencana pijakan dan pegangan, visualisasi <i>Centre of Gravity</i> (COG) dan <i>Base of Support</i> (BOS) serta <i>three point contact</i> , rencana titik pengamanan, dan rencana titik jangkar dijelaskan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>) kepada wisatawan	2.1 Peralatan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>) diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Peralatan pengaman pemanjatan, alat penambatan, tali pengaman, peralatan pengaman diri, dan peralatan penyelamatan ditentukan sesuai prosedur.
3. Mempersiapkan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>)	3.1 Peralatan pengaman diri pemanjatan, simpul tali pengaman pemanjat digunakan sesuai prosedur dan aman. 3.2 Simpul tali pengaman penambat dibuat secara tepat dan aman. 3.3 Titik kritis peralatan pemanjatan diperiksa sesuai prosedur. 3.4 Titik pemasangan Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dan penggal panjat atau titik jangkar (<i>pitch</i>) ditentukan secara tepat dan aman.
4. Memandu pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>)	4.1 Taklimat keselamatan (<i>safety briefing</i>) kepada wisatawan disampaikan sesuai prosedur. 4.2 Komunikasi panjat dipandu sesuai prosedur. 4.3 Gerak panjat wisatawan dipandu sesuai prosedur dan aman. 4.4 Pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>) dilakukan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.5 Ketinggian pemanjatan dicapai sesuai prosedur dan aman. 4.6 Pemasangan Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dipandu sesuai prosedur. 4.7 Pengamanan pemanjatan dengan teknik penambatan (<i>belaying</i>) dilakukan sesuai prosedur dan aman.
5. Mengakhiri pemanduan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (<i>Sport Climbing Single Pitch</i>)	5.1 Pengaman jangkar, Pengaman Antara (<i>Running System</i>), serta pengaman pribadi, dan tali pengaman dilepas sesuai prosedur dan aman. 5.2 Pengecekan peralatan dilakukan sesuai prosedur. 5.3 Peralatan pemanjatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan aktivitas pemanduan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*).
- 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan keamanan bagi pemandu maupun Wisatawan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*) yang aman dan ramah lingkungan.
- 1.3 Lingkup penerapan kompetensi meliputi penjelasan rute pemanjatan, menyiapkan peralatan dan perlengkapan, pemanduan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*), dan mengakhiri pemanduan pemanjatan.
- 1.4 Pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Rute pemanjatan pada jalur yang sudah terpasang pengaman *hanger*.
 - 1.4.2 Rute pemanjatan dibatasi pada jarak maksimal satu tali pengaman.
- 1.5 Taklimat keamanan (*safety briefing*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Penjelasan tentang pencegahan kecelakaan dalam pemanjatan.
 - 1.5.2 Penjelasan tentang potensi bahaya dan risiko dalam pemanjatan.
 - 1.5.3 Penjelasan tentang menghadapi kondisi darurat dalam pemanjatan dan perjalanan secara umum.
 - 1.5.4 Penjelasan Pemindahan Beban (*Self Rescue*) pada saat pemanduan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*).
 - 1.5.5 Penjelasan *vertical rescue* yang dilakukan pada kondisi darurat saat melakukan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*).
 - 1.5.6 Penjelasan tentang proses evakuasi dalam kondisi tanggap darurat.
- 1.6 Sistem komunikasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Sistem komunikasi pada saat proses pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*).

1.6.2 Sistem komunikasi pada saat kondisi darurat.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Sabuk Kekang (*Harness*)
- 2.1.2 Sepatu Panjat Tebing
- 2.1.3 Tali statik
- 2.1.4 Tali dinamis
- 2.1.5 Tali Pita (*Webbing*)
- 2.1.6 Tali prusik
- 2.1.7 Alat Tambat (*Belay Device*)
- 2.1.8 Pengaman Antara (*Running System*)
- 2.1.9 Karabiner

2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat istiadat
- 4.1.2 Tradisi
- 4.1.3 Kode etik pramuwisata
- 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia

4.2 Standar

- 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
- 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
- 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
- 1.6 Bermain peran/simulasi.
- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3.1.2 Mengenal dan memahami peralatan Panjat Tebing
- 3.1.3 Mengenal dan memahami Tingkat Kesulitan jalur, baca jalur, dan *sequencing* gerak panjat

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mendemonstrasikan panjat jalur tradisional tersedia dengan kesulitan 5.8 (5b)
 - 3.2.3 Mendemonstrasikan pengoperasian tali temali
 - 3.2.4 Mendemonstrasikan penambatan statis dan dinamis
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dalam melakukan pemanduan Pemanjatan Pengaman Atas (*Top Rope*)
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan penjelasan pemanduan gerak panjat hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam melakukan pengamanan, pemanduan gerak panjat terutama dalam menjelaskan *sequencing* dan pilihan COG, BOS, pegangan, serta pijakan kepada wisatawan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan peralatan pengaman pemanjatan, alat penambatan, tali pengaman, peralatan pengaman diri, dan peralatan penyelamatan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan pemanjatan Panjat Olahraga Penggal Tunggal (*Sport Climbing Single Pitch*) sesuai prosedur

- KODE UNIT : N.79PPT00.028.1**
- JUDUL UNIT : Memandu Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*)**
- DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memandu identifikasi jalur pemanjatan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*), melakukan Perintisan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*), serta memandu evaluasi pemanjatan Wisatawan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memandu identifikasi jalur pemanjatan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (<i>Traditional Climbing Single Pitch</i>)	1.1 Baca jalur Panjat Tradisional yang terdata dilakukan sesuai prosedur. 1.2 Hasil baca jalur diidentifikasi sesuai prosedur untuk dijadikan Jalur Panjat Tebing. 1.3 Hasil identifikasi Jalur Panjat Tebing disampaikan kepada Wisatawan Panjat Tebing.
2. Melakukan Perintisan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (<i>Traditional Climbing Single Pitch</i>)	2.1 Identifikasi jalur panjat yang telah dilakukan ditetapkan sebagai jalur pemanjatan sesuai prosedur. 2.2 Jalur pemanjatan dianalisis dalam kebutuhan teknik, fisik, dan pengamanan sesuai prosedur. 2.3 Hasil analisis dijadikan pedoman pelaksanaan pemanjatan Jalur Panjat Tebing sesuai prosedur.
3. Memandu evaluasi pemanjatan Wisatawan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (<i>Traditional Climbing Single Pitch</i>)	3.1 Keberhasilan dan kegagalan panjat dianalisis dengan membandingkan teknik panjat, fisik dan perkiraan/rencana pemasangan pengamanan. 3.2 Seluruh analisis keberhasilan dan kegagalan didokumentasikan dan dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemanduan pemanjatan jalur Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*) dengan dimulai dari merencanakan, melakukan Perintisan pada Jalur Tersedia, hingga mengevaluasi tindakan pemanjatan di sektor-sektor wisata termasuk rekreasi, wisata alam, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.
 - Unit kompetensi ini diperlukan untuk untuk melakukan perintisan jalur Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*) dimulai dari merencanakan, melakukan Perintisan pada Jalur Tersedia, hingga mengevaluasi tindakan pemanjatan.
 - Merencanakan Perintisan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Baca jalur Panjat Tradisional terdata dilakukan dengan benar.
 - Persiapan teknik dan fisik dilakukan dengan benar.

- 1.3.3 Rencana *sequencing* disusun dengan tepat.
- 1.3.4 Rencana pemasangan pengaman pasak, sisip, pegas, dan pengaman alami disusun dengan tepat.
- 1.4 Melakukan Perintisan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 *Sequencing* dijalankan dengan benar.
 - 1.4.2 Posisi pemasangan pengaman (*clipping*) dilakukan dengan benar.
 - 1.4.3 Posisi istirahat panjat (*rest position*) dilakukan dengan benar.
 - 1.4.4 Keluar ke puncak (*top out*) jalur panjat dilakukan dengan benar.
 - 1.4.5 Turun ke dasar jalur pemanjatan dengan benar.
- 1.5 Mengevaluasi Perintisan Panjat Tradisional Penggal Tunggal (*Traditional Climbing Single Pitch*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Keberhasilan dan kegagalan panjat dibandingkan baca jalur dilakukan dengan benar, termasuk kondisi fisik sebagai bagian dari hasil pemanjatan.
 - 1.5.2 Keberhasilan dan kegagalan panjat dibandingkan rencana *sequencing* dilakukan dengan benar.
 - 1.5.3 Keberhasilan dan kegagalan panjat dibandingkan rencana pemasangan pengaman (*clipping*) dan posisi istirahat panjat (*rest position*) dilakukan dengan benar.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan Panjat Tebing pribadi
 - 2.1.2 Peralatan Panjat Tebing tim
 - 2.1.3 Peralatan Panjat Tebing pengaman
 - 2.1.4 Peralatan Panjat Tebing jangkar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan Panjat Tebing pribadi
 - 2.2.2 Perlengkapan Panjat Tebing tim
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XV “*Aid and Bigwall climbing*”

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

- 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
- 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
- 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
- 1.6 Bermain peran/simulasi.
- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.1.2 Mengenal dan memahami peralatan Panjat Tebing
 - 3.1.3 Mengenal dan memahami Tingkat Kesulitan jalur, baca jalur, dan *sequencing* gerak panjat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mendemonstrasikan panjat jalur tradisional tersedia dengan kesulitan 5.8 (5b)
 - 3.2.3 Mendemonstrasikan pengoperasian tali temali
 - 3.2.4 Mendemonstrasikan penambatan statis dan dinamis
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Gigih dalam melakukan panjat jalur tradisional tersedia
 - 4.2 Berani dalam melakukan panjat jalur tradisional tersedia
 - 4.3 Teliti dalam pengoperasian tali temali
 - 4.4 Waspada dalam melakukan penambatan statis dan dinamis
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan identifikasi jalur panjat yang telah dilakukan sebagai jalur pemanjatan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam menganalisis jalur pemanjatan dalam kebutuhan teknik, fisik, dan pengamanan sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.029.2
JUDUL UNIT : Memandu Panjat Olahraga Penggal Ganda (*Sport Climbing Multi Pitch*)
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memandu identifikasi pengaman pemanjatan berantai, melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai, serta melakukan komunikasi pemanjatan berantai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memandu identifikasi pengaman pemanjatan berantai	1.1 Jenis-jenis pengaman pemanjatan berantai, sistem pemasangan dan pemasangan pengaman, dan klasifikasi kekuatan pengaman dijelaskan sesuai prosedur. 1.2 Kegiatan Mandi Cuci Kakus (MCK) dipersiapkan dengan aman, nyaman, dan sehat sesuai prosedur.
2. Melakukan Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) berantai	2.1 Jenis-jenis klasifikasi dan sistem pengaman untuk Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Sistem pemasangan pengaman dan pelepasan pengaman, serta tahapan Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan komunikasi pemanjatan berantai	3.1 Prosedur komunikasi kerja pada ketinggian dan kedalaman diinformasikan sesuai prosedur. 3.2 Komunikasi efektif antar pemanjat dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Situasi bahaya dikomunikasikan secara efektif sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan identifikasi pengaman pemanjatan berantai, melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai, dan melakukan komunikasi Pemanjatan Berantai yang digunakan untuk memanjat Jalur Tersedia dengan metode Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) pada sektor wisata atau bidang pemanduan Panjat Tebing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Set peralatan Panjat Tebing sesuai dengan standar Standar Nasional Indonesia (SNI) dan/atau *Union Internationale Alpine Association* (UIAA) dan/atau *Europe Norm* (EN) yang sesuai dalam melakukan pemanjatan untuk dua pemanjat minimal, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. *Seat Sabuk Kekang (Harness)*
 - b. *Helm (Helmet)* pelindung kepala
 - c. *Descender*
 - d. *Ascender*
 - e. Set sepatu panjat
 - f. 50m tali dinamik
 - g. 50m tali statik

- h. Set *equipment bag*
 - i. Set *Quickdraw* atau *Runners*
 - j. Set *carabiner screw*
 - k. Set *Chalk bag and Magnesium*
 - l. Set Alat Tambat (*Belay Device*)
 - m. Set *head lamp*
 - n. Set alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XII “*Alpine rock climbing technique*”

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pemanjatan
 - 3.1.2 Teknik membuat sistem pengaman pemanjatan (*Anchoring system*)
 - 3.1.3 Teknik mengamankan pemanjat (penambatan (*belaying*))
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan tersedia secara Penggal Ganda (*Multi Pitch*)
 - 3.2.2 Melakukan *multi Rappel* sesuai prosedur
 - 3.2.3 Menambat (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur
- 4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam melakukan pemindahan penggal panjat (*pitch*) dan semua penyambung dilakukan pemeriksaan ganda (*double check*)
 - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur pemanjatan baik dalam perpindahan penggal panjat (*pitch*) saat memanjat maupun ketika Turun Tali (*Descending*)
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis-jenis klasifikasi pengaman untuk Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) dan sistem pengaman untuk Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan sistem pemasangan pengaman dan pelepasan pengaman, serta tahapan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.030.2

JUDUL UNIT : Menerapkan Pemindahan Barang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memandu identifikasi pengaman pemanjatan berantai, melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai, serta melakukan komunikasi pemanjatan berantai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemindahan barang	1.1 Barang yang akan dipindahkan disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Bobot barang yang akan dipindahkan, titik pengaman jangkar/Angkur (<i>Anchor</i>) utama dan cadangan, peralatan yang digunakan, serta titik jangkar/Angkur (<i>Anchor</i>) ditentukan sesuai prosedur dan aman. 1.3 Tali statis dikaitkan sesuai prosedur dan aman pada titik jangkar/Angkur (<i>Anchor</i>). 1.4 Tali statis diuraikan ke bawah tempat posisi barang asal. 1.5 Sistem tali temali ditentukan dengan menggunakan sistem hauling atau sistem lowering (<i>Z rig</i> dan lainnya).
2. Melakukan pemindahan barang	2.1 Barang yang akan dipindahkan diposisikan sesuai prosedur. 2.2 Simpul pada barang dipindah sesuai prosedur. 2.3 Simpul pada barang dikaitkan dengan cincin kait/Karabiner pada tali <i>kermantel</i> yang sudah dipasang. 2.4 Komunikasi pemindahan barang dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Pemindahan barang dilakukan sesuai prosedur. 2.6 Posisi barang yang akan dipindahkan ditetapkan dalam keadaan stabil.
3. Mengakhiri pemindahan barang	3.1 Kaitan cincin kait/Karabiner pada simpul dilepaskan sesuai prosedur. 3.2 Barang setelah tiba dilokasi tujuan diamankan sesuai prosedur. 3.3 Peralatan pada sistem <i>hauling</i> dan <i>lowering</i> dilepaskan sesuai prosedur. 3.4 Tali statis digulung sesuai prosedur. 3.5 Semua peralatan pemanjatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan pemandu mampu melakukan proses pemindahan barang dengan aman.

1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi tahapan persiapan, pemindahan barang, dan mengakhiri pemindahan barang.

1.3 Penggunaan sistem *hauling* dan sistem *lowering* bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mengurangi beban yang akan dipindahkan baik dinaikkan maupun diturunkan.
 - 1.3.2 Mempermudah pergerakan barang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah.
 - 1.3.3 Mempermudah perpindahan barang secara horizontal melintasi satu titik ke titik lainnya pada ketinggian tertentu.
 - 1.3.4 Sistem *hauling* dapat menggunakan sistem katrol dengan penahan *ascender* atau *descender* bersistem *autostop* atau *Z rig*.
 - 1.3.5 Sistem *lowering* dapat menggunakan sistem *counter weights* atau penurunan dengan sistem *figure of eight* pada jangkar statis dengan satu pengaman tambahan friksi tali paling kurang simpul prusik untuk barang kategori ringkih tanpa peredam.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali statik
 - 2.1.2 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.3 Helm (*Helmet*)
 - 2.1.4 Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.5 Tali prusik
 - 2.1.6 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.7 Karabiner
 - 2.1.8 *Ascender*
 - 2.1.9 *Descender*
 - 2.1.10 *Pulley*
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang pemindahan barang dalam pemanjatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.

- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam pembuatan sistem tali temali *hauling* maupun *lowering*
 - 4.2 Analitik dalam memperkirakan arah pemindahan barang
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan sistem tali temali dengan menggunakan sistem *hauling* atau sistem *lowering* (*Z rig* dan lainnya)
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pemindahan barang sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.031.2

JUDUL UNIT : Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Dasar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi jalur pemanjatan tingkat dasar, menyiapkan peralatan, mempersiapkan pemanjatan tingkat dasar, melakukan pemanjatan pada jalur pemanjatan tingkat dasar, serta mengakhiri pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi jalur pemanjatan tingkat dasar	1.1 Rute pemanjatan tingkat dasar pada <i>lead climbing</i> Tingkat Kesulitan 5.9 (5c) ke bawah, rute pemanjatan tingkat dasar pada <i>Bouldering</i> Tingkat Kesulitan V2 ke bawah, poros jalur pada tingkat dasar, dan rencana pijakan dan pegangan pada tingkat dasar ditentukan sesuai prosedur dan aman. 1.2 <i>Centre of Gravity</i> (COG) dan <i>Base of Structure</i> (BOS) pada pemanjatan dengan tingkat dasar divisualisasikan secara tepat sesuai prosedur. 1.3 Rencana titik pengamanan dan rencana titik jangkar ditetapkan secara tepat sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan pemanjatan tingkat dasar	2.1 Peralatan pemanjatan tingkat dasar diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Peralatan pengaman pemanjatan, alat penambatan, tali hidup, peralatan pengaman diri, serta peralatan penyelamatan ditentukan sesuai prosedur dan layak.
3. Mempersiapkan pemanjatan tingkat dasar	3.1 Keberhasilan dan kegagalan panjat dianalisis dengan membandingkan teknik panjat, fisik, dan perkiraan/rencana pemasangan pengamanan. 3.2 Peralatan pengaman diri pemanjatan digunakan sesuai prosedur. 3.3 Simpul tali hidup pemanjat dan simpul tali hidup penambat dibuat sesuai prosedur. 3.4 Titik kritis peralatan pemanjatan diperiksa secara tepat.
4. Melakukan pemanjatan pada jalur pemanjatan tingkat dasar	4.1 Taklimat keselamatan (<i>safety briefing</i>) dan sistem komunikasi panjat dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Pemanjatan dimulai pada Jalur Tersedia dengan tingkat dasar. 4.3 Ketinggian pemanjatan dilakukan penambahan ketinggian pada Jalur Tersedia dengan tingkat dasar.
5. Mengakhiri pemanjatan	5.1 Pengaman jangkar, Pengaman Antara (<i>Running System</i>), dan pengaman pribadi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	serta tali pengaman dilepaskan sesuai prosedur.
	5.2 Peralatan pemanjatan dilakukan pengecekan sesuai prosedur.
	5.3 Peralatan pemanjatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan pemandu mampu melakukan pemanjatan pada tingkat dasar dengan aman dan ramah lingkungan.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi tahapan identifikasi jalur pemanjatan tingkat dasar, menyiapkan peralatan, mempersiapkan pemanjatan tingkat dasar, melakukan pemanjatan, dan mengakhiri pemanjatan.
- 1.3 Rute pemanjatan tingkat dasar meliputi:
 - 1.3.1 Rute Tingkat Kesulitan 5.9 atau 5C ke bawah.
 - 1.3.2 Rute pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*) dengan Tingkat Kesulitan V2/5.9/5+ ke bawah.
- 1.4 Taklimat keselamatan (*safety briefing*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Penjelasan tentang pencegahan kecelakaan dalam pemanjatan.
 - 1.4.2 Penjelasan tentang potensi bahaya dan risiko dalam pemanjatan.
 - 1.4.3 Penjelasan tentang menghadapi kondisi darurat dalam pemanjatan dan dalam perjalanan secara umum.
 - 1.4.4 Penjelasan *Self Rescue* pada saat pemanduan pemanjatan tingkat dasar.
 - 1.4.5 Penjelasan *vertical rescue* yang dilakukan pada kondisi darurat saat melakukan pemanjatan.
 - 1.4.6 Penjelasan tentang proses evakuasi dalam kondisi tanggap darurat.
- 1.5 Sistem komunikasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Sistem komunikasi pada saat proses pemanjatan *lead climbing* dan Jalur Pendek (*Bouldering*).
 - 1.5.2 Sistem komunikasi pada saat kondisi darurat.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tali dinamis
- 2.1.2 Sabuk Kekang (*Harness*)
- 2.1.3 *Quickdraw* atau *Runners*
- 2.1.4 Sepatu Panjat Tebing
- 2.1.5 Tali Pita (*Webbing*)
- 2.1.6 Tali prusik
- 2.1.7 Alat Tambat (*Belay Device*)
- 2.1.8 Karabiner
- 2.1.9 *Chalk bag*

2.2 Perlengkapan (Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Panjat Olahraga (*Sport Climbing*)
 - 4.2.2 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*)
 - 4.2.3 *Standard Operational Procedure* (SOP) *Self Rescue*
 - 4.2.4 *Standard Operational Procedure* (SOP) *Vertical Rescue*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.1.2 Memiliki pengetahuan pemanjatan Panjat Olahraga (*Sport Climbing*)
 - 3.1.3 Memiliki pengetahuan pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dan waspada dalam melakukan gerak panjat
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan gerak panjat hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam memperkirakan kemungkinan jatuh, gerak panjat terutama dalam menyusun *sequencing* dan pilihan COG, BOS, pegangan serta pijakan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan rencana titik pengamanan dan rencana titik jangkar secara tepat sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.032.2

JUDUL UNIT : Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Menengah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi jalur pemanjatan tingkat menengah, menyiapkan peralatan pemanjatan tingkat menengah, mempersiapkan pemanjatan tingkat menengah, melakukan pemanjatan pada jalur pemanjatan tingkat menengah, serta mengakhiri pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi jalur pemanjatan tingkat menengah	1.1 Rute pemanjatan tingkat menengah pada <i>lead climbing</i> Tingkat Kesulitan 5.9 (5c) sampai 5.11 (6c), rute pemanjatan tingkat menengah pada Jalur Pendek (<i>Bouldering</i>) Tingkat Kesulitan V2/5.8/5+ sampai V4/5.10/6b, dan poros Jalur Tersedia ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Rencana pijakan dan pegangan pada Jalur Tersedia dengan tingkat menengah ditetapkan sesuai prosedur. 1.3 <i>Centre of Gravity</i> (COG) dan <i>Base of Structure</i> (BOS) pada pemanjatan dengan tingkat menengah divisualisasikan secara tepat. 1.4 Rencana titik pengamanan dan rencana titik jangkar ditetapkan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan pemanjatan tingkat menengah	2.1 Peralatan pemanjatan tingkat menengah diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Peralatan pengaman pemanjatan pada Jalur Tersedia dengan tingkat menengah, alat penambatan, tali hidup, peralatan pengaman diri, serta peralatan penyelamatan ditentukan sesuai prosedur dan layak.
3. Mempersiapkan pemanjatan tingkat menengah	3.1 Peralatan pengaman diri pemanjatan digunakan sesuai prosedur. 3.2 Simpul tali hidup pemanjat dan simpul tali hidup penambat dibuat sesuai prosedur. 3.3 Pemeriksaan titik kritis peralatan pemanjatan dilakukan sesuai prosedur.
4. Melakukan pemanjatan pada jalur pemanjatan tingkat menengah	4.1 Taklimat keselamatan (<i>safety briefing</i>) dan sistem komunikasi panjat dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Pemanjatan dengan tingkat menengah dimulai pada Jalur Tersedia. 4.3 Pemanjatan dengan tingkat menengah untuk menambah ketinggian dilakukan pada Jalur Tersedia.
5. Mengakhiri pemanjatan	5.1 Pengaman jangkar, pengaman antara, dan pengaman pribadi serta tali pengaman dilepaskan sesuai prosedur. 5.2 Peralatan dilakukan pengecekan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Peralatan pemanjatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan pemandu mampu melakukan pemanjatan pada tingkat menengah dengan aman dan ramah lingkungan.
 - 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi tahapan identifikasi jalur pemanjatan tingkat menengah, menyiapkan peralatan, mempersiapkan pemanjatan tingkat menengah, melakukan pemanjatan, dan mengakhiri pemanjatan.
 - 1.3 Rute pemanjatan tingkat menengah meliputi:
 - 1.3.1 Rute Tingkat Kesulitan *lead climbing* 5.9 (5c) sampai 5.11 (6c).
 - 1.3.2 Rute pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*) dengan Tingkat Kesulitan V2/5.8/5+ sampai V4/5.10/6b.
 - 1.4 Taklimat keselamatan (*safety briefing*) dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Penjelasan tentang pencegahan kecelakaan dalam pemanjatan.
 - 1.4.2 Penjelasan tentang potensi bahaya dan risiko dalam pemanjatan.
 - 1.4.3 Penjelasan tentang menghadapi kondisi darurat dalam pemanjatan dan dalam perjalanan secara umum.
 - 1.4.4 Penjelasan *Self Rescue* pada saat pemanduan pemanjatan tingkat dasar.
 - 1.4.5 Penjelasan *vertical rescue* yang dilakukan pada kondisi darurat saat melakukan pemanjatan.
 - 1.4.6 Penjelasan tentang proses evakuasi dalam kondisi tanggap darurat.
 - 1.5 Sistem komunikasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Sistem komunikasi pada saat proses pemanjatan *lead climbing* dan Jalur Pendek (*Bouldering*).
 - 1.5.2 Sistem komunikasi pada saat kondisi darurat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali dinamis
 - 2.1.2 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.3 *Quickdraw* atau *Runners*
 - 2.1.4 Sepatu Panjat Tebing
 - 2.1.5 *Tali Pita (Webbing)*
 - 2.1.6 Tali prusik
 - 2.1.7 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.8 Karabiner
 - 2.1.9 *Chalk bag*
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat

- 4.1.2 Tradisi
- 4.1.3 Kode etik pramuwisata
- 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Panjat Olahraga (*Sport Climbing*)
 - 4.2.2 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*)
 - 4.2.3 *Standard Operational Procedure* (SOP) *Self Rescue*
 - 4.2.4 *Standard Operational Procedure* (SOP) *Vertical Rescue*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.1.2 Memiliki pengetahuan pemanjatan Panjat Olahraga (*Sport Climbing*)
 - 3.1.3 Memiliki pengetahuan pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dan waspada dalam melakukan gerak panjat
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan gerak panjat hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam memperkirakan kemungkinan jatuh, gerak panjat terutama dalam menyusun *sequencing* dan pilihan COG, BOS, pegangan, serta pijakan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pemanjatan dengan tingkat menengah untuk menambah ketinggian pada Jalur Tersedia

KODE UNIT : N.79PPT00.033.2

JUDUL UNIT : Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Lanjutan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi jalur pemanjatan tingkat lanjutan, menyiapkan peralatan pemanjatan tingkat lanjutan, melakukan pemanjatan pada jalur pemanjatan tingkat lanjutan, dan mengakhiri pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi jalur pemanjatan tingkat lanjutan	1.1 Jenis-jenis pemanjatan Jalur Tersedia disebutkan sesuai prosedur. 1.2 Jumlah tiap jenis peralatan dan titik fokus pemanjatan (<i>crux</i>) Tingkat Kesulitan lebih dari 5.11 (6c) diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan pemanjatan tingkat lanjutan	2.1 Jenis-jenis peralatan yang akan digunakan disebutkan sesuai prosedur. 2.2 Penempatan peralatan yang akan dibawa dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan pemanjatan pada jalur pemanjatan tingkat lanjutan	3.1 Pemanjatan jalur pemanjatan Tingkat Kesulitan lebih dari 5.11 (6c) dengan berbagai jenis kesulitan pemanjatan Jalur Tersedia dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Pengamanan pemanjat (<i>belay</i>) dilakukan sesuai prosedur.
4. Mengakhiri pemanjatan	4.1 Pengaman jangkar, Pengaman Antara (<i>Running System</i>), pengaman pribadi, dan tali hidup dilepaskan sesuai prosedur. 4.2 Peralatan dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 4.3 Peralatan pemanjatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan identifikasi jalur pemanjatan, melakukan identifikasi peralatan pemanjatan, melakukan pemanjatan yang digunakan untuk memanjat Jalur Tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.11+ (6c) pada sektor pariwisata atau bidang pemanduan Panjat Tebing.
- 1.2 Skala Tingkat Kesulitan pemanjatan yang digunakan adalah *Yosemite Decimal System* (YDS) dimana untuk panjat tebing adalah termasuk Kelas 5/Kelas 1 (skala Prancis) yaitu pemanjatan dilakukan pada tebing hampir *vertical*, *vertical*, atau *overhang* memerlukan keterampilan tertentu, dan tali pemanjatan untuk memastikan keselamatan pemanjatan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Sabuk Kekang (*Harness*)
- 2.1.2 Helm (*Helmet*)
- 2.1.3 Sepatu Panjat Tebing
- 2.1.4 *Descender*

- 2.1.5 *Ascender*
- 2.1.6 50m tali dinamis
- 2.1.7 50m tali statis
- 2.1.8 Pengaman pegas
- 2.1.9 Pengaman sisip
- 2.1.10 20 unit *round sling*
- 2.1.11 1 set *equipment bag*
- 2.1.12 *Carabiner snap*
- 2.1.13 *Carabiner screw*
- 2.1.14 *Runner*
- 2.1.15 *Chalk bag*
- 2.1.16 Set Alat Tambat (*Belay Device*)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku atau informasi panduan jalur panjat dengan perkiraan Tingkat Kesulitan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Panjat Olahraga (*Sport Climbing*)
 - 4.2.2 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Pemanjatan Jalur Pendek (*Bouldering*)
 - 4.2.3 *Standard Operational Procedure* (SOP) *Self Recue*
 - 4.2.4 *Standard Operational Procedure* (SOP) *Vertical Rescue*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Memiliki kemampuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3.1.2 Jenis tebing pemanjatan
- 3.1.3 Jenis batuan dalam kegiatan Panjat Tebing
- 3.1.4 Pengenalan karakteristik tebing dan batuan mengacu pada pengertian yang berlaku umum di dunia Panjat Tebing, tidak terkait dengan pengertian teknik geologi dan lainnya
- 3.1.5 Bahaya kerja (*hazard*) pada ketinggian dan/atau kedalaman yang berpotensi menyebabkan kematian, luka badan, penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan, atau kerugian harta benda
- 3.1.6 Pengetahuan pada struktur sosial masyarakat kawasan Wisata Panjat Tebing dan hubungan antar anggota struktur sosial yang ada di kawasan tersebut
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan dengan Tingkat Kesulitan yang sesuai
 - 3.2.4 Mengamankan (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Gigih dalam melakukan pemanjatan
 - 4.2 Teliti dalam membaca jalur pemanjatan
 - 4.3 Disiplin dalam melakukan pengamanan pemanjatan (*belay*)
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pemanjatan jalur pemanjatan Tingkat Kesulitan lebih dari 5.11 (6c) dengan berbagai jenis kesulitan pemanjatan Jalur Tersedia dilakukan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pengamanan pemanjatan (*belay*) sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.034.1
JUDUL UNIT : Memandu Panjat Tradisional Penggal Ganda (Traditional Climb Multi Pitch)
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan pemanduan Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*), melakukan pemanduan Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*), dan mengakhiri pemanduan Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemanduan Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>)	1.1 Pengamanan Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>) , komunikasi Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>), Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) berantai, serta kebutuhan kegiatan rutin diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Hasil identifikasi persiapan Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>) ditaklimatkan kepada Wisatawan Panjat Tebing sesuai prosedur.
2. Melakukan pemanduan Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>)	2.1 Komunikasi Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>) , Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>) , Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) berantai dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>) diakhiri sesuai prosedur.
3. Mengakhiri pemanduan Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>)	3.1 Seluruh Wisatawan Panjat Tebing dipastikan telah aman pada akhir Jalur Panjat Tebing berantai. 3.2 <i>Debriefing</i> pemanduan Pemanjatan Berantai (<i>Multi Pitch Climbing</i>) dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Peralatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memandu identifikasi pengaman Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*), melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai, melakukan komunikasi Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) yang digunakan untuk memanjat Jalur Tersedia dengan metode Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) pada sektor wisata atau bidang pemanduan Panjat Tebing.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan pemanduan Pemanjatan Berantai dalam unit kompetensi ini meliputi:
 - 1.2.1 Memandu identifikasi pengaman Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) meliputi:
 - a. Jenis-jenis pengaman disebutkan dengan benar.
 - b. Pemasangan pengaman dilakukan dengan benar.
 - c. Klasifikasi kekuatan pengaman disebutkan dengan benar.
 - 1.2.2 Dalam melakukan kegiatan rutin (Mandi Cuci Kakus (MCK) dan tidur) dipersiapkan dengan aman, nyaman, bersih, dan sehat.

- 1.3 Melakukan komunikasi Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) diantaranya:
 - 1.3.1 Mengetahui prosedur komunikasi kerja pada ketinggian dan/atau kedalaman.
 - 1.3.2 Mampu melakukan komunikasi efektif antar pemanjat.
 - 1.3.3 Mampu mengomunikasikan situasi bahaya secara efektif.
 - 1.4 Melakukan Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) sesuai dengan prosedur diantaranya:
 - 1.4.1 Jenis-jenis klasifikasi pengaman untuk Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) diidentifikasi dengan benar meliputi:
 - a. Pengaman pegas, sisip, pasak, dan penyambung untuk Pengaman Antara (*Running System*).
 - b. Pengaman pegas, sisip, pasak, dan penyambung untuk pengaman jangkar.
 - 1.4.2 Sistem pengaman untuk Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*) diidentifikasi dengan benar meliputi:
 - a. Penggunaan sistem *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing*.
 - b. Penggunaan sistem *free climbing*.
 - c. Penggunaan sistem kombinasi seperti pendulum.
 - 1.4.3 Mampu memasang dan melepas sistem pengaman tebing dengan mengutamakan sistem pengaman ganda (*back up system*).
 - 1.5 Melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai dengan benar meliputi:
 - 1.5.1 Jenis-jenis klasifikasi pengaman untuk Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) diidentifikasi dengan benar.
 - 1.5.2 Sistem pengaman untuk Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) diidentifikasi dengan benar.
 - 1.5.3 Mampu memasang dan melepas sistem pengaman tebing.
 - 1.5.4 Mampu melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Set peralatan Panjat Tebing sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan/atau *Union Internationale Alpine Association* (UIAA) dan/atau *Europe Norm* (EN) yang sesuai untuk melakukan pemanjatan minimal untuk dua pemanjat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Sabuk Kekang (*Harness*)
 - b. Helm (*Helmet*)
 - c. Sepatu Panjat Tebing
 - d. *Descender*
 - e. *Ascender*
 - f. 50m tali dinamik
 - g. 50m tali statik
 - h. Set *round sling*
 - i. Set *equipment bag*
 - j. *Carabiner snap*
 - k. *Carabiner screw*
 - l. *Runner*
 - m. *Chalk bag*
 - n. *Pulley*
 - o. Set Alat Tambat (*Belay Device*)
 - p. *Haul rope* (tali transport)
 - q. Pengaman Antara (*Running System*)
 - r. *Head lamp*

- s. *Portaledge*
- t. Set alat komunikasi
- u. Pengaman Sisip
- v. Pengaman Pegas
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Mandi, Cuci, Kakus (MCK)
 - 2.2.2 Kebutuhan istirahat/tidur
 - 2.2.3 Makanan minuman suplemen
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XV “*Aid and Bigwall Climbing*”

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pemanjatan
 - 3.1.2 Teknik membuat sistem pengaman pemanjatan (*Anchoring system*)
 - 3.1.3 Teknik mengamankan pemanjat (*belaying*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan tersedia secara Penggal Ganda (*Multi Pitch*)
 - 3.2.2 Melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) sesuai prosedur
 - 3.2.3 Mengamankan (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pemindahan *pitch* (penggal panjat) dan semua penyambung dilakukan pemeriksaan ganda (*double check*)

- 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur pemanjatan baik dalam perpindahan penggal panjat saat memanjat maupun ketika Turun Tali (*Descending*)
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan komunikasi Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing*), pemanjatan berantai, Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) berantai sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memastikan seluruh Wisatawan Panjat Tebing telah aman pada akhir Jalur Pemanjatan Berantai (Multi Pitch Climbing)

KODE UNIT : N.79PPT00.035.1
JUDUL UNIT : Memandu Ekspedisi Panjat Tebing
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pemanduan ekspedisi Panjat Tebing, mempersiapkan ekspedisi Panjat Tebing, memandu ekspedisi Panjat Tebing, dan menyelesaikan ekspedisi Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemanduan ekspedisi Panjat Tebing	1.1 Informasi data lokasi ekspedisi Panjat Tebing dicari sesuai prosedur. 1.2 Rencana perjalanan ekspedisi Panjat Tebing disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Kebutuhan akomodasi transportasi selama ekspedisi Panjat Tebing direncanakan sesuai prosedur.
2. Mempersiapkan ekspedisi Panjat Tebing	2.1 Peralatan ekspedisi Panjat Tebing sesuai kriteria dikelompokkan sesuai prosedur. 2.2 Data mengemas peralatan secara benar disiapkan sesuai prosedur.
3. Memandu ekspedisi Panjat Tebing	3.1 Lintasan pemanjatan dan peralatan yang akan digunakan ditentukan sesuai prosedur. 3.2 Alur pemanjatan wisatawan diatur sesuai prosedur. 3.3 Kegiatan ekspedisi pemanjatan yang telah berakhir ditetapkan sesuai prosedur.
4. Menyelesaikan ekspedisi Panjat Tebing	4.1 Semua peralatan yang digunakan selama ekspedisi dicek ulang sesuai prosedur. 4.2 Peralatan dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memandu ekspedisi Panjat Tebing untuk Wisata Panjat Tebing (Perintisan Penggal Tunggal (*Single Pitch*) maupun Penggal Ganda (*Multi Pitch*) Panjat Tradisional) dimulai dari merencanakan, melakukan Perintisan pada jalur tidak terdata, hingga mengevaluasi tindakan pemanjatan sektor pariwisata termasuk rekreasi, wisata alam, wisata olahraga, wisata pendidikan dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Mencari informasi data lokasi tujuan perjalanan atau pemanjatan meliputi:
 - 1.2.1 Nama tebing dan lokasi pemanjatan.
 - 1.2.2 Akses dan cara menuju ke lokasi pemanjatan.
 - 1.2.3 Informasi data, nomor kontak, dan lokasi penanganan pertama pada kecelakaan.
 - 1.3 Yang dimaksud dengan rencana perjalanan ekspedisi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Lamanya kegiatan ekspedisi dan waktu pemanjatan.
 - 1.3.2 Jumlah personel yang terlibat dalam ekspedisi pemanjatan.
 - 1.3.3 Pembagian tugas peserta dalam ekspedisi.
 - 1.3.4 Jumlah dan jenis logistik ekspedisi serta peralatan pemanjatan harus dirinci secara detail.

- 1.4 Kebutuhan akomodasi transportasi selama ekspedisi Panjat Tebing direncanakan meliputi:
 - 1.4.1 Akomodasi selama menuju lokasi, di lokasi, dan selama pemanjatan dijelaskan.
 - 1.4.2 Transportasi untuk menuju ke lokasi pemanjatan didata dengan benar.
 - 1.4.3 Dukungan tenaga tambahan portir dan pembantu ekspedisi di data dengan benar.
 - 1.5 Peralatan ekspedisi dikelompokkan sesuai prosedur meliputi:
 - 1.5.1 Peralatan pribadi dan kelompok dipisah sesuai kriteria.
 - 1.5.2 Peralatan pemanjatan ditempatkan tersendiri dan sesuai kriteria.
 - 1.6 Yang dimaksud dengan peralatan dikemas sesuai prosedur meliputi:
 - 1.6.1 Setiap perlengkapan dikemas sesuai kriteria dan diberi label.
 - 1.6.2 Pastikan pengemasan dengan benar antara peralatan pemanjatan, peralatan pribadi tim, dan perlengkapan pendukung.
- 2 Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali statik
 - 2.1.2 Tali dinamik
 - 2.1.3 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.4 *Carabiner screw*
 - 2.1.5 *Carabiner non screw*
 - 2.1.6 *Quickdraw* atau *Runners*
 - 2.1.7 *Chalk bag*
 - 2.1.8 Sepatu Panjat Tebing
 - 2.1.9 Helm (*Helmet*)
 - 2.1.10 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.11 *Bolt* dan *hanger*
 - 2.1.12 *Handdrill*
 - 2.1.13 *Ascender*
 - 2.1.14 *Descender*
 - 2.1.15 *Pulley*
 - 2.1.16 Tali prusik
 - 2.1.17 Tali Pita (*Webbing*)
 - 2.1.18 *Sling*
 - 2.1.19 *Hammer*
 - 2.1.20 *Etrier*
 - 2.1.21 Pengaman sisip
 - 2.1.22 Pasak/piton
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kompor lapangan
 - 2.2.2 Peralatan masak:
 - a. Bahan bakar cair atau padat
 - b. Peralatan makan dan minum, piring, dan sendok
 - c. Garpu atau spatula untuk masak
 - d. Peralatan memasak sederhana seperti teko, panci, dan alat penggoreng
 - e. Pisau
 - 2.2.3 Perlengkapan tidur meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Tenda untuk tidur
 - b. Tenda logistik

- c. Tenda masak
- d. Selimut atau kantong tidur
- e. Matras atau alas tidur
- f. *Fly sheet*
- 2.2.4 Peralatan komunikasi meliputi:
 - a. Radio komunikasi *handy talkie*
 - b. *Smartphone*
 - c. Telepon satelit
- 2.2.5 Perlengkapan kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) meliputi:
 - a. Perban
 - b. Kain kasa gulung dan steril
 - c. Peniti
 - d. Sarung tangan latek
 - e. Pinset
 - f. Gunting
 - g. Larutan *povidon iodine* disinfektan luka
 - h. Tisu pembersih bebas alkohol
 - i. Air steril pembersih luka
 - j. Salep antiseptik
 - k. Salep luka bakar
 - l. Plester luka
 - m. Obat pereda gatal akibat serangga atau alergi
 - n. Obat anti nyeri dan pereda demam
 - o. Obat flu dan/atau batuk
 - p. Obat tetes mata
 - q. Obat-obatan darurat jika anggota ada penyakit tertentu
- 3 Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4 Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, Freedom of The Hills*. Bab XV “*Aid and bigwall Climbing*”

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pemanjatan
 - 3.1.2 Teknik membuat sistem pengaman pemanjatan (*Anchoring system*)
 - 3.1.3 Teknik mengamankan pemanjat (*belaying*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan tersedia secara Penggal Tunggal (*Single Pitch*) dan Penggal Ganda (*Multi Pitch*)
 - 3.2.2 Melakukan *multi Rappel* sesuai prosedur
 - 3.2.3 Mengamankan (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur
 - 3.2.4 Pembuatan dokumentasi perjalanan dan laporan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan perencanaan ekspedisi Panjat Tebing
 - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur keamanan pemanjatan berganda dengan sistem *Aid Climbing* atau *Artificial Climbing* atau Panjat Tradisional (*Traditional Climbing*)
 - 4.3 Sabar dalam pelayanan perjalanan sehari-hari di kawasan terpencil
 - 4.4 Sopan dalam berinteraksi dengan budaya lokal
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam merencanakan kebutuhan akomodasi transportasi selama ekspedisi Panjat Tebing sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan lintasan pemanjatan dan peralatan yang akan digunakan sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.036.1

JUDUL UNIT : Mengelola Tempat Perkemahan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih tempat perkemahan, mendirikan tempat perkemahan, mengoperasikan tempat perkemahan, mengatur kegiatan perkemahan, dan membongkar kemah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih tempat perkemahan	1.1 Potensi daerah untuk perkemahan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Pilihan tempat perkemahan lain dinilai sesuai prosedur. 1.3 Tempat perkemahan dipilih sesuai prosedur. 1.4 Persyaratan lokal dipatuhi sesuai peraturan lokal. 1.5 Program dan protokol <i>Clean, Health, Safety and Environment</i> (CHSE) diterapkan sesuai prosedur.
2. Mendirikan tempat perkemahan	2.1 Area untuk persyaratan lokasi perkemahan secara spesifik ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Persyaratan yang teridentifikasi disiapkan sesuai prosedur. 2.3 Pengaturan untuk tidur ditentukan sesuai prosedur. 2.4 Dapur dan tempat masak, pembuangan sampah, toilet dan area mencuci, dan tempat kegiatan diatur sesuai prosedur. 2.5 Posisi kendaraan dan peralatan diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Mengoperasikan tempat perkemahan	3.1 Aturan perkemahan kepada wisatawan dijelaskan sesuai prosedur. 3.2 Semua peralatan dan fasilitas digunakan sesuai prosedur dengan aman. 3.3 Pembuangan sampah tanpa merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Tempat perkemahan dibersihkan dan dirapikan sesuai prosedur. 3.5 Keselamatan dan keamanan tempat perkemahan dipantau sesuai prosedur. 3.6 Tempat perkemahan disesuaikan dengan keperluan wisatawan. 3.7 Kelompok wisatawan yang menggunakan tempat perkemahan dipantau sesuai prosedur. 3.8 Hubungan baik dengan orang lain di dalam dan di sekitar lokasi perkemahan dijaga sesuai prosedur.
4. Mengatur kegiatan perkemahan	4.1 Kegiatan rekreasi, kegiatan olahraga, dan kegiatan Wisata Panjat Tebing diatur sesuai prosedur. 4.2 Kegiatan interpretatif dilakukan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Keterlibatan dengan lokasi dipromosikan sesuai prosedur.
	4.4 Interaksi antara wisatawan difasilitasi sesuai prosedur.
5. Membongkar kemah	5.1 Peralatan kemah dibongkar sesuai prosedur.
	5.2 Perkemahan dibersihkan dan dikembalikan ke kondisi asal.
	5.3 Wisatawan dibantu untuk berkemas sesuai prosedur.
	5.4 Pemeriksaan akhir di perkemahan dilakukan sesuai prosedur.
	5.5 Semua orang terkait dihubungi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada sektor industri jasa pemanduan Wisata Panjat Tebing khususnya Wisata Panjat Tebing yang memerlukan kegiatan perkemahan.
- 1.2 Potensi daerah untuk perkemahan diidentifikasi dapat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Meminimalkan dampak lingkungan.
 - 1.2.2 Memaksimalkan keselamatan wisatawan, kendaraan, dan peralatan termasuk identifikasi rute evakuasi dan daerah perakitan darurat.
 - 1.2.3 Mengoptimalkan kenyamanan.
 - 1.2.4 Memanfaatkan fasilitas yang ada dan fasilitas lokal.
 - 1.2.5 Pengaturan berkemah sebagaimana tercantum dalam jadwal perjalanan.
 - 1.2.6 Kelompok wisata atau orang lain.
 - 1.2.7 Dekat dengan tempat perkemahan yang ditunjuk atau tempat yang terdiri bagian dari wisata.
 - 1.2.8 Biaya.
 - 1.2.9 Tempat perkemahan bersifat sementara atau permanen.
 - 1.2.10 Sifat dan lingkup kegiatan yang direncanakan untuk tempat perkemahan yang ditempati.
 - 1.2.11 Jumlah, jenis dan volume sumber daya, peralatan, dan perlengkapan untuk kemah.
 - 1.2.12 Penggunaan sebelumnya bahwa lokasi dan pengalaman di daerah perkemahan.
- 1.3 Pilihan tempat perkemahan lain dinilai meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Mengevaluasi letak tanah termasuk mempertimbangkan kedekatan dengan sumber air, posisi relatif tinggi tanah, pohon-pohon, dan kondisi permukaan tanah.
 - 1.3.2 Mengevaluasi lingkungan termasuk mempertimbangkan hama, satwa liar, matahari dan bayangannya, tanaman hidup, kebisingan, dan pemandangan.
 - 1.3.3 Mengidentifikasi potensi fasilitas perkemahan yang diperlukan termasuk daerah untuk masak, tidur, pembuangan limbah, kegiatan, toilet dan area mencuci, serta api unggun.

- 1.3.4 Mengidentifikasi dan menafsirkan aturan dan peraturan daerah yang berlaku untuk penggunaan lahan dan pengoperasian perkemahan di tanah tersebut.
- 1.3.5 Mengidentifikasi potensi bahaya.
- 1.4 Tempat perkemahan dipilih meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Memenuhi alokasi perkemahan yang ditetapkan oleh otoritas lokal dari pengelola lahan.
 - 1.4.2 Hasil keputusan anggota kelompok.
 - 1.4.3 Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari pilihan yang tersedia.
 - 1.4.4 Menjamin kepuasan maksimal wisatawan dengan seleksi akhir.
 - 1.4.5 Menghilangkan bahaya untuk membuat tempat perkemahan aman.
- 1.5 Persyaratan lokal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Posisi kendaraan dan keterbatasan untuk perjalanan kendaraan *offroad* dan akses terkait.
 - 1.5.2 Kecepatan kendaraan.
 - 1.5.3 Posisi tenda dan peralatan perkemahan lainnya.
 - 1.5.4 Batasan terkait mengenai penggunaan dari bagian yang telah ditentukan dari daerah perkemahan dan/atau yang mengelilingi daerah tersebut.
 - 1.5.5 Menghormati masyarakat lokal.
 - 1.5.6 Penjelasan mengenai aturan dan tata tertib yang berlaku.
 - 1.5.7 Tingkat kebisingan yang terkait dengan waktu tertentu.
 - 1.5.8 Larangan atau pembatasan memetik bunga dan/atau berinteraksi dengan satwa liar, dan lainnya.
 - 1.5.9 Kesepakatan dengan pemilik tanah.
 - 1.5.10 Persyaratan hukum.
- 1.6 Persyaratan lokasi perkemahan secara spesifik meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Tempat untuk tidur/istirahat.
 - 1.6.2 Kegiatan kelompok.
 - 1.6.3 Pembuangan limbah.
 - 1.6.4 Toilet.
 - 1.6.5 Area untuk mencuci.
 - 1.6.6 Area untuk memasak dan area dapur.
 - 1.6.7 Ruang makan.
- 1.7 Persyaratan yang teridentifikasi dapat diterapkan secara bervariasi, tergantung dari fasilitas yang tersedia di tempat perkemahan dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Membersihkan area dan menghilangkan puing-puing/ sampah.
 - 1.7.2 Memprediksi cuaca dan kondisi lainnya.
 - 1.7.3 Memastikan dampak lingkungan seminimal mungkin.
 - 1.7.4 Melibatkan wisatawan dalam pengaturan tempat yang merupakan bagian dari rencana perjalanan dan tempat yang tidak diatur harus dilengkapi oleh staf.
 - 1.7.5 Memastikan pengaturan sesuai dengan persyaratan atau aturan lokal/setempat.
 - 1.7.6 Menghormati hak-hak orang lain yang berkemah dan wisatawan lain.
 - 1.7.7 Merakit peralatan pada area perkemahan.
 - 1.7.8 Memastikan keselamatan dan keamanan dari semua peralatan dan fasilitas.
 - 1.7.9 Menyiapkan pencahayaan dan pemanas.

- 1.8 Pengaturan untuk tidur meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Struktur permanen termasuk pada kabin dan pondokan.
 - 1.8.2 Tenda termasuk tenda untuk satu orang dan tenda untuk beberapa orang atau hunian.
 - 1.8.3 Terpal penutup tanah dan pelindung lainnya termasuk kasur/matras.
 - 1.8.4 Kantong tidur dan kompartemen tidur dari terpal plastik (*swags*).
 - 1.8.5 Sensitivitas mengenai alokasi pengaturan tidur untuk wisatawan dalam kaitannya dengan permintaan pribadi, umur, jenis kelamin, masalah interpersonal, dan lainnya yang telah diidentifikasi dengan relevan.
- 1.9 Dapur dan tempat masak meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Berhubungan dengan orang-orang lokal guna penyediaan bahan makanan.
 - 1.9.2 Mempersiapkan area penyimpanan untuk makanan dan peralatan lainnya.
 - 1.9.3 Dekat dengan sumber air.
 - 1.9.4 Peraturan lokal dan pembatasan yang berlaku untuk penggunaan api.
 - 1.9.5 Menciptakan area memasak, termasuk perakitan peralatan memasak dan tata letak barang dalam rangka untuk memfasilitasi persiapan makanan.
 - 1.9.6 Mengoptimalkan penyimpanan makanan yang aman, persiapan, penanganan, memasak, dan prosedur penyajian.
 - 1.9.7 Mempertimbangkan kebutuhan peserta grup untuk memasak dan menyajikan makanan mereka sendiri atau staf yang memasak dan menyajikannya.
 - 1.9.8 Memastikan keamanan lokasi, termasuk ketersediaan peralatan keselamatan yang diperlukan.
 - 1.9.9 Mempersiapkan ruang makan yang memadai agar dapat menampung seluruh peserta, ruang untuk dapat melakukan interaksi kelompok, dan melihat pemandangan sekitarnya.
- 1.10 Pembuangan sampah meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Penggunaan fasilitas pembuangan sampah permanen di tempat perkemahan.
 - 1.10.2 Membersihkan dan membuang sampah saat membongkar tenda.
 - 1.10.3 Memastikan area perkemahan bersih dari sampah dan sisa pembuangan.
- 1.11 Toilet dan area mencuci meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Menggunakan fasilitas permanen yang disediakan di tempat perkemahan, termasuk pemeriksaan, pembersihan, dan penyediaan fasilitas ini.
 - 1.11.2 Membangun fasilitas untuk laki-laki dan wanita terpisah dengan baik.
 - 1.11.3 Menetapkan privasi untuk berwudhu.
 - 1.11.4 Menggunakan toilet portabel dan fasilitas untuk mencuci.
- 1.12 Tempat kegiatan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Menentukan dimana untuk membuat api unggun.
 - 1.12.2 Menunjuk dan menetapkan fasilitas dan area untuk mendukung kegiatan yang direncanakan.

- 1.12.3 Mempersiapkan daerah yang berhubungan dengan kegiatan olahraga.
- 1.12.4 Mempersiapkan daerah untuk memfasilitasi acara santai dan acara bebas.
- 1.13 Aturan perkemahan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Pembatasan penggunaan lahan dan fasilitas.
 - 1.13.2 Kebisingan.
 - 1.13.3 Bahasa.
 - 1.13.4 Kebutuhan untuk memberitahu staf dari area perkemahan untuk niat meninggalkan area perkemahan.
 - 1.13.5 Persyaratan yang berkaitan dengan akses dan penggunaan fasilitas perkemahan, termasuk pertolongan pertama, makanan, minuman, peralatan, dan kendaraan.
 - 1.13.6 Penjelasan kebutuhan lokal dan adat istiadat.
 - 1.13.7 Penjelasan tata letak perkemahan, lokasi fasilitas, dan sumber daya.
 - 1.13.8 Berbagi peran dari area perkemahan dalam konteks total dari wisata dan jadwal, termasuk rencana penggunaan area perkemahan, waktu yang relevan, dan kegiatan yang direncanakan.
- 1.14 Semua peralatan dan fasilitas digunakan dengan aman meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Mengikuti petunjuk penggunaan peralatan.
 - 1.14.2 Mendemonstrasikan prosedur penggunaan yang aman bagi wisatawan.
 - 1.14.3 Memonitor penggunaan peralatan dan fasilitas oleh wisatawan.
 - 1.14.4 Melarang wisatawan terlibat dalam kegiatan berbahaya dan/atau penggunaan peralatan yang berpotensi berbahaya yang mungkin termasuk peralatan memasak, peralatan mekanis, atau barang lainnya yang mungkin belum biasa dipakai.
- 1.15 Sampah dibuang tanpa merusak lingkungan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Menyesuaikan dengan peraturan dan persyaratan lokal yang berlaku.
 - 1.15.2 Sampah dibawa oleh wisatawan pada saat berangkat atau pulang.
 - 1.15.3 Menutupi limbah sampah selagi ada di area perkemahan.
 - 1.15.4 Mengambil tindakan yang tepat untuk menutupi atau membuang sampah.
- 1.16 Dibersihkan dan dirapikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Menjaga lokasi area perkemahan dalam kondisi visual dan operasional yang memuaskan.
 - 1.16.2 Mengalokasikan tugas membersihkan dan merapikan termasuk mengalokasikan tugas untuk wisatawan jika sesuai.
 - 1.16.3 Mengambil dan membuang sampah serta puing termasuk barang yang tidak dihasilkan oleh wisatawan.
 - 1.16.4 Mencuci dan membersihkan peralatan memasak dan peralatan lain yang terkait dengan makanan.
 - 1.16.5 Membuang limbah dari toilet portabel.
 - 1.16.6 Memeriksa dan membersihkan fasilitas lokasi perkemahan yang telah digunakan wisatawan, termasuk meja, toilet, tempat mencuci, dan tempat tidur bersama.

- 1.17 Keselamatan dan keamanan dipantau meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Pemeriksaan berkelanjutan atas keamanan pada operasional peralatan dan fasilitas.
 - 1.17.2 Mencari umpan balik dari orang lain mengenai peralatan dan fasilitas.
 - 1.17.3 Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap tempat perkemahan, peralatan, dan fasilitas.
 - 1.17.4 Hubungan dengan staf lain dan otoritas setempat.
 - 1.17.5 Memantau cuaca dan kondisi lain yang dapat berdampak pada keselamatan perkemahan.
 - 1.17.6 Mengawasi perilaku orang di luar wisatawan.
- 1.18 Tempat perkemahan disesuaikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.1 Mengubah tata letak perkemahan seperti yang direncanakan awalnya.
 - 1.18.2 Memindahkan tempat kemah ke lokasi baru.
- 1.19 Wisatawan yang menggunakan tempat perkemahan dipantau meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.19.1 Mengamati tindakan wisatawan.
 - 1.19.2 Memimpin dengan memberikan contoh.
 - 1.19.3 Mendemonstrasikan tindakan atau perilaku yang dapat diterima.
 - 1.19.4 Memberikan bantuan yang diperlukan.
 - 1.19.5 Mengoreksi perilaku yang tidak dapat diterima.
 - 1.19.6 Menjelaskan batasan atau perilaku di perkemahan.
 - 1.19.7 Mengambil tindakan untuk membatasi dampak negatif dari perilaku wisatawan yang tidak dapat diterima/tidak sesuai.
- 1.20 Orang lain di dalam dan di sekitar lokasi perkemahan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.20.1 Wisatawan lain yang berbagi tempat di area perkemahan yang sama.
 - 1.20.2 Masyarakat setempat, termasuk individu dan komunitas lainnya.
 - 1.20.3 Pemerintah daerah, termasuk pimpinan dan pemilik daerah perkemahan.
 - 1.20.4 Wisatawan yang mengunjungi wilayah perkemahan dan yang berhak untuk berbagi fasilitas dengan yang lainnya.
- 1.21 Kegiatan rekreasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Pertandingan.
 - 1.21.2 Istirahat dan relaksasi.
 - 1.21.3 Bahan bacaan.
 - 1.21.4 Waktu senggang.
 - 1.21.5 Kegiatan khusus seperti yang ditentukan dan/atau diminta oleh wisatawan.
- 1.22 Kegiatan wisata meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.22.1 Persentase kunjungan ke lokasi setempat yang beragam dengan berjalan kaki.
 - 1.22.2 Penyediaan peta.
 - 1.22.3 Penyediaan lembaran informasi.
 - 1.22.4 Pencatatan nama dan tujuan wisatawan yang memilih untuk melakukan jalan kaki.
 - 1.22.5 Menginformasikan wisatawan mengenai perjalanannya, termasuk lamanya, Tingkat Kesulitan, perbekalan yang harus dibawa, dan prosedur darurat bila terjadi kecelakaan.

- 1.23 Kegiatan interpretatif meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.23.1 Melakukan kegiatan interpretasi yang telah dijadwalkan dengan melibatkan masyarakat setempat.
 - 1.23.2 Menjelaskan latar belakang kegiatan.
 - 1.23.3 Mendorong refleksi dan pemikiran fokus pada kegiatan.
 - 1.23.4 Menunjukkan rasa hormat terhadap budaya dan adat istiadat setempat.
 - 1.23.5 Memastikan bahwa kegiatan sesuai dengan panduan interpretatif.
- 1.24 Keterlibatan dengan lokasi dipromosikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.24.1 Mendorong wisatawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan.
 - 1.24.2 Menjelaskan kondisi lokal dan area sekitar.
 - 1.24.3 Memberikan informasi, termasuk referensi bersejarah dan statistik.
 - 1.24.4 Memimpin dengan memberi contoh.
 - 1.24.5 Menyertai dan membantu wisatawan selama kegiatan.
 - 1.24.6 Atur waktu untuk mengadakan perjanjian.
 - 1.24.7 Berbagi pengalaman pribadi dan anekdot.
 - 1.24.8 Memfasilitasi berbagi pengalaman dan pemikiran pada grup.
- 1.25 Interaksi antara wisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.25.1 Mengatur waktu tidur, tempat duduk, dan aktivitas agar terjadi pertukaran.
 - 1.25.2 Pantau hubungan interpersonal.
 - 1.25.3 Ambil tindakan untuk mengoptimalkan interaksi interpersonal, termasuk memisahkan grup jika diperlukan.
 - 1.25.4 Memberikan kesempatan untuk spontanitas.
 - 1.25.5 Mendorong wisatawan untuk berkontribusi dan berpartisipasi.
 - 1.25.6 Melakukan negosiasi jika terjadi konflik interpersonal antara wisatawan.
 - 1.25.7 Mengakui kontribusi dan partisipasi dari wisatawan.
- 1.26 Peralatan kemah dibongkar meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.26.1 Membersihkan peralatan dan barang.
 - 1.26.2 Memeriksa keamanan dan efisiensi penggunaan barang.
 - 1.26.3 Mengemas barang, diletakkan dalam kotak yang tersedia.
 - 1.26.4 Menyimpan barang dalam kardus atau memasukkan barang dalam kendaraan.
 - 1.26.5 Mengembalikan peralatan yang dipinjam.
- 1.27 Perkemahan dibersihkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.27.1 Membersihkan sampah di area perkemahan, jalur, atau track.
 - 1.27.2 Mengganti barang yang dipindahkan untuk memungkinkan penciptaan tata letak perkemahan seperti yang diminta.
 - 1.27.3 Pemadaman api di perkemahan.
 - 1.27.4 Membuang sampah dan limbah.
- 1.28 Semua orang yang terkait dihubungi dapat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.28.1 Menghubungi kantor pusat untuk memberitahukan keberangkatan.
 - 1.28.2 Mendatangi kantor setempat untuk membayar biaya dan menginformasikan keberangkatan.
 - 1.28.3 Menghubungi otoritas lokal untuk menyarankan rute alternatif.
 - 1.28.4 Menghubungi masyarakat setempat untuk mengucapkan terima kasih.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat perkemahan
 - 2.1.3 Alat memasak
 - 2.1.4 Alat kebersihan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.3 Peta
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum - D2.TTO.CL4.16 Set Up and Operate a Camp Site*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan pengaturan, pengoperasian, dan pelanggaran dari area perkemahan
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang fitur-fitur tempat perkemahan yang aman dan nyaman
 - 3.1.3 Prinsip-prinsip tata letak perkemahan
 - 3.1.4 Penggunaan peralatan dan sumber daya perkemahan
 - 3.1.5 Kegiatan perkemahan yang relevan
 - 3.1.6 Persyaratan yang berlaku untuk izin dan otorisasi berkemah
 - 3.1.7 Keamanan lokasi perkemahan dan kemampuan untuk mengambil tindakan perbaikan jika terjadi identifikasi risiko atau munculnya situasi darurat

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk menggunakan keterampilan interpersonal, komunikasi, kepemimpinan, dan negosiasi
 - 3.2.2 Kemampuan untuk menggunakan teknik kohesi kelompok
 - 3.2.3 kemampuan untuk berhubungan dengan komunitas dan otoritas lokal
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menggunakan semua fasilitas yang ada dalam area perkemahan
 - 4.2 Waspada akan setiap hal yang ada dalam area perkemahan
 - 4.3 Bekerja sama dengan petugas dan masyarakat sekitar area perkemahan
 - 4.4 Cepat dan tanggap dalam menanggapi setiap permasalahan yang timbul selama acara berlangsung
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjelaskan aturan perkemahan kepada wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam mengatur kegiatan rekreasi, kegiatan olahraga, dan kegiatan Wisata Panjat Tebing sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.037.1

JUDUL UNIT : Mengakhiri Pemanduan Panjat Tebing

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melepas pengaman pribadi dan tali hidup pada wisatawan, melepas pengaman jangkar dan Pengaman Antara (*Running System*), melakukan pengecekan peralatan, serta mengemas peralatan pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melepas pengaman pribadi dan tali hidup pada wisatawan	1.1 Proses pelepasan diawasi sesuai prosedur. 1.2 Kesalahan pelepasan dikoreksi sesuai prosedur.
2. Melepas pengaman jangkar dan Pengaman Antara (<i>Running System</i>)	2.1 Kesiapan petugas penambat dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Pelepasan pengaman jangkar dan Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan pengecekan peralatan	3.1 <i>Check list</i> peralatan disiapkan sesuai prosedur. 3.2 Kelengkapan peralatan diperiksa sesuai prosedur.
4. Mengemas peralatan pemanjatan	4.1 Peralatan pemanjatan disusun berdasarkan fungsi dan jenisnya sesuai prosedur. 4.2 Semua peralatan dimasukkan ke dalam tas peralatan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengakhiri pemanduan pemanjatan yang mencakup merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.
 - 1.2 Proses pelepasan diawasi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Mengawasi proses pelepasan pada wisatawan.
 - 1.2.2 Mengoreksi jika ada kesalahan pelepasan pengaman.
 - 1.3 Pelepasan pengaman jangkar dan Pengaman Antara (*Running System*) ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Memastikan petugas penambat telah siap melakukan penambatan.
 - 1.3.2 Melakukan tugas pelepasan pengaman jangkar.
 - 1.3.3 Melakukan tugas pelepasan Pengaman Antara (*Running System*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali dinamis
 - 2.1.2 Sabuk Kekang (*Harness*)
 - 2.1.3 Sepatu panjat
 - 2.1.4 *Chalk bag*
 - 2.1.5 Alat Tambat (*Belay Device*)
 - 2.1.6 *Carabiner screw*
 - 2.1.7 *Cows tail* atau *lanyard*

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tas peralatan
 - 2.2.2 *Checklist* peralatan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, The Freedom of The Hills*. Bab XIII “*Rock Protection*”

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu mengoperasikan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan pada tingkat yang sesuai dengan jalur Wisata Panjat Tebing
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dan waspada dalam melakukan gerakan Panjat Tebing
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan gerakan Panjat Tebing hingga berhasil
 - 4.3 Analitik dalam memperkirakan kemungkinan jatuh, gerak panjat terutama dalam menyusun *sequencing* dan pilihan *Center of Gravity* (COG), *Base of Structure* (BOS), dan pegangan serta pijakan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan kesiapan petugas penambat sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan pelepasan pengaman jangkar dan Pengaman Antara (*Running System*) dilakukan sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.038.1

JUDUL UNIT : Melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*), melaksanakan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*), dan mengevaluasi Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>)	1.1 Asesmen jangkar, pengaman, <i>back up</i>, kebutuhan penambatan (<i>belay</i>) dan asesmen panjang tali, kunci tali temali pada ujung tali dan jalur turun dilaksanakan sesuai prosedur. 1.2 Tingkat ancaman ditetapkan sesuai prosedur. 1.3 <i>Risk management</i> pada tindakan Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) dilakukan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>)	2.1 Alat Turun Tali (<i>descender</i>) pada sabuk pengaman tubuh dipasang sesuai pedoman pembuatan. 2.2 Penyambung alat Turun Tali (<i>descender</i>) ke tali pengaman diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Pemeriksaan akhir jangkar dan kepastian ujung tali mencapai akhir Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Posisi tubuh saat turun pada berbagai permukaan tebing (vertikal, menggantung, dan atap) dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Penurunan dan penghentian pelaksanaan (<i>descender</i>) dilakukan sesuai prosedur. 2.6 Pengakhiran Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) dilakukan sesuai prosedur.
3. Mengevaluasi Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>)	3.1 Tindakan Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) dianalisis dengan membandingkan hasil dengan rencana Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>). 3.2 Perubahan tindakan melakukan Turun Tebing (<i>Rappel</i> atau <i>Abseil</i>) sebagai hasil evaluasi dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Hasil evaluasi dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) yang mencakup merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan dan/atau wisata disabilitas.

1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan Turun Tebing

(*Rappel* atau *Abseil*) yang mencakup merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

- 1.3 Asesmen jangkar, pengaman, *back up*, dan kebutuhan penambatan (*belay*) dilaksanakan dengan mengacu pada dua titik pengaman pada jangkar, menggunakan *bolt* dengan cincin (*bolt rings*), atau Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*) terpasang dengan sesuai dan dapat dibebani tubuh tanpa bergeser.
- 1.4 Asesmen panjang tali, kunci tali temali pada ujung tali dan jalur turun dilaksanakan dengan mengukur perkiraan jarak turun yang dibutuhkan, memeriksa simpul yang digunakan pada ujung tali mati, dan karakteristik jalur turun dianalisis khususnya pada bagian-bagian yang tidak dapat dipijak permukaan tebing seperti pada tebing menggantung (*overhang/roof*).
- 1.5 Tingkat ancaman ditetapkan dengan analisis lokasi (jalur turun), kondisi peralatan dan perlengkapan, kemampuan wisatawan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) yang meliputi kondisi mental dapat berupa rasa takut, khawatir, tenang, dan terlalu berani.
- 1.6 *Risk management* pada tindakan (*Rappel* atau *Abseil*) dilakukan dengan benar.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tali statik
- 2.1.2 Alat Tambat (*Belay Device*)
- 2.1.3 *Descender*
- 2.1.4 Karabiner
- 2.1.5 Sabuk Kekang (*Harness*)
- 2.1.6 Tali Pita (*Webbing*)
- 2.1.7 *Prusik*
- 2.1.8 Peralatan panjat pribadi

2.2 Perlengkapan (Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 *Mountaineering, The Freedom of The Hills*. Bab XI "*Rappel*"

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
- 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
- 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
- 1.6 Bermain peran/simulasi.

- 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
- 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik Panjat Tebing
 - 3.1.2 Pemahaman alat turun tali (*descender*) sesuai petunjuk dan aturan produsen
 - 3.1.3 Pengoperasian tali temali
 - 3.1.4 Identifikasi Angkur (*Anchor*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penambatan
 - 3.2.2 Melakukan tali temali
 - 3.2.3 Melakukan penguncian turun tebing
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Waspada dalam melakukan pemasangan pengaman dan alat turun tali (*descender*) pada turun tebing
 - 4.2 Teliti dalam melakukan penguncian turun tebing
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan posisi tubuh saat turun pada berbagai permukaan tebing (vertikal, menggantung, dan atap) dipastikan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam menganalisis tindakan Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*) dengan membandingkan hasil dengan rencana Turun Tebing (*Rappel* atau *Abseil*)

KODE UNIT : N.79PPT00.039.1

JUDUL UNIT : Melepaskan Sistem Pengaman (*Cleaning*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi pelepasan sistem pengaman (*Cleaning*), menyiapkan peralatan *Cleaning*, mempersiapkan pemanjatan *Cleaning*, melaksanakan pelepasan sistem pengaman (*Cleaning*), dan mengevaluasi pelepasan sistem pengaman (*Cleaning*)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pelepasan sistem pengaman (<i>Cleaning</i>)	1.1 Asesmen risiko pelepasan Pengaman Antara (<i>Running System</i>) dan jangkar dilaksanakan sesuai prosedur. 1.2 Manajemen risiko <i>Cleaning</i> dan penetapan cara <i>Cleaning</i> dengan <i>climbing down, top-out</i> , atau <i>Rappeling</i> ditetapkan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan <i>Cleaning</i>	2.1 Peralatan <i>Cleaning</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Peralatan <i>Cleaning</i> , alat penambatan, tali hidup, peralatan pengaman diri, dan peralatan penyelamatan ditentukan sesuai prosedur.
3. Mempersiapkan pemanjatan <i>Cleaning</i>	3.1 Peralatan pengaman diri pemanjatan digunakan sesuai prosedur. 3.2 Simpul tali pengaman pemanjat dibuat sesuai prosedur. 3.3 Titik kritis peralatan pemanjatan diperiksa sesuai prosedur.
4. Melaksanakan pelepasan sistem pengaman (<i>Cleaning</i>)	4.1 <i>Climbing down</i> untuk <i>Cleaning</i> , <i>top-out</i> untuk <i>Cleaning</i> , dan <i>Rappel</i> untuk <i>Cleaning</i> dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Pengaman tertinggal di jalur panjat adalah pengaman tersedia dan/atau jangkar pada penggal panjat (<i>pitch</i>) dilepas sesuai prosedur.
5. Mengevaluasi pelepasan sistem pengaman (<i>Cleaning</i>)	5.1 Tindakan <i>Cleaning</i> dianalisis hasilnya dengan membandingkan rencana tindakan <i>Cleaning</i> sesuai prosedur. 5.2 Perubahan tindakan <i>Cleaning</i> berdasarkan hasil analisis dilakukan sesuai prosedur. 5.3 Hasil evaluasi dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelepasan sistem pengaman yang mencakup merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Unit kompetensi ini diperlukan untuk pelepasan sistem pengaman yang mencakupi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

- 1.3 Yang dimaksud dengan manajemen risiko *Cleaning* dan penetapan cara *Cleaning* dengan *climbing down*, *top-out*, atau *Rappeling* ditetapkan yaitu jika pengaman jangkar atas tidak bisa digunakan, jarak Pengaman Antara (*Running System*) hingga *fall factor* sangat rendah (kurang dari $\frac{1}{2}$). *Top out* ditetapkan jika Tingkat Kesulitan Jalur Panjat Tebing dibawah perkiraan dua angka Perintis (contoh: kemampuan 5.8/5b jalur pada 5.6/4.c) dan jalan turun dari puncak jalur pada Tingkat Kesulitan dibawah 5.1 (dapat dilakukan dengan jalan). *Rappeling* ditetapkan jika pengaman jangkar sangat baik dan panjang tali pengaman lebih dari dua kali jarak/tinggi Jalur Panjat Tebing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan Panjat Tebing pribadi
 - 2.1.2 Peralatan Panjat Tebing tim
 - 2.1.3 Peralatan Panjat Tebing pengaman
 - 2.1.4 Peralatan Panjat Tebing jangkar
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Mountaineering, The Freedom of The Hills*. Bab XIII “Rock Climbing”

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami dan mengidentifikasi penggunaan peralatan pengaman panjat

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pemanjatan Perintis jalur Panjat Olahraga (*Sport Climbing*) dengan Tingkat Kesulitan 5.9 (5c)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Berani dalam melakukan *climbing down*

4.2 Teliti dalam melepas pengaman dan menyimpannya di sabuk pengaman

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam menetapkan manajemen risiko *Cleaning* dan penetapan cara *Cleaning* dengan *climbing down*, *top-out*, atau *Rappelling* ditetapkan sesuai prosedur

5.2 Ketepatan dalam melakukan *climbing down* untuk *Cleaning*, *top-out* untuk *Cleaning*, dan *Rappel* untuk *Cleaning* sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.040.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Panjat Tebing

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai situasi, menerapkan teknik dasar pertolongan pertama, serta mengomunikasikan detail kejadian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai situasi	1.1 Bahaya fisik bagi diri sendiri dan lainnya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Risiko langsung terhadap diri sendiri dan serta keselamatan korban diminimalkan dengan mengendalikan bahaya sesuai dengan praktik yang diajarkan. 1.3 Tanda vital dan kondisi fisik korban dinilai sesuai dengan praktik yang diajarkan.
2 Menerapkan teknik dasar pertolongan pertama	2.1 Manajemen sumber daya dan peralatan pertolongan pertama disediakan sesuai prosedur. 2.2 Kondisi korban dipantau sesuai dengan prinsip pertolongan pertama dan pedoman perusahaan. 2.3 Bantuan pertolongan pertama dari orang lain dicari pada waktu yang tepat sesuai kebutuhan. 2.4 Kecelakaan dan cedera dicatat sesuai dengan prosedur perusahaan.
3. Mengomunikasikan detail kejadian	3.1 Bantuan medis yang sesuai diminta dengan menggunakan mekanisme komunikasi yang relevan dan tepat. 3.2 Keterangan rinci kondisi korban dan kegiatan pertolongan pertama diinformasikan secara akurat pada layanan darurat atau petugas kesehatan. 3.3 Laporan kepada supervisor secara tepat waktu disampaikan dengan menyajikan semua fakta yang relevan sesuai dengan pedoman perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan prosedur pertolongan pertama yang mencakup merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat peraga

2.1.2 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Standar tempat kerja

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Peraturan perusahaan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum - D2.TCC.CL1 Perform Basic First Aid Procedures*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang kebijakan dan prosedur perusahaan sehubungan dengan penyelenggaraan pertolongan pertama
 - 3.1.2 Anatomi tubuh
 - 3.1.3 Penanganan Resusitasi Jantung Paru (RJP)
 - 3.1.4 P3K
 - 3.1.5 Membalut/membidai
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar pemberian pertolongan pertama
 - 3.2.2 Kemampuan untuk melakukan prosedur yang diperlukan untuk mengelola situasi yang mengancam jiwa
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan cepat dalam penanganan korban
 - 4.2 Cekatan dalam menjalankan prosedur keselamatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memantau kondisi korban sesuai dengan prinsip pertolongan pertama dan pedoman perusahaan
 - 5.2 Ketepatan dalam mencari bantuan pertolongan pertama dari orang lain pada waktu yang tepat sesuai kebutuhan

KODE UNIT : N.79PPT00.041.2
JUDUL UNIT : Menerapkan Pemindahan Beban (*Self Rescue*)
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pertolongan pertama gawat darurat, mengamankan posisi korban, serta memindahkan ke tempat yang aman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pertolongan pertama gawat darurat	1.1 Kondisi korban diidentifikasi secara teliti sesuai prosedur. 1.2 Penanganan awal pada korban diberikan sesuai prosedur agar korban menjadi lebih nyaman. 1.3 Kronologis kejadian diriwayatkan sesuai prosedur. 1.4 Keputusan terbaik untuk korban diambil sesuai prosedur.
2. Mengamankan posisi korban	2.1 Sistem <i>belay</i> pada korban dilepaskan dengan aman. 2.2 Korban diposisikan dengan aman sesuai dengan prosedur. 2.3 Posisi korban dicapai dengan aman.
3. Memindahkan ke tempat yang aman	3.1 Pihak yang memutuskan pemindahan korban diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Korban dipindahkan ke tempat yang aman. 3.3 Serah-terima korban ke tim medis dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan prosedur menolong korban yang mencakupi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan dan/atau wisata disabilitas.
 - Kondisi korban diidentifikasi secara teliti yaitu dengan memeriksa kesadaran korban melalui pupil mata, memeriksa denyut nadi, memeriksa pernafasan, memeriksa pendarahan pada korban, dan memeriksa trauma pada tulang.
 - Sistem *belay* pada korban dilepaskan dengan aman (lepas beban) dengan cara:
 - Memastikan korban sudah stabil.
 - Beban korban dipindahkan pada pengaman jangkar sesuai prosedur keamanan.
 - Tali hidup beban korban dikunci.
 - Penambat (*belayer*) ke Perintis dan/atau korban dilepas.
 - Pihak yang memutuskan pemindahan korban diidentifikasi, yakni personel yang memiliki kompetensi evakuasi darat, *vertical rescue* khususnya kompetensi pemindahan korban dengan cara *lowering*, *raising*, dan *horizontal*.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Peralatan Panjat Tebing untuk Turun Tebing (*Descending*)
 - Peralatan Panjat Tebing untuk meniti tali naik (*Ascending*)

- 2.1.3 Sistem katrol
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang *vertical rescue*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran atau simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Situasi kondisi dan skenario sederhana kepada wisatawan ketika memerlukan pertolongan saat melakukan pemanjatan
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengenali tanda-tanda permintaan pertolongan
 - 3.2.2 Menilai kondisi korban
 - 3.2.3 Mendokumentasikan situasi yang terjadi
 - 3.2.4 Melaporkan kondisi korban kepada pihak berwenang setelah posisi aman
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam penanganan korban
 - 4.2 Cekatan dalam melakukan pertolongan pertama gawat darurat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kondisi korban secara teliti sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memposisikan korban dengan aman sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.042.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Penurunan Korban

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi penurunan korban, menyiapkan peralatan penurunan korban, mempersiapkan penurunan korban, melaksanakan penurunan korban, serta mengevaluasi kegiatan penurunan korban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi penurunan korban	1.1 Asesmen risiko penurunan korban dilaksanakan sesuai prosedur. 1.2 Manajemen risiko penurunan korban dan penetapan cara penurunan ditetapkan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan penurunan korban	2.1 Peralatan penurunan korban diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Peralatan penurunan korban, alat penurunan korban, tali hidup, peralatan pengaman diri, serta penyelamatan diri ditentukan sesuai prosedur.
3. Mempersiapkan penurunan korban	3.1 Peralatan pengaman diri pemanjatan digunakan sesuai prosedur. 3.2 Simpul tali hidup pemanjat dibuat sesuai prosedur. 3.3 Titik kritis peralatan pemanjatan diperiksa sesuai prosedur.
4. Melaksanakan penurunan korban	4.1 Pelaksanaan penurunan korban dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Pelaksanaan proses turun korban diawasi setiap saat sesuai prosedur. 4.3 Perubahan kondisi yang membutuhkan penghentian penurunan dinilai sesuai prosedur. 4.4 Penurunan dilanjutkan sesuai prosedur. 4.5 Penurunan diakhiri sesuai prosedur.
5. Mengevaluasi kegiatan penurunan korban	5.1 Tindakan penurunan korban dianalisis hasilnya dengan membandingkan rencana. 5.2 Perubahan tindakan sebagai evaluasi hasil analisis tindakan penurunan korban dilakukan sesuai prosedur. 5.3 Hasil evaluasi dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan penurunan korban yang tercakup merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.

1.2 Asesmen risiko penurunan korban dilaksanakan sesuai prosedur meliputi antara lain:

3.1.1 Kondisi korban stabil dan tidak membutuhkan penopang untuk dipindahkan.

- 3.1.2 Pengaman sudah sesuai untuk beban korban.
 - 3.1.3 Jalur turun sudah diperkirakan tingkat risiko dapat diterima.
 - 3.1.4 Lokasi akhir penurunan sesuai untuk menampung korban dan personel penolong.
- 1.3 Penetapan cara penurunan ditetapkan sesuai prosedur meliputi antara lain:
 - 1.4.1 Seluruh opsi evakuasi korban sudah dipertimbangkan termasuk menaikkan korban (*raising*), memindahkan korban secara sejajar (*horizontal*), *helicopter long line*, dengan penurunan opsi yang dipilih.
 - 1.4.2 Pengamanan jangkar dan Pengaman Antara baik Bor Tebing (*Bolt Hanger*) maupun Pengaman Panjat Tradisional (*Traditional Climbing Safety Equipment*), peralatan penurun (*lowering device*: manual atau *automatic stopper*), personel penurunan untuk penurun tunggal atau penurun ganda (*single rope technique* atau *double rope technique*) telah dipertimbangkan untuk memilih cara penurunan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Panjat Tebing pribadi
 - 2.1.2 Alat Panjat Tebing tim
 - 2.1.3 Alat Panjat Tebing pengaman
 - 2.1.4 Alat Panjat Tebing jangkar
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operational Procedure (SOP)* tentang *vertical rescue*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami dan mengidentifikasi penggunaan peralatan pengaman panjat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanjatan Perintis jalur panjat olahraga Tingkat Kesulitan 5.9 (5c)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dalam melakukan proses penurunan korban
 - 4.2 Teliti dalam melepas pengaman dan menyimpannya di sabuk pengaman
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan asesmen risiko penurunan korban sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan pelaksanaan penurunan korban sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.043.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Evakuasi Darat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kegiatan evakuasi darat, menyiapkan peralatan evakuasi darat, mempersiapkan evakuasi darat, melaksanakan evakuasi darat, serta mengevaluasi kegiatan evakuasi darat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kegiatan evakuasi darat	1.1 Asesmen risiko evakuasi darat dilaksanakan sesuai prosedur. 1.2 Manajemen risiko evakuasi darat dan pelaksanaan evakuasi darat ditetapkan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan peralatan evakuasi darat	2.1 Peralatan evakuasi darat diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Peralatan evakuasi darat, peralatan pengaman diri, dan peralatan penyelamatan ditentukan sesuai prosedur.
3. Mempersiapkan evakuasi darat	3.1 Peralatan pengaman diri evakuasi digunakan sesuai prosedur. 3.2 Simpul tali pemanjat dibuat sesuai prosedur. 3.3 Titik kritis peralatan diperiksa sesuai prosedur.
4. Melaksanakan evakuasi darat	4.1 Pelaksanaan evakuasi darat diawali dengan aba-aba sesuai prosedur. 4.2 Proses evakuasi darat dilaksanakan sesuai prosedur. 4.3 Akhir evakuasi darat dihentikan melalui serah terima personel medis.
5. Mengevaluasi kegiatan evakuasi darat	5.1 Tindakan evakuasi darat dianalisis dengan membandingkan rencana. 5.2 Perubahan tindakan sebagai evaluasi hasil analisis tindakan evakuasi darat dilakukan sesuai prosedur. 5.3 Hasil evaluasi dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan evakuasi darat yang mencakup merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sektor-sektor wisata termasuk wisata alam, rekreasi, wisata olahraga, wisata pendidikan, dan/atau wisata disabilitas.
- 1.2 Asesmen risiko evakuasi darat dilaksanakan sesuai prosedur meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Kondisi korban diidentifikasikan dapat dipindahkan.
 - 1.2.2 Lokasi tujuan pemindahan ditetapkan antara lain lokasi antara seperti kendaraan angkut, lokasi layanan kesehatan sementara seperti helipad, tenda perlindungan, lokasi layanan kesehatan darurat seperti Puskesmas, Klinik, Instalasi Gawat Darurat (IGD), dan Rumah Sakit.

- 1.2.3 Kendaraan untuk pemindahan diidentifikasi antara lain tanpa kendaraan dengan diangkut personel, dengan kendaraan khas evakuasi seperti ambulans, atau bukan (kendaraan pribadi).
- 1.2.4 Peralatan evakuasi diidentifikasi antara lain tanpa alat dan/atau dengan alat seperti brankar.
- 1.2.5 Cara angkut tanpa alat antara lain menyeret (*dragging*), memapah (*walking assist*), membopong (*cradle carry*), dan menggendong (*piggyback*).
- 1.3 Peralatan pengaman diri evakuasi digunakan meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Dalam evakuasi dengan kendaraan posisi stabil dipertahankan dengan alat pengaman diri seperti brankar lapangan, brankar ambulans, dan brankar rumah sakit.
 - 1.3.2 Dalam evakuasi dengan helikopter pengaman untuk penolong sabuk pengaman digunakan.
 - 1.3.3 Dalam proses evakuasi darat di jalur terjal pengaman panjat digunakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Panjat Tebing pribadi
 - 2.1.2 Alat Panjat Tebing tim
 - 2.1.3 Alat Panjat Tebing pengaman
 - 2.1.4 Alat Panjat Tebing jangkar
 - 2.1.5 Alat pengaman diri, Sabuk Kekang (*Harness*), dan penyambung (*Lanyard*)
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.2 *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang Basarnas untuk evakuasi darat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan wisata disabilitas
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memahami dan mengidentifikasi penggunaan peralatan pengaman panjat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanjatan Perintis jalur panjat olahraga Tingkat Kesulitan 5.9 (5c)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dalam melakukan proses evakuasi darat
 - 4.2 Teliti dalam melepas pengaman dan menyimpannya di sabuk pengaman
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan asesmen risiko evakuasi darat sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam menetapkan manajemen risiko evakuasi darat dan pelaksanaan evakuasi darat sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.044.1
JUDUL UNIT : Mengembangkan Produk Baru Strategis Wisata Panjat Tebing
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali Destinasi Wisata Panjat Tebing, membuat inisiatif produk baru strategis, membuat produk dan layanan Wisata Panjat Tebing baru, mengimplementasikan produk baru yang strategis, dan mengevaluasi produk baru strategis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali destinasi Wisata Panjat Tebing	1.1 Keunggulan di daya tarik Wisata Panjat Tebing diidentifikasi berdasarkan prosedur. 1.2 Aksesibilitas Destinasi Wisata Panjat Tebing serta peraturan dan/atau etika diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Sarana dan prasarana diidentifikasi berdasarkan prosedur.
2. Membuat inisiatif produk baru strategis	2.1 Konteks untuk pengembangan produk diidentifikasi berdasarkan prosedur. 2.2 Riset pasar dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan sasaran. 2.3 Siklus produk yang teridentifikasi sesuai dengan peluang ditentukan sesuai prosedur. 2.4 Masalah keuangan yang terkait dengan pengembangan produk baru strategis ditentukan sesuai prosedur. 2.5 Peluang pengembangan produk diteliti selaras dengan konteks yang berlaku. 2.6 Rencana pengembangan produk yang mencerminkan informasi penelitian dan tujuan bisnis dikembangkan sesuai prosedur. 2.7 Produk atau layanan baru strategis yang teridentifikasi diproduksi.
3. Membuat produk dan layanan Wisata Panjat Tebing baru	3.1 Persyaratan paket Wisata Panjat Tebing diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Komponen paket Wisata Panjat Tebing ditetapkan sesuai prosedur 3.3 Produk layanan Wisata Panjat Tebing baru dijalankan sesuai prosedur.
4. Mengimplementasikan produk baru yang strategis	4.1 Produk baru yang strategis diuji coba sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 4.2 Produk baru strategis direvisi sesuai dengan kebutuhan berdasarkan masalah operasional dan tanggapan pelanggan. 4.3 Pengenalan dan penerapan produk baru strategis dipantau sesuai prosedur. 4.4 Keterampilan mengelola perubahan untuk memfasilitasi pengenalan dan pembentukan produk baru strategis diterapkan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.5 Produk baru yang strategis dipromosikan kepada pelanggan.
5. Mengevaluasi produk baru yang strategis	5.1 Data statistik dicatat untuk mengevaluasi indikator kinerja utama. 5.2 Tanggapan dari pemangku kepentingan dicatat sesuai prosedur. 5.3 Proyeksi hasil dan hasil aktual dibandingkan sesuai prosedur. 5.4 Perubahan yang diperlukan untuk mempertahankan atau merevisi produk baru strategis diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan dan meliputi:

1.1.1 Pengelola Wisata Panjat Tebing termasuk:

- a Pemandu Panjat.
- b Asisten Pemandu dan fotografer
- c *Supplier*.
- d Masyarakat sekitar yang terlibat.

1.1.2 Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW).

1.2 Konteks untuk pengembangan produk diidentifikasi meliputi namun tidak terbatas pada:

1.2.1 Menjelaskan situasi pasar saat ini dan lingkungan persaingan yang dihadapi oleh organisasi dan industri.

1.2.2 Mengidentifikasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh pesaing.

1.2.3 Mengukur dan menggambarkan atau mendiskripsikan perubahan pada tingkat persaingan yang dialami, termasuk peningkatan, dan pengurangan persaingan.

1.2.4 Mempertimbangkan perubahan dan inisiatif teknologi yang mungkin telah menghadirkan peluang baru.

1.2.5 Mengukur dan mengevaluasi penjualan dan keuntungan yang dialami oleh perusahaan.

1.2.6 Mengidentifikasi tren industri yang ada, yang muncul, harapan, dan persyaratan pelanggan.

1.2.7 Menilai sumber daya yang tersedia untuk mendukung pengembangan inisiatif, termasuk pendanaan, sumber daya manusia, dan sumber daya fisik agen perjalanan.

1.2.8 Mengidentifikasi pertimbangan waktu, termasuk faktor musiman, kebutuhan kedekatan, musim perjalanan yang tinggi ataupun rendah peminat.

1.2.9 Memperhatikan persyaratan peraturan perundang-undangan yang ada, termasuk perubahan peraturan perundang-undangan yang mungkin membuka peluang baru.

1.2.10 Menentukan tujuan yang terkandung dalam bisnis yang ada dan yang diusulkan serta rencana strategis organisasi.

1.2.11 Meninjau pernyataan kapabilitas organisasi utama bisnis.

1.2.12 Mengidentifikasi pilihan untuk inisiatif yang muncul atas dasar hasil evaluasi awal.

1.2.13 Melakukan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT).

- 1.3 Pengembangan produk meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pengembangan wisata.
 - 1.3.2 Program paket.
 - 1.3.3 Fitur layanan pelanggan baru.
 - 1.3.4 Pembangunan fasilitas baru.
 - 1.3.5 Program minat khusus.
 - 1.3.6 Kegiatan dan pertunjukan tamu.
 - 1.3.7 Pameran.
 - 1.3.8 Integrasi teknologi baru ke dalam produk dan layanan yang sudah ada.
 - 1.3.9 Amandemen produk dan layanan yang sudah ada.
 - 1.3.10 Inisiatif usaha bersama dengan mitra.
 - 1.3.11 Penghapusan produk dan layanan dari daftar produk dan layanan yang ada.
- 1.4 Melakukan riset pasar meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Mengidentifikasi tujuan untuk riset pasar.
 - 1.4.2 Menentukan teknik riset pasar yang akan diterapkan.
 - 1.4.3 Memilih target untuk riset pasar primer.
 - 1.4.4 Mengembangkan dan menguji coba alat penelitian pasar utama.
 - 1.4.5 Menerapkan perangkat riset pasar yang telah disiapkan untuk memperoleh data primer sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - 1.4.6 Mengkaji dan menganalisis tren dan informasi sekunder yang relevan, termasuk data kuantitatif dan kualitatif.
 - 1.4.7 Menganalisis dan mengevaluasi hasil riset pasar.
 - 1.4.8 Mengidentifikasi dan menggambarkan/mendiskripsikan peluang potensial yang telah diidentifikasi oleh riset pasar.
- 1.5 Siklus produk meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Menentukan tahapan dalam siklus hidup produk tempat produk dan layanan saat ini berada, termasuk pertimbangan tahapan yang diakui dari pengenalan produk, pertumbuhan, pematangan, saturasi, dan penurunan.
 - 1.5.2 Mempertimbangkan produk dan layanan yang ditawarkan pesaing dalam kaitannya dengan siklus hidup produk.
- 1.6 Masalah keuangan mencakup namun tidak termasuk pada:
 - 1.6.1 Ketersediaan pendanaan dan termasuk potensi untuk meminjam uang.
 - 1.6.2 Menghitung biaya pengembangan dan implementasi yang diharapkan dari inisiatif.
 - 1.6.3 Menentukan situasi arus kas bisnis.
 - 1.6.4 Mencari mitra usaha bersama dan mengidentifikasi tingkat kontribusi keuangan mereka dan ekspektasi pendapatan mereka dari inisiatif.
 - 1.6.5 Mencari dukungan keuangan dari badan industri dan otoritas pemerintah, termasuk identifikasi persyaratan yang mungkin berlaku untuk hibah atau insentif keuangan lainnya.
 - 1.6.6 Mempertimbangkan implikasi perpajakan dari penerapan inisiatif.
- 1.7 Peluang pengembangan produk diteliti meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Mengunjungi organisasi yang diminati, termasuk pemasok, pesaing dan operator lain yang relevan, lokal, domestik, dan internasional.
 - 1.7.2 Mencari masukan dari pemangku kepentingan terkait, termasuk

- kollega, komunitas lokal, dan kelompok kepentingan khusus.
- 1.7.3 Mencari masukan dari badan otoritas dan asosiasi industri terkait.
 - 1.7.4 Menyediakan sumber daya untuk memungkinkan penelitian dilakukan secara efektif, termasuk keuangan, sumber daya, sumber daya fisik, dan waktu.
 - 1.7.5 Melakukan analisis biaya-manfaat dari opsi-opsi yang berpotensi layak.
 - 1.7.6 Melakukan analisis kesenjangan internal untuk mengidentifikasi persyaratan yang perlu diperoleh untuk mendukung proses pengembangan.
 - 1.7.7 Melakukan studi kelayakan skala kecil.
 - 1.7.8 Melakukan riset pasar untuk menentukan potensi penerimaan dan pemanfaatan produk dan layanan yang dipilih.
 - 1.7.9 Menghasilkan, menganalisis, dan mengevaluasi dari ide-ide inovatif.
- 1.8 Mengembangkan rencana pengembangan produk meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.8.1 Mengevaluasi model pengembangan strategi yang ada.
 - 1.8.2 Memilih model pengembangan strategi yang sesuai dengan inisiatif yang telah dipilih dan berlaku untuk perdagangan terkait dan posisi kompetitif organisasi.
 - 1.8.3 Mengintegrasikan rencana pengembangan produk ke dalam rencana bisnis dan strategis yang ada, termasuk merevisi rencana yang ada untuk mengakomodasi perubahan arah dan/atau tujuan.
 - 1.8.4 Mengembangkan rangkaian rencana yang selaras dengan persyaratan rencana yang diterima untuk menjadi *Specific, Measurable, Accurate, Realistic and Relevant, Trackable and Time Related* (SMART).
 - 1.8.5 Mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memandu dan mengatur pelaksanaan inisiatif.
 - 1.8.6 Mengalokasikan tugas, sumber daya, dan tanggung jawab untuk memungkinkan produk dan layanan yang teridentifikasi dapat dicapai.
 - 1.8.7 Mengidentifikasi standar kualitas yang akan diterapkan pada inisiatif.
 - 1.8.8 Mengembangkan kriteria pemantauan dan evaluasi untuk menilai kemajuan dan keberhasilan inisiatif, termasuk pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU), jika sesuai.
 - a. Durasi paket Wisata Panjat Tebing ditentukan.
 - b. Harga pokok paket Wisata Panjat Tebing dihitung.
 - c. Syarat dan ketentuan paket Wisata Panjat Tebing dikembangkan
 - 1.8.9 Komponen paket Wisata Panjat Tebing verifikasi.
 - 1.8.10 Rencana perjalanan paket Wisata Panjat Tebing dipersiapkan.
 - 1.8.11 Pengaturan pemantauan penjualan paket Wisata Panjat Tebing dipersiapkan.
 - 1.8.12 Kegiatan kontrak paket Wisata Panjat Tebing disiapkan.
- 1.9 Pengenalan dan penerapan produk baru strategis dipantau meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.9.1 Mencari dan menganalisis umpan balik pada uji coba dari pelanggan dan mitra.
 - 1.9.2 Pengamatan pribadi.
 - 1.9.3 Memantau dan mencatat masalah operasional yang tidak

- terduga yang muncul sebagai akibat dari pengenalan inisiatif.
- 1.9.4 Menganalisis data statistik yang dikumpulkan sebagai hasil dari inisiatif, termasuk biaya, pendapatan, jumlah pengunjung/pola lalu lintas, pemesanan, pertanyaan, dan tanggapan.
 - 1.9.5 Menentukan apakah akan melanjutkan inisiatif atau tidak, termasuk keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan untuk melanjutkan dan/atau kebutuhan untuk mengubah inisiatif.
- 1.10 Menerapkan keterampilan mengelola perubahan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.10.1 Mengomunikasikan inisiatif kepada staf dan pemangku kepentingan terkait, termasuk penjelasan rencana untuk mendukung implementasi.
 - 1.10.2 Menjelaskan kebutuhan dan manfaat dari inisiatif.
 - 1.10.3 Menentukan parameter dan indikator kinerja utama.
 - 1.10.4 Memberi nasihat kepada staf tentang perubahan pada prosedur operasi standar yang diperlukan untuk mengintegrasikan dan/atau memperkenalkan inisiatif.
 - 1.10.5 Memberikan pelatihan, termasuk kesempatan untuk praktik yang berkaitan dengan pengenalan inisiatif dalam kondisi simulasi dan aktual.
 - 1.10.6 Menjamin staf dukungan organisasi selama fase pengantar inisiatif, termasuk identifikasi sifat dukungan yang tersedia dan durasi ketersediaan dukungan tersebut.
 - 1.10.7 Membantu staf dengan revisi tujuan, prioritas, dan manajemen waktu tempat kerja individu yang disebabkan oleh inisiatif.
 - 1.10.8 Merevisi struktur tim dan keanggotaan jika sesuai.
 - 1.10.9 Mengakui dan menghargai kepatuhan terhadap perubahan, termasuk merayakan dan berbagi kesuksesan di tempat kerja.
 - 1.10.10 Memberikan konseling dan disiplin untuk ketidakpatuhan jika upaya bantuan sebelumnya gagal mencapai kepatuhan terhadap persyaratan.
 - 1.10.11 Mengatasi resistensi terhadap perubahan dan memperkuat perubahan yang dapat diterima menjadi prosedur operasi standar.
- 1.11 Mempromosikan produk baru yang strategis meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.11.1 Memberi tahu pelanggan dan calon pelanggan secara lisan terkait dengan inisiatif termasuk penjelasan tentang manfaat yang terkait dengan inisiatif tersebut.
 - 1.11.2 Termasuk inisiatif dalam periklanan media massa.
 - 1.11.3 Memasukkan inisiatif ke dalam brosur dan materi pemasaran terkait lainnya termasuk materi internal dan eksternal.
 - 1.11.4 Mengadakan acara media untuk meluncurkan inisiatif.
- 1.12 Data statistik meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.12.1 Biaya, termasuk biaya yang berkaitan dengan waktu yang dihabiskan untuk pengembangan, pelatihan, perolehan sumber daya, dan biaya peluang yang hilang.
 - 1.12.2 Pendapatan.
 - 1.12.3 Laba, termasuk laba aktual dan laba atas investasi.
 - 1.12.4 Jumlah pengunjung atau pola arus pengunjung.
 - 1.12.5 Jumlah pemesanan.
 - 1.12.6 Jumlah permintaan yang diterima.
 - 1.12.7 Jumlah tanggapan yang dihasilkan.

- 1.13 Pemangku kepentingan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Staf.
 - 1.13.2 Pelanggan, termasuk pelanggan lama dan baru dengan penekanan pada kelompok yang ditargetkan dengan pengenalan inisiatif.
 - 1.13.3 Mitra usaha bersama.
- 1.14 Membandingkan hasil yang diproyeksikan dengan hasil aktual meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sebagai dasar perbandingan.
 - 1.14.2 Mempertimbangkan hasil negatif atau positif yang tidak diinginkan dan/atau tidak terduga.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat lunak pendukung
 - 2.2.2 Pelatihan
 - 2.2.3 Jaringan internet
 - 2.2.4 Alat ukur penelitian
 - 2.2.5 Data statistik
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TCS.CL5.08 Create, Implement and Evaluate Strategic Product Initiatives*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan

- pengembangan produk, promosi, standar etika, dan posisi organisasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif
- 3.1.2 Prinsip riset pasar dan analisis data
- 3.1.3 Masalah hukum dan implikasi yang berlaku untuk pengembangan dan pengenalan produk baru yang telah diidentifikasi
- 3.1.4 Persyaratan asuransi yang berkaitan dengan implementasi inisiatif yang telah diidentifikasi
- 3.1.5 Masalah kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan kerja, jika ada, yang mungkin terlibat dalam pengembangan dan implementasi produk baru yang diidentifikasi
- 3.1.6 Pangsa pasar yang berkaitan dengan produk dan layanan yang ditawarkan dan aktivitas pesaing pasar
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi verbal dan tertulis, keterampilan kepemimpinan, keterampilan negosiasi, dan teknik berpikir kreatif
 - 3.2.2 Mengarahkan dan melatih staf
 - 3.2.3 Perencanaan dan manajemen proyek
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi pasar
 - 4.2 Cepat dan tanggap dalam melihat peluang baru melalui *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT)
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat, menerapkan dan mengevaluasi dalam jangka waktu tertentu, produk strategis yang efektif dan layak dan/atau inisiatif layanan untuk konteks industri yang ditunjuk dalam batasan sumber daya yang ditentukan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengembangkan rencana pengembangan produk yang mencerminkan informasi penelitian dan tujuan bisnis sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.045.1

JUDUL UNIT : Mempromosikan Produk dan Jasa kepada Konsumen Wisata Panjat Tebing

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi pengetahuan tentang produk dan layanan, mengembangkan pengetahuan pasar, mempromosikan produk dan layanan, serta menerapkan keterampilan penjualan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang produk dan layanan	1.1 Peluang untuk pengembangan pengetahuan produk dan layanan ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Kemampuan staf yang menguasai pengetahuan produk dan layanan tingkat tinggi diinformasikan sesuai prosedur. 1.3 Teknik penelitian formal dan informal untuk mendapatkan pengetahuan produk dan layanan digunakan sesuai prosedur. 1.4 Umpan balik pelanggan dicari untuk menambah pengetahuan produk dan layanan. 1.5 Pengetahuan produk dan layanan dibagikan dengan personel internal terkait lainnya. 1.6 Tindakan untuk mengidentifikasi perubahan sesuai dengan keinginan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan diinisiasi sesuai prosedur. 1.7 Perubahan pada produk, layanan, dan standar layanan pariwisata dikonstruksikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang teridentifikasi.
2. Mengembangkan pengetahuan pasar	2.1 Konsep target pasar dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Konsep pasar khusus (niche market) ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Kegiatan promosi dan penawaran yang sesuai dengan target pasar diinformasikan sesuai prosedur. 2.4 Sumber-sumber informasi tentang target pasar khusus perusahaan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.5 Karakteristik demografis target pasar perusahaan dan manfaat penggunaan target pasar dalam suatu organisasi dijelaskan sesuai prosedur.
3. Mempromosikan produk dan layanan	3.1 Inisiatif promosi yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk pariwisata diinformasikan sesuai prosedur. 3.2 Cara mengembangkan dan menghasilkan suatu promosi statis in-house ditunjukkan sesuai prosedur. 3.3 Produk atau layanan dipromosikan kepada

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	pelanggan secara verbal sesuai kebutuhan.
	3.4 Produk dan layanan didemonstrasikan kepada pelanggan.
4. Menerapkan keterampilan penjualan	4.1 Pendekatan kepada pelanggan dalam lingkungan penjualan dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Informasi tentang kebutuhan, keinginan, dan preferensi pelanggan dikumpulkan sesuai prosedur. 4.3 Keterampilan penjualan didemonstrasikan sesuai prosedur. 4.4 Keberatan pembelian diatasi sesuai prosedur. 4.5 Peluang penjualan saat berlangsungnya proses pembelian dimaksimalkan sesuai prosedur. 4.6 Penjualan ditutup sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Peluang untuk mengembangkan pengetahuan produk dan layanan pariwisata meliputi namun tidak terbatas pada:

1.1.1 Pengalaman pribadi.

1.1.2 Membaca informasi pada suatu brosur dan bahan-bahan lain yang disediakan oleh pemasok, penyedia, dan distributor.

1.1.3 Membaca brosur dan bahan pemasaran lainnya termasuk item lain yang diperuntukkan sebagai bahan konsumsi publik maupun yang tidak (akses terbatas) yang dirancang khusus untuk operator industri.

1.1.4 Menghadiri peluncuran produk.

1.1.5 Mengunjungi pemasok, penyedia, dan distributor.

1.1.6 Berbicara kepada perwakilan penjualan dan perwakilan agen.

1.2 Keuntungan bagi staf penjualan yang memiliki pengetahuan produk dan layanan tingkat tinggi meliputi namun tidak terbatas pada:

1.2.1 Mampu memberikan layanan profesional kepada pelanggan.

1.2.2 Mampu membedakan di antara alternatif yang ada.

1.2.3 Memenuhi harapan pelanggan.

1.2.4 Mampu memaksimalkan peluang penjualan.

1.2.5 Lebih mampu memenuhi dan mengatasi adanya keberatan pembelian oleh pelanggan.

1.3 Pengetahuan produk dan layanan semua hal terkait produk dan layanan pariwisata yang disediakan oleh perusahaan induk yang bisa meliputi namun tidak terbatas pada:

1.3.1 Paket wisata, paket perjalanan, paket travel, dan paket transfer termasuk semua jenis perjalanan, harga, tarif, jadwal, dan asuransi perjalanan.

1.3.2 Penawaran dan paket khusus.

1.3.3 Konferensi, konvensi, acara dan pertemuan termasuk penggunaan *function* (ruangan multiguna) dan fasilitas hiburan, pemesanan tempat dan ketersediaan peralatan, dan layanan terkait.

1.3.4 Atraksi alam dan buatan.

- 1.3.5 Sarana akomodasi dan paket makan termasuk katering dalam skala besar, jika bisa diberlakukan.
- 1.3.6 Fasilitas belanja pada daerah tujuan wisata termasuk toko- toko ritel pada kompleks properti elit.
- 1.4 Teknik penelitian formal dan informal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Diskusi dengan kolega, manajemen, dan pelanggan.
 - 1.4.2 Membaca materi internal perusahaan tentang produk dan layanan pariwisata.
 - 1.4.3 Tidak lagi asing dengan komentar dan umpan balik dari pelanggan termasuk keluhan mereka.
 - 1.4.4 Membaca lembar informasi terkait produk dan layanan yang disediakan oleh pemasok, penyedia, dan distributor.
 - 1.4.5 Membandingkan produk dan layanan pariwisata yang serupa untuk mengidentifikasi poin pembedanya.
 - 1.4.6 Penelitian media umum.
 - 1.4.7 Mengembangkan, mendistribusikan, dan menganalisis respons terhadap kuesioner.
 - 1.4.8 Membaca survei dan peringkat yang dilakukan oleh pihak ketiga industri.
- 1.5 Umpan balik pelanggan baiknya meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pengembangan, pendistribusian, dan analisis respons terhadap kuesioner.
 - 1.5.2 Bicara dengan pelanggan dan aktif mencari tahu pendapat dan pemikiran mereka terhadap produk dan layanan pariwisata yang telah mereka pertimbangkan dan/atau beli.
 - 1.5.3 Pemeriksaan pola pembelian internal dan tren pelanggan.
- 1.6 Berbagi pengetahuan produk dan layanan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Pelaksanaan rapat staf internal untuk saling berbagi informasi.
 - 1.6.2 Pengembangan lembar informasi dan data berbasis kertas untuk digunakan oleh para staf.
 - 1.6.3 Perizinan kepada staf untuk merasakan langsung produk dan layanan pariwisata yang disediakan oleh suatu organisasi tertentu jika dianggap perlu.
- 1.7 Berkontribusi pada perubahan pada produk, layanan, dan standar layanan pariwisata meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Saran terkait alasan yang berlandaskan bukti demi perubahan.
 - 1.7.2 Penyiapan presentasi demi dukungan terhadap rekomendasi pribadi untuk perubahan.
 - 1.7.3 Kepastian bahwa semua saran demi perubahan telah didukung sepenuhnya oleh latar belakang formal dan diperhitungkan biayanya.
 - 1.7.4 Tindak lanjut terkait rencana aksi penerapan perubahan sebagaimana direkomendasikan.
 - 1.7.5 Partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan perubahan yang relevan.
 - 1.7.6 Berani mengkritik saran orang lain.
- 1.8 Konsep target pasar meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Identifikasi target pasar yang digunakan oleh perusahaan induk.
 - 1.8.2 Identifikasi titik-titik diferensiasi antara target pasar yang telah ditentukan.
 - 1.8.3 Penjelasan mengapa target tersebut dipilih.
 - 1.8.4 Penjelasan bagaimana perusahaan induk menyesuaikan produk

- dan/atau layanan pariwisata guna memenuhi kebutuhan target pasar sebagaimana yang telah diidentifikasi.
- 1.8.5 Identifikasi produk dan/atau layanan pariwisata yang relevan sebagaimana diaplikasikan pada masing-masing target pasar yang telah ditunjuk perusahaan induk.
 - 1.8.6 Analisis penelitian pasar yang digunakan sebagai acuan demi pengembangan target pasar.
- 1.9 Konsep *niche market* meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.9.1 Definisi *niche market*.
 - 1.9.2 Manfaat identifikasi dan pengembangan *niche market*.
 - 1.9.3 Identifikasi *niche market* yang telah dibuat dan/atau didirikan oleh perusahaan induk.
 - 1.9.4 Identifikasi bagaimana perusahaan induk dapat memenuhi kebutuhan teridentifikasi dari *niche market* menjadi penjelas bagaimana penawaran ini bisa berbeda dari yang ditawarkan ke target pasar lainnya.
- 1.10 Penjelasan bagaimana promosi dan penawaran dapat bervariasi meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.10.1 Pertimbangan harga bauran pemasaran, tempat, produk, promosi.
 - 1.10.2 Identifikasi proses pengembangan dan penelitian yang menopang bagaimana penawaran dibuat dan paket yang dikembangkan untuk target pasar yang berbeda.
 - 1.10.3 Identifikasi proses pemantauan dan relevansi Indikator Kinerja Utama (IKU) turut menentukan apakah promosi tersebut efektif atau tidak.
- 1.11 Sumber informasi tentang target pasar khusus perusahaan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.11.1 Catatan historis internal seperti pemesanan dan catatan penjualan, riwayat pembelian pelanggan dan *database* pelanggan.
 - 1.11.2 Riset pasar pelanggan.
 - 1.11.3 Informasi dari bisnis pendukung lainnya seperti pemasok, penyedia, distributor, agen, rekanan, kantor pusat, dan *wholesaler*.
 - 1.11.4 Umpan balik pelanggan, berbasis kertas, elektronik/*online*, lisan, keluhan, dan komentar mereka.
- 1.12 Karakteristik demografis meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.12.1 Usia.
 - 1.12.2 Jenis kelamin.
 - 1.12.3 Status perkawinan termasuk rincian keluarga.
 - 1.12.4 Identifikasi sifat dan ukuran unit pembelian perusahaan, individu, agen, grosir, ritel, pemerintah, domestik dan internasional.
 - 1.12.5 Tingkat penghasilan dan/atau tingkat pendapatan yang bisa dibelanjakan.
 - 1.12.6 Akses ke kredit.
 - 1.12.7 Etnis dan bahasa lisan.
 - 1.12.8 Lokasi geografis.
 - 1.12.9 Jenis dan status pekerjaan.
 - 1.12.10 Transportasi yang digunakan.
 - 1.12.11 Media yang digunakan.
 - 1.12.12 Opsi pembelian atau pembayaran yang diminati.
- 1.13 Tindakan awal untuk mengidentifikasi perubahan meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.13.1 Melakukan kegiatan riset pasar.
- 1.13.2 Melibatkan layanan dari perusahaan riset pasar eksternal.
- 1.13.3 Melacak tren dan perubahan dalam pola penjualan internal dalam perusahaan dengan mengacu pada basis data pelanggan, pemesanan dan/atau penjualan.
- 1.13.4 Memprakarsai kelompok fokus pelanggan atau yang serupa.
- 1.13.5 Berpartisipasi dalam survei berskala industri.
- 1.13.6 Memperoleh, membaca, dan memahami riset pasar industri yang lebih luas tentang perubahan preferensi pelanggan.
- 1.14 Manfaat menggunakan pasar sasaran meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Lebih siap memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi.
 - 1.14.2 Meningkatnya penjualan secara lebih cepat dan menguntungkan.
 - 1.14.3 Pelanggan jauh lebih puas.
 - 1.14.4 Mampu lebih mapan sebagai organisasi spesialis untuk produk dan layanan pariwisata ternominasi.
 - 1.14.5 Meningkatnya tingkat bisnis pelanggan yang berulang dan kembali akibat dari kepuasan mereka terhadap *niche market*.
 - 1.14.6 Mampu mengenal target pasar dengan lebih baik seiring dengan meningkatnya tingkat interaksi dengan mereka.
 - 1.14.7 Mengurangi kemungkinan pesaing memasuki pasar.
- 1.15 Pernyataan interpretasi harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Mendengarkan penjelasan lisan, aspirasi, dan permintaan.
 - 1.15.2 Memperhatikan isyarat nonverbal yang menyertai bahasa verbal.
 - 1.15.3 Bahan bacaan yang disediakan oleh pelanggan.
 - 1.15.4 Bacaan 'di antara baris' (tersirat).
 - 1.15.5 Menerapkan teknik mendengarkan reflektif dan aktif.
- 1.16 Pengajuan pertanyaan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Menerapkan teknik tanya jawab dengan sistem buka tutup.
 - 1.16.2 Memperbaiki pilihan yang ada melalui pemberian pertanyaan.
 - 1.16.3 Menggunakan teknik bertanya reflektif.
 - 1.16.4 Parafrase pernyataan pelanggan.
 - 1.16.5 Mencari informasi tambahan.
 - 1.16.6 Mengonfirmasi pesan yang diterima sebelumnya.
- 1.17 Pertimbangan riwayat pembelian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Mencari informasi dari pelanggan terkait pengalaman mereka dalam perjalanan dan pariwisata.
 - 1.17.2 Meninjau dokumen yang berisi rekaman riwayat pelanggan.
 - 1.17.3 Meninjau keluhan dan pujian dari pelanggan, jika memungkinkan.
- 1.18 Parameter pembelian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.1 Waktu.
 - 1.18.2 Anggaran.
 - 1.18.3 Kebutuhan, keinginan, dan preferensi individu untuk pemasok, penyedia, dan distributor.
 - 1.18.4 Elemen yang dapat dinegosiasikan dan tidak dapat dinegosiasikan dari rencana pembelian.
- 1.19 Inisiatif promosi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.19.1 Kampanye media.
 - 1.19.2 Promosi internal seperti tampilan statis, video, kompetisi, penampilan selebriti, hal 'spesial', dan paket.
- 1.20 Promosi *in-house* statis meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.20.1 Tampilan jendela dan konter termasuk tiket harga dan rencana

- perjalanan.
- 1.20.2 Aplikasi materi *point of sale* yang disediakan oleh pemasok, penyedia dan distributor.
- 1.20.3 Materi iklan yang mempromosikan produk dan/atau layanan pariwisata yang ditunjuk.
- 1.20.4 Informasi dan bahan berbasis cetak lainnya termasuk poster.
- 1.20.5 Penggunaan alat peraga yang sesuai untuk mendukung, memperluas, dan menyoroti produk dan/atau layanan pariwisata yang dipromosikan.
- 1.20.6 Integrasi dengan media eksternal dan kampanye lainnya.
- 1.21 Mempromosikan produk dan/atau layanan pariwisata secara verbal harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Kejujuran dan akurasi dalam deskripsi.
 - 1.21.2 Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan yang mengatur penjualan.
 - 1.21.3 Menggunakan teknik bertanya dan mendengarkan yang pas.
 - 1.21.4 Menggunakan frasa deskriptif.
 - 1.21.5 Menjual manfaat dan bukan menjual fitur.
 - 1.21.6 Perbandingan berbagai produk dan layanan pariwisata.
 - 1.21.7 Membuat saran dan rekomendasi.
 - 1.21.8 Memenuhi kebutuhan pelanggan yang teridentifikasi.
 - 1.21.9 Menggunakan brosur dan materi pemasaran untuk melengkapi dan mengilustrasikan penjelasan verbal.
- 1.22 Pendekatan kepada pelanggan dapat terkait dengan situasi *over-the-phone* dan tatap muka meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.22.1 Menentukan dan menerapkan waktu pendekatan yang tepat.
 - 1.22.2 Menyapa dan menyambut pelanggan.
 - 1.22.3 Mengidentifikasi diri dan mengajukan tawaran bantuan.
 - 1.22.4 Mengidentifikasi dan menerapkan pemilihan pendekatan penjualan berdasar pada faktor-faktor yang berlaku pada saat itu.
 - 1.22.5 Menciptakan dan menyampaikan kesan positif untuk membangkitkan dan/atau mempertahankan minat pelanggan.
 - 1.22.6 Menanggapi karakter pembelian pelanggan.
- 1.23 Mengumpulkan informasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.23.1 Menerapkan atau memperluas teknik bertanya untuk menentukan motif pembelian pelanggan.
 - 1.23.2 Konsisten menggunakan keterampilan mendengar untuk menentukan persyaratan pelanggan.
 - 1.23.3 Menafsirkan dan mengklarifikasi isyarat komunikasi dari pelanggan baik verbal maupun non-verbal.
 - 1.23.4 Menyebut nama pelanggan jika memungkinkan dan sesuai.
 - 1.23.5 Menyajikan contoh penawaran produk dan layanan pariwisata dan mencatat respons terhadap saran tersebut.
- 1.24 Mendemonstrasikan keterampilan menjual meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.24.1 Mencocokkan kebutuhan pelanggan dengan produk dan layanan pariwisata yang sesuai.
 - 1.24.2 Mengkomunikasikan pengetahuan produk dan layanan pariwisata kepada pelanggan.
 - 1.24.3 Menjelaskan fitur dan menjual manfaat produk dan layanan pariwisata kepada pelanggan.
 - 1.24.4 Melibatkan para ahli dari internal organisasi dalam interaksi.
 - 1.24.5 Menjawab pertanyaan rutin pelanggan tentang produk dan layanan pariwisata secara akurat dan jujur atau merujuk

kepada staf penjualan yang lebih berpengalaman.

- 1.25 Mengatasi keberatan pembelian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.25.1 Mengidentifikasi dan menerima keberatan pelanggan.
 - 1.25.2 Mengkategorikan keberatan tersebut dalam karakteristik berbeda terkait harga, waktu, produk dan/atau layanan.
 - 1.25.3 Menawarkan solusi sesuai dengan kebijakan perusahaan dan keberatan pelanggan individu.
 - 1.25.4 Menerapkan pemecahan masalah untuk mengatasi keberatan pelanggan.
 - 1.25.5 Menggunakan pendekatan *Feel-Felt-Found* (F3) atau perasaan-merasakan-temukan.
- 1.26 Memaksimalkan peluang penjualan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.26.1 Mengenali dan memanfaatkan peluang untuk melakukan penjualan tambahan.
 - 1.26.2 Memberi layanan saran kepada pelanggan terkait produk atau layanan pariwisata sesuai dengan kebutuhan teridentifikasi.
 - 1.26.3 Menunjukkan kemampuan untuk 'menjual', menggunakan teknik 'penjualan sugestif' dan menggunakan pendekatan 'abc' untuk memaksimalkan penjualan.
 - 1.26.4 Mematuhi kebijakan perusahaan terkait penjualan.
- 1.27 Penutupan penjualan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.27.1 Memantau, mengidentifikasi, dan merespons dengan baik sinyal pembelian verbal dan nonverbal pelanggan.
 - 1.27.2 Mendorong pelanggan untuk memutuskan pembelian melalui anjuran verbal dan nonverbal yang sesuai dan dapat diterima.
 - 1.27.3 Memberi selamat kepada pelanggan atas pilihan mereka.
 - 1.27.4 Berterima kasih kepada pelanggan atas bisnis mereka.
 - 1.27.5 Mendorong pelanggan untuk kembali untuk melakukan pembelian lanjutan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Brosur
- 2.1.3 Peralatan media presentasi
- 2.1.4 Alat komunikasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Alat cetak
- 2.2.3 Daftar harga pemasok
- 2.2.4 Standar tempat kerja

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Peraturan perusahaan

4.2 Standar

- 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum D2.TCS.CL5.22 Promote Tourism Product and Services*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait promosi dan penjualan produk dan layanan pariwisata
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip promosi dan penjualan
 - 3.1.3 Pengetahuan produk dan layanan pariwisata
 - 3.1.4 Pengetahuan tentang target pasar untuk perusahaan induk
 - 3.1.5 Kepatuhan dengan hukum negara induk yang terkait dengan promosi dan penjualan produk dan layanan pariwisata
 - 3.1.6 Pengetahuan tentang preferensi, kebutuhan, dan keinginan pelanggan yang berbeda
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan riset
 - 3.2.2 Keterampilan komunikasi, negosiasi, serta interpersonal dan relasi
 - 3.2.3 Kemampuan untuk memenuhi dan mengatasi keberatan pembelian
 - 3.2.4 Kemampuan untuk membuat saran dan rekomendasi sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan preferensi pelanggan yang diidentifikasi
 - 3.2.5 Kemampuan untuk menerapkan berbagai teknik penjualan yang dapat diterima guna mencapai situasi *win-win* (yang diinginkan) tanpa memberi tekanan pada pelanggan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membuat presentasi
 - 4.2 Disiplin dalam menentukan janji pertemuan
 - 4.3 Tepat dalam menentukan konsumen dan pasar
 - 4.4 Berkomitmen dalam memasarkan produk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menginformasikan kegiatan promosi dan penawaran yang sesuai dengan target pasar sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mempromosikan produk atau layanan kepada pelanggan secara verbal sesuai kebutuhan

KODE UNIT : N.79PPT00.046.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Wisata Panjat Tebing Berhari-hari di Kawasan Terpencil

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi pengetahuan tentang produk dan layanan, mengembangkan pengetahuan pasar, mempromosikan produk dan layanan, serta menerapkan keterampilan penjualan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Wisata Panjat Tebing di daerah terpencil	1.1 Informasi tujuan Wisata Panjat Tebing didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Perlengkapan standar dan perlengkapan untuk Wisata Panjat Tebing dikonfirmasi sesuai prosedur. 1.3 Pasokan yang diperlukan dan peralatan pendukung Wisata Panjat Tebing disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Orang yang dibutuhkan diinformasikan sesuai prosedur. 1.5 Persediaan dan peralatan perjalanan dikonfirmasi sesuai prosedur.
2. Menyarankan Wisata Panjat Tebing di daerah terpencil kepada pelanggan	2.1 Informasi lisan dan tercetak tentang Wisata Panjat Tebing disampaikan sesuai prosedur. 2.2 Informasi lingkungan dan sensitivitas budaya diberikan sesuai prosedur.
3. Menerapkan teknis keselamatan dan kelangsungan hidup di daerah terpencil	3.1 Rute Wisata Panjat Tebing ditentukan sesuai prosedur. 3.2 Keselamatan wisatawan dimonitor sesuai prosedur. 3.3 Kondisi kendaraan Wisata Panjat Tebing dan kondisi lingkungan dipantau sesuai prosedur. 3.4 Situasi darurat ditanggapi sesuai prosedur. 3.5 Peralatan komunikasi dioperasikan sesuai prosedur.
4. Menyampaikan masalah Wisata Panjat Tebing yang timbul di daerah terpencil	4.1 Kondisi luar biasa dijelaskan kepada wisatawan sesuai prosedur. 4.2 Masalah yang timbul diatasi dengan pilihan yang layak . 4.3 Tindakan alternatif dipilih sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada sektor industri jasa pemanduan Wisata Panjat Tebing, khususnya Wisata Panjat Tebing yang dilakukan selama lebih dari satu hari.
- 1.2 Informasi tujuan Wisata Panjat Tebing yang didapatkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Informasi lokal.
 - 1.2.2 Kondisi cuaca.
 - 1.2.3 Peta.
 - 1.2.4 Rute dan kondisi jalan.
 - 1.2.5 Fasilitas yang ada di daerah.
 - 1.2.6 Kontak darurat setempat dan kontak lainnya, termasuk nama, nomor, dan lokasi.
 - 1.2.7 Bea cukai lokal.
 - 1.2.8 Peraturan dan kondisi masuk lokal.
 - 1.2.9 Izin dan otorisasi diperlukan.
- 1.3 Perlengkapan standar dan perlengkapan untuk Wisata Panjat Tebing meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kendaraan.
 - 1.3.2 Makanan dan minuman.
 - 1.3.3 Persyaratan akomodasi, termasuk tenda, dan kebutuhan untuk tidur/istirahat.
 - 1.3.4 Peralatan memasak dan makanan terkait atau medan yang dihadapi.
 - 1.3.5 Peralatan navigasi.
 - 1.3.6 Peralatan komunikasi.
 - 1.3.7 Peralatan yang berhubungan dengan kegiatan diantisipasi tertentu.
 - 1.3.8 Pertolongan pertama.
 - 1.3.9 Perlengkapan Panjat Tebing.
- 1.4 Pasokan yang diperlukan dan peralatan untuk mendukung Wisata Panjat Tebing meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Memperoleh sumber daya untuk mendukung kegiatan unik untuk Wisata Panjat Tebing.
 - 1.4.2 Memperoleh sumber daya untuk mengganti hal-hal yang dianggap tidak mencukupi, tidak pantas atau tidak aman.
 - 1.4.3 Mengetahui persediaan atau peralatan yang tersedia di daerah pedalaman.
- 1.5 Orang yang dibutuhkan diinformasikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Staf.
 - 1.5.2 Masyarakat sekitar.
 - 1.5.3 Otoritas terkait.
- 1.6 Informasi lisan tentang Wisata Panjat Tebing disampaikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Menjelaskan Wisata Panjat Tebing kepada peserta yang menyoroti hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengantisipasi bahaya dan persyaratan keselamatan dan tata cara terkait.
 - b. Prosedur darurat.
 - c. Konfirmasi ulang jadwal.
 - d. Konfirmasi ulang kegiatan yang dijadwalkan.
 - e. Menasihati dari jadwal dan tenggat waktu yang relevan dan/atau *non-negotiable*.
 - f. Semangati peserta.
- 1.7 Informasi yang tercetak meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.7.1 Peta.
 - 1.7.2 Perjalanan.
 - 1.7.3 Lembar fakta.
 - 1.7.4 Keadaan darurat.
 - 1.7.5 Nomor-nomor yang dapat dihubungi.
 - 1.7.6 Persyaratan kesehatan untuk dapat mengikuti kegiatan wisata.
- 1.8 Informasi kepentingan lingkungan dan sensitivitas budaya meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.8.1 Kesadaran lingkungan, termasuk faktor-faktor tertentu yang berkaitan dengan Wisata Panjat Tebing antara lain:
 - a. Flora dan fauna.
 - b. Lanskap.
 - c. Bangunan dan properti.
 - 1.8.2 Adat istiadat setempat di daerah tersebut dan perlunya kepekaan budaya dan penghormatan terhadap penduduk setempat.
- 1.9 Rute menuju lokasi Wisata Panjat Tebing diarahkan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.9.1 Menggunakan peta.
 - 1.9.2 Menggunakan alat navigasi digital termasuk sistem genggam dan dalam kendaraan.
 - 1.9.3 Menggunakan kompas.
 - 1.9.4 Berikut jalan yang ditunjuk.
 - 1.9.5 Menggunakan pengetahuan lokal.
- 1.10 Keselamatan anggota Wisata Panjat Tebing dimonitor meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.10.1 Pertemuan rutin untuk memberitahu potensi bahaya.
 - 1.10.2 Memeriksa kemajuan secara berkelanjutan dari anggota Wisata Panjat Tebing individual dalam hal kemampuan pribadi.
 - 1.10.3 Mengawasi kegiatan, termasuk mengevaluasi setiap kegiatan untuk keselamatan sebelum melakukan aktivitas, pengarahan sebelum kegiatan, demonstrasi, latihan, dan pemantauan selama kegiatan.
 - 1.10.4 Mencari umpan balik dari anggota Wisata Panjat Tebing mengenai kemajuan mereka.
 - 1.10.5 Menghubungi pihak berwenang untuk keselamatan terkait saran dan berita terkini.
 - 1.10.6 Administrasi dasar atas pertolongan pertama yang diperlukan.

- 1.10.7 Pengarahan dengan anggota Wisata Panjat Tebing setelah kegiatan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya masalah.
- 1.11 Kondisi kendaraan Wisata Panjat Tebing yang berlaku meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Melakukan pemeriksaan keamanan setiap hari termasuk inspeksi visual dan operasi.
 - 1.11.2 Menyediakan perawatan pencegahan rutin dan terjadwal.
 - 1.11.3 Memeriksa keselamatan operasional kendaraan Wisata Panjat Tebing setelah keterlibatan dengan kondisi yang keras, atau setelah penggunaan yang diperpanjang.
 - 1.11.4 Inspeksi atas keamanan dari interior kendaraan.
- 1.12 Kondisi lingkungan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Berhubungan dengan cuaca, termasuk kondisi cuaca di wilayah geografis lain yang memiliki kapasitas berdampak pada Wisata Panjat Tebing, suhu, penerangan/cahaya yang tersedia.
 - 1.12.2 Manusia, termasuk kehadiran orang-orang yang dapat menimbulkan ancaman.
 - 1.12.3 Faktor fisik, termasuk kondisi tanah, bangunan, dan fasilitas.
- 1.13 Situasi darurat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Menerapkan persyaratan rencana darurat dan kontinjensi dibentuk.
 - 1.13.2 Menanggapi isu-isu yang timbul yang tidak ada rencana darurat telah didirikan.
 - 1.13.3 Mencari bantuan dari pihak berwenang.
 - 1.13.4 Menempatkan keselamatan kehidupan di atas keamanan peralatan.
 - 1.13.5 Melaksanakan evakuasi dan pengambilan rencana.
- 1.14 Peralatan komunikasi dapat mencakupi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 *On-board* radio dua arah.
 - 1.14.2 Peralatan komunikasi genggam.
- 1.15 Kondisi yang luar biasa meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Kondisi cuaca ekstrim.
 - 1.15.2 Tanah yang tak terduga, lingkungan, atau faktor lainnya.
 - 1.15.3 Faktor yang mempengaruhi individu anggota kelompok Wisata Panjat Tebing.
 - 1.15.4 Kerusakan kendaraan.
 - 1.15.5 Kondisi tak terduga dan keterbatasan yang ditetapkan oleh otoritas atau masyarakat lokal.
 - 1.15.6 Hasil situasi darurat yang telah berhasil ditangani saat dalam kondisi yang luar biasa.
- 1.16 Pilihan yang layak meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Mendisiplinkan anggota kelompok Wisata Panjat Tebing.
 - 1.16.2 Menyesuaikan panjang rencana perjalanan.
 - 1.16.3 Kegiatan menyesuaikan dijadwalkan dalam rencana perjalanan, termasuk penghapusan kegiatan dan penggantian kegiatan yang dijadwalkan dengan alternatif.
 - 1.16.4 Menggabungkan waktu istirahat ekstra, istirahat makan, dan waktu luang.

- 1.16.5 Merevisi duduk, tidur dan pengaturan lain untuk mengakomodasi masalah interpersonal.
- 1.16.6 Mengubah dimaksudkan tujuan, situs, dan lokasi Wisata Panjat Tebing.
- 1.16.7 Membatalkan Wisata Panjat Tebing.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Kendaraan
 - 2.1.3 Persyaratan akomodasi
 - 2.1.4 Peralatan navigasi kompas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Makanan dan minuman
 - 2.2.3 Perlengkapan komunikasi
 - 2.2.4 Brosur Wisata Panjat Tebing
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TTO.CL4.15 Operate Tours in Remote Areas*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Peralatan Wisata Panjat Tebing dan kendaraan wisata
 - 3.1.2 Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan
 - 3.1.3 Navigasi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pertolongan pertama
 - 3.2.2 Komunikasi, negosiasi, dan kepemimpinan dalam manajemen kelompok
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membaca peta dan memahami alat navigasi yang diperlukan
 - 4.2 Tanggap dalam mengatasi permintaan pelanggan dan dalam situasi darurat
 - 4.3 Cekatan dalam melakukan negosiasi dengan pihak yang dibutuhkan/setempat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mempersiapkan pasokan yang diperlukan dan peralatan untuk mendukung Wisata Panjat Tebing sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menanggapi situasi darurat sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.047.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Wisata Panjat Tebing Sehari

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan, melaksanakan Wisata Panjat Tebing, serta melengkapi aktivitas setelah Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan Wisata Panjat Tebing	1.1 Jenis Wisata Panjat Tebing yang diterapkan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi singkat dari penyelenggara Wisata Panjat Tebing ditafsirkan sesuai prosedur. 1.3 Masalah spesifik yang perlu dipertimbangkan guna menyakinkan kebutuhan konsumen agar dapat dipenuhi dijelaskan sesuai prosedur. 1.4 Risiko yang mungkin terjadi untuk Wisata Panjat Tebing digali sesuai prosedur. 1.5 Sumber-sumber yang spesifik untuk Wisata Panjat Tebing diperoleh untuk diidentifikasi sesuai prosedur. 1.6 Rencana Wisata Panjat Tebing dikembangkan sesuai prosedur. 1.7 Peralatan dan persediaan untuk Wisata Panjat Tebing disimpan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan Wisata Panjat Tebing	2.1 Penjelasan singkat mengenai Wisata Panjat Tebing diberikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 2.2 Wisata Panjat Tebing dimulai sesuai prosedur. 2.3 Jadwal perjalanan untuk Wisata Panjat Tebing diikuti sesuai prosedur. 2.4 Bantuan dan informasi tambahan disediakan sesuai prosedur. 2.5 Kolega-kolega industri saat Wisata Panjat Tebing berlangsung dihubungkan sesuai prosedur. 2.6 Hal-hal yang mungkin muncul ketika Wisata Panjat Tebing direspons sesuai prosedur. 2.7 Kejadian yang tidak terduga dan keadaan darurat dihadapi sesuai prosedur. 2.8 Wisata Panjat Tebing seperti yang telah direncanakan diselesaikan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melengkapi aktivitas setelah Wisata Panjat Tebing	3.1 Dokumentasi dan laporan Wisata Panjat Tebing dilengkapi sesuai prosedur. 3.2 Uang tunai, kupon, dan tagihan-tagihan lainnya diproses sesuai prosedur. 3.3 Pengarahan singkat kepada staf lainnya dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Umpan balik yang diterima dari konsumen ke manajemen diteruskan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada sektor industri jasa pemanduan Wisata Panjat Tebing, khususnya Wisata Panjat Tebing yang dapat dilakukan dalam satu hari.
- 1.2 Pemberian informasi singkat dari penyelenggara Wisata Panjat Tebing meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Informasi terkait konsumen.
 - 1.2.2 Informasi terkait rencana perjalanan.
 - 1.2.3 Informasi pemasok.
 - 1.2.4 Catatan permintaan khusus.
 - 1.2.5 Tiket/voucher atau dokumentasi perjalanan lainnya untuk panduan dan/atau grup.
 - 1.2.6 Kontak detail pemasok.
 - 1.2.7 Dokumentasi keuangan.
 - 1.2.8 Bahan-bahan promosi.
 - 1.2.9 Peringatan dan saran.
 - 1.2.10 Izin dan wewenang yang telah disetujui/diperoleh.
- 1.3 Jenis Wisata Panjat Tebing meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Wisata Panjat Tebing satu hari dan wisata setengah hari.
 - 1.3.2 Wisata Panjat Tebing dalam kota dan sekitarnya.
 - 1.3.3 Wisata Panjat Tebing ditambah budaya atau *eco-tour*.
- 1.4 Masalah spesifik yang perlu dipertimbangkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Tipe pelanggan.
 - 1.4.2 Kebutuhan khusus pelanggan.
 - 1.4.3 Jumlah wisatawan.
 - 1.4.4 Lamanya Wisata Panjat Tebing berlangsung.
 - 1.4.5 Persyaratan khusus dari jadwal perjalanan.
 - 1.4.6 Permintaan khusus.
 - 1.4.7 Gaya Pemanduan dan/atau kegiatan yang diperlukan.
 - 1.4.8 Lokasi Wisata Panjat Tebing.
 - 1.4.9 Kondisi cuaca dan lingkungan.
 - 1.4.10 Perlengkapan dan sumber daya yang dibutuhkan.
 - 1.4.11 Pertimbangan lingkungan dan kebudayaan.
 - 1.4.12 Pertimbangan bahasa.

- 1.5 Hubungan baik dengan kolega meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Mendapatkan informasi dan bantuan dari kolega berdasarkan pengalaman dari mereka.
 - 1.5.2 Mendapatkan bantuan untuk kegiatan yang direncanakan.
 - 1.5.3 Menanyakan kolega atas keputusan yang dibuat untuk Wisata Panjat Tebing tersebut.
 - 1.5.4 Merencanakan keterlibatan kolega dalam Wisata Panjat Tebing.
- 1.6 Risiko yang mungkin terjadi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Pelanggan, terutama kesehatan pribadi mereka dan kapasitas untuk berpartisipasi dalam Wisata Panjat Tebing.
 - 1.6.2 Rute perjalanan termasuk kondisi lapangan.
 - 1.6.3 Musim/cuaca.
 - 1.6.4 Kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 1.6.5 Kemungkinan masalah layanan pengiriman.
 - 1.6.6 Pengaturan waktu.
- 1.7 Sumber-sumber yang spesifik untuk Wisata Panjat Tebing diperoleh untuk diidentifikasi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Kendaraan dan moda angkutan.
 - 1.7.2 Pesawat dan aneka moda alat transportasi yang mungkin dapat digunakan, termasuk sepeda dan sepeda motor.
 - 1.7.3 Perlengkapan kemah dan katering, termasuk makanan, minuman dan makanan selingan.
 - 1.7.4 Perlengkapan keamanan termasuk Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan perlengkapan komunikasi.
 - 1.7.5 Perlengkapan rekreasi dan aktifitas.
 - 1.7.6 Perlengkapan penunjang.
 - 1.7.7 Perlengkapan edukasi.
 - 1.7.8 Uang tunai.
 - 1.7.9 Kupon.
 - 1.7.10 Menamakan dan menempatkan staf untuk keperluan penjadwalan dalam memandu Wisata Panjat Tebing, termasuk mengidentifikasi peran dan tanggung jawab berdasarkan pengalaman, kualifikasi, pelatihan dan integrasi kemampuan yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang dapat termasuk:
 - a. Supir.
 - b. Pemandu Panjat Tebing.
 - c. Supir merangkap pemandu acara.
 - d. Tuan rumah.
 - e. *Camp site cook*.
 - f. Penerjemah.
 - g. Asisten wisata dan perkemahan.
 - 1.7.11 Menjumlahkan sumber daya fisik berdasarkan angka, jumlah, nilai, dan volume.
 - 1.7.12 Menjumlahkan sumber daya manusia berdasarkan angka dan jumlah kerja.

- 1.8 Rencana Wisata Panjat Tebing dikembangkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Rencana operasi standar termasuk kesinambungan dengan rencana perjalanan.
 - 1.8.2 Rencana cadangan.
 - 1.8.3 Rencana darurat.
- 1.9 Peralatan dan persediaan untuk Wisata Panjat Tebing disimpan harus meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Memenuhi persyaratan teknik penanganan yang sesuai.
 - 1.9.2 Memenuhi peraturan berat maksimum termasuk kendaraan dan hewan.
 - 1.9.3 Mempertimbangkan kondisi lapangan dan kemungkinan pergeseran barang yang diangkut pada saat transit.
 - 1.9.4 Memberikan akses ke perlengkapan dan barang yang diperlukan pertama kali dan/atau pada saat darurat.
 - 1.9.5 Mengikuti prosedur legislatif dan/atau perusahaan penyelenggara untuk penyimpanan barang-barang berbahaya meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Alat/benda tajam.
 - b. Alat berat.
 - c. Barang yang terbuat atau mengandung kaca.
 - d. Tabung gas.
 - e. Aerosol yang tidak tahan panas.
 - f. Obat-obatan.
 - g. Bensin, bahan bakar, dan bahan yang mudah terbakar.
 - 1.9.6 Mengamankan peralatan dan persediaan untuk menghindari pergeseran sedapat mungkin.
- 1.10 Penjelasan singkat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Menyambut pelanggan.
 - 1.10.2 Memperkenalkan pemandu Wisata Panjat Tebing kepada pelanggan termasuk identifikasi peranan dan tanggung jawabnya.
 - 1.10.3 Mempresentasikan secara singkat ringkasan Wisata Panjat Tebing termasuk deskripsi jadwal perjalanan, informasi destinasi, rincian waktu, aktifitas, makanan/kudapan, dan pilihan Wisata Panjat Tebing.
 - 1.10.4 Membagikan barang-barang termasuk label nama, kupon, panduan dan brosur, perlengkapan keamanan dan/atau pakaian.
 - 1.10.5 Menjelaskan persyaratan Wisata Panjat Tebing, termasuk sikap yang diperlukan, kode etik yang diterapkan, masalah keamanan, keperluan untuk menghormati komunitas lokal, kebudayaan, penduduk dan lingkungan sekitar, kesiapan fisik dan mental yang diperlukan.
 - 1.10.6 Memperkenalkan latar belakang Wisata Panjat Tebing termasuk data historis, rincian yang relevan, informasi kontekstual, daya tarik.

- 1.11 Tur dimulai meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Menaikkan pelanggan ke moda transportasi, termasuk memeriksa alokasi kursi.
 - 1.11.2 Memeriksa status pembayaran pelanggan.
 - 1.11.3 Mengarahkan pelanggan ke destinasi atau kegiatan pertama.
 - 1.11.4 Berinteraksi dengan wisatawan lain.
 - 1.11.5 Mendorong partisipasi wisatawan.
 - 1.11.6 Membangun rasa percaya diri.
 - 1.11.7 Membangun kredibilitas.
- 1.12 Jadwal perjalanan (rencana perjalanan) untuk wisata diikuti meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Memastikan destinasi, kegiatan yang diiklankan termasuk aktifitas, produk dan layanan sudah sesuai dengan dipromosikan.
 - 1.12.2 Menyediakan Pemanduan Wisata Panjat Tebing.
 - 1.12.3 Mengoptimalkan pengalaman Wisata Panjat Tebing kepada seluruh peserta.
 - 1.12.4 Memonitor, mengarahkan, mengawasi, dan jika diperlukan memodifikasi tingkah laku peserta Wisata Panjat Tebing.
 - 1.12.5 Mendemonstrasikan prinsip Pemanduan wisata:
 - a. Keselamatan dan keamanan termasuk manusia, *property* dan mengembangkan rencana standar dan cadangan.
 - b. Perhatian dan rasa hormat, termasuk sesama peserta grup wisata, penduduk lokal, dan lingkungan.
 - c. Kemampuan untuk memimpin Wisata Panjat Tebing.
 - d. Pengetahuan yang relevan sehubungan dengan wisata termasuk situs, destinasi, lingkungan, dan kegiatan.
 - e. Menyediakan pengalaman yang menarik.
 - f. Kode etik.
 - g. Mengakomodir keperluan bagi mereka yang membutuhkan perhatian khusus dan perbedaan individual.
- 1.13 Bantuan dan informasi tambahan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Acara dan kegiatan lokal.
 - 1.13.2 Pilihan untuk kegiatan di waktu bebas.
 - 1.13.3 Panduan umum.
 - 1.13.4 Anekdote terkait pengalaman pribadi.
 - 1.13.5 Fasilitas lokal.
- 1.14 Dihubungkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Menanggapi permintaan bantuan.
 - 1.14.2 Meminta bantuan.
 - 1.14.3 Berkomunikasi dalam membuat keputusan.
 - 1.14.4 Memberikan dukungan untuk pekerjaan kolega di industri.
 - 1.14.5 Mengantisipasi permintaan dan menanggapi secara proaktif.
 - 1.14.6 Memastikan reservasi selanjutnya dengan tempat, situs, destinasi dan pemasok termasuk memberikan saran kepada operator tentang perkiraan waktu tiba, jumlah peserta, permintaan khusus, serta waktu yang dibutuhkan.

- 1.14.7 Membuat pembayaran kepada pemasok dan pengangkut untuk produk dan layanan sesuai dengan perjanjian yang sudah disetujui sebelumnya.
- 1.15 Kolega-kolega industri meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Komunitas setempat, termasuk pimpinan komunitas, tetua, dan juru bicara yang telah ditentukan.
 - 1.15.2 Pengemudi bus dan kendaraan lainnya.
 - 1.15.3 Manajer wisata.
 - 1.15.4 Pemandu wisata lokal dan independen.
 - 1.15.5 Pengangkut.
 - 1.15.6 Operator wisata, termasuk staf kantor.
 - 1.15.7 Pemasok produk dan tempat, termasuk hotel dan restoran, atraksi dan situs dan toko eceran.
 - 1.15.8 Pemilik lahan dan manajer lahan.
 - 1.15.9 Perwakilan dari otoritas perizinan.
- 1.16 Hal-hal yang muncul ketika Wisata Panjat Tebing direspons meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Menentukan alternatif Wisata Panjat Tebing jika diperlukan, berdasarkan preferensi grup.
 - 1.16.2 Melakukan modifikasi dan pengaturan kembali jadwal perjalanan berdasarkan perubahan keadaan dan/atau permintaan dan/atau preferensi pelanggan.
 - 1.16.3 Penyesuaian waktu untuk memenuhi tenggat waktu dan pengaturan kedatangan dan ketibaan.
 - 1.16.4 Memberitahukan dan menjelaskan pelanggan tentang perubahan dari jadwal perjalanan semula.
 - 1.16.5 Memberitahu tempat, situs, destinasi dan pemasok atas perubahan jadwal perjalanan jika diperlukan.
- 1.17 Kejadian yang tidak terduga dan keadaan darurat dihadapi meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Menerapkan rencana darurat dan/atau cadangan.
 - 1.17.2 Memberitahukan otoritas dan/atau pelayanan darurat untuk mendapatkan bantuan.
 - 1.17.3 Mempertahankan komunikasi dengan pelanggan untuk memberitahukan tindak lanjut yang diambil untuk mengatasi kejadian yang tidak terduga.
 - 1.17.4 Mengoptimalkan keselamatan peserta termasuk menempatkan keamanan peserta diatas perlindungan aset.
 - 1.17.5 Mengasumsikan otoritas untuk bertanggung jawab dan memberikan arahan kepada pelanggan.
 - 1.17.6 Mengambil tindakan untuk meminimalisir dampak negatif dari kejadian tidak terduga terhadap kenikmatan peserta selama melakukan Wisata Panjat Tebing.
 - 1.17.7 Permintaan maaf untuk kejadian yang tidak terduga.
 - 1.17.8 Mematuhi peraturan dan prosedur dari perusahaan penyelenggara sehubungan dengan pelepasan tanggung jawab dan tidak memberikan kompensasi, termasuk mengarahkan

pelanggan kepada manajemen, kantor pusat atau penyelia yang bertugas ketika kembali ke kota keberangkatan.

- 1.18 Kejadian yang tidak terduga dan keadaan darurat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.1 Kegagalan sistem, termasuk kegagalan teknis dan perlengkapan.
 - 1.18.2 Kerusakan kendaraan.
 - 1.18.3 Kecelakaan kendaraan.
 - 1.18.4 Terluka, kecelakaan atau kematian.
 - 1.18.5 Kondisi cuaca tidak terduga termasuk dampak dari kondisi cuaca di lokasi sekitar.
 - 1.18.6 Tingkah laku pelanggan yang tidak sesuai.
 - 1.18.7 Tingkah laku hewan yang tidak terduga.
 - 1.18.8 Penutupan jalan.
 - 1.18.9 Penutupan situs dan tidak diumumkannya akses menuju area lokal.
- 1.19 Wisata Panjat Tebing diselesaikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.19.1 Ucapan terima kasih kepada peserta.
 - 1.19.2 Mempromosikan wisata lain yang tersedia melalui operator yang sama.
 - 1.19.3 Menyediakan kesimpulan Wisata Panjat Tebing yang sesuai.
 - 1.19.4 Mengumpulkan barang yang harus dikembalikan yang telah dibagikan kepada pelanggan.
 - 1.19.5 Menangani keluhan.
 - 1.19.6 Mendapatkan umpan balik secara lisan dan tulisan.
 - 1.19.7 Mendampingi pelanggan turun/keluar kendaraan.
- 1.20 Dokumentasi dan laporan Wisata Panjat Tebing meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.20.1 Buku pencatatan penggunaan kendaraan termasuk jarak tempuh, lokasi yang dikunjungi, dan bahan bakar yang digunakan/beli.
 - 1.20.2 Mempertahankan laporan dan permintaan.
 - 1.20.3 Memfinalisasi rincian Wisata Panjat Tebing tidak terbatas pada:
 - a. Waktu keberangkatan dan kedatangan.
 - b. Jumlah peserta.
 - c. Nama staf Wisata Panjat Tebing dan jumlah jam kerja.
 - d. Destinasi dan situs yang dikunjungi.
 - e. Rincian dari deviasi jadwal perjalanan serta alasannya.
 - f. Rincian dari keluhan yang diterima.
 - g. Rincian dari tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah tingkah laku pelanggan.
 - h. Rincian dari kecelakaan.
 - i. Rincian dari acara dimana layanan darurat atau otoritas dihubungi atau dilibatkan.
 - j. Saran untuk perubahan di Wisata Panjat Tebing mendatang serta cara implementasinya.
- 1.21 Uang tunai, kupon, dan tagihan-tagihan lainnya diproses meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Rekonsiliasi uang dan kupon.

- 1.21.2 Melengkapi pekerjaan administrasi untuk mendukung pembuatan *invoice* kepada pelanggan jika diperlukan.
 - 1.21.3 Meneruskan dokumentasi sesuai kebutuhan pada orang yang sesuai untuk diproses atau difinalisasikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mikrofon
 - 2.1.2 Megafon
 - 2.1.3 Sistem suara
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar harga pemasok
 - 2.2.2 Formulir pelaporan keuangan sesuai standar
 - 2.2.3 Peralatan untuk perjalanan wisata sesuai standar
 - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TTA.CL.3.05 Coordinate and Operate a Day Tour or Short Excursions.*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Peraturan dan prosedur perusahaan yang berhubungan dengan pengembangan paket dan memasukkan persetujuan dengan pemasok, penyedia, dan *airlines* serta penggunaan *supplier/provider* yang disukai pelanggan
 - 3.1.2 Peraturan pengemasan yang sesuai dengan perusahaan dan peraturan asosiasi
 - 3.1.3 Aturan domestik dan internasional, regulasi, perundang-undangan dan hal-hal yang berlaku untuk membuat paket
 - 3.1.4 Industri yang ada didestinasikan, pilihan transportasi, akomodasi dan potensi lainnya yang dapat digunakan dalam penyusunan paket wisata satu hari
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menggunakan hasil riset, negosiasi dan teknis analisis untuk membentuk paket wisata satu hari
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kebutuhan wisatawan dan dalam mengidentifikasi komponen harga dan perhitungan harga paket
 - 4.2 Inisiatif mencari informasi terkini mengenai destinasi
 - 4.3 Profesional dalam mengelola paket Wisata Panjat Tebing sehari
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menghadapi kejadian yang tidak terduga dan keadaan darurat dihadapi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melengkapi dokumentasi dan laporan Wisata Panjat Tebing dilengkapi sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79PPT00.048.1

JUDUL UNIT : Menyediakan Jasa Boga di Lokasi Perkemahan Wisata Panjat Tebing

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kebutuhan katering perkemahan, menyiapkan tempat untuk katering, memproduksi makanan, menyajikan makanan, membersihkan peralatan makanan dan minuman, serta memfinalisasi sesi layanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kebutuhan katering perkemahan	1.1 Persyaratan kelompok tur ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Menu untuk jadwal perjalanan ditentukan sesuai prosedur. 1.3 Menu yang direncanakan dengan manajemen atau dengan anggota kelompok wisata disepakati sesuai prosedur. 1.4 Peralatan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung menu ditentukan sesuai prosedur.
2. Menyiapkan tempat untuk katering	2.1 Tenda jasa boga didirikan sesuai prosedur. 2.2 Makanan dan minuman disimpan di tempat yang telah ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Penampungan air bersih dibuat sesuai prosedur. 2.4 Peralatan jasa boga dan makanan, peralatan masak serta peralatan tambahan lainnya diletakkan pada posisi yang tepat sesuai prosedur.
3. Memproduksi makanan	3.1 Teknik menyiapkan makanan diterapkan sesuai prosedur. 3.2 Teknik produksi makanan diterapkan sesuai prosedur. 3.3 Kebutuhan konsumsi sesuai program perjalanan yang telah diiklankan dikonfirmasi sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Menyajikan makanan	4.1 Ruang makan untuk penyajian ditata sesuai kebutuhan. 4.2 Makanan dihidangkan sesuai dengan standar persyaratan penyajian makanan . 4.3 Makanan untuk <i>self-service</i> disajikan sesuai dengan permintaan. 4.4 Minuman disajikan sesuai prosedur. 4.5 Hidangan disajikan ulang kembali selama waktu makan. 4.6 Hubungan dengan peserta tur dibina sesuai prosedur.
5. Membersihkan peralatan makanan dan minuman	5.1 Meja dibersihkan setelah digunakan anggota kelompok wisata. 5.2 Tempat pengumpulan makanan dan minuman dibersihkan. 5.3 Area produksi dan penyajian makanan dibersihkan.
6. Memfinalisasi sesi layanan	6.1 Benda yang tidak diperlukan dibuang sesuai prosedur. 6.2 Peralatan dan perlengkapan yang telah digunakan selama dalam penyimpanan, persiapan, produksi dan pelayanan makanan dan minuman serta tempat produksi makanan dan ruang makan dibersihkan sesuai prosedur. 6.3 Peralatan makanan dibongkar untuk diangkut atau digunakan pada lain waktu. 6.4 Peralatan, sumberdaya, dan persediaan disimpan untuk diangkut atau digunakan lain waktu.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan dan meliputi:
- 1.2 Biro Perjalanan Wisata (BPW) termasuk:
 - 1.2.1 *Tour operation/Travel Management Company (TMC).*
 - 1.2.2 *Inbound tour operator/Destination Management Company (DMC).*
 - 1.2.3 Pemandu Wisata Panjat Tebing.
 - 1.2.4 *Wholesaler.*
 - 1.2.5 *Incentive houseonline Travel Agent (OTA).*
 - 1.2.6 Agen Perjalanan Wisata (APW).
- 1.3 Persyaratan kelompok wisata meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Destinasi, termasuk beberapa tujuan selama wisata berlangsung.

- 1.3.2 Menyediakan transportasi untuk mengangkut peralatan, sumber daya, dan bahan lainnya.
- 1.3.3 Fasilitas yang tersedia di perkemahan.
- 1.3.4 Peralatan yang tersedia untuk penyimpanan makanan yang aman bagi makanan mudah rusak, termasuk lemari pendingin dan lemari pembeku (*freezer*).
- 1.3.5 Menentukan staf untuk mempersiapkan dan menghidangkan makanan.
- 1.3.6 Durasi wisata atau lama tinggal di perkemahan.
- 1.3.7 Jumlah anggota kelompok wisata dan jumlah staf pendukung yang harus diberi makan.
- 1.3.8 Usia dan jenis kelamin dari anggota kelompok wisata.
- 1.3.9 Riwayat peserta wisata.
- 1.4 Menu untuk jadwal perjalanan dikembangkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Anggaran.
 - 1.4.2 Cuaca.
 - 1.4.3 Waktu makan, termasuk menyesuaikan makanan dengan program perjalanan.
 - 1.4.4 Memastikan variasi makanan dan minum.
 - 1.4.5 Permintaan menu khusus, termasuk makanan vegetarian, bagi orang yang alergi dan bagi yang memiliki persyaratan makan karena budaya dan persyaratan lainnya.
 - 1.4.6 Permintaan khusus, termasuk permintaan dari peserta wisata untuk perayaan khusus.
 - 1.4.7 Keseimbangan gizi.
 - 1.4.8 Ketersediaan pasokan selama perjalanan atau di perkemahan.
 - 1.4.9 Persediaan minuman pada perkemahan, termasuk minuman beralkohol dan non alkohol.
 - 1.4.10 Jumlah makanan yang akan disiapkan di perkemahan untuk dibawa ke tujuan lain, termasuk pengangkutan makanan dari kemah dengan kendaraan dan atau berjalan kaki yang merupakan bagian dari wisata jangka pendek dan wisata harian.
 - 1.4.11 Kapasitas penyimpanan makanan.
- 1.5 Peralatan dan sumber daya meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Fasilitas dan peralatan yang tersedia di perkemahan.
 - 1.5.2 Menghitung jumlah pasokan yang dibutuhkan untuk membuat menu yang telah ditetapkan dengan jumlah yang pasti dari jumlah peserta wisata.
 - 1.5.3 Memperoleh peralatan dan sumber daya untuk memungkinkan membuat menu yang telah ditentukan, termasuk penyimpanan makanan, persiapan dan peralatan yang akan digunakan.
 - 1.5.4 Memeriksa kebersihan dan efisiensi operasional semua peralatan dan perlengkapan.
 - 1.5.5 Penerapan protokol *Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability* (CHSE).
 - 1.5.6 Persediaan makanan dan minuman yaitu:

- a. Segar.
 - b. Beku.
 - c. Kering.
 - d. Kaleng.
 - e. Mudah di dapat.
 - f. Kemasan yang di vakum.
 - g. Tahan lama.
- 1.6 Peralatan, sumber daya dan perlengkapan disimpan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.6.1 Pastikan terlebih dahulu keamanan pangan sebelum dikemas.
 - 1.6.2 Gunakan *check list* untuk memastikan semua barang yang dikemas.
 - 1.6.3 Melindungi keutuhan dan keamanan pangan selama dalam perjalanan.
 - 1.6.4 Memisahkan bahan makanan dari kontaminasi.
 - 1.6.5 Menyimpan peralatan sesuai dengan perkiraan selama tur.
 - 1.6.6 Menempelkan label pada peralatan dan bahan makan lainnya untuk memudahkan pemakaian.
 - 1.6.7 Memastikan keamanan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.6.8 Menempatkan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan pemakaian dan kebutuhan yang telah diidentifikasi.
 - 1.6.9 Mengidentifikasi persediaan dan peralatan yang diperlukan dan/atau mengganti yang rusak.
- 1.7 Tenda jasa boga dibangun meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.7.1 Menentukan tata letak untuk penyimpanan makanan, persiapan dan peralatan untuk disajikan.
 - 1.7.2 Merakit peralatan.
 - 1.7.3 Menguji peralatan.
 - 1.7.4 Terhubung dengan sumber daya.
 - 1.7.5 Menyimpan persediaan di lokasi.
 - 1.7.6 Memastikan kondisi penanganan makanan yang aman.
 - 1.7.7 Memanfaatkan fasilitas di lokasi yang tersedia.
 - 1.7.8 Kebersihan sanitasi peralatan dan fasilitas.
 - 1.7.9 Mengidentifikasi persiapan makanan yang cocok dan menyajikan dilapangan.
- 1.8 Makanan dan minuman disimpan meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.8.1 Menyimpan makanan sesuai dengan peralatan untuk makanan kering, didinginkan atau dibekukan.
 - 1.8.2 Memeriksa suhu makanan dengan tepat.
 - 1.8.3 Melakukan inspeksi makanan secara tepat untuk memastikan keamanan pangan.
 - 1.8.4 Menyusun makanan.
- 1.9 Penampungan air bersih meliputi namun tidak terbatas pada:
- 1.9.1 Memverifikasi keamanan air dibawa ke perkemahan sebagai bagian dari persediaan makanan.
 - 1.9.2 Pengujian sumber mata air.
 - 1.9.3 Menyampaikan bahwa air aman untuk peserta wisata.

- 1.10 Peralatan jasa boga dan makanan diletakkan pada posisi yang tepat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Memastikan kelancaran jalannya persiapan makanan, produksi, dan penyediaan.
 - 1.10.2 Memastikan ruang kerja yang aman.
 - 1.10.3 Memastikan kondisi untuk keamanan pangan.
- 1.11 Peralatan masak dan peralatan tambahan lainnya diletakkan pada posisi yang tepat meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Penanganan makanan dan layanan peralatan.
 - 1.11.2 Peralatannya, sendok garpu, dan gelas.
 - 1.11.3 Serbet dan sedotan.
- 1.12 Teknik menyiapkan makanan berlaku untuk semua jenis makanan panas dan dingin serta minuman dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Membongkar dan membuka bungkus.
 - 1.12.2 Mencuci dan mengupas.
 - 1.12.3 Membuka kaleng, botol, dan wadah lainnya.
 - 1.12.4 Pemotongan, mengiris, dan membuat potongan kotak (dicincang).
 - 1.12.5 Percampuran.
 - 1.12.6 Pencairan.
 - 1.12.7 Penyusunan ulang.
 - 1.12.8 Menerapkan praktik penanganan makanan yang aman.
 - 1.12.9 Menjaga keamanan pangan.
- 1.13 Teknik produksi makanan dapat berlaku untuk semua jenis makanan panas dan dingin serta minuman dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Memanggang.
 - 1.13.2 Membakar.
 - 1.13.3 Menggoreng.
 - 1.13.4 Merebus.
 - 1.13.5 Teknik memasak atau persiapan lain yang diperlukan untuk memproduksi barang makanan dan minuman yang diidentifikasi untuk tur.
 - 1.13.6 Menerapkan praktik penanganan makanan yang aman.
 - 1.13.7 Menjaga keamanan pangan.
 - 1.13.8 Termasuk resep standar yang ditetapkan oleh perusahaan penyelenggara.
- 1.14 Kebutuhan konsumsi sesuai program perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 Memastikan bahwa barang yang diiklankan dan makanan disediakan kapan dan dalam jumlah yang sesuai dengan yang diiklankan.
 - 1.14.2 Memastikan bahwa makanan acara khusus disajikan sesuai dengan bahasa yang diiklankan.
- 1.15 Ruang makan disiapkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Memastikan kebersihan dan higienis ruang makan dan pelayanan.

- 1.15.2 Pengaturan meja.
- 1.15.3 Menyediakan tempat duduk.
- 1.15.4 Menyediakan barang layanan, termasuk sendok garpu, piring, gelas, alat sekali pakai, dan *tissue*.
- 1.15.5 Memberitahukan peserta wisata bahwa makanan sudah disajikan.
- 1.16 Makanan dihidangkan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 Mengikuti standar wisata mengenai jumlah makanan yang di sediakan.
 - 1.16.2 Mempertahankan kondisi penanganan makanan yang aman selama proses pelapisan.
 - 1.16.3 Menata makanan di piring dengan cara yang menarik dan sesuai standar.
 - 1.16.4 Melap piring sebelum digunakan untuk meningkatkan presentasi.
 - 1.16.5 Memodifikasi standar pelayanan sesuai dengan permintaan khusus.
 - 1.16.6 Memastikan kesamaan takaran dalam melayani.
 - 1.16.7 Memilih wadah/piring yang sesuai guna meningkatkan kualitas makanan, presentasi dan pemeliharaan suhu makanan yang dibutuhkan.
- 1.17 Makanan untuk *self-service* disajikan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.17.1 Mempersiapkan penghangat makanan/sajian (*bain maries*), *cold service* dan peralatan untuk dipajang.
 - 1.17.2 Menata peralatan yang akan digunakan.
 - 1.17.3 Pemantauan dan menjaga suhu makanan yang aman.
 - 1.17.4 Melindungi makanan dari kontaminasi.
- 1.18 Menyediakan alat pelayanan makanan yang cukup dan cocok untuk memfasilitasi makanan *self-service*.
 - 1.18.1 Minuman disajikan dapat terdiri dari minuman beralkohol dan non alkohol dan/atau panas dan dingin serta meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.18.2 Menyiapkan minuman yang bersifat umum bagi semua anggota tur.
 - 1.18.3 Menyusun dan menyajikan gelas dan persyaratan lainnya, termasuk gelas, sendok, susu, the, dan kopi.
 - 1.18.4 Minuman memastikan disajikan pada suhu yang tepat.
 - 1.18.5 Pembuka tutup botol dan kaleng.
 - 1.18.6 Mencampur minuman dan menuangkannya ke dalam wadah atau gelas.
 - 1.18.7 Menuangkan minuman, termasuk penyediaan di meja dan pada titik-titik layanan yang termasuk layanan minuman botol dan wadah.
 - 1.18.8 Mengalokasikan minuman ditentukan oleh jenis dan kuantitas untuk tabel individu.
 - 1.18.9 Mengidentifikasi isi minuman untuk peserta tur.

- 1.19 Hidangan disajikan ulang kembali berkaitan dengan makanan, minuman dan semua barang lain yang diperlukan untuk meningkatkan layanan dan konsumsi makanan dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.19.1 Menyapa dan menyambut peserta tur untuk makan.
 - 1.19.2 Memantau makanan, minuman dan persyaratan layanan lainnya.
 - 1.19.3 Menambah pasokan ke titik layanan yang diperlukan sesuai dengan tingkat penggunaan dan diperkirakan penggunaan masa depan.
 - 1.19.4 Menyiapkan tambahan makanan dan minuman dalam menanggapi permintaan dan sesuai dengan anggaran dan target produksi pangan.
 - 1.19.5 Memutar persediaan untuk memastikan keamanan pangan.
 - 1.19.6 Menerapkan praktik penanganan makanan yang aman.
- 1.20 Hubungan dengan peserta wisata dibina meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.20.1 Menjelaskan makanan dan minuman bagi peserta wisata.
 - 1.20.2 Mendorong peserta wisata untuk mencoba sesuatu yang baru atau berbeda.
 - 1.20.3 Memberikan saran kepada peserta wisata.
 - 1.20.4 Merekomendasikan minuman untuk menemani makanan.
 - 1.20.5 Berbagi pengalaman kepada peserta wisata.
 - 1.20.6 Mencari umpan balik pada makanan, minuman, dan layanan.
 - 1.20.7 Mengingatkan peserta wisata untuk tidak memberi makan binatang.
- 1.21 Meja dibersihkan setelah digunakan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.21.1 Mengangkat peralatan yang tidak terpakai dan tidak diperlukan lagi dari meja.
 - 1.21.2 Mengangkat peralatan yang telah dipakai dan kotor, sendok garpu dan gelas dari tamu di akhir acara makanan.
 - 1.21.3 Mengembalikan makanan yang tidak terpakai ke area layanan atau dapur untuk dibuang atau disimpan.
 - 1.21.4 Membersihkan tumpahan.
 - 1.21.5 Mengangkat peralatan yang diletakan di suatu tempat termasuk makanan.
 - 1.21.6 Mengelap dan membersihkan meja.
- 1.22 Tempat pengumpulan makanan dan minuman dibersihkan secara umum dari titik layanan dan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.22.1 Mengembalikan peralatan yang tidak terpakai, termasuk makanan ke dapur untuk dibuang atau disimpan.
 - 1.22.2 Membersihkan tumpahan.
 - 1.22.3 Mengangkat peralatan atau makanan yang diletakan di suatu tempat.
 - 1.22.4 Mengelap dan membersihkan meja.
- 1.23 Area produksi dan penyajian makanan dibersihkan meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.23.1 Membersihkan tumpahan agar mudah dibersihkan selanjutnya, menjaga keselamatan dan mencegah hama.
- 1.23.2 Mengangkat peralatan atau makanan yang diletakan di suatu tempat.
- 1.23.3 Mengelap dan sanitasi area layanan dan peralatan.
- 1.23.4 Menghilangkan sisa-sisa makanan dan sampah lainnya untuk dimasukan ke dalam tempat sampah.
- 1.23.5 Mempertahankan keadaan *hygiene* dalam produksi makanan dan area layanan.
- 1.23.6 Mempertahankan tampilan visual yang menarik di dapur dan layanan.
- 1.23.7 Memastikan produksi makanan dan layanan lebih diutamakan daripada membersihkan peralatan yang tidak penting.
- 1.24 Barang dan bahan yang tidak dipakai dibuang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.24.1 Mengangkat peralatan yang telah digunakan, kotor atau barang yang rusak ke tempat sampah.
 - 1.24.2 Membuang semua barang dengan cara ramah lingkungan.
 - 1.24.3 Patuhi persyaratan dan larangan lokal yang berlaku untuk pembuangan barang makanan dan nonmakanan.
 - 1.24.4 Pengepakan dan penyimpanan limbah untuk pembuangan di daerah pembuangan sampah yang disetujui, di mana tidak ada fasilitas tersedia.
 - 1.24.5 Melindungi makanan dari kontaminasi limbah.
 - 1.24.6 Tidak memberi makan fauna lokal.
- 1.25 Peralatan dan perlengkapan dibersihkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.25.1 Membersihkan dan sanitasi peralatan penyimpanan makanan
 - 1.25.2 Membersihkan dan sanitasi peralatan persiapan makanan.
 - 1.25.3 Membersihkan dan sanitasi peralatan dan perlengkapan makanan besar maupun kecil.
 - 1.25.4 Membersihkan dan sanitasi peralatan dan perlengkapan makan yang digunakan.
 - 1.25.5 Membersihkan dan sanitasi peralatan makan malam termasuk sendok garpu dan gelas.
 - 1.25.6 Membersihkan dan sanitasi yang akan menjamin terbebas dari bakteri hingga tingkat yang aman.
 - 1.25.7 Menyimpan dan mensterilkan peralatan dan perlengkapan yang bersih untuk melindungi dari terkena kontaminasi lagi.
- 1.26 Tempat produksi makanan dan ruang makan dibersihkan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.26.1 Meja yang bersih.
 - 1.26.2 Kursi dan pengaturan tempat duduk lainnya yang bersih.
 - 1.26.3 Mengambil sampah.
 - 1.26.4 Membersihkan tumpahan.
 - 1.26.5 Mengembalikan tempat ke kondisi semula atau mengembangkan ke kondisi yang lebih baik lagi.
 - 1.26.6 Membuang sampah dan kotoran dengan cara ramah lingkungan.

- 1.26.7 Melakukan inspeksi terakhir.
- 1.26.8 Laporkan kepada pemilik lahan perkemahan bahwa daerah perkemahannya sudah bersih dan sesuai dengan harapannya.
- 1.27 Peralatan makan dibongkar meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.27.1 Memastikan komponen dibersihkan dan disterilkan sebagai bagian dari proses pembongkaran.
 - 1.27.2 Mengamati teknik penanganan manual yang sesuai.
 - 1.27.3 Menjaga kebersihan, higienis, dan disterilkannya semua peralatan setelah dibersihkan dan dibongkar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Perkemahan
 - 2.1.3 Katering
 - 2.1.4 Makan dan minum
 - 2.1.5 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Persediaan makanan dan minuman
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum-D2.TTO.CL4.18 Provide Campsite Catering*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan terkait dengan penyediaan jasa boga di lokasi perkemahan, protokol penanganan makanan yang aman, dan implementasi program keamanan pangan, jika ada
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip terkait nutrisi dan energi dari makanan
 - 3.1.3 Pengetahuan tentang peraturan perundangan penanganan keamanan pangan dari negara dimana kegiatan berlangsung
 - 3.1.4 Pengetahuan dan kemampuan untuk pemastian kepatuhan persyaratan penanganan keamanan pangan dari negara dimana kegiatan berlangsung
 - 3.1.5 Pengetahuan terhadap tantangan dan peluang umum yang terjadi di lokasi pelayanan jasa boga perkemahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan interpersonal dengan kelompok wisata selama penyediaan layanan
 - 3.2.2 Kemampuan mengatur persediaan makanan di lokasi perkemahan, persiapan, produksi, dan teknik pelayanan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sigap dalam mengatasi kekurangan persediaan makanan dan mengganti dengan menu yang lain
 - 4.2 Teliti dalam menghitung kuantitas yang diperlukan sesuai resep dan porsi makanan yang dibutuhkan
 - 4.3 Bekerja sama dalam memberikan pelayanan kepada peserta wisata
 - 4.4 Disiplin dalam menjalankan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditentukan terhadap pemasok maupun pelanggan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk menyediakan layanan katering kepada grup wisata yang ditunjuk, termasuk pengembangan menu untuk memenuhi kebutuhan grup wisata tertentu dan persyaratan rencana perjalanan yang ditentukan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengatur area katering dan makan dan untuk menyediakan layanan katering, termasuk layanan dan pembersihan makanan dan minuman untuk kelompok wisata tertentu di lokasi perkemahan yang ditunjuk untuk memenuhi persyaratan yang disebutkan dari anggota kelompok wisata dan rencana perjalanan yang disediakan

KODE UNIT : N.79PPT00.049.1

JUDUL UNIT : Membuat Dokumentasi Wisata Panjat Tebing

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan pendokumentasian, melakukan pemasangan rute pengambilan gambar, meniti tali statis pada rute pengambilan gambar, melakukan pendokumentasian, serta mengakhiri pendokumentasian pada Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pendokumentasian	1.1 Peralatan dokumentasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Posisi titik pengambilan gambar yang strategis dan aman ditentukan sesuai prosedur.
2. Melakukan pemasangan rute pengambilan gambar	2.1 Pemasangan pengaman pada titik Angkur (<i>Anchor</i>) dilakukan secara tepat dan aman. 2.2 Tali statis diurai sesuai prosedur. 2.3 Simpul delapan dibuatkan pada tali statis untuk dikaitkan pada titik Angkur (<i>Anchor</i>). 2.4 Simpul dikaitkan pada titik Angkur (<i>Anchor</i>).
3. Meniti tali statis pada rute pengambilan gambar	3.1 Tali kekang atau <i>seat Sabuk Kekang (Harness)</i> digunakan sesuai prosedur dan aman. 3.2 <i>Cowstail</i> atau tali penghubung antara tali kekang atau <i>seat Sabuk Kekang (Harness)</i> dikaitkan dengan <i>ascender</i> . 3.3 <i>Ascender</i> pada tali statis dikaitkan sesuai prosedur dan aman. 3.4 Tali statis digunakan untuk dilakukan penitian menggunakan <i>ascender</i> . 3.5 Memposisikan diri pada sudut atau <i>angle</i> yang tepat dengan pemanjat yang akan didokumentasikan.
4. Melakukan pendokumentasian	4.1 Tali penghubung dikunci pada posisi stabil dan aman pada saat pengambilan gambar. 4.2 Kamera diarahkan secara tepat pada objek atau pemanjat. 4.3 Gambar pemanjat dan kegiatan pemanjatan lainnya diambil sesuai prosedur. 4.4 Rekaman <i>still photo</i> dan audiovisual dibuat sesuai kaidah yang baik.
5. Mengakhiri pendokumentasian	5.1 Tali statis dituruni dengan menggunakan <i>descender</i> .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Tali statis dilepaskan dari posisi titik jangkar.
	5.3 Pengaman pada titik jangkar dilepaskan dan disimpan pada ikal Sabuk Kekang (<i>Loop Seat Harness</i>).
	5.4 Pengaman jangkar dibuatkan dan diposisikan mudah ditarik.
	5.5 Ujung tali statis dikaitkan pada ikal (<i>loop</i>) pengaman jangkar.
	5.6 Tali statis yang sudah dimasukan ke dalam ikal (<i>loop</i>) dituruni dengan teknik melepaskan pengaman dua tali.
	5.7 Tali statis dituruni dengan menggunakan alat <i>descender</i> dengan sistem dua tali.
	5.8 Tali statis dilepaskan dari pengaman jangkar.
	5.9 Peralatan pemanjatan rute dokumentasi dikemas dengan baik dan benar.
	5.10 <i>Editing</i> bahan dokumentasi dilakukan dengan kaidah berikut audiovisual yang baik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memastikan pendokumentasian Wisata Panjat Tebing dilakukan dengan aman.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi ini meliputi tahapan melakukan persiapan, melakukan pemasangan rute dokumentasi, meniti tali pada rute dokumentasi, dan mengakhiri pendokumentasian meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Lingkup rute dokumentasi sesuai aktivitas merencanakan jalur pemanjatan, penggunaan tali temali, melakukan pengamanan Angkur (*Anchor*), dan *Traditonal Climbing Single Pitch*.
 - 1.2.2 Lingkup meniti tali sesuai dengan aktivitas *Ascending*, melakukan turun tebing, dan melakukan pemindahan barang.
 - 1.2.3 Lingkup mengakhiri pendokumentasian sesuai dengan *Cleaning*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tali statis
- 2.1.2 Tali dinamis
- 2.1.3 Tali Pita (*Webbing*)
- 2.1.4 Tali prusik
- 2.1.5 Alat Tambat (*Belay Device*)
- 2.1.6 *Automatic belay device*
- 2.1.7 Karabiner
- 2.1.8 *Ascender*

- 2.1.9 *Descender*
- 2.1.10 *Pulley*
- 2.1.11 *Etrier*
- 2.1.12 Alat dokumentasi
- 2.1.13 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.1.4 Kode etik pencinta alam Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure (SOP) Ascending*
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure (SOP) Fotografi dan/atau Videografi*
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure (SOP) Self Rescue dan Vertical Rescue*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memiliki pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.1.2 Pengetahuan dasar fotografi

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melakukan P3K
 - 3.2.2 Mampu melakukan sistem tali temali
 - 3.2.3 Mampu melakukan pemanjatan
 - 3.2.4 Mampu melakukan pendokumentasian dengan kamera foto atau video
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berani dan waspada dalam pengambilan gambar foto dan video
 - 4.2 Gigih dalam melakukan pengulangan pengambilan gambar hingga mendapatkan hasil maksimal dan berhasil
 - 4.3 Analitik dalam memperkirakan sudut objek gambar foto atau video sehingga menghasilkan kualitas foto dan video yang bagus
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan titik jangkar untuk pemasangan Tali Tetap pada rute pengambilan gambar, peralatan pada rute pengambilan gambar, posisi pengambilan gambar pada posisi strategis dengan kualitas *angle* yang bagus, serta peralatan Tali Kekang (*Seat Harness*) sesuai prosedur keamanan
 - 5.2 Ketelitian dalam mengunci tali penghubung pada posisi stabil dan aman pada saat pengambilan gambar

KODE UNIT : N.79PPT00.050.2

JUDUL UNIT : Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan pendokumentasian, melakukan pemasangan rute pengambilan gambar, meniti tali statis pada rute pengambilan gambar, melakukan pendokumentasian, dan mengakhiri pendokumentasian pada Wisata Panjat Tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan evaluasi	1.1 Data kegiatan pemanduan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Perangkat kegiatan pemanduan dan umpan balik dari wisatawan dikumpulkan sesuai prosedur. 1.3 Rekaman pelaksanaan kegiatan pemanduan dan kronologi kegiatan didokumentasikan sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi	2.1 Semua tim yang terlibat dalam kegiatan pemanduan dikumpulkan sesuai prosedur. 2.2 Rencana dan pelaksanaan kegiatan dicermati sesuai prosedur. 2.3 Umpan balik dari wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Keluhan dari wisatawan dievaluasi sesuai prosedur. 2.5 Ketidaksesuaian rencana dan pelaksanaan kegiatan dicatat sesuai prosedur.
3. Menindaklanjuti hasil evaluasi	3.1 Temuan hasil evaluasi dianalisis sesuai prosedur. 3.2 Rekomendasi untuk meningkatkan pemanduan disepakati sesuai prosedur. 3.3 Perubahan pelaksanaan kegiatan setelah evaluasi diimplementasikan sesuai peran dan tanggung jawab.
4. Membuat laporan kegiatan pemanduan Panjat Tebing	4.1 Laporan perjalanan yang akurat dan lengkap disusun berdasarkan aturan perusahaan. 4.2 Format laporan kegiatan wisata disesuaikan untuk diisi dengan benar sesuai prosedur. 4.3 Laporan kegiatan wisata hari per hari dikelola secara teliti dan benar sesuai prosedur perusahaan. 4.4 Bukti laporan wisata disimpan secara benar sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membuat laporan keuangan kegiatan pemanduan	5.1 Format laporan keuangan wisata diisi sesuai prosedur. 5.2 Laporan keuangan wisata dikelola secara teliti dan sesuai prosedur. 5.3 Bukti pengeluaran keuangan wisata dilampirkan secara lengkap. 5.4 Salinan bukti laporan keuangan wisata disimpan sesuai prosedur. 5.5 Penyelesaian administrasi dan beban biaya yang timbul terkait kegiatan diselesaikan sesuai kesepakatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk evaluasi dan menyusun laporan pemanduan Panjat Tebing dalam rangka memberikan kinerja yang profesional.
 - 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi membuat evaluasi kegiatan Panjat Tebing dan laporan kegiatan.
 - 1.3 Evaluasi meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Perencanaan.
 - 1.3.2 Pelaksanaan.
 - 1.3.3 Penyelesaian.
 - 1.3.4 Umpan balik.
 - 1.3.5 Tindak lanjut perbaikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Perangkat pengolah data
 - 2.1.3 Perangkat kamera/video/perekam audio
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jalur dan jadwal perjalanan
 - 2.2.2 Buku referensi
 - 2.2.3 Materi dokumentasi selama kegiatan
 - 2.2.4 Bukti-bukti pengeluaran uang
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) dari pengelola Wisata Panjat Tebing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pemilihan Jalur Panjat Tebing pada sektor wisata termasuk wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, dan/atau wisata disabilitas.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.3 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kegiatan (tebing alam) dan/atau di luar tempat kegiatan (*climbing gym*).
 - 1.4 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan dan mencakup 5 (lima) dimensi kompetensi.
 - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan.
 - 1.6 Bermain peran/simulasi.
 - 1.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan kronologi kegiatan tertulis
 - 3.1.2 Prosedur pembuatan laporan tertulis
 - 3.1.3 Dasar-dasar pengambilan gambar, perekaman suara, dan video
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis skenario
 - 3.2.2 Mampu menggunakan perangkat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam menyusun evaluasi dan laporan
 - 4.2 Kreatif dalam pengambilan audiovisual dan penulisan naskah dokumentasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis temuan hasil evaluasi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun laporan perjalanan yang akurat dan lengkap berdasarkan aturan perusahaan

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Jasa Pemanduan Panjat Tebing, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

